

Masa Penawaran Umum Perdana Saham : 27 Agustus 2018 Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan : 29 Agustus 2018
Tanggal Efektif : 24 Agustus 2018 Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik : 29 Agustus 2018
Tanggal Penjatahan : 29 Agustus 2018 Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia : 30 Agustus 2018

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk.

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak di bidang produksi ethanol, karbondioksida cair, es kering dan pupuk yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan

Berkedudukan di Malang, Indonesia

Kantor Pusat, Pabrik MRI 1 dan Pabrik MIG 1

Jl. Sumber Waras No.255
Lawang - Malang
Jawa Timur 65141, Indonesia
Telp. (0341) 426 681, Faks. (0341) 426 222

Kantor Korespondensi

Equity Tower Lt. 19, Kawasan SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan
Telp. (021) 2903 5431, Faks. (021) 2903 5440

Email: corsec@molindo.co.id

Website: www.molindo.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebesar 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp580,- (lima ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp203.580.000.000,- (dua ratus tiga miliar lima ratus delapan puluh juta Rupiah).

Perseroan mengadakan program ESA dengan mengalokasikan Saham sebesar 3.297.700 (tiga juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham atau 0,94% (nol koma sembilan empat persen) dari jumlah penerbitan Saham Yang Ditawarkan. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada bab I Prospektus ini.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full comittment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Madusari Murni Indah Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Madusari Murni Indah Tahun 2018 melalui surat No.Dir/Ssd.57/116/Vi.18 pada tanggal 26 Juni 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 tahun 1995, Tambahan No.3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM").

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dan PT Bursa Efek Indonesia. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai fungsi dan kedudukan masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak terafiliasi dilarang untuk memberi keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan Pihak Terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH HUKUM NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UMUM UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.



DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xi
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	5
III. PERNYATAAN UTANG.....	7
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	15
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	19
VI. FAKTOR RISIKO	51
VII. INFORMASI TENTANG SEMUA KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN.....	59
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	60
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	60
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	62
3. PERIZINAN.....	65
4. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	68
5. SUMBER DAYA MANUSIA	79
6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	83
7. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	84
8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK.....	85
9. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN.....	98
10. ASURANSI.....	112
11. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	115
12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI.....	138
13. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	145
14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK.....	145
15. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	145
16. MANAJEMEN PERSEDIAAN	154
17. PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK	154
18. PEMASARAN, PENJUALAN DAN PELANGGAN.....	154
19. BAHAN BAKU UTAMA DAN PEMASOK	157
20. TEKNOLOGI INFORMASI.....	157



21. PENGEMBANGAN DAN INOVASI PRODUK.....	157
22. PERSAINGAN DAN PROSPEK USAHA.....	158
23. KEUNGGULAN KOMPETITIF.....	161
24. STRATEGI BISNIS PERSEROAN.....	161
25. IZIN LINGKUNGAN HIDUP.....	162
26. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / CSR</i>)...	162
IX. EKUITAS.....	163
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	165
XI. PERPAJAKAN.....	166
XII. PENJAMIN EMISI EFEK.....	169
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	171
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	174
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	189
XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	195
XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	217
XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	341

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	<p>Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;hubungan antara 1 (satu) pihak dengan pegawai, direktur atau dewan komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama atau;hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Anggota Bursa	<p>Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.</p>
BAE	<p>Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi Saham Yang Ditawarkan yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta, yang telah menandatangani perjanjian dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.</p>
Bank Kustodian	<p>Berarti bank sebagaimana yang dimaksud dalam UUPM.</p>
Bapepam	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.</p>
Bapepam dan LK	<p>Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal juncto Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.</p>
Bursa Efek Indonesia (BEI)	<p>Berarti PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, atau setiap penggantinya yang mungkin dibentuk di kemudian hari.</p>
Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS)	<p>Berarti suatu daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan sebagaimana dipersiapkan oleh masing-masing para Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan (jika ada), daftar mana disusun berdasarkan FPPS.</p>
Efektif	<p>Berarti telah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam Pasal 74 Undang-undang Pasar Modal Juncto Peraturan IX.A.2.</p>
Emisi	<p>Berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham guna dicatatkan dan diperdagangkan di BEI.</p>



Entitas Anak	Berarti perusahaan dimana (i) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung; atau (ii) apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut; atau (iii) yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak Perseroan adalah PT Molindo Raya Industrial, PT Molindo Inti Gas, dan PT Sumber Kita Indah.
ESA	Berarti singkatan dari <i>Employee Stock Allocation</i> atau Program Alokasi Saham Karyawan.
Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham (FKPS)	Berarti suatu formulir yang mengkonfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan tertentu, yang merupakan tanda bukti kepemilikan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS)	Berarti salinan asli dari formulir pemesanan pembelian terkait Saham Yang Ditawarkan yang harus dibuat dalam lima rangkap, masing-masing rangkap mana harus diisi secara lengkap, dibubuhi tanda tangan asli pemesan, dan diajukan oleh calon pembeli kepada para Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan (jika ada) pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
Harga Penawaran	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp580,- (lima ratus delapan puluh Rupiah).
Hari Bank	Berarti Hari Kerja bank yaitu hari pada saat mana Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan kegiatan transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari-hari libur nasional yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat , kecuali hari-hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau hari kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional.
Kemenkumham	Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia. Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
Konsultan Hukum	Berarti konsultan hukum yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan UUPM.

Manajer Penjataan	Berarti PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertanggung jawab atas penjataan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan No.IX.A.7.
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	Berarti suatu jangka waktu di mana permintaan pemesanan Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan (jika ada) sebagaimana ditentukan dalam Prospektus dan FPPS, kecuali Masa Penawaran Umum Perdana Saham itu ditutup secara lebih awal sebagaimana ditentukan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, jangka waktu mana tidak dapat kurang dari satu Hari Kerja dan tidak lebih dari lima Hari Kerja.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
Pemegang Rekening	Berarti setiap pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek.
Pemerintah	Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Awal	Berarti suatu ajakan, langsung atau tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas melalui surat kabar, yang bertujuan mengetahui minat Masyarakat sehubungan dengan Saham Yang Ditawarkan, berupa indikasi jumlah saham yang akan dipesan dan perkiraan harga dari Harga Penawaran yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No.23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2.
Penawaran Umum	Berarti Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	Berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.



Penjamin Emisi Efek	Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek (apabila ada) yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dimana peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek akan ditunjuk oleh Perseroan dalam suatu Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan atas Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT Sucor Sekuritas.
Peraturan No.IX.A.2	Berarti Peraturan No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No.IX.A.7	Berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No.IX.E.1	Berarti Peraturan No.IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No.IX.E.2	Berarti Peraturan No.IX.E.2 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan No.IX.J.1	Berarti Peraturan No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan No.VIII.G.12	Berarti Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
Peraturan OJK No.7/2017	Berarti Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 14 Maret 2017, yang diundangkan pada tanggal 14 Maret 2017.
Peraturan OJK No.8/2017	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No.23/2017	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No.25/2017	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Peraturan OJK No.32/2014	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No.33/2014	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.35/2014	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No.30/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No.55/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No.56/2014	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Pendaftaran Efek	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No.SP-025/SHM/KSEI/0318 tanggal 9 April 2018 yang bermeterai cukup dan dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham (PPAS)	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Saham No.14 tanggal 25 Juni 2018 juncto Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Saham No.21 tanggal 19 Juli 2018 juncto Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.5 tanggal 2 Agustus 2018 juncto Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.15 tanggal 13 Agustus 2018, yang semuanya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE dihadapan Liestiani Wang, Notaris, di Jakarta, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (PPEE)	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.4 tanggal 2 Agustus 2018 juncto Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.14 tanggal 13 Agustus 2018, yang semuanya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dihadapan Liestiani Wang, Notaris, di Jakarta, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
Pernyataan Efektif	Berarti suatu pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK yang menyatakan bahwa seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran telah dipenuhi sesuai dengan angka 4 Peraturan No.IX. A.2.



Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan atas namanya sendiri kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Perseroan	Berarti PT Madusari Murni Indah Tbk., berkedudukan di Malang, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
Perubahan dan/atau Tambah Atas Prospektus Ringkas	Berarti perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.A.2.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Program ESA	Berarti program pemberian Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini untuk karyawan Perseroan yang diatur berdasarkan keputusan RUPS dan/atau persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam jumlah 3.297.700 (tiga juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan Peraturan OJK No.8/2017.
Prospektus Awal	Berarti suatu informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan namun dapat memuat informasi awal sehubungan dengan jumlah maksimum Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atas penerbitan atau hal lainnya terkait syarat-syarat penawaran yang belum dapat ditentukan pada saat itu, sesuai dengan Peraturan OJK No.23/2017.
Prospektus Ringkas	Berarti suatu ringkasan Prospektus Awal berisikan fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan terpenting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan OJK No.8/2017 dan yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya dua Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan dapat mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.A.2.
Rupiah (Rp)	Berarti mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham Baru	Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan	Berarti saham biasa atas nama yang dikeluarkan Perseroan dengan nominal setiap saham adalah Rp100,- (seratus Rupiah) yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan akan dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) saham atau setara dengan sebesar 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Tanggal Distribusi	Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pembeli Saham Yang Ditawarkan melalui distribusi elektronik selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, yang akan dilangsungkan secara bersamaan dengan Tanggal Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran dari para Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan dari pemesanan dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan, yang akan dilangsungkan secara bersamaan dengan Tanggal Distribusi.
Tanggal Pencatatan	Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek, tanggal mana akan jatuh selambat-lambatnya satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	Berarti suatu tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan (jika ada) kepada para pemesan saham atau dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham dibatalkan, dimana tidak boleh lebih lambat dari dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau dua Hari Kerja setelah tanggal pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang mengakibatkan batalnya Penawaran Umum Perdana Saham.
Tanggal Penjatahan	Berarti suatu tanggal yang disetujui oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, tanggal mana akan jatuh selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham, pada saat mana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan Saham Yang Ditawarkan bagi setiap pemesan.
UU Ketenagakerjaan	Berarti Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Lembaran Negara Republik Indonesia No.39 Tahun 2003, Tambahan No.4279, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Pasar Modal (UUPM)	Berarti Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 Tahun 2007, Tambahan No.4756.



SINGKATAN PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK

CBN	Berarti PT Citra Bali Niaga
CPI	Berarti PT Cropsco Panen Indonusa
HSM	Berarti PT Hasta Surya Mandiri
MIG	Berarti PT Molindo Inti Gas
MRI	Berarti PT Molindo Raya Industrial
SKI	Berarti PT Sumber Kita Indah
SII	Berarti PT Sejahtera Investama Indah

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

UMUM

PT Madusari Murni Indah (“**Perseroan**”) didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No.127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H., Wakil Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No.Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta telah terdaftar pada Panitera Pengadilan negeri Surabaya tanggal 19 Maret 1960 dibawah No.298, 299 dan 300 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Tahun 1959 (Pendirian)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Saham Prioriteit	Saham Biasa		
Modal Dasar	500	1.500	2.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor				
1. Tuan Abdul Rachim Padmowitjtro	100	-	100.000	20,00
2. Tuan Ong Siok Bien	100	-	100.000	20,00
3. Tuan Ong Siok Ien	100	-	100.000	20,00
4. Tuan Padmowitjtro	100	-	100.000	20,00
5. Nyonya Hamidah Mohamad Imam	100	-	100.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	500	-	500.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	1.500	1.500.000	

Sejak pendirian, Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No.11 tanggal 15 Maret 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran dasar No.AHU-0006048.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 16 Maret 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-0037628.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 maret 2018 (“Akta 11/2018”). (“**Anggaran Dasar Perseroan**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan dan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- menjalankan usaha-usaha di bidang jasa: (i) konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait dan (ii) pengembangan bisnis.



- menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain hasil-hasil industri bio ethanol, molasses, protein sel tunggal asam asetat, ethyl asetat, pupuk tanaman, jagung, singkong dan karbondioksida (CO₂), distributor utama, impor dan ekspor.
- menjalankan usaha-usaha di bidang industri: (i) kimia dasar, (ii) bahan baku, (iii) barang jadi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Kegiatan usaha penunjang** sebagai berikut :

menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan saat ini merupakan produsen ethanol independen terbesar di Indonesia dan kedepannya Perseroan dan Entitas Anak akan senantiasa mengembangkan usaha serta memberikan kualitas terbaik bagi para pelanggannya. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan industri ethanol terintegrasi yang terkemuka dan terbaik di Asia Pasifik, baik secara kualitas produk maupun secara standar praktek produksi. Sedangkan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memproduksi dan menyediakan produk yang bermutu tinggi dengan cara beroperasi secara terintegrasi dan penuh perhatian sejak dari perkebunan, pengolahan sampai dengan pemasaran.
- Meningkatkan daya saing yang tinggi diantara produsen ethanol di Asia Pasifik.
- Memastikan keseluruhan proses produksi dari hulu sampai hilir, mengikuti kaidah-kaidah manajemen mutu dan ramah lingkungan, serta didukung oleh organisasi dan SDM profesional.
- Melaksanakan semua kegiatan Perseroan dengan selalu bertumpu kepada upaya pemenuhan kepentingan semua pemegang saham.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERAKHIR

Berikut ini komposisi permodalan Perseroan terakhir beserta susunan Pemegang Saham pada saat Prospektus ini diterbitkan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh			
CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56
Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49
Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25
Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24
Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01
Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69
SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Saham Dalam Portepel	1.983.888.498	198.388.849.800	100,00
Saham Dalam Portepel	5.516.111.502	551.611.150.200	

KEGIATAN USAHA

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang produksi ethanol, karbondioksida cair, *dry ice* dan pupuk yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai masing-masing kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak.

PEMASARAN

Untuk meningkatkan pangsa pasar yang dimiliki dan dalam rangka pengembangan usahanya, Perseroan akan terus melakukan pemasaran kepada para pelanggannya. Upaya pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah dengan melakukan *Direct Approach* ke pelanggan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang spesifik sesuai dengan produk yang akan diproduksi oleh pelanggan tersebut.

PROSPEK USAHA

Selama ini, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk, kapasitas produksi, dan perluasan area pemasaran produk-produk utamanya. Hal ini terbukti dengan tercapainya kapasitas produksi maksimal di pabrik ethanol setiap tahunnya dan juga perluasan area pemasaran ethanol ke pasar regional. Upaya Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terhadap pelanggan telah menjadikan Perseroan sebagai produsen ethanol dengan kualitas tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia dalam lima tahun kedepan, pasar ethanol regional juga diperkirakan meningkat dengan rata-rata tahunan produksi sebesar 5,7% yang terutama disebabkan oleh tingginya permintaan ethanol dari Filipina. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi ethanol dan memperluas pangsa pasar baik regional maupun dunia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

FAKTOR RISIKO

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Persaingan Usaha.

Risiko Usaha Yang Bersifat Material

1. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku;
2. Risiko Fluktuasi Harga Molasses;
3. Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi dan Distribusi;
4. Risiko Terkait Perubahan Teknologi;
5. Risiko yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan;
6. Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan oleh Perseroan;
7. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan serta Memperoleh, Memperbaharui atau Mempertahankan Izin Material Yang Diperlukan Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di dalam Industri Perseroan.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global;
2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing;
3. Risiko Dampak Terhadap Lingkungan;
4. Risiko Bencana Alam;
5. Risiko Ekonomi;
6. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum;
7. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah;
8. Risiko Ketentuan Negara Lain

Risiko Yang Berkaitan Dengan Investasi Pada Saham Perseroan

1. Kondisi Pasar Modal di Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan;
2. Harga saham dapat berfluktuasi cukup jauh;
3. Penjualan saham di masa depan dapat memiliki dampak merugikan pada harga pasaran Saham;
4. Kepentingan pemegang saham pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan calon investor.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.



RINGKASAN DATA KEUANGAN

Ringkasan data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Interim Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan Laporan Keuangan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan interim konsolidasian per tanggal dan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiros, CPA. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, dan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan transaksi restrukturisasi sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2018	2017	2016*	2015*
Jumlah Aset	1.465.962	1.517.617	1.519.647	1.183.429
Jumlah Liabilitas	410.395	449.319	364.418	261.845
Jumlah Ekuitas	1.055.567	1.068.298	1.155.229	921.584

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016*	2015*
Pendapatan bersih	277.536	271.719	1.132.233	1.003.128	806.950
Beban pokok penjualan	(176.426)	(189.616)	(766.208)	(720.114)	(540.333)
Laba bruto	101.110	82.103	366.025	283.014	266.617
Beban penjualan	(35.164)	(35.020)	(143.131)	(135.552)	(112.814)
Beban umum dan administrasi	(18.083)	(20.192)	(101.831)	(81.989)	(65.254)
Beban keuangan	(6.108)	(5.322)	(16.400)	(14.249)	(26.060)
Pendapatan keuangan	591	1.451	7.847	12.025	18.122
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	482	1.454	3.242	(1.244)	11.724
Laba sebelum pajak	42.828	24.474	115.752	62.005	92.335
Beban pajak penghasilan	(11.133)	(6.406)	(28.130)	(29.517)	(19.978)
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.695	18.068	87.622	32.488	72.357
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Kerugian actuarial	(875)	-	(3.501)	(2.804)	(1.560)
Revaluasi aset tetap	-	-	5.133	215.967	-
Beban pajak terkait	219	-	875	(5.054)	390
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(656)	-	2.507	208.109	(1.170)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity	31.039	18.068	90.129	240.597	71.187



RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (tidak diaudit)	2017	2016*	2015*
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan bersih	2,14%	n/a	12,87%	24,31%	n/a
Beban Pokok Penjualan	-6,96%	n/a	6,40%	33,27%	n/a
Laba Bruto	23,15%	n/a	29,33%	6,15%	n/a
Laba Tahun Berjalan	75,43%	n/a	169,71%	-55,10%	n/a
Laba Komprehensif	71,79%	n/a	-62,54%	237,98%	n/a
Total Aset	-3,40%	n/a	-0,13%	28,41%	n/a
Total Liabilitas	-8,66%	n/a	23,30%	39,17%	n/a
Total Ekuitas	-1,19%	n/a	-7,53%	25,35%	n/a
Rasio Keuangan (%)					
Total Liabilitas/Total Ekuitas	38,88%	n/a	42,06%	31,55%	28,41%
Total Liabilitas/Total Aset	27,99%	n/a	29,61%	23,98%	22,13%
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	221,30%	n/a	213,89%	278,98%	366,97%
Total Ekuitas/Total Aset	72,01%	n/a	70,39%	76,02%	77,87%
Total Ekuitas/Total Aset Tetap	178,84%	n/a	183,70%	213,87%	301,32%
Total Aset Tetap/Total Utang Jangka Panjang	1.444,11%	n/a	1.495,31%	1.626,03%	1.090,22%
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto/Pendapatan bersih	36,43%	30,22%	32,33%	28,21%	33,04%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Pendapatan bersih	11,42%	6,65%	7,74%	3,24%	8,97%
Laba Komprehensif/Pendapatan bersih	11,18%	6,65%	7,96%	23,98%	8,82%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Aset	2,16%	n/a	5,77%	2,14%	6,11%
Laba Komprehensif/Total Aset	2,12%	n/a	5,94%	15,83%	6,02%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Ekuitas	3,00%	n/a	8,20%	2,81%	7,85%
Laba Komprehensif/Total Ekuitas	2,94%	n/a	8,44%	20,83%	7,72%
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.					
Utang bunga/Ekuitas (Maksimum 3x)	0,24x	n/a	0,25x	0,16x	0,20x
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.					
Current Ratio (Minimum 1x)	2,21x	n/a	2,14x	2,79x	3,67x
Debt To Equity Ratio (Maksimum 233%)	23,95%	n/a	25,37%	16,44%	20,09%
Debt Service Coverage (Minimum 1,5x)	14,74x	n/a	9,95x	7,81x	4,87x
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Maybank Indonesia Tbk.					
Rasio Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (Minimum 1,2x)	2,21x	n/a	2,14x	2,79x	3,67x
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1,25x)	14,74x	n/a	9,95x	7,81x	4,87x
Cash Operating Profit After Taxes/Financial Payment (Minimum 1,25x)	13,59x	n/a	8,57x	6,56x	2,63x
Leverage (Maksimum 2x)	0,24x	n/a	0,25x	0,17x	0,20x

*) Disajikan kembali



KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Persentase Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung						
1.	MRI	Industri ethanol, spiritus, protein sel tunggal, asam asetat, ethyl asetat, gas karbondioksida (CO ₂) dan pupuk tanaman	1973	82,02	1979	Beroperasi
2.	SKI	Bidang perdagangan	1984	95,00	2017	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung						
3.	MIG	Bidang industri dan perdagangan	1995	100,00 (99,99 melalui MRI dan 0,01 langsung)	1995	Beroperasi

Per 31 Maret 2018, Entitas Anak memiliki 2 (dua) pabrik, yaitu pabrik MRI 1 dan pabrik MIG 1 yang berlokasi di Lawang, Malang.

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing Entitas Anak dapat dilihat pada Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan Dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp580,- (lima ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp203.580.000.000,- (dua ratus tiga miliar lima ratus delapan puluh juta Rupiah).

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Berdasarkan Akta 11/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh			
CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56
Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49
Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25
Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24
Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01
Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69
SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.983.888.498	198.388.849.800	100,00
Saham Dalam Portepel	5.516.111.502	551.611.150.200	



Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp 100 per saham			Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000		7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh						
CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56	1.102.292.593	110.229.259.300	47,21
Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49	287.399.941	28.739.994.100	12,31
Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25	143.877.817	14.387.781.700	6,16
Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24	143.699.970	14.369.997.000	6,16
Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01	139.075.961	13.907.596.100	5,96
Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69	93.013.718	9.301.371.800	3,98
SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76	74.528.498	7.452.849.800	3,19
Masyarakat ⁽¹⁾	-	-	-	351.000.000	35.100.000.000	15,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Saham Dalam Portepel	1.983.888.498	198.388.849.800	100,00	2.334.888.498	233.488.849.800	100,00
	5.516.111.502	551.611.150.200		5.165.111.502	516.511.150.200	

(1) termasuk Program ESA

Perseroan mengadakan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta 11/2018, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 49.594.600 (empat puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus) saham atau sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah penerbitan Saham Yang Ditawarkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp 100 per saham			Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000		7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh						
CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56	1.102.292.593	110.229.259.300	47,21
Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49	287.399.941	28.739.994.100	12,31
Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25	143.877.817	14.387.781.700	6,16
Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24	143.699.970	14.369.997.000	6,16
Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01	139.075.961	13.907.596.100	5,96
Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69	93.013.718	9.301.371.800	3,98
SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76	74.528.498	7.452.849.800	3,19
Masyarakat	-	-	-	347.702.300	34.770.230.000	14,89
Peserta Program ESA	-	-	-	3.297.700	329.770.000	0,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Saham Dalam Portepel	1.983.888.498	198.388.849.800	100,00	2.334.888.498	233.488.849.800	100,00
	5.516.111.502	551.611.150.200		5.165.111.502	516.511.150.200	



3. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan sebagai berikut:

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan dan/atau Entitas Anak untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 94,50% akan disalurkan oleh Perseroan kepada Entitas Anak untuk meningkatkan kapasitas produksi Entitas Anak dengan membeli beberapa mesin baru serta membangun pabrik. Rincian biaya-biaya yang akan dikeluarkan antara lain:
 - a. pembelian mesin *Vinasse Boiler*, *Evaporator*, dan mesin *Molasses Pre-Treatment* untuk pabrik MRI 1, yaitu pabrik eksisting yang telah beroperasi di Lawang (Malang). Total pembelian mesin – mesin baru yang menggunakan dana IPO sekitar Rp12 miliar. Penambahan mesin – mesin tersebut di atas bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produk pada pabrik MRI 1 yang berkapasitas 80.000 KL.
 - b. biaya konstruksi dan pembelian mesin untuk pabrik yang direncanakan akan dibangun di Lampung, yaitu terdiri atas pabrik MRI 2 yang akan memproduksi ethanol dan pabrik MIG 2 yang akan memproduksi karbon dioksida. Perkiraan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembangunan pabrik dan beberapa mesin baru sebesar Rp500 miliar, terdiri atas Rp450 miliar untuk pabrik MRI 2 dan Rp50 miliar untuk pabrik MIG 2. Dari jumlah tersebut sekitar Rp180 miliar akan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham dengan pembagian sekitar Rp162 miliar untuk pabrik MRI 2 dan sekitar Rp18 miliar untuk pabrik MIG 2. Sekitar Rp70 miliar akan menggunakan dana internal selama 2 tahun, yaitu dana internal MRI sekitar Rp63 miliar dan dana internal MIG sekitar Rp7 miliar. Selanjutnya Rp100 miliar akan menggunakan fasilitas bank atas aset – aset yang telah ada di Lampung, sekitar Rp90 miliar dari fasilitas bank MRI dan sekitar Rp10 miliar dari fasilitas bank MIG. Perseroan telah membeli sebagian mesin – mesin yang dibutuhkan untuk pabrik MRI 2 dan MIG 2 senilai sekitar Rp150 miliar.

Pertimbangan Perseroan untuk membeli mesin – mesin baru serta pembangunan pabrik MRI 2 dan MIG 2 adalah untuk mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap bahan baku tunggal (*molasses*) serta meningkatkan total kapasitas produksi Perseroan. Dengan menambahkan mesin-mesin baru tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan produksinya dengan menggunakan bahan baku lain, yaitu menggunakan pati (*starch*). Selain itu, sebagian dari mesin-mesin baru yang akan dibeli dapat mendaur ulang sisa produksi menjadi sumber energi tambahan yang dapat digunakan dalam proses produksi Perseroan. Pembangunan pabrik dan penambahan mesin-mesin baru tersebut telah dimulai tahun 2018 ini dan direncanakan akan selesai tahun 2020.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak masih berada dalam tahap identifikasi penjual mesin, sehingga penjual mesin beserta sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan belum dapat ditetapkan.

Entitas Anak yang menerima penyaluran dana untuk pembelian mesin *Vinasse Boiler*, *Evaporator*, dan mesin *Molasses Pre-Treatment* adalah MRI. Entitas Anak yang menerima penyaluran dana untuk konstruksi dan pembelian mesin pabrik Lampung adalah MRI dan MIG.

2. Sisanya akan disalurkan oleh Perseroan kepada Entitas Anak untuk melanjutkan pembangunan fasilitas distribusi berupa gudang di daerah Jawa Timur. Pertimbangan Perseroan dalam membangun gudang tersebut didasari oleh adanya kebutuhan untuk memiliki gudang dalam menjalankan bisnis sebagai *trader* dan *distributor* ethanol di daerah tersebut untuk meningkatkan manajemen persediaan barang. Perkiraan total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan gudang tersebut sebesar Rp30 miliar. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan Entitas Anak telah memulai proses pembangunan gudang tersebut tahun 2018 ini dengan menggunakan dana internal dan status pembangunan gudang tersebut telah mencapai 40,00%.



Entitas Anak yang dapat menerima penyaluran dana adalah SKI.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan disalurkan dalam bentuk penyertaan modal tambahan oleh Perseroan kepada Entitas Anak. Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi, Perseroan masih memiliki berbagai alternatif pembiayaan untuk menjalankan rencana bisnis sebagaimana disebutkan di atas yang antara lain berasal dari kas internal Perseroan dan/atau pinjaman bank mengingat rasio-rasio keuangan Perseroan masih memungkinkan untuk melakukan hal tersebut.

4. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30,0% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2018, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Halaman ini sengaja dikosongkan



I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp580,- (lima ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp203.580.000.000,- (dua ratus tiga miliar lima ratus delapan puluh juta Rupiah).

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.



PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk.

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak di bidang produksi ethanol, karbondioksida cair, es kering dan pupuk yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan

Berkedudukan di Malang, Indonesia

Kantor Pusat, Pabrik MRI 1 dan Pabrik MIG 1:

Jl. Sumber Waras No.255
Lawang - Malang
Jawa Timur 65141, Indonesia
Telp. (0341) 426 681, Faks. (0341) 426 222

Kantor Korespondensi:

Equity Tower Lt. 19, Kawasan SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan
Telp. (021) 2903 5431, Faks. (021) 2903 5440

Email: corsec@molindo.co.id
Website: www.molindo.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.



Berdasarkan Akta 11/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh			
CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56
Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49
Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25
Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24
Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01
Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69
SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.983.888.498	198.388.849.800	100,00
Saham Dalam Portepel	5.516.111.502	551.611.150.200	

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp 100 per saham			Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000		7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh						
CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56	1.102.292.593	110.229.259.300	47,21
Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49	287.399.941	28.739.994.100	12,31
Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25	143.877.817	14.387.781.700	6,16
Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24	143.699.970	14.369.997.000	6,16
Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01	139.075.961	13.907.596.100	5,96
Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69	93.013.718	9.301.371.800	3,98
SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76	74.528.498	7.452.849.800	3,19
Masyarakat ⁽¹⁾	-	-	-	351.000.000	35.100.000.000	15,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.983.888.498	198.388.849.800	100,00	2.334.888.498	233.488.849.800	100,00
Saham Dalam Portepel	5.516.111.502	551.611.150.200		5.165.111.502	516.511.150.200	

(1) termasuk Program ESA

Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan melalui Penjatahan Saham untuk Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau Program ESA)

Perseroan mengadakan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta 11/2018, Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah 3.297.700 (tiga juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham atau 0,94% (nol koma sembilan empat persen) dari jumlah penerbitan Saham Yang Ditawarkan.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Entitas Anak sehingga dengan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta yang berhak mengikuti Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direktur dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak ("Peserta Program ESA"). Peserta Program ESA wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Karyawan yang memiliki status aktif dalam Perseroan dan Entitas Anak pada saat pemesanan saham;
- 2) Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Dalam Program ESA akan dialokasikan Jatah Pasti untuk membeli Saham kepada Peserta yang berhak sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA tidak bersifat *mandatory*, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Peserta, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat. Peserta dapat membeli Saham Jatah Pasti dengan harga Penawaran Umum. Saham yang tidak diserap oleh Peserta ESA tersebut tidak akan dikenakan *lock-up*.

Saham Jatah Pasti diberlakukan *lock-up* selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI. Perseroan tidak menanggung biaya pembelian Saham Jatah Pasti oleh Peserta Program ESA.

Perseroan akan menerbitkan konfirmasi alokasi Saham Jatah Pasti kepada Peserta Program ESA, Peserta Program ESA wajib menyampaikan Pernyataan Dan Pengikatan Diri Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang menyatakan Peserta melakukan pemesanan Saham Jatah Pasti dengan dana sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Perseroan dalam Program ESA ini. Perseroan akan menyampaikan daftar Peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan harga penawaran umum saham, pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan jumlah penuh.

Total jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang akan diikutsertakan dalam Program ESA adalah sebanyak-sebanyaknya 500 orang. Pemesanan dan penyetoran pembayaran atas saham ESA akan dilakukan oleh Perseroan pada masa penawaran umum sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi sumber daya manusia yang berada dibawah pengawasan Direktur Keuangan.

Aspek Perpajakan Program ESA

Peserta Program ESA dapat melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:



Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp 100 per saham			Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000		7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh						
CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56	1.102.292.593	110.229.259.300	47,21
Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49	287.399.941	28.739.994.100	12,31
Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25	143.877.817	14.387.781.700	6,16
Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24	143.699.970	14.369.997.000	6,16
Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01	139.075.961	13.907.596.100	5,96
Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69	93.013.718	9.301.371.800	3,98
SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76	74.528.498	7.452.849.800	3,19
Masyarakat	-	-	-	347.702.300	34.770.230.000	14,89
Peserta Program ESA	-	-	-	3.297.700	329.770.000	0,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.983.888.498	198.388.849.800	100,00	2.334.888.498	233.488.849.800	100,00
Saham Dalam Portepel	5.516.111.502	551.611.150.200		5.165.111.502	516.511.150.200	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) saham biasa atas nama atau sebesar 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.983.888.498 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh delapan) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 2.334.888.498 (dua miliar tiga ratus tiga puluh empat juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh delapan) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan dan/atau Entitas Anak untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 94,50% akan disalurkan oleh Perseroan kepada Entitas Anak untuk meningkatkan kapasitas produksi Entitas Anak dengan membeli beberapa mesin baru serta membangun pabrik. Rincian biaya-biaya yang akan dikeluarkan antara lain:
 - a. pembelian mesin *Vinasse Boiler*, *Evaporator*, dan mesin *Molasses Pre-Treatment* untuk pabrik MRI 1, yaitu pabrik eksisting yang telah beroperasi di Lawang (Malang). Total pembelian mesin – mesin baru yang menggunakan dana IPO sekitar Rp12 miliar. Penambahan mesin – mesin tersebut di atas bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produk pada pabrik MRI 1 yang berkapasitas 80.000 KL.
 - b. biaya konstruksi dan pembelian mesin untuk pabrik yang direncanakan akan dibangun di Lampung, yaitu terdiri atas pabrik MRI 2 yang akan memproduksi ethanol dan pabrik MIG 2 yang akan memproduksi karbon dioksida. Perkiraan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembangunan pabrik dan beberapa mesin baru sebesar Rp500 miliar, terdiri atas Rp450 miliar untuk pabrik MRI 2 dan Rp50 miliar untuk pabrik MIG 2. Dari jumlah tersebut sekitar Rp180 miliar akan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham dengan pembagian sekitar Rp162 miliar untuk pabrik MRI 2 dan sekitar Rp18 miliar untuk pabrik MIG 2. Sekitar Rp70 miliar akan menggunakan dana internal selama 2 tahun, yaitu dana internal MRI sekitar Rp63 miliar dan dana internal MIG sekitar Rp7 miliar. Selanjutnya Rp100 miliar akan menggunakan fasilitas bank atas aset – aset yang telah ada di Lampung, sekitar Rp90 miliar dari fasilitas bank MRI dan sekitar Rp10 miliar dari fasilitas bank MIG. Perseroan telah membeli sebagian mesin – mesin yang dibutuhkan untuk pabrik MRI 2 dan MIG 2 senilai sekitar Rp150 miliar.

Pertimbangan Perseroan untuk membeli mesin – mesin baru serta pembangunan pabrik MRI 2 dan MIG 2 adalah untuk mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap bahan baku tunggal (*molasses*) serta meningkatkan total kapasitas produksi Perseroan. Dengan menambahkan mesin-mesin baru tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan produksinya dengan menggunakan bahan baku lain, yaitu menggunakan pati (*starch*). Selain itu, sebagian dari mesin-mesin baru yang akan dibeli dapat mendaur ulang sisa produksi menjadi sumber energi tambahan yang dapat digunakan dalam proses produksi Perseroan. Pembangunan pabrik dan penambahan mesin-mesin baru tersebut telah dimulai tahun 2018 ini dan direncanakan akan selesai tahun 2020.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak masih berada dalam tahap identifikasi penjual mesin, sehingga penjual mesin beserta sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan belum dapat ditetapkan.

Entitas Anak yang menerima penyaluran dana untuk pembelian mesin *Vinasse Boiler*, *Evaporator*, dan mesin *Molasses Pre-Treatment* adalah MRI. Entitas Anak yang menerima penyaluran dana untuk konstruksi dan pembelian mesin pabrik Lampung adalah MRI dan MIG.

2. Sisanya akan disalurkan oleh Perseroan kepada Entitas Anak untuk melanjutkan pembangunan fasilitas distribusi berupa gudang di daerah Jawa Timur. Pertimbangan Perseroan dalam membangun gudang tersebut didasari oleh adanya kebutuhan untuk memiliki gudang dalam menjalankan bisnis sebagai *trader* dan *distributor* ethanol di daerah tersebut untuk meningkatkan manajemen persediaan barang. Perkiraan total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan gudang tersebut sebesar Rp30 miliar. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan Entitas Anak telah memulai proses pembangunan gudang tersebut tahun 2018 ini dengan menggunakan dana internal dan status pembangunan gudang tersebut telah mencapai 40,00%.



Entitas Anak yang dapat menerima penyaluran dana adalah SKI.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan disalurkan dalam bentuk penyertaan modal tambahan oleh Perseroan kepada Entitas Anak. Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi, Perseroan dan Entitas Anak masih memiliki berbagai alternatif pembiayaan untuk menjalankan rencana bisnis sebagaimana disebutkan di atas yang antara lain berasal dari kas internal Perseroan dan Entitas Anak dan/atau pinjaman bank mengingat rasio-rasio keuangan Perseroan dan Entitas Anak masih memungkinkan untuk melakukan hal tersebut.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015 dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan dan wajib dijadikan sebagai salah satu mata acara dalam RUPS Tahunan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib pula disampaikan kepada BEI dan KSEI.

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini akan diubah, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi Afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.E.1 dan/atau Peraturan No.IX.E.2.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.8/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sebelum pajak adalah kurang lebih setara dengan 4,81% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham yang meliputi:

- a. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 0,62%;
- b. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*): 1,00%;
- c. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,25%;
- d. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,91% yang terdiri dari; Akuntan Publik: 0,23%; Konsultan Hukum: 0,64%; dan Notaris 0,04%.
- e. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: 0,06% yang terdiri dari biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- f. Biaya Lain-lain (Pernyataan Pendaftaran OJK, BEI, KSEI, percetakan, iklan dan lain-lain): 1,97%.

III. PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 31 Maret 2018, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban sebesar Rp410.395 juta sesuai dengan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiro, CPA.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	23.333
Utang lain-lain	52.391
Utang pajak	20.348
Biaya masih harus dibayar	7.924
Pendapatan diterima dimuka	12.307
Utang bank	252.816
Utang sewa pembiayaan jangka pendek	405
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	369.524
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja	40.871
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	40.871
JUMLAH LIABILITAS	410.395

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan.

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

1. UTANG USAHA

Utang usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp23.333 juta. Berikut adalah rincian dari akun utang usaha:

(dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	Jumlah
Pihak berelasi	558
Pihak ketiga	22.775
Jumlah Utang Usaha	23.333

Berikut ini merupakan rincian dari utang usaha berdasarkan umur:

(dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	Jumlah
1 – 30 hari	15.601
31 – 60 hari	6.236
Lebih dari 60 hari	1.496
Jumlah Utang Usaha	23.333

Pada tanggal 31 Maret 2018, utang usaha yang dimiliki oleh Perseroan tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 – 90 hari.



2. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp52.391 juta.

Utang lain-lain merupakan utang terkait kegiatan usaha Perseroan. Jangka waktu atas utang tersebut berkisar antara 30 – 90 hari. Tidak ada tingkat bunga atau jaminan yang diberikan terkait dengan utang ini.

3. UTANG PAJAK

Pada tanggal 31 Maret 2018, utang pajak Perseroan berjumlah Rp 20.348 juta.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	84
Pasal 23	1
Pasal 25*	0
Entitas anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	571
Pasal 23	137
Pasal 25	1.309
Pasal 29	17.393
Pasal 4 (2)	70
Pajak Pertambahan Nilai	783
JUMLAH UTANG PAJAK	20.348

*menjadi nol karena pembulatan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, utang pajak tersebut sudah dibayar oleh Perseroan.

4. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp7.924 juta.

5. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp12.307 juta.

6. UTANG DARI BANK

Pada tanggal 31 Maret 2018, Utang Bank Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp252.816 juta yang terdiri dari:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	92.752
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	102.652
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.893
Dolar Amerika	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	55.519
JUMLAH UTANG BANK	252.816

MRI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kredit Modal Kerja

Pada tahun 2008, MRI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp157.000.000.000 serta Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US\$600.000. Fasilitas tersebut digunakan sebagai modal kerja industri ethanol, spiritus dan pupuk.

Berdasarkan akta notaris No.53 tanggal 20 Juni 2013 dari Notaris Eko Handoko Widjaja, S.H., M.Hum, MRI memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$5.800.000 yang digunakan untuk penambahan kapasitas produksi sebesar 20.000 kilo liter.

Berdasarkan Akta Notaris No.58 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ita Kristiana, S.H., M.Kn, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp157.000.000.000 mengalami penurunan menjadi Rp125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Sejak tanggal 1 Januari 2016, fasilitas kredit mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi 11% per tahun sesuai dengan surat No.R.III.11-ADK/DKR-1/01/2016 tertanggal 10 Januari 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No.59 dan No.60 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ita Kristiana, S.H., M.Kn, fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US\$600.000 memiliki tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$5.800.000 memiliki tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2017. Sejak tanggal 1 Januari 2016, fasilitas kredit mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi 6% per tahun sesuai dengan surat No.R.III.11-ADK/DKR-1/01/2016 tertanggal 10 Januari 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No.149 tanggal 22 Maret 2017 dari Notaris Sriwati, S.H., M.Hum, fasilitas Kredit Modal Kerja MRI sebesar Rp125.000.000.000 mengalami penurunan menjadi Rp118.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun. Efektif 1 November 2017, fasilitas kredit mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi 10,5% per tahun sesuai dengan surat No.R.II 167-OKD/DKR-1/11/2017 tanggal 29 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No.150 tanggal 22 Maret 2017 dari Notaris Sriwati, S.H., M.Hum, fasilitas Kredit Modal Kerja MRI sebesar US\$5.800.000 mengalami kenaikan menjadi US\$6.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini diperpanjang dengan Akta Notaris No.32 tanggal 27 Maret 2018 oleh Notaris Fetty Mila Agustina, S.H. yang menyatakan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 24 Maret 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan antara lain:

1. Persediaan MRI sampai dengan Rp121.486 juta;
2. Piutang dagang MRI sampai dengan Rp66.490 juta; dan
3. Aset tetap MRI berupa tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan pabrik senilai Rp189.677 juta.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, MRI wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan *go public*.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
3. Melakukan investasi, penyertaan ke entitas lain, perluasan usaha, penjualan aset MRI dan/atau tindakan apapun yang dapat mengganggu kemampuan MRI memenuhi segala kewajibannya kepada bank termasuk namun tidak terbatas pada aset-aset yang menjadi obyek pembiayaan dan jaminan kepada bank;
4. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun;



5. Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham atau utang afiliasi sebelum pinjaman di bank dilunasi terlebih dahulu;
6. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor MRI;
7. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
8. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya;
9. Memiliki utang piutang dengan perusahaan afiliasinya, kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian kredit ini; dan
10. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, MRI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan surat keputusan No. R.II.69-OPK/DKS/05/2018 tanggal 14 Mei 2018, BRI menyetujui pengesampingan syarat kredit mengenai kewajiban memperoleh persetujuan dari Bank apabila akan melakukan pembagian dividen, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris No.148 tanggal 22 Maret 2017 dari Notaris Sriwati S.H., M.Hum, MRI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp135.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$9.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan sebagai modal kerja industri ethanol.

Efektif 28 September 2017, fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi masing-masing 9,75% dan 4,5% per tahun sesuai dengan surat No.S.2017.0580/DIR BUSS-BANKING - COMMERCIAL SBY tanggal 28 September 2017.

Pada tanggal 21 Maret 2018, perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk diperpanjang dengan perjanjian No.304 PrbPK/SBY/2018 yang merubah periode jangka waktu menjadi 23 Maret 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan antara lain:

1. Persediaan MRI sampai dengan Rp157.792 juta;
2. Piutang dagang MRI sampai dengan Rp86.360 juta; dan
3. Aset tetap MRI berupa tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan pabrik senilai Rp246.362 juta.

Negative covenants, selama masih ada fasilitas pinjaman, maka MRI tidak diperkenankan melakukan hal-hal di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- i. bila mengajukan atau menambah fasilitas kredit atau fasilitas lainnya dari Maybank/kreditur lain atas nama MRI harus dengan persetujuan tertulis dari Maybank;
- ii. mengadakan RUPS dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis dari Maybank;
- iii. melakukan merger atau akuisisi perusahaan lainnya;
- iv. memberikan *gaurantee* kepada perusahaan lain, baik berupa aset maupun *comfort/cash flow*.

Berdasarkan akta notaris No. 202 tanggal 31 Juli 2018 dari Notaris Sriwati, S.H., M.Hum, MRI memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka Line 2 dari Maybank sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan sebagai pembiayaan ekspansi untuk pembangunan pabrik MRI 2 dan MIG 2 di Lampung. Jangka waktu pinjaman 30 bulan diluar *availability period* 3 bulan dan *grace period* 6 bulan. *Availability period* dimulai sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai 31 Oktober 2018.



Jaminan atas pinjaman ini adalah pemberian hak tanggungan atas 10 (sepuluh) bidang tanah milik Perseroan dengan jumlah nilai hak tanggungan sebesar Rp187.500.000.000.

SKI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No.JCCO.IV/882/PK-KMK/03 akta No.11 tanggal 5 Desember 2003, SKI telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Addendum XVI No.JCCO.IV/882.PK-KMK/03 tanggal 12 April 2017 yang menyatakan bahwa SKI memiliki limit kredit sebesar Rp10.000.000.000

Maksimal pencairan pinjaman ini sebesar 70% dari nilai persediaan dan piutang usaha dan tidak boleh melebihi batas maksimum fasilitas tersebut. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Jaminan atas pinjaman ini adalah piutang usaha, persediaan dan sebagian aset tetap milik SKI berupa tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan No.76 dan No.78 serta bangunan dan prasarana.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, wajib diperoleh persetujuan tertulis dari Bank apabila SKI akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Memindahtangankan barang agunan;
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
4. Mengambil bagian/dividen dari modal dengan nilai melebihi Rp10.000.000.000,-
5. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Berdasarkan perjanjian kredit badan usaha No.0168/PK/CDU2/18 tanggal 21 Maret 2017 dan disahkan berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No.S.2018.068/PRES DIR-Community Distribution-Reg.Jakarta 2-KCJuanda tanggal 13 Maret 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit badan usaha dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 22 Maret 2018 hingga 22 Maret 2019.

Maksimal pencairan pinjaman ini sebesar Rp6.700.000.000 dan tidak boleh melebihi batas maksimum fasilitas tersebut. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar tingkat suku bunga deposito yang menjadi jaminan ditambah margin sebesar 1% per tahun. Tingkat suku bunga deposito per 31 Maret 2018 adalah sebesar 6% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah 3 lembar bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp6.720.977.142.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

Pemenuhan Rasio Keuangan Utang Bank

Berikut ini merupakan pemenuhan Perseroan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan:

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2018	2017	2016	2015
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.				
Utang berbunga/Ekuitas (Maksimum 3x)	0,24x	0,25x	0,16x	0,20x
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Maybank Indonesia Tbk.				
Rasio Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (Minimum 1,2x)	2,21x	2,14x	2,79x	3,67x
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1,25x)	14,74x	9,95x	7,81x	4,87x
Cash Operating Profit After Taxes/Financial Payment (Minimum 1,25x)	13,59x	8,57x	6,56x	2,63x
Leverage (Maksimum 2x)	0,24x	0,25x	0,16x	0,20x



Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2018	2017	2016	2015
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.				
Rasio Lancar (Minimum 1x)	2,21x	2,14x	2,79x	3,67x
Utang terhadap Ekuitas (Maksimum 233%)	23,95%	25,37%	16,44%	20,09%
Rasio Cakupan Utang (Minimum 1,5x)	14,74x	9,95x	7,81x	4,87x

7. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Per tanggal 31 Maret 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang sewa pembiayaan sebesar Rp405 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT BCA Finance	245
PT Dipo Star Finance	85
PT Maybank Indonesia Finance	39
PT Astra Sedayu Finance	67
	436
Jumlah minimum pembayaran sewa pembiayaan yang merupakan bunga	(31)
JUMLAH UTANG SEWA PEMBIAYAAN	405

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan dalam rangka pembelian aset tetap.

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dapat dibatalkan atas pembelian kendaraan dan dikenakan bunga sebesar 3% - 6% per tahun dengan cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Perjanjian utang sewa pembiayaan di PT Maybank Indonesia Finance akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2018, pada PT BCA Finance akan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018, PT Astra Sedayu Finance akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2018 dan di PT Dipo Star Finance akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2019.

8. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Sigma Aktuarindo dengan menggunakan metode projected unit credit dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto (per tahun)	: 8,4%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	: 8,0%
Tingkat mortalita	: TMI-III 2011
Usia pensiun	: 55

Jumlah liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 adalah Rp40.871 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Nilai kini kewajiban awal tahun	38.875
Biaya bunga	572
Biaya jasa kini	833
Biaya jasa lalu	371
Imbalan yang dibayarkan	(655)
Efek kurtailmen	13
Keuntungan (kerugian) kewajiban aktuarial	862
JUMLAH LIABILITAS IMBALAN KERJA	40.871

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Keterangan	Perubahan nilai kini kewajiban	Kenaikan	Penurunan
Tingkat diskonto	1%	(2.863)	3.263
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.216	(2.876)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perseroan mengadakan perjanjian sewa instalasi pemakaian air bawah tanah dengan MRI dengan biaya sewa instalasi sebesar Rp12.000.000 per tahun ditambah biaya retribusi pemakaian air bawah tanah sesuai jumlah pemakaian setiap bulan yang dibayarkan MRI kepada Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Kabupaten Malang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor dengan MRI. Biaya sewa sebesar Rp42.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan jembatan timbang dengan MIG. Biaya pemanfaatan sebesar Rp12.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor dengan MIG. Biaya sewa sebesar Rp240.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor dan gudang dengan SKI. Biaya sewa sebesar Rp120.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian jual beli raw gas dengan MIG. Dalam perjanjian ini, harga yang disepakati sebesar Rp50 per kg. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.



MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2018 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 MARET 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DARI DOKUMEN-DOKUMEN PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA, TIDAK ADA PEMBatasan-PEMBatasan YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

PADA TANGGAL 31 MARET 2018, PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Interim Perseroan per tanggal 31 Maret 2018 dan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan interim konsolidasian per tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiuro CPA, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, dan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan transaksi restrukturisasi sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012).

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016*	2015*
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	167.007	164.056	190.317	229.012
Investasi jangka pendek	-	-	5.000	7.000
Piutang usaha				
Pihak ketiga	180.235	165.554	168.562	127.651
Pihak berelasi	-	-	28	18
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	1.123	1.694	3.573	3.408
Pihak berelasi	-	28	396	4.574
Persediaan	228.975	339.687	386.755	318.540
Uang muka	219.633	177.547	147.828	140.034
Pajak dibayar dimuka	6.747	15.358	9.364	12.503
Biaya dibayar dimuka	5.255	5.157	3.015	3.137
Klaim restitusi pajak	8.791	8.791	9.147	12.076
Jumlah Aset Lancar	817.766	877.872	923.985	857.953



(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016*	2015*
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi penyertaan saham	2	2	-	-
Aset tetap	590.218	581.542	540.150	305.849
Properti investasi	2.432	2.432	2.432	2.432
Aset pengampunan pajak	46.478	47.259	46.506	-
Aset pajak tangguhan	9.066	8.510	6.574	17.167
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	28
Jumlah Aset Tidak Lancar	648.196	639.745	595.662	325.476
JUMLAH ASET	1.465.962	1.517.617	1.519.647	1.183.429
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	23.333	47.061	110.655	32.255
Utang lain-lain	52.391	48.926	19.202	7.200
Utang pajak	20.348	15.356	4.579	3.308
Biaya masih harus dibayar	7.924	15.731	5.542	4.797
Pendapatan diterima dimuka	12.307	11.771	423	363
Utang bank	252.816	271.016	189.887	185.179
Utang sewa pembiayaan jangka pendek	405	567	911	689
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	369.524	410.428	331.199	233.791
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan - dikurangi bagian jangka pendek	-	16	157	958
Liabilitas imbalan kerja	40.871	38.875	33.062	27.096
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	40.871	38.891	33.219	28.054
JUMLAH LIABILITAS	410.395	449.319	364.418	261.845
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal dasar	198.389	198.389	10.710	10.710
Tambahan modal disetor	116.636	116.636	96.723	58.393
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	141.299	165.741
Saldo laba	411.653	420.363	585.048	583.909
Komponen ekuitas lainnya	164.483	165.030	162.963	(8.305)
Sub-jumlah	891.161	900.418	996.743	810.448
Kepentingan non pengendali	164.406	167.880	158.486	111.136
JUMLAH EKUITAS	1.055.567	1.068.298	1.155.229	921.584
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.465.962	1.517.617	1.519.647	1.183.429



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016*	2015*
Pendapatan bersih	277.536	271.719	1.132.233	1.003.128	806.950
Beban pokok penjualan	(176.426)	(189.616)	(766.208)	(720.114)	(540.333)
Laba bruto	101.110	82.103	366.025	283.014	266.617
Beban penjualan	(35.164)	(35.020)	(143.131)	(135.552)	(112.814)
Beban umum dan administrasi	(18.083)	(20.192)	(101.831)	(81.989)	(65.254)
Beban keuangan	(6.108)	(5.322)	(16.400)	(14.249)	(26.060)
Pendapatan keuangan	591	1.451	7.847	12.025	18.122
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	482	1.454	3.242	(1.244)	11.724
Laba sebelum pajak	42.828	24.474	115.752	62.005	92.335
Beban pajak penghasilan	(11.133)	(6.406)	(28.130)	(29.517)	(19.978)
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.695	18.068	87.622	32.488	72.357
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Kerugian aktuarial	(875)	-	(3.501)	(2.804)	(1.560)
Revaluasi aset tetap	-	-	5.133	215.967	-
Beban pajak terkait	219	-	875	(5.054)	390
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(656)	-	2.507	208.109	(1.170)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity	31.039	18.068	90.129	240.597	71.187

*) Disajikan kembali

RASIO-RASIO PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan bersih	2,14	n/a	12,87	24,31	n/a
Beban Pokok Penjualan	-6,96	n/a	6,40	33,27	n/a
Laba Bruto	23,15	n/a	29,33	6,15	n/a
Laba Tahun Berjalan	75,43	n/a	169,71	-55,10	n/a
Laba Komprehensif	71,79	n/a	-62,54	237,98	n/a
Total Aset	-3,40	n/a	-0,13	28,41	n/a
Total Liabilitas	-8,66	n/a	23,30	39,17	n/a
Total Ekuitas	-1,19	n/a	-7,53	25,35	n/a
Rasio Keuangan (%)					
Total Liabilitas/Total Ekuitas	38,88	n/a	42,06	31,55	28,41
Total Liabilitas/Total Aset	27,99	n/a	29,61	23,98	22,13
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	221,30	n/a	213,89	278,98	366,97
Total Ekuitas/Total Aset	72,01	n/a	70,39	76,02	77,87
Total Ekuitas/Total Aset Tetap	178,84	n/a	183,70	213,87	301,32
Total Aset Tetap/Total Utang Jangka Panjang	1.444,11	n/a	1.495,31	1.626,03	1.090,22



Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto/Pendapatan bersih	36,43	30,22	32,33	28,21	33,04
Laba Bersih Tahun Berjalan/Pendapatan bersih	11,42	6,65	7,74	3,24	8,97
Laba Komprehensif/Pendapatan bersih	11,18	6,65	7,96	23,98	8,82
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Aset	2,16	n/a	5,77	2,14	6,11
Laba Komprehensif/Total Aset	2,12	n/a	5,94	15,83	6,02
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Ekuitas	3,00	n/a	8,20	2,81	7,85
Laba Komprehensif/Total Ekuitas	2,94	n/a	8,44	20,83	7,72
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.					
Utang berbunga/Ekuitas (Maksimum 3x)	0,24x	n/a	0,25x	0,16x	0,20x
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.					
<i>Current Ratio</i> (Minimum 1x)	2,21x	n/a	2,14x	2,79x	3,67x
<i>Debt To Equity Ratio</i> (Maksimum 233%)	23,95	n/a	25,37	16,44	20,09
<i>Debt Service Coverage</i> (Minimum 1,5x)	14,74x	n/a	9,95x	7,81x	4,87x
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Maybank Indonesia Tbk.					
Rasio Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (Minimum 1,2x)	2,21x	n/a	2,14x	2,79x	3,67x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (Minimum 1,25x)	14,74x	n/a	9,95x	7,81x	4,87x
<i>Cash Operating Profit After Taxes/Financial Payment</i> (Minimum 1,25x)	13,59x	n/a	8,57x	6,56x	2,63x
<i>Leverage</i> (Maksimum 2x)	0,24x	n/a	0,25x	0,17x	0,20x

V. ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut mengandung kalimat-kalimat yang juga menggambarkan risiko dan ketidakpastian. Hasil akhir sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan hal-hal yang dimaksud dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan signifikan sudah termasuk dalam kalimat-kalimat tersebut, tetapi tidak terbatas pada analisis dan pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus ini, khususnya Bab VI mengenai Faktor Risiko.

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Prospektus ini berdasarkan Laporan Keuangan Interim Perseroan per tanggal 31 Maret 2018 dan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan interim konsolidasian per tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiro, CPA, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, dan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 tidak diaudit.

1. UMUM

Perseroan didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No.127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H., Wakil Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta telah terdaftar pada Panitera Pengadilan negeri Surabaya tanggal 19 Maret 1960 dibawah No.298, 299 dan 300 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sejak pendirian, Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No.11 tanggal 15 Maret 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran dasar No.AHU-0006048.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 16 Maret 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-0037628.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 maret 2018 ("**Akta 11/2018**") ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

Berdasarkan Akta 11/2018 para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

1. Persetujuan pemegang saham atas rencana Penawaran Umum Perdana melalui pasar modal dengan pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) Perseroan dengan jumlah maksimal sebanyak-banyaknya 850.237.900 (delapan ratus lima puluh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham yang merupakan 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana atau jumlah lainnya termasuk pelaksanaan Program ESA dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 85.023.700 (delapan puluh lima juta dua puluh tiga ribu tujuh ratus) saham dalam Perseroan.



2. Perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas tertutup/non publik menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.
3. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering-IPO*) Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal termasuk Peraturan IX.J.1, POJK No.32/2014 dan POJK No.33/2014 dan juga memenuhi ketentuan UU No.40/2007 termasuk perubahan nama Perseroan sehingga menjadi PT Madusari Murni Indah Tbk dan perubahan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan uraian pada kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan; dan
4. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 Akta 11/2018, Perseroan berusaha dalam bidang bidang jasa, perdagangan dan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - menjalankan usaha-usaha di bidang jasa: (i) konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait dan (ii) pengembangan bisnis.
 - menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain hasil-hasil industri bio ethanol, molasses, protein sel tunggal asam asetat, ethyl asetat, pupuk tanaman, jagung, singkong dan karbondioksida (CO₂), distributor utama, impor dan ekspor.
 - menjalankan usaha-usaha di bidang industri: (i) kimia dasar, (ii) bahan baku, (iii) barang jadi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kegiatan usaha penunjang sebagai berikut :
 - menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Perubahan Harga Bahan Baku

Perseroan saat ini menggunakan *molasses* sebagai bahan baku utama dalam memproduksi Ethanol. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat fluktuasi yang cukup signifikan pada harga pembelian molasses sehingga hal tersebut juga mempengaruhi beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak. Salah satu penggunaan dana dari Penawaran Umum ini rencananya adalah untuk disalurkan oleh Perseroan kepada Entitas Anak untuk pembangunan pabrik baru yang menggunakan bahan baku pati (*starch*) untuk memproduksi ethanol, sehingga dapat mengurangi ketergantungan Perseroan dan Entitas Anak terhadap *molasses* dan memitigasi risiko yang dihadapi perusahaan terhadap fluktuasi harga bahan baku *molasses*.

Kebijakan Pemerintah

Perseroan saat ini bergerak dalam industri yang dapat terpengaruh secara signifikan terhadap Upah Minimum Provinsi dan Tarif Dasar Listrik. Apabila terdapat kebijakan Pemerintah dalam Upah Minimum Provinsi atau Tarif Dasar Listrik, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada beban Perseroan.

Selain itu, saat ini Perseroan dan Entitas Anak melakukan penjualan ethanol di daerah yang tidak terdapat gudang yang dimiliki Perseroan atau Entitas Anak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah, penjualan yang tidak melalui gudang akan dikenakan cukai dengan jumlah sesuai ketentuan. Apabila

terdapat perubahan atas peraturan tersebut, maka hal tersebut akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Entitas Anak.

Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan saat ini melakukan penjualan ke luar negeri dalam mata uang asing. Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan mengakibatkan penurunan atas konversi nilai harga jual Perseroan kepada pelanggan luar negeri sehingga akan menyebabkan penurunan pada pendapatan usaha Perseroan. Pergerakan nilai tukar mata uang asing tersebut akan terus dimonitor dan dikelola oleh Perseroan.

Kondisi Perekonomian dan Perubahan Permintaan

Kondisi perekonomian yang tidak menentu secara tidak langsung dapat memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan. Kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi dapat memberikan dampak pada daya beli masyarakat yang menyebabkan berkurangnya permintaan atas produk Perseroan. Selain itu, perubahan pada kondisi industri *consumer goods* juga mempengaruhi permintaan atas ethanol *food-grade* karena sebagian besar permintaannya adalah untuk proses pembuatan barang-barang konsumsi umum, termasuk makanan dan minuman, rokok, serta kosmetik. Permintaan atas produk seperti ini memiliki korelasi yang besar dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang menentukan perilaku konsumsi konsumen.

Namun sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga akan menyebabkan peningkatan daya beli masyarakat sehingga permintaan atas produk Perseroan meningkat. Selain itu, Produk Perseroan merupakan produk penunjang kebutuhan utama masyarakat seperti makanan dan minuman. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada kondisi perekonomian dalam jangka waktu pendek dapat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat permintaan atas produk Perseroan.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Tahun 2015

- a. Perubahan PSAK No.1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan” mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai ‘pendapatan komprehensif lain’. Perubahan lainnya adalah perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”
- b. PSAK No.24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”
Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja” mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:
 - 1) Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
 - 2) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
 - 3) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.

Tahun 2016

- c. PSAK No.16 (Revisi 2013), “Aset tetap”
Sejak tanggal 1 Januari 2016, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi. Nilai revaluasi adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada akhir periode pelaporan.



Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tercatat diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

	Nilai buku sebelum revaluasi	Nilai pasar	Surplus revaluasi
Bangunan dan prasarana	36.327.246.608	103.466.086.000	67.138.839.392
Mesin dan peralatan pabrik	95.134.850.081	243.963.430.000	148.828.579.919
Jumlah	131.462.096.689	347.429.516.000	215.967.419.311

Tahun 2017

Atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi kepemilikan di SKI oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

	2016		2015	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
ASET				
Aset lancar	816.378.773.187	923.984.288.946	713.347.880.059	857.951.702.769
Aset tidak lancar	551.570.440.963	595.662.272.382	303.018.621.269	325.476.885.312
Jumlah Aset	1.367.949.214.150	1.519.646.561.328	1.016.366.501.328	1.183.428.588.081
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas jangka pendek	326.324.392.590	331.199.437.725	236.481.580.709	233.791.252.014
Liabilitas jangka panjang	27.695.739.611	33.218.588.324	24.041.829.745	28.053.492.422
Ekuitas	1.013.929.081.949	1.155.228.535.279	755.843.090.874	921.583.843.645
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.367.949.214.150	1.519.646.561.328	1.016.366.501.328	1.183.428.588.081

	2016	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		
Pendapatan bersih	909.155.632.114	1.003.128.290.811
Beban pokok penjualan	(672.363.399.748)	(720.113.880.351)
Laba bruto	236.792.232.366	283.014.410.460
Beban usaha	(168.693.766.230)	(217.540.804.286)
Beban lain-lain – bersih	(6.947.686.453)	(3.469.183.425)
Laba sebelum pajak	61.150.779.683	62.004.422.749
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	32.487.839.673
Penghasilan komprehensif lain	-	208.109.061.761
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	240.596.901.434



	2016	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
Dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>		
Laba tahun berjalan	-	258.318.880
Penghasilan komprehensif lain	-	699.618.321
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	32.229.520.793	32.229.520.793
Penghasilan komprehensif lain sebelum penyesuaian	208.808.680.082	208.808.680.082
Jumlah penghasilan komprehensif tahun Jumlah penghasilan komprehensif tahun ekuitas <i>merging entity</i>	241.038.200.875	241.038.200.875
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	27.636.735.279
Kepentingan nonpengendali	-	4.851.104.394
Jumlah	-	32.487.839.673
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	27.378.416.399	27.378.416.399
Kepentingan nonpengendali	4.851.104.394	4.851.104.394
Jumlah	32.229.520.793	32.229.520.793
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	198.204.851.372
Kepentingan nonpengendali	-	42.392.050.062
Jumlah	-	240.596.901.434
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	198.646.150.813	198.646.150.813
Kepentingan nonpengendali	42.392.050.062	42.392.050.062
Jumlah	241.038.200.875	241.038.200.875

	2015	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		
Pendapatan bersih	697.557.007.222	806.950.456.110
Beban pokok penjualan	(491.108.643.751)	(540.332.613.946)
Laba bruto	206.448.363.471	266.617.842.164
Beban usaha	(145.024.985.236)	(178.068.416.691)
Beban lain-lain – bersih	(6.912.534.663)	3.785.275.908
Laba sebelum pajak	54.510.843.572	92.334.701.381
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	72.356.726.693
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.169.667.458)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	71.187.059.235
Dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>		
Laba tahun berjalan	-	29.419.733.546
Penghasilan komprehensif lain	-	(489.841.528)
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	42.936.993.147	42.936.993.147



	2015	
	Sebelum disajikan kembali	Setelah disajikan kembali
Penghasilan komprehensif lain sebelum penyesuaian	(679.825.927)	(679.825.927)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun ekuitas <i>merging entity</i>	42.257.167.220	42.257.167.220
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	65.780.862.072
Kepentingan nonpengendali	-	6.575.864.621
Jumlah	-	72.356.726.693
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	36.361.128.526	36.361.128.526
Kepentingan nonpengendali	6.575.864.621	6.575.864.621
Jumlah	42.936.993.147	42.936.993.147
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	64.735.697.433
Kepentingan nonpengendali	-	6.451.361.802
Jumlah	-	71.187.059.235
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	35.805.805.418	35.805.805.418
Kepentingan nonpengendali	6.451.361.802	6.451.361.802
Jumlah	42.257.167.220	42.257.167.220

4. ANALISIS KEUANGAN

4.1. Pertumbuhan Pendapatan Bersih, Laba Bruto, Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tabel berikut merupakan tabel penjualan, beban, laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (tidak audit)	2017	2016*	2015*
Pendapatan bersih	277.536	271.719	1.132.233	1.003.128	806.950
Beban pokok penjualan	(176.426)	(189.616)	(766.208)	(720.114)	(540.333)
Laba bruto	101.110	82.103	366.025	283.014	266.617
Beban penjualan	(35.164)	(35.020)	(143.131)	(135.552)	(112.814)
Beban umum dan administrasi	(18.083)	(20.192)	(101.831)	(81.989)	(65.254)
Beban keuangan	(6.108)	(5.322)	(16.400)	(14.249)	(26.060)
Pendapatan keuangan	591	1.451	7.847	12.025	18.122
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	482	1.454	3.242	(1.244)	11.724
Laba sebelum pajak	42.828	24.474	115.752	62.005	92.335
Beban pajak penghasilan	(11.133)	(6.406)	(28.130)	(29.517)	(19.978)
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.695	18.068	87.622	32.488	72.357



Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (tidak audit)	2017	2016*	2015*
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Kerugian aktuarial	(875)	-	(3.501)	(2.804)	(1.560)
Revaluasi aset tetap	-	-	5.133	215.967	-
Beban pajak terkait	219	-	875	(5.054)	390
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(656)	-	2.507	208.109	(1.170)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity	31.039	18.068	90.129	240.597	71.187

*) disajikan kembali

4.1.1. Pendapatan bersih

Berikut ini merupakan rincian penjualan Perseroan dan Entitas Anak per segmen operasi periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret				31 Desember					
	2018		2017		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Ethanol	252.712	91,06	248.653	91,51	1.030.278	91,00	903.289	90,05	720.631	89,30
Karbon dioksida	13.887	5,00	14.185	5,22	54.748	4,83	60.214	6,00	46.777	5,80
Pupuk	8.434	3,04	4.906	1,81	34.565	3,05	30.871	3,08	33.924	4,20
Lainnya	2.503	0,90	3.975	1,46	12.642	1,12	8.754	0,87	5.618	0,70
Jumlah pendapatan bersih	277.536	100	271.719	100	1.132.233	100	1.003.128	100	806.950	100

Berikut uraian mengenai volume produksi dan penjualan Perseroan dan Entitas Anak per segmen operasi:

No	Jenis Produksi	31 Maret		31 Desember	31 Desember	31 Desember
		2018	2017	2017	2016	2015
1	Ethanol (kL)					
	Kapasitas Terpasang per tahun	80.000	80.000	80.000	80.000	70.000
	Kapasitas Terpakai selama tahun/periode berjalan	16.965	18.331	69.594	68.926	60.935
	Volume Penjualan	19.159	20.120	80.086	75.982	63.530
2	CO₂ (ton)					
	Kapasitas Terpasang per tahun	23.760	23.760	23.760	23.760	23.760
	Kapasitas Terpakai selama tahun/periode berjalan	3.608	3.425	13.901	13.941	12.991
	Volume Penjualan	4.259	4.044	16.010	16.880	12.540
3	Pupuk (ton)					
	Kapasitas Terpasang per tahun	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
	Kapasitas Terpakai selama tahun/periode berjalan	6.320	3.404	19.767	15.162	23.104
	Volume Penjualan	5.300	2.658	20.650	17.843	20.482

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Pendapatan bersih Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp5.817 juta atau sebesar 2,14% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp271.719 juta menjadi Rp277.536 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih dari penjualan Ethanol pada tahun 2018 sebesar Rp4.059 juta.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp129.105 juta atau sebesar 12,87% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp1.003.128 juta menjadi Rp1.132.233 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih dari penjualan ethanol pada tahun 2017 sebesar Rp126.989 juta. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada penjualan ekspor ethanol yang disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasi strategi pemasaran dan juga disebabkan oleh adanya peningkatan harga. Peningkatan pada harga yang dilakukan oleh Perseroan adalah berdasarkan adanya kenaikan harga dari bahan baku yang terjadi serta dengan mempertimbangkan inflasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp196.178 juta atau sebesar 24,31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp806.950 juta menjadi Rp1.003.128 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih dari penjualan ethanol pada tahun 2016 sebesar Rp182.658 juta. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada penjualan ekspor ethanol yang disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasi strategi pemasaran.

Analisis Volume Penjualan per Segmen Produk

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

1. Ethanol
Volume penjualan ethanol Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 961 kL atau 4,78% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari 20.120 kL menjadi 19.159 kL. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada penjualan ekspor ethanol yang disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasi strategi pemasaran.
2. Karbondioksida
Volume penjualan karbondioksida Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 215 ton atau 5,32% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari 4.044 ton menjadi 4.259 ton. Namun pendapatan bersih mengalami penurunan sebesar Rp298 juta yang disebabkan karena penurunannya harga rata-rata penjualan sebesar Rp246/kg yang disebabkan oleh volume penjualan atas produk harga rendah komposisinya lebih besar.
3. Pupuk
Volume penjualan pupuk Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 2.642 ton atau 99,40% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari 2.658 ton menjadi 5.300 ton. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan atas permintaan pupuk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

1. Ethanol
Volume penjualan ethanol Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 4.104 kL atau 5,40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari 75.982 kL menjadi 80.086 kL. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada penjualan ekspor ethanol yang disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasi strategi pemasaran.

2. Karbondioksida
Volume penjualan karbondioksida Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 870 ton atau 5,15% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari 16.880 ton menjadi 16.010 ton. Penurunan ini terjadi karena penurunan permintaan atas CO2 cair dari beberapa pelanggan.
3. Pupuk
Volume penjualan pupuk Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 2.807 ton atau 15,73% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari 17.843 ton menjadi 20.650 ton. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan atas permintaan pupuk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

1. Ethanol
Volume penjualan ethanol Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 16.358 kL atau 27,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari 59.624 kL menjadi 75.982 kL. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada penjualan ekspor ethanol yang disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasi strategi pemasaran.
2. Karbondioksida
Volume penjualan karbondioksida Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 4.340 ton atau 34,61% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari 12.540 ton menjadi 16.880 ton. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan atas permintaan CO2 cair pada tahun 2016.
3. Pupuk
Volume penjualan pupuk Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 2.639 ton atau 12,88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari 20.482 ton menjadi 17.843 ton. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan atas permintaan pupuk.

Berikut ini merupakan perbandingan antara harga penjualan rata-rata per produk dibandingkan dengan pendapatan bersih dan laba bruto Perseroan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Rata-rata harga jual Ethanol (Rp/liter)	13.190	12.359	12.864	11.815	11.018
Rata-rata harga jual Karbondioksida (Rp/kg)	3.261	3.507	3.420	3.564	3.728
Rata-rata harga jual Pupuk (Rp/kg)	1.591	1.846	1.674	1.730	1.656
Pendapatan bersih	277.536	271.719	1.132.233	1.003.128	806.950
Laba bruto	101.110	82.103	366.025	283.014	266.617

Seperti dapat dilihat di tabel di atas, rata-rata harga jual ethanol jauh lebih tinggi daripada CO2 dan pupuk. Ditambah dengan tingginya volume ethanol yang dijual, perubahan terhadap harga jual ethanol akan memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pendapatan bersih Perseroan.

Perubahan pada tingkat inflasi dan kurs valuta asing tidak memiliki dampak material terhadap kinerja Perseroan.



4.1.2. Beban Pokok Penjualan

Berikut ini merupakan rincian beban pokok penjualan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Pemakaian bahan baku	101.614	125.364	443.726	445.316	318.503
Gaji dan upah langsung	5.688	4.650	22.827	20.391	18.997
Beban produksi tidak langsung	34.579	32.024	147.184	129.994	128.306
Jumlah beban produksi	141.881	162.038	613.737	595.701	465.806
Persediaan awal barang jadi	62.634	58.459	58.459	38.364	36.980
Barang jadi tersedia untuk dijual	204.515	220.497	672.196	634.065	502.786
Pembelian	25.148	22.761	151.719	138.467	71.117
Persediaan akhir barang jadi	(53.237)	(56.178)	(62.634)	(58.459)	(38.364)
Beban operasional angkutan	-	2.536	4.927	6.041	4.794
Beban Pokok Penjualan	176.426	189.616	766.208	720.114	540.333

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Beban pokok penjualan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar Rp13.190 juta atau sebesar 6,96% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp189.616 juta menjadi Rp176.426 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga bahan baku yang menyebabkan penurunan pemakaian bahan baku sebesar Rp23.750 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp46.094 juta atau sebesar 6,40% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp720.114 juta menjadi Rp766.208 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban produksi tidak langsung sebesar Rp17.190 juta atau 13,22%. Peningkatan pada beban produksi tidak langsung disebabkan oleh adanya peningkatan pemakaian listrik dan batu bara serta peningkatan biaya perawatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp179.781 juta atau sebesar 33,27% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp540.333 juta menjadi Rp720.114 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pemakaian bahan baku sebesar Rp126.813 juta atau 39,82% dan peningkatan pada pembelian barang jadi sebesar Rp67.350 juta atau 94,70%. Peningkatan ini disebabkan seiring dengan meningkatnya permintaan atas produk Perseroan, sehingga terdapat peningkatan kebutuhan atas bahan baku dan barang jadi.

4.1.3. Laba Bruto

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Laba bruto Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp19.007 juta atau sebesar 23,15% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp82.103 juta menjadi Rp101.110 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan beban pokok penjualan Perseroan sebesar Rp13.190 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba bruto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp83.011 juta atau sebesar 29,33% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp283.014 juta menjadi Rp366.025 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan pendapatan bersih Perseroan sebesar Rp129.105 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba bruto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp16.397 juta atau sebesar 6,15% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp266.617 juta menjadi Rp283.014 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih Perseroan sebesar Rp196.178 juta.

4.1.4. Beban Penjualan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Beban penjualan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp144 juta atau sebesar 0,41% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp35.020 juta menjadi Rp35.164 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan volume penjualan pupuk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp7.579 juta atau sebesar 5,59% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp135.552 juta menjadi Rp143.131 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan beban atas ekspor yang dilakukan, yaitu meningkat sebesar Rp11.293 juta atau 23,20%. Peningkatan beban ekspor tersebut karena adanya peningkatan volume penjualan ekspor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp22.738 juta atau sebesar 20,16% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp112.814 juta menjadi Rp135.552 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan beban atas ekspor yang dilakukan, yaitu meningkat sebesar Rp12.343 juta atau 33,97%. Peningkatan beban ekspor tersebut karena adanya peningkatan volume penjualan ekspor.

4.1.5. Umum dan Administrasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar Rp2.109 juta atau sebesar 10,44% bila dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp20.192 juta menjadi Rp18.083 juta. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan atas jasa professional.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp19.842 juta atau sebesar 24,20% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp81.989 juta menjadi Rp101.831 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan atas jasa professional sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar Rp13.204 juta atau 223,82% dan peningkatan gaji dan tunjangan sebesar Rp7.317 juta atau 15,37%. Peningkatan Gaji dan tunjangan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan gaji per tahun yang menyesuaikan dengan tingkat inflasi dan bertambahnya jumlah karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp16.735 juta atau sebesar 25,65% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp65.254 juta menjadi Rp81.989 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan gaji dan tunjangan sebesar Rp4.517 juta atau 10,48%. Peningkatan Gaji dan tunjangan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan gaji per tahun yang menyesuaikan dengan tingkat inflasi dan bertambahnya jumlah karyawan.

4.1.6. Pendapatan dan Beban Lain-Lain

Berikut ini merupakan rincian pendapatan dan beban lain-lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (tidak diaudit)	2017	2016*	2015*
Laba (rugi) selisih kurs	403	293	874	(280)	(2.480)
Penjualan metanol	110	182	831	717	-
Sewa	201	266	379	(91)	90
Laba penjualan aset tetap	298	88	564	2.159	605
Laba penjualan tetes	-	-	219	229	6.438
Laba investasi	-	-	115	-	-
Pendapatan jasa manajemen	-	-	-	360	1.050
Pajak	-	1	-	(9.317)	(267)
Penurunan nilai goodwill	-	-	-	-	(1.389)
Lainnya	(530)	626	260	4.979	7.677
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	482	1.454	3.242	(1.244)	11.724

*) Disajikan kembali

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Pendapatan (beban) lain-lain – bersih Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar Rp972 juta atau sebesar 66,85% dibandingkan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp1.454 juta menjadi Rp482 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban lain-lain.

Pendapatan (Beban) lain-lain pada tahun 2017 membukukan adanya pendapatan atas klaim batubara, sedangkan pada tahun 2018 terdapat pembebanan atas klaim tetes akibat berkurangnya penerimaan tetes dari ekspedisi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan (beban) lain-lain – bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp4.486 juta atau sebesar 360,61% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp(1.244 juta) menjadi Rp3.242 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba selisih kurs Perseroan sebesar Rp1.154 juta yang timbul akibat adanya kenaikan nilai valuta asing dan kenaikan saldo bank valuta asing.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan (beban) lain-lain – bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp12.968 juta atau sebesar 110,61% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp11.724 juta menjadi Rp(1.244 juta). Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pajak Perseroan sebesar Rp9.050 juta sehubungan partisipasi Perseroan dan Entitas Anak dalam program pengampunan pajak.

4.1.7. Beban Keuangan

Berikut ini merupakan rincian beban keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (tidak diaudit)	2017	2016*	2015*
Beban bunga	4.512	3.890	13.070	14.136	7.467
Provisi bank	1.534	1.378	2.208	-	-
Administrasi bank	62	54	1.122	113	1.265
Beban bunga utang obligasi	-	-	-	-	17.328
Jumlah beban keuangan	6.108	5.322	16.400	14.249	26.060

*) Disajikan kembali

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Beban keuangan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp786 juta atau sebesar 14,77% dibandingkan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp5.322 juta menjadi Rp6.108 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga Perseroan seiring dengan meningkatnya penggunaan dana utang bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp2.151 juta atau sebesar 15,10% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp14.249 juta menjadi Rp16.400 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terdapatnya provisi bank Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp2.208 juta terkait adanya penambahan pinjaman.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp11.811 juta atau sebesar 45,32% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp26.060 juta menjadi Rp14.249 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban bunga utang obligasi.

4.1.8. Laba Sebelum Pajak

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Laba sebelum pajak Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp18.354 juta atau sebesar 75,00% dibandingkan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp24.474 juta menjadi Rp42.828 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada beban pokok penjualan sebesar Rp13.190 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba sebelum pajak Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp53.747 juta atau sebesar 86,68% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp62.005 juta menjadi Rp115.752 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih Perseroan sebesar Rp129.105 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba sebelum pajak Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp30.330 juta atau sebesar 32,85% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp92.335 juta menjadi Rp62.005 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar Rp22.738 juta dan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp16.735 juta.

4.1.9. Laba Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp13.627 juta atau sebesar 75,42% dibandingkan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp18.068 juta menjadi Rp31.695 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba bruto Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp55.134 juta atau sebesar 169,71% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp32.488 juta menjadi Rp87.622 juta. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba bruto Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp39.869 juta atau sebesar 55,10% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp72.357 juta menjadi Rp32.488 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar Rp22.738 juta dan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp16.735 juta, serta beban pajak penghasilan sebesar Rp9.539 juta.

4.1.10. Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp12.971 juta atau sebesar 71,79% dibandingkan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dari Rp18.068 juta menjadi Rp31.039 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada laba tahun berjalan.

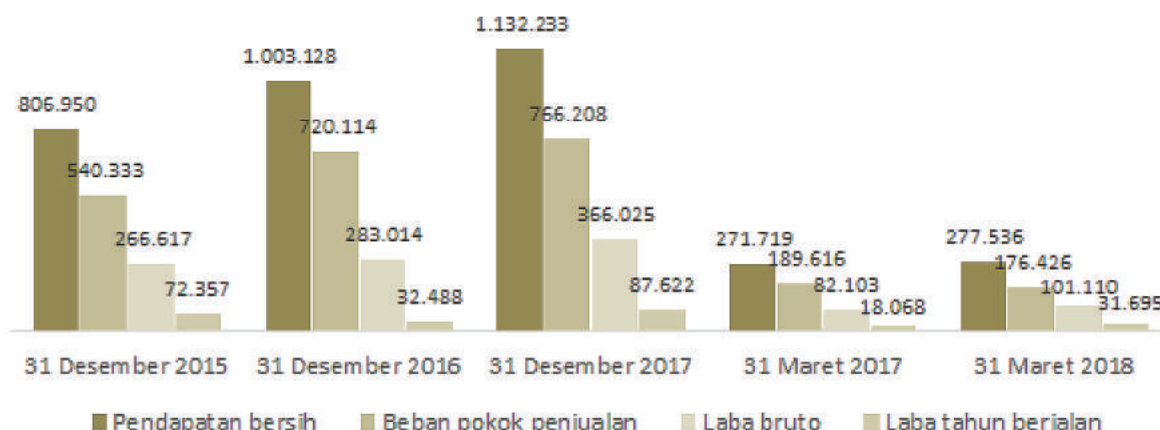
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp150.468 juta atau sebesar 62,54% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dari Rp240.597 juta menjadi Rp90.129 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap Perseroan sebesar Rp215.967 juta yang dilaksanakan pada 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp169.410 juta atau sebesar 237,98% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dari Rp71.187 juta menjadi Rp240.597 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap Perseroan sebesar Rp215.967 juta yang dilaksanakan pada 2016.

Grafik Pertumbuhan Pendapatan Bersih, Laba Bruto dan Laba Tahun Berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015





4.2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

4.2.1. Perkembangan Aset

Tabel berikut ini memperlihatkan komposisi aset Perseroan per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016*	2015*
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	167.007	164.056	190.317	229.012
Investasi jangka pendek	-	-	5.000	7.000
Piutang usaha				
Pihak ketiga	180.235	165.554	168.562	127.651
Pihak berelasi	-	-	28	18
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	1.123	1.694	3.573	3.408
Pihak berelasi	-	28	396	4.574
Persediaan	228.975	339.687	386.755	318.540
Uang muka	219.633	177.547	147.828	140.034
Pajak dibayar dimuka	6.747	15.358	9.364	12.503
Biaya dibayar dimuka	5.255	5.157	3.015	3.137
Klaim restitusi pajak	8.791	8.791	9.147	12.076
Jumlah Aset Lancar	817.766	877.872	923.985	857.953
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi penyertaan saham	2	2	-	-
Aset tetap	590.218	581.542	540.150	305.849
Properti investasi	2.432	2.432	2.432	2.432
Aset pengampunan pajak	46.478	47.259	46.506	-
Aset pajak tangguhan	9.066	8.510	6.574	17.167
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	28
Jumlah Aset Tidak Lancar	648.196	639.745	595.662	325.476
JUMLAH ASET	1.465.962	1.517.617	1.519.647	1.183.429

*) Disajikan kembali

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp51.655 juta atau sebesar 3,40% dari sebesar Rp1.517.617 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.465.962 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan Perseroan sebesar Rp110.712 juta atau sebesar 32,59%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp2.030 juta atau sebesar 0,13% dari sebesar Rp1.519.647 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1.517.617 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada persediaan sebesar Rp47.068 juta atau 12,17% dan penurunan pada piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga sebesar Rp3.008 juta atau 1,78%. Namun terdapat peningkatan pada aset tetap sebesar Rp41.392 juta atau 7,66%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp336.218 juta atau sebesar 28,41% dari sebesar Rp1.183.429 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp1.519.647 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset tetap sebesar Rp234.301 juta atau 76,61%, peningkatan pada persediaan sebesar Rp68.215 juta atau 21,41% dan peningkatan pada piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga sebesar Rp40.911 juta atau 32,05%.

- **Piutang Usaha**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Piutang usaha Perseroan yang berasal dari pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp14.681 juta atau sebesar 8,87% dari sebesar Rp165.554 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp180.235 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan kepada pihak ketiga.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Piutang usaha Perseroan yang berasal dari pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp3.008 juta atau 1,78% dari sebesar Rp168.562 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp165.554 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi juga mengalami penurunan sebesar Rp28 juta atau 100,00%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan ekspor yang memiliki jangka waktu pembayaran yang lebih pendek dibandingkan dengan penjualan lokal.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Piutang usaha Perseroan yang berasal dari pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp40.911 juta atau 32,05% dari sebesar Rp127.651 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp168.562 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp10 juta atau 55,55%. Peningkatan ini terutama terjadi seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan kepada pihak ketiga.

- **Piutang lain-lain**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Piutang lain-lain Perseroan yang berasal dari pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp571 juta atau sebesar 33,71% dari sebesar Rp1.694 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.123 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi juga mengalami penurunan sebesar Rp28 juta atau 100%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang yang telah jatuh tempo dan telah dilunasi.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Piutang lain-lain Perseroan yang berasal dari pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp1.879 juta atau 52,59% dari sebesar Rp3.573 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1.694 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi juga mengalami penurunan sebesar Rp368 juta atau 92,93%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran atas klaim kepada supplier sehubungan dengan adanya pengiriman barang yang tidak sesuai kesepakatan.



Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Piutang lain-lain Perseroan yang berasal dari pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp165 juta atau 4,84% dari sebesar Rp3.408 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp3.573 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Sedangkan piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp4.178 juta atau 91,34%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran atas klaim kepada supplier sehubungan dengan adanya pengiriman barang yang tidak sesuai kesepakatan.

- **Persediaan**

Berikut ini merupakan rincian Persediaan Perseroan per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Bahan baku	164.124	265.795	310.389	266.339
Barang jadi	53.237	62.634	58.459	38.364
Bahan bakar dan penolong	4.874	4.120	5.738	5.008
Suku cadang	3.858	4.098	8.775	4.956
Barang dalam proses	1.681	1.666	2.003	2.020
Lain-lain	1.201	1.374	1.391	1.853
Jumlah persediaan	228.975	339.687	386.755	318.540

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Jumlah persediaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp110.712 juta atau sebesar 32,59% dari sebesar Rp339.687 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp228.975 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya penerimaan bahan baku selama bulan Januari sampai Maret 2018.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Jumlah persediaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp47.068 juta atau 12,17% dari sebesar Rp386.755 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp339.687 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan baku.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Jumlah persediaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp68.215 juta atau 21,41% dari sebesar Rp318.540 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp386.755 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada persediaan bahan baku dan barang jadi karena adanya peningkatan pada harga bahan baku.

- **Aset Tetap**

Berikut ini merupakan rincian aset tetap per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Harga perolehan				
Tanah	59.417	59.306	58.434	43.611
Bangunan dan prasarana	135.348	132.046	127.745	64.093
Mesin dan peralatan pabrik	283.843	282.324	260.166	256.784
Peralatan penunjang	10.284	10.248	10.214	13.856
Perabotan dan peralatan kantor	19.295	18.775	17.398	15.769
Alat pengangkutan	28.683	27.273	37.870	30.531
Aset tetap dalam pembangunan				
Bangunan dan prasarana	3.054	5.159	4.129	6.405
Mesin dan peralatan pabrik	179.554	165.958	120.043	98.113
Alat pengangkutan	-	-	-	564
	719.478	701.089	635.999	529.726
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	15.554	13.875	12.315	20.615
Mesin dan peralatan pabrik	72.322	65.069	35.914	160.059
Peralatan penunjang	6.304	6.218	5.928	7.290
Perabotan dan peralatan kantor	16.288	15.904	14.700	13.465
Alat pengangkutan	18.792	18.481	26.992	22.448
	129.260	119.547	95.849	223.877
Total aset tetap	590.218	581.542	540.150	305.849

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Aset tetap Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.676 juta atau sebesar 1,49% dari sebesar Rp581.542 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp590.218 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset tetap dalam pembangunan berupa mesin dan peralatan pabrik untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Aset tetap Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp41.392 juta atau 7,66% dari sebesar Rp540.150 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp581.542 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset dalam pembangunan yang berupa mesin dan peralatan pabrik untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Aset tetap Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp234.301 juta atau 76,61% dari sebesar Rp305.849 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp540.150 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi bangunan dan prasarana.



4.2.2. Perkembangan Liabilitas

Tabel berikut memperlihatkan komposisi liabilitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016*	2015*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	23.333	47.061	110.655	32.255
Utang lain-lain	52.391	48.926	19.202	7.200
Utang pajak	20.348	15.356	4.579	3.308
Biaya masih harus dibayar	7.924	15.731	5.542	4.797
Pendapatan diterima dimuka	12.307	11.771	423	363
Utang bank	252.816	271.016	189.887	185.179
Utang sewa pembiayaan jangka pendek	405	567	911	689
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	369.524	410.428	331.199	233.791
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan - dikurangi bagian jangka pendek	-	16	157	958
Liabilitas imbalan kerja	40.871	38.875	33.062	27.096
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	40.871	38.891	33.219	28.054
JUMLAH LIABILITAS	410.395	449.319	364.418	261.845

*) Disajikan kembali

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,66% atau sebesar Rp38.924 juta dari sebesar Rp449.319 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp410.395 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha sebesar Rp23.728 juta atau 50,42% dan penurunan pada utang bank sebesar Rp18.200 atau 6,71%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,30% atau sebesar Rp84.901 juta dari sebesar Rp364.418 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp449.319 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang bank sebesar Rp81.129 juta atau 42,72%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 39,17% atau sebesar Rp102.573 juta dari sebesar Rp261.845 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp364.418 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha sebesar Rp78.400 juta atau 243,06% dan peningkatan pada utang lain-lain sebesar Rp12.002 juta atau 166,70%.

- **Utang Usaha**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Utang usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 50,42% atau sebesar Rp23.728 juta dari sebesar Rp47.061 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp23.333 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang usaha yang dilakukan di awal tahun 2018.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Utang usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 57,47% atau sebesar Rp63.594 juta dari sebesar Rp110.655 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp47.061 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terjadi karena belum adanya permintaan pembayaran dari pemasok bahan baku di akhir tahun 2016.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Utang usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 243,06% atau sebesar Rp78.400 juta dari sebesar Rp32.255 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp110.655 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume produksi.

- **Utang Lain-lain**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Utang lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,0% atau sebesar Rp 3.465 juta dari sebesar Rp 48.926 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 52.391 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang jasa konstruksi pengerjaan tangki tetes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Utang lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar 154,8% atau sebesar Rp 29.724 juta dari sebesar Rp19.202 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 48.926 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang jasa konstruksi pengerjaan *vinasse boiler*.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Utang lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar 166,69% atau sebesar Rp 12.002 juta dari sebesar Rp7.200 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp19.202 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang jasa konstruksi pengerjaan *evaporator*.

- **Utang Pajak**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Utang pajak Perseroan mengalami peningkatan sebesar 32,51% atau sebesar Rp4.992 juta dari sebesar Rp15.356 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp20.348 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pajak penghasilan entitas anak pasal 29 sebesar Rp6.973 juta atau setara dengan 66,92% yang dikompensasi dengan penurunan pada pajak penghasilan entitas anak pasal 21 sebesar Rp1.291 juta atau setara dengan 69,37% yang diakibatkan oleh peningkatan laba.



Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Utang pajak Perseroan mengalami peningkatan sebesar 235,36% atau sebesar Rp10.777 juta dari sebesar Rp4.579 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp15.356 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pajak penghasilan entitas anak pasal 29 sebesar Rp9.037 juta atau setara dengan 653,68% yang diakibatkan oleh peningkatan laba.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Utang pajak Perseroan mengalami peningkatan sebesar 38,42% atau sebesar Rp1.271 juta dari sebesar Rp3.308 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp4.579 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada peningkatan pajak penghasilan entitas anak pasal 29 sebesar Rp1.277 juta atau setara dengan 1.198.81%.

- **Biaya masih harus dibayar**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Biaya masih harus dibayar Perseroan mengalami penurunan sebesar 49,63% atau sebesar Rp7.807 juta dari sebesar Rp15.731 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp7.924 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pelunasan di awal tahun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Biaya masih harus dibayar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 183,85% atau sebesar Rp10.189 juta dari sebesar Rp5.542 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp15.731 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya jasa konsultan yang harus dibayar.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Biaya masih harus dibayar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,53 % atau sebesar Rp745 juta dari sebesar Rp4.797 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp5.542 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya jasa konsultan yang harus dibayar.

- **Utang Bank**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Utang bank Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,72% atau sebesar Rp18.200 juta dari sebesar Rp271.016 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp252.816 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya sumber utang bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp4.808 juta dan menurunnya utang bank dengan mata uang Rupiah dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp15.882 juta atau sebesar 14,62%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Utang bank Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,72% atau sebesar Rp81.129 juta dari sebesar Rp189.887 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp271.016 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya sumber utang bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp107.460 juta yang dikompensasi dengan penurunan pada utang bank dengan mata uang Dolar AS dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp27.215 juta atau sebesar 35,71%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Utang bank Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,54% atau sebesar Rp4.708 juta dari sebesar Rp185.179 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp189.887 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.465 juta atau sebesar 6,358% dan utang bank bermata uang Dolar AS dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp13.194 juta atau 20,94% yang dikompensasi dengan penurunan utang bank bermata uang Rupiah dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp15.951 juta atau sebesar 13,07%.

- **Utang Sewa Pembiayaan**

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Utang sewa pembiayaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,53% atau sebesar Rp178 juta dari sebesar Rp583 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp405 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan hutang di awal tahun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Utang sewa pembiayaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 45,41% atau sebesar Rp485 juta dari sebesar Rp1.068 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp583 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan cicilan bulanan atas kendaraan di tahun berjalan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Utang sewa pembiayaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 35,15% atau sebesar Rp579 juta dari sebesar Rp1.647 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp1.068 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan cicilan bulanan atas kendaraan di tahun berjalan.



4.2.3. Perkembangan Ekuitas

Tabel berikut memperlihatkan komposisi ekuitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016*	2015*
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham	198.389	198.389	10.710	10.710
Tambahan modal disetor	116.636	116.636	96.723	58.393
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	141.299	165.741
Saldo laba	411.653	420.363	585.048	583.909
Komponen ekuitas lainnya	164.483	165.030	162.963	(8.305)
Sub-jumlah	891.161	900.418	996.743	810.448
Kepentingan non pengendali	164.406	167.880	158.486	111.136
JUMLAH EKUITAS	1.055.567	1.068.298	1.155.229	921.584

*) Disajikan kembali

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,19% atau sebesar Rp12.731 juta dari sebesar Rp1.068.298 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.055.567 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo laba sebesar Rp8.710 juta atau sebesar 2,07% dikarenakan adanya pembagian dividen.

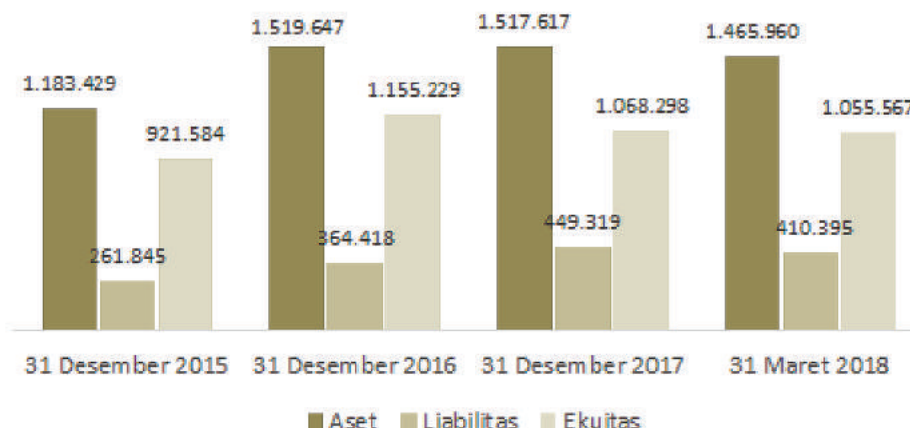
Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,53% atau sebesar Rp86.931 juta dari sebesar Rp1.155.229 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1.068.298 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo laba sebesar Rp164.685 juta atau 28,15% dikarenakan kapitalisasi laba ditahan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 25,35% atau sebesar Rp233.645 juta dari sebesar Rp921.584 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp1.155.229 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada komponen ekuitas lainnya sebesar Rp171.268 juta atau 2.062,23% dan peningkatan pada kepentingan non-pengendali sebesar Rp47.350 juta atau 42,61%. Peningkatan pada komponen ekuitas lainnya diakibatkan oleh adanya koreksi penerapan awal PSAK 24 serta adanya revaluasi aset, sedangkan peningkatan pada kepentingan non-pengendali disebabkan oleh adanya *tax amnesty*.

Grafik Pertumbuhan Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas



5. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 221,30%, 213,89%, 278,98% dan 366,97%. Rasio lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 masih berada di tingkat yang sehat.

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah kas internal yang berasal dari Perseroan.

Per tanggal 31 Maret 2018, Perseroan memiliki beberapa fasilitas perbankan yang belum digunakan, yaitu:

Fasilitas	Plafon	Fasilitas Sudah Digunakan	Fasilitas Belum Digunakan
PT Bank Maybank Indonesia			
Pinjaman Rekening Koran	Rp25.000.000.000	Rp20.802.359.555	Rp4.197.640.445
Pinjaman Promes Berulang 1	Rp35.000.000.000	Rp7.160.000.000	Rp27.840.000.000
Pinjaman Promes Berulang 2	Rp75.000.000.000	Rp74.690.000.000	Rp310.000.000
Kredit Badan Usaha	Rp6.700.000.000	-	Rp6.700.000.000
Kredit Investasi	US\$9.000.000	-	US\$9.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia			
Kredit Modal Kerja	Rp118.000.000.000	Rp92.751.408.753	Rp25.248.591.247
Kredit Modal Kerja	US\$6.000.000	US\$4.036.000	US\$1.964.000
PT Bank Mandiri			
Kredit Modal Kerja	Rp10.000.000.000	Rp1.893.200.194	Rp8.106.799.806
Total Rupiah	Rp269.700.000.000	Rp197.296.968.502	Rp72.403.031.498
Total USD	US\$15.000.000	US\$4.036.000	US\$10.964.000

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.



Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas); dan
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Rasio Solvabilitas Ekuitas	38,88%	42,06%	31,55%	28,41%
Rasio Solvabilitas Aset	27,99%	29,61%	23,98%	22,13%

Rasio solvabilitas ekuitas

Pada tahun 2018, rasio solvabilitas ekuitas Perseroan di tahun 2018 menurun karena adanya penurunan liabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan ekuitas.

Pada tahun 2017, rasio solvabilitas ekuitas meningkat terutama karena adanya peningkatan liabilitas yang disebabkan oleh peningkatan pinjaman kredit modal kerja kepada bank Maybank. Sementara itu, jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan disebabkan oleh adanya pembagian dividen hasil kegiatan operasi Perseroan serta sehubungan dilakukannya restrukturisasi grup perusahaan.

Pada tahun 2016, peningkatan pada rasio solvabilitas ekuitas karena adanya peningkatan signifikan pada jumlah utang usaha yaitu terkait peningkatan volume produksi.

Rasio solvabilitas aset

Pada tahun 2018, rasio solvabilitas aset Perseroan di tahun 2018 menurun karena adanya penurunan jumlah liabilitas Perseroan yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan jumlah aset Perseroan.

Pada tahun 2017 dan 2016, rasio solvabilitas aset meningkat terutama karena adanya peningkatan liabilitas.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah aset. Imbal hasil investasi Perseroan per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,12%, 5,94%, 15,83% dan 6,02%.

Rasio Imbal Hasil Investasi tahun 2017 tampak menurun signifikan dibandingkan tahun 2016 disebabkan adanya tambahan laba komprehensif pada tahun 2016 sebagai akibat dari dilakukannya revaluasi terhadap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak sehubungan partisipasi dalam program pengampunan pajak. Karena alasan yang sama, terdapat peningkatan signifikan atas Imbal Hasil Investasi dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,94%, 8,44%, 20,83% dan 7,72%.

Pada tahun 2017, rasio Imbal Hasil Ekuitas menurun karena terdapat penurunan laba komprehensif tahun berjalan dibandingkan tahun 2016, dimana pada tahun 2016 Perseroan mencatat adanya tambahan laba komprehensif dari revaluasi yang dilakukan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dan Entitas Anak dalam program pengampunan pajak. Hal ini juga yang menyebabkan pergerakan tingkat Imbal Hasil Ekuitas dari tahun 2015 ke tahun 2016 besar.

6. LAPORAN ARUS KAS

Tabel berikut ini memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (tidak diaudit)	2017	2016*	2015*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	83.038	11.788	125.074	70.187	11.278
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(17.939)	(4.225)	(145.468)	(58.175)	(23.893)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(62.148)	64.616	(5.867)	(50.707)	(97.764)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	2.951	72.179	(26.261)	(38.695)	(110.379)
Saldo awal kas dan setara kas	164.056	190.317	190.317	229.012	339.391
Saldo akhir kas dan setara kas	167.007	262.496	164.056	190.317	229.012

*) Disajikan kembali

• Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp83.038 juta yang disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp262.855 juta, penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp592 juta, dan penerimaan kas dari kegiatan operasi lainnya - bersih sebesar Rp2.411 juta yang lebih besar dari pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain sebesar Rp172.213 juta, pembayaran kas untuk beban bunga sebesar Rp6.108 juta dan pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp4.498 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp11.788 juta yang disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp274.755 juta, penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp1.451 juta, dan penerimaan kas dari kegiatan operasi lainnya - bersih sebesar Rp2.328 juta yang lebih besar dari pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain sebesar Rp256.947 juta, pembayaran kas untuk beban bunga sebesar Rp5.322 juta dan pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp4.476 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp125.074 juta yang disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.135.269 juta, penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp7.848 juta, dan penerimaan kas dari kegiatan operasi lainnya - bersih sebesar Rp12.776 juta yang lebih besar dari pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain sebesar Rp994.922 juta, pembayaran kas untuk beban bunga sebesar Rp16.400 juta dan pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp19.497 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp70.187 juta yang disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp962.206 juta, penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp12.024 juta, dan penerimaan kas dari kegiatan operasi lainnya - bersih sebesar Rp10.453 juta yang lebih besar dari pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain sebesar Rp872.689 juta, pembayaran kas untuk beban bunga sebesar Rp14.249 juta dan pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp27.559 juta.



Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp11.278 juta yang disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp763.927 juta, penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp18.122 juta, dan penerimaan kas dari kegiatan operasi lainnya - bersih sebesar Rp60.048 juta yang lebih besar dari pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain sebesar Rp768.568 juta, pembayaran kas untuk beban bunga sebesar Rp26.060 juta dan pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp36.190 juta.

- **Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp17.939 juta yang terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp19.127 juta yang lebih besar daripada penjualan aset tetap sebesar Rp1.187 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp4.225 juta yang terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp9.405 juta yang lebih besar daripada penjualan aset tetap sebesar Rp179 juta dan investasi jangka pendek sebesar Rp5.000 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp145.468 juta yang terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp80.826 juta dan investasi penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp95.000 juta yang lebih besar daripada penjualan aset tetap sebesar Rp1.536 juta, investasi jangka pendek Rp5.000 juta dan pelepasan entitas sebesar Rp 23.823 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp58.175 juta yang terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp64.092 juta yang lebih besar dari penjualan aset tetap sebesar Rp3.916 juta dan investasi jangka pendek Rp2.000 juta .

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp23.893 juta yang terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp33.249 juta yang lebih besar dari penjualan aset tetap sebesar Rp4.355 juta dan investasi jangka pendek Rp5.000 juta .

- **Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp62.148 juta yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp349.695 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp43.770 juta yang lebih besar daripada penambahan utang bank sebesar Rp331.495 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp64.616 juta yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp315.336 juta yang lebih kecil daripada penambahan utang bank sebesar Rp380.357 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.867 juta yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp1.621.696 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp90.740 juta yang lebih besar daripada penambahan utang bank sebesar Rp1.702.826 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp50.707 juta yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp1.159.605 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp53.467 juta yang lebih besar daripada penambahan utang bank sebesar Rp1.164.313 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp97.764 juta yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp1.293.869 juta, pembayaran dividen sebesar Rp32.680 juta dan pembayaran utang obligasi sebesar Rp145.791 juta yang lebih besar daripada penambahan utang bank sebesar Rp1.374.979 juta.

7. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tanah	111	873	14.933	-
Bangunan dan prasarana	1.197	5.542	6.825	535
Mesin dan peralatan pabrik	16.483	70.350	33.882	25.037
Peralatan penunjang	350	1.080	1.459	2.927
Perabotan dan peralatan kantor	572	1.935	1.838	1.230
Alat pengangkutan	413	1.804	6.983	4.852
Total Belanja Modal	19.126	81.584	65.920	34.581

Secara historis, pengeluaran untuk belanja modal dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usahanya, yaitu pembelian tanah dan mesin produksi dan investasi di aset tetap lainnya. Pembelian mesin produksi diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat memenuhi permintaan dari para pelanggan. Sumber dana untuk pembelian barang modal berasal dari saldo kas yang ada dan kas dari operasi.

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai untuk pembelian barang modal dalam mata uang asing karena Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola (*manageable*) oleh Perseroan. Namun demikian, apabila diperlukan, tidak tertutup kemungkinan Perseroan akan melakukan transaksi lindung nilai untuk pendanaan dalam mata uang asing yang digunakan untuk pembelian barang modal. Belanja modal oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Apabila belanja modal yang telah dikeluarkan tidak mencapai tujuan, maka hal ini akan berdampak pada efisiensi dari kegiatan operasional Perseroan dan akan berpengaruh pada pertumbuhan kinerja Perseroan.

Pada tanggal 5 Mei 2017 Perseroan memiliki komitmen dengan PT Weltes Energi Nusantara untuk jasa porsi lokal proyek, konstruksi sipil, pemasangan dan pengujian *Fives Cail* sebesar Rp31.680.000.000 dan komitmen dengan KCP Limited pada tanggal 2 Juni 2017 untuk pengadaan *Fives Cail* sebesar USD6.835.000. Seluruh belanja barang modal tersebut dibiayai menggunakan kredit investasi yang diterima Perseroan dari Bank Maybank. Komitmen tersebut terdiri dalam mata uang Dollar dan Rupiah. Komitmen tersebut akan direalisasikan pada tahun 2020. Sampai dengan tanggal 18 Juli 2018, realisasi atas pembelian dan pemasangan *Fives Cail* adalah sebesar USD1.367.000 untuk KCP Limited dan Rp6.336.000.000 untuk PT Weltes Energi Nusantara. Tidak terdapat sanksi apabila Perseroan tidak memenuhi komitmen belanja barang modal tersebut. Tidak terdapat peningkatan kapasitas produksi dari belanja barang modal tersebut namun untuk penghematan energi.

8. DAMPAK FLUKTUASI KURS VALUTA ASING

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sebagian besar penjualan Perseroan dilakukan dalam mata uang asing, sehingga penguatan yang terjadi pada nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan penurunan pada penjualan Perseroan. Namun disamping itu, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki pembelian mesin yang menggunakan USD. Sehingga dengan adanya liabilitas yang menggunakan USD tersebut akan menimbulkan natural hedging atas penjualan Perseroan dalam USD.



9. KEJADIAN/KONDISI TIDAK NORMAL

Perseroan dapat mengalami kejadian atau kondisi yang tidak normal dan jarang terjadi, salah satunya terkait dengan masalah listrik seperti terhentinya pasokan listrik dan arus pendek, dan juga hal-hal lain seperti kebakaran dan kerusakan. Apabila hal tersebut terjadi secara terus menerus, maka hal tersebut dapat menghambat proses produksi Grup MMI sehingga mengganggu pasokan produk.

10. MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan, dan membentuk serta menjalankan internal audit dengan tim yang berpengalaman dan handal. Kewajiban dan tanggung jawab internal audit meliputi monitoring, review, dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses, dan pelaksanaan kegiatan di masing-masing departemen sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama seperti yang dijelaskan pada Bab VI mengenai Risiko Usaha, Perseroan akan terus menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko-risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Untuk menghindari risiko yang berasal dari persaingan usaha, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas produk Perseroan dari waktu ke waktu. Perseroan juga terus berusaha agar proses produksi dapat dijalankan dengan biaya minimal tanpa mengurangi kualitas produk sehingga harga produk dapat dijaga pada tingkat yang diharapkan. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan terus merancang dan menjaga proses produksi yang efektif serta efisien, dan terus berupaya dalam menciptakan sarana pengolahan limbah hasil produksi agar dapat menghasilkan produk dengan nilai lebih sehingga produk tersebut dapat dijual ataupun dapat dijadikan sebagai sumber energi baru untuk kegiatan pabrik yang dapat meningkatkan efisiensi produksi Perseroan. Selain itu, produk yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan produk "*food grade*" yang dapat dikonsumsi. Dengan adanya pengalaman selama lebih dari 55 tahun, Perseroan dapat menciptakan dan mempertahankan rasa, kualitas dan kemurnian dari produk tersebut sehingga pelanggan Perseroan akan terus menggunakan produk Perseroan.

2. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Pada saat ini, Perseroan menggunakan *molasses*/tetes tebu sebagai bahan baku utama dalam memproduksi Ethanol. Selain dipergunakan oleh perusahaan sejenis, *Molasses* juga dipergunakan dalam industri MSG dan pakan ternak.

Untuk menghindari risiko atas ketergantungan penyediaan *Molasses*, saat ini Perseroan berencana untuk membangun pabrik yang dapat menggunakan bahan baku lain, sehingga Perseroan tidak lagi bergantung pada satu jenis bahan baku.

3. Risiko Fluktuasi Harga *Molasses*

Molasses merupakan sebuah komoditas yang diperdagangkan dalam pasar komoditas baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga harga *molasses* akan sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dalam pasar komoditas.

Untuk menghindari risiko yang terjadi akibat fluktuasi pada harga bahan baku, Perseroan akan berusaha beralih ke bahan baku lain, sehingga Perseroan akan memiliki posisi yang lebih kuat dalam melakukan negosiasi harga bahan baku.

4. Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi dan Distribusi

Terkait risiko gangguan pada fasilitas produksi, Perseroan saat ini sedang berencana untuk membangun pabrik kedua dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum ini. Apabila di masa yang akan datang terdapat kejadian dimana fasilitas produksi dan distribusi di pabrik I mengalami

gangguan, maka Perseroan akan dapat memindahkan seluruh kegiatan produksi dan distribusi melalui pabrik II. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pemeliharaan yang rutin atas mesin-mesin yang dimiliki untuk mengurangi risiko kerusakan yang terjadi. Pemeliharaan yang dilakukan Perseroan telah terbukti efektif, melihat Perseroan telah mengoperasikan mesinnya selama 52 tahun namun tidak ada masalah yang material.

5. Risiko Terkait Perubahan Teknologi

Sebagai pelopor industri ethanol di Indonesia, Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan proses produksi dengan menggunakan teknologi terbaru. Perseroan terus mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi terhadap teknologi yang digunakan pada proses produksi terkait industri ethanol di tingkat global. Hingga saat ini, Perseroan menggunakan teknologi produksi terbaru dalam menjalankan proses produksi dengan efisien dan menjaga kualitas produk dengan teknologi terkini dengan tingkat kepekaan yang tinggi sehingga menghasilkan produk yang diharapkan. Selain itu, Perseroan juga berupaya maksimal dalam mengikuti perkembangan teknologi terkait dengan memiliki tenaga kerja yang didedikasikan dalam bidang teknologi yang berkaitan dengan industri ethanol.

6. Risiko yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan

Untuk menghindari risiko yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, Perseroan akan senantiasa mempertahankan hubungan yang baik dan lancar yang selama ini Perseroan miliki dengan karyawan pabrik. Perseroan akan senantiasa mematuhi dan mengikuti UU Ketenagakerjaan dan juga membayar upah karyawan pabrik rata-rata di atas upah minimum regional, memberikan fasilitas tunjangan, menyediakan fasilitas serta melakukan komunikasi dengan serikat pekerja untuk menghindari masalah yang terjadi terkait dengan ketenagakerjaan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah mengalami protes atau tuntutan hukum yang diajukan oleh karyawan pabrik yang melibatkan pengadilan Departemen Ketenagakerjaan.

7. Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang dilakukan oleh Perseroan

Untuk memitigasi risiko yang timbul akibat Investasi atau Aksi Korporasi yang dilakukan Perseroan, Perseroan akan selalu melakukan identifikasi dan perhitungan yang terukur atas seluruh investasi atau aksi korporasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan juga akan senantiasa melakukan usaha-usaha tersebut berdasarkan saran dari pihak yang berpengalaman, baik dari internal maupun pihak profesional.

8. Risiko Kegagalan Dalam Memperoleh, Memperbaharui atau Mempertahankan Izin Material Yang Diperlukan Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha

Selama ini Perseroan selalu memperpanjang dan memperbaharui izin-izin tepat waktu dan Perseroan akan senantiasa melakukan hal tersebut secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Perseroan juga melihat dukungan pemerintah yang kuat untuk memajukan perusahaan yang padat karya dan akan lebih mempermudah pemberian dan perpanjangan izin-izin yang terkait.

9. Risiko Dampak Terhadap Lingkungan

Untuk mengurangi risiko dampak terhadap lingkungan, Perseroan telah mengolah limbahnya sedemikian rupa sehingga limbah yang dihasilkan dari proses produksi dapat diubah menjadi produk dengan nilai tambah berupa pupuk dan dapat dijual di pasar Indonesia. Selain itu, dalam rencana pengembangan usaha Perseroan dirancang pula sistem yang dapat mengubah limbah hasil produksi menjadi energi yang dapat berkontribusi dalam penyediaan energi untuk menyokong kegiatan produksi Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan selama ini telah mendapatkan pengakuan dari pihak ketiga dalam bentuk sertifikasi PROPER selama bertahun-tahun dengan kategori biru.

10. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Meskipun dampak dari kenaikan harga bahan bakar minyak terhadap kinerja keuangan Perseroan relatif kecil, Perseroan umumnya dapat memitigasi dampak dari kenaikan harga tersebut dengan menkompensasikan dalam bentuk kenaikan harga jual produk jadi yang masih dapat diterima oleh pembeli.



11. Risiko Bencana Alam

Semua fasilitas Perseroan berupa pabrik dan depo distribusi tidak terletak di daerah yang rawan bencana alam. Namun demikian, untuk meminimalisir dampak yang dapat diakibatkan oleh hal tersebut, Perseroan memiliki asuransi dan adanya rencana pembangunan pabrik MRI 2 dan MIG 2 sehingga apabila terdapat bencana yang mengakibatkan kerusakan pada mesin Perseroan, maka produksi tetap dapat berjalan dengan menggunakan pabrik kedua yang dimiliki Perseroan.

12. Risiko Ekonomi

Produk jadi Perseroan adalah produk konsumsi yang dibutuhkan sehari-hari dan sampai saat ini belum ada produk substitusi viable yang dapat menggantikan fungsi produk jadi Perseroan. Permintaan produk jadi Perseroan tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi karena kebutuhan yang dipakai sehari-hari dengan harga yang relative murah terhadap pendapatan konsumen.

11. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan saat ini bergerak dalam industri yang dapat terpengaruh secara signifikan terhadap Upah Minimum Provinsi dan Tarif Dasar Listrik. Apabila terdapat kebijakan Pemerintah dalam Upah Minimum Provinsi atau Tarif Dasar Listrik, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada beban Perseroan.

Selain itu, saat ini Perseroan dan Entitas Anak melakukan penjualan ethanol di daerah yang tidak terdapat gudang yang dimiliki Perseroan atau Entitas Anak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah, penjualan yang tidak melalui gudang akan dikenakan cukai dengan jumlah sesuai ketentuan. Apabila terdapat perubahan atas peraturan tersebut, maka hal tersebut akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Entitas Anak.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari persaingan usaha. Pesaing tersebut dapat berupa produsen yang memiliki produk sejenis dengan Perseroan maupun produk substitusi, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang telah ada maupun yang akan datang. Di luar pesaing yang berasal dari dalam negeri, Perseroan juga dapat memiliki pesaing yang berasal dari luar negeri yang memiliki bahan baku dan teknologi yang berasal atau berada di luar wilayah Indonesia dan tidak diatur oleh Pemerintah. Apabila Pemerintah mengeluarkan regulasi-regulasi baru atau pembatasan-pembatasan yang dapat meningkatkan biaya produksi dalam negeri sehingga menyebabkan perbedaan harga antara Perseroan dengan pesaing luar negeri, maka hal ini dapat berpengaruh pada pangsa pasar Perseroan.

Perkembangan industri ethanol di Indonesia yang semakin berkembang dan prospektif mendorong munculnya perusahaan-perusahaan baru pada industri ethanol. Perseroan harus dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dengan cepat. Meskipun Perseroan merupakan pelopor produsen ethanol di Indonesia, tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dapat terus menjadi produsen ethanol yang terkemuka di Indonesia.



Perseroan akan senantiasa menjaga dan mengembangkan kualitas produk serta melakukan usaha lain agar perusahaan tetap kompetitif di pasar. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa usaha yang diterapkan Perseroan akan selalu berhasil. Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar apabila terdapat pesaing yang menawarkan produk dengan harga yang lebih murah dan/atau kualitas yang lebih baik. Disamping itu, pangsa pasar Perseroan juga dapat berkurang apabila terdapat produsen dengan produk baru yang dapat menggantikan produk Perseroan dan produk tersebut tidak dapat diantisipasi oleh Perseroan. Apabila Perseroan kehilangan pangsa pasar yang dimiliki, hal ini akan memiliki dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan bahan baku untuk diubah menjadi produk jadi selama proses produksi dijalankan oleh Perseroan. *Molasses* atau tetes tebu merupakan bahan baku utama dalam proses produksi Perseroan yang akan diolah melalui rangkaian proses produksi sehingga menghasilkan produk-produk yang dapat dijual oleh Perseroan dan Entitas Anak seperti ethanol, CO₂ dan pupuk. Bahan baku tersebut didapatkan melalui beberapa pemasok utama yang telah menjalin hubungan baik dengan Perseroan. Saat ini Perseroan bergantung kepada kegiatan usaha dan hasil operasi dari pabrik gula yang selama ini menjadi pemasok bagi Perseroan.

Molasses merupakan produk sisa/limbah dari proses produksi pabrik gula yang digunakan oleh Perseroan sebagai bahan baku utamanya dalam proses produksinya. Apabila terdapat gangguan terhadap proses produksi pabrik gula, maka jumlah *molasses* yang dapat dihasilkan dapat menurun. Faktor cuaca merupakan hal yang tidak dapat diprediksi dan dapat mempengaruhi pasokan bahan baku pabrik gula dan yang secara langsung mempengaruhi jumlah *molasses* yang dihasilkan oleh pabrik gula tersebut.

Kualitas *molasses* yang dihasilkan oleh pabrik gula juga dapat mempengaruhi proses produksi Perseroan. Kandungan gula yang terdapat didalam *molasses* menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan proses produksi Perseroan. Kandungan gula pada *molasses* bergantung kepada seberapa baik proses produksi gula yang dijalankan oleh pabrik gula. Semakin baik proses produksi gula, maka semakin rendah kadar gula yang terdapat pada *molasses*. Apabila kadar gula dalam *molasses* yang dihasilkan oleh pabrik gula semakin rendah, maka Perseroan membutuhkan jumlah *molasses* yang lebih banyak untuk menjaga kapasitas produk yang dihasilkan.

Perseroan akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemasok, namun tidak ada jaminan hubungan baik tersebut akan terus terjaga. Perseroan juga berupaya dalam menemukan pemasok bahan baku lainnya dari luar negeri apabila tidak terdapat nya pemasok dalam negeri yang dapat memberikan pasokan kepada Perseroan. Apabila Perseroan gagal dalam menjaga hubungan baik dengan pemasok dan tidak dapat menemukan pemasok lain yang dapat memberikan bahan baku dalam jumlah yang diperlukan, maka hal tersebut dapat memberikan dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Fluktuasi Harga Molasses

Dalam menjalankan proses produksinya, Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok utama. Bahan baku utama yang dibutuhkan, yaitu tetes tebu atau molasses. Molasses merupakan sisa dari proses produksi gula pada pabrik gula. Harga molasses yang ditawarkan oleh pabrik gula ditentukan oleh seberapa banyak kandungan gula yang terdapat pada molasses tersebut, dimana semakin baik proses produksi gula maka semakin rendah kandungan gula pada molasses tersebut. Molasses dengan kandungan gula yang rendah memiliki harga yang lebih rendah dibandingkan dengan molasses dengan kandungan gula yang lebih tinggi. Namun, pada kondisi dimana permintaan pasar terhadap molasses lebih tinggi dibandingkan dengan persediaan, molasses dengan kandungan gula yang rendah dapat memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan molasses

dengan kadar gula yang tinggi pada kondisi pasar yang normal. Fluktuasi terhadap harga molasses tersebut merupakan faktor yang tidak dapat diprediksi oleh Perseroan.

Hingga saat ini, perseroan terus menjaga hubungan baik dengan penyedia bahan baku agar harga molasses dapat dijaga pada nilai yang telah disepakati bersama. Namun, tidak terdapat jaminan bahwa usaha yang diterapkan Perseroan akan selalu berhasil. Selain itu, harga molasses juga dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi pasar. Apabila harga molasses berubah secara signifikan, hal tersebut akan memberikan dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi dan Distribusi

Perseroan dalam melakukan proses produksinya menggunakan sejumlah fasilitas produksi seperti mesin dan peralatan-peralatan lain yang terdapat di beberapa pabrik milik Perseroan dan Entitas Anak. Fasilitas tersebut digunakan untuk memproduksi seluruh produk-produk Perseroan seperti Ethanol, Karbondioksida Cair, Dry Ice dan Pupuk.

Perseroan melakukan pembersihan dan pemeliharaan fasilitas produksi seperti mesin dan peralatan-peralatan lainnya secara rutin yang dilakukan setiap 4 bulan sekali dan setiap waktu apabila diperlukan. Sejak Perseroan beroperasi sampai dengan saat ini, belum pernah terjadi kerusakan atau gangguan yang mempengaruhi keberlangsungan operasional Perseroan.

4. Risiko Terkait Perubahan Teknologi

Teknologi merupakan aspek yang memiliki peranan penting dalam proses produksi Perseroan. Perubahan terhadap teknologi produksi dapat memberikan dampak pada kegiatan usaha Perseroan. Hal tersebut berdampak langsung terhadap daya saing perusahaan yang dihasilkan dari nilai produk yang diproduksi oleh Perseroan. Apabila Perseroan tidak mampu dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan teknologi produksi, daya saing yang dimiliki oleh Perseroan dapat menurun secara signifikan dan hal tersebut akan memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan vendor sehingga memperoleh informasi yang terbaru jika terdapat perubahan teknologi atau efisiensi produksi dalam operasional Perseroan. Dalam setiap kontrak yang dibuat antara Perseroan dengan vendor, selalu dimasukkan klausul terkait implementasi perkembangan software dan teknologi terbaru.

5. Risiko yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki karyawan-karyawan yang bertugas langsung pada produksi di pabrik-pabrik Perseroan. Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebanyak 714 orang. Perseroan memiliki kewajiban terhadap karyawan seperti gaji, tunjangan kerja dan keselamatan kerja. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat selalu memenuhi kewajibannya. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban, maka hal tersebut akan berdampak pada penurunan jumlah karyawan, penurunan produktifitas atau pemogokan kerja yang dapat mengganggu operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Ketentuan atau Regulasi yang dibuat oleh Pemerintah yang berhubungan dengan peraturan ketenagakerjaan seperti upah minimum regional dapat memberikan dampak yang negatif terhadap operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Apabila Perseroan tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut, maka hal ini akan berdampak pada pemutusan hubungan kerja dan dapat menyebabkan menurunnya jumlah karyawan dan produktifitas. Pemutusan hubungan kerja mewajibkan Perseroan untuk membayar pesangon dan apabila hal ini terjadi dalam jumlah yang signifikan, maka hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.



Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat membina hubungan yang baik dengan karyawan Perseroan atau mematuhi ketentuan-ketentuan dari Pemerintah sehubungan dengan ketenagakerjaan. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi hal tersebut akan memberikan dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

6. Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan oleh Perseroan

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan investasi ataupun aksi korporasi pada masa yang akan datang dalam rangka pengembangan dan perluasan kegiatan usaha. Meskipun Perseroan akan senantiasa melakukan identifikasi dan perhitungan yang terukur atas seluruh investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan Perseroan, tidak ada yang dapat menjamin keberhasilan atas investasi atau aksi korporasi tersebut. Apabila Perseroan melakukan akuisisi atau *joint venture*, tidak ada yang dapat menjamin bahwa perusahaan atau bidang usaha yang diakuisisi atau *joint venture* yang didirikan Perseroan dapat terus memberikan keuntungan atau berjalan sesuai yang direncanakan. Apabila investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan tidak berjalan sesuai yang direncanakan, maka hal tersebut akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

7. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan serta Memperoleh, Memperbaharui atau Mempertahankan Izin Material Yang Diperlukan Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di dalam Industri Perseroan

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Industri Perseroan serta membutuhkan perizinan dan persetujuan yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang. Izin dan persetujuan tersebut antara lain Surat Izin Usaha Perdagangan, Izin Usaha Industri dan Angka Pengenal Importir. Di masa yang akan datang, Pemerintah dapat menerbitkan Undang-undang atau ketentuan-ketentuan baru yang mewajibkan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan izin dan persetujuan baru untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak dapat selalu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Industri Perseroan atau selalu berhasil untuk memperpanjang izin yang telah dimiliki, atau berhasil mendapatkan izin dan persetujuan baru yang ditentukan oleh Pemerintah. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak berhasil dalam melakukan hal tersebut, maka akan berdampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global

Kondisi makro atau global tentunya memiliki pengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk Perseroan. segala perubahan yang terjadi dalam kemampuan ekonomi suatu negara, akan berdampak langsung pada tingkat permintaan dan penawaran dalam pasar negara tersebut. Hal tersebut juga akan berdampak secara tidak langsung terhadap hubungan yang terjalin dengan perusahaan di negara lainnya. Apabila terjadi perubahan yang signifikan terhadap kondisi perekonomian tersebut, maka hal tersebut akan memberi dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan ekspor ethanol di beberapa negara di wilayah Asia Tenggara yang mekanisme transaksi penjualannya dilakukan dengan menggunakan mata uang berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Selain itu, risiko nilai tukar yang dirasakan oleh Perseroan terdapat dalam pembelian ethanol trading dan pembelian bahan baku. Apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tersebut mengalami penurunan, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan

pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan penjualan ethanol dan peningkatan beban usaha dari pembelian bahan baku yang akan mempengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Dampak Terhadap Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan adanya risiko dampak terhadap lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan berpotensi untuk melakukan pencemaran terhadap lingkungan sekitar sehingga penanganan limbah yang tepat diharuskan bagi Perseroan. Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengolah limbahnya sedemikian rupa sehingga limbah yang dihasilkan dari proses produksi dapat diubah menjadi produk dengan nilai tambah berupa pupuk dan dapat dijual di pasar Indonesia. Selain itu, dalam rencana pengembangan usaha Perseroan dirancang pula sistem yang dapat mengubah limbah hasil produksi menjadi energi yang dapat berkontribusi dalam penyediaan energi untuk menyokong kegiatan produksi Perseroan. Namun, Tidak terdapat jaminan bahwa segala usaha yang diterapkan Perseroan akan selalu memberikan dampak yang positif. Apabila sistem pengolahan limbah mengalami masalah, hal tersebut dapat memberikan dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

Selain itu, Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha di wilayah dan berdampingan dengan penduduk sekitar. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan harus peka terhadap kebutuhan penduduk setempat yang tinggal di sekitar wilayah fasilitas produksi dan meminimalisasi dampak negatif akibat dari kegiatan produksi. Apabila terdapat dampak negatif yang dihasilkan oleh kegiatan produksi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kesejahteraan penduduk sekitar, maka hal tersebut akan membuat hubungan antara Perseroan dan Entitas Anak dengan penduduk sekitar menjadi tidak baik. Hubungan yang tidak baik tersebut dapat memiliki dampak negatif terhadap motivasi karyawan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mengatasi hal ini, maka hal tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Bencana Alam

Perseroan dan Entitas Anak melakukan proses produksi dan distribusi di dan melalui wilayah yang tidak terlepas dari risiko bencana alam, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, gunung meletus, banjir dan kebakaran. Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan adalah ethanol yang memiliki kecenderungan untuk mudah terbakar. Maka dari itu Perseroan selalu memastikan proses dan penanganan yang tepat dalam melakukan aktivitas penyimpanan maupun penimbunan produknya melalui *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menjamin segala kegiatan usaha agar berlangsung secara baik. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak Asuransi terhadap aset yang dimilikinya. Meskipun fasilitas produksi dan distribusi Perseroan dan Entitas Anak ditanggung oleh Asuransi, pemberhentian sementara pada proses produksi atau keterlambatan pada distribusi yang terjadi dapat memberikan dampak yang negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

5. Risiko Ekonomi

Kinerja penjualan Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi-kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi dalam jangka waktu yang berkelanjutan, maka akan berdampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.



6. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan dan Entitas Anak dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan dan Entitas Anak, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan dan Entitas Anak tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan dan Entitas Anak terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah

Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memanfaatkan tenaga listrik untuk menjalankan pabriknya. Tarif Dasar Listrik yang ditetapkan oleh pemerintah dapat berubah sewaktu-waktu. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait cukai terhadap penjualan ethanol juga dapat berubah sewaktu-waktu. Hal tersebut dapat berdampak langsung pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

8. Risiko Ketentuan Negara Lain

Ketentuan Negara lain secara tidak langsung berdampak kepada perekonomian nasional, secara tidak langsung Perseroan juga akan mengalami peningkatan risiko apabila terjadi perubahan ketentuan pada negara lain yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal di Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan

Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI pada Tanggal Pencatatan dan tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan berkembang di pasar tempat saham Perseroan dicatatkan. Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa apabila pasar untuk saham Perseroan berkembang, saham Perseroan akan likuid. Pasar modal Indonesia tidak likuid, dapat memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda dengan pasar modal di negara maju, serta harga-harga saham pada pasar modal Indonesia umumnya lebih tidak stabil apabila dibandingkan dengan pasar lain. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa pasar perdagangan untuk saham Perseroan akan berkembang atau akan likuid.

2. Harga saham dapat berfluktuasi cukup jauh

Harga Saham setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi cukup jauh dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup signifikan dibawah harga Penawaran Umum, yang tergantung dari beberapa faktor, meliputi:

- Harga dari bahan baku;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasi Perseroan dibandingkan ekspektasi para investor dan analis;

- pengumuman dari Perseroan terkait pembukaan atau pengambilalihan fasilitas produksi baru/kegiatan usaha baru/perluasan jaringan distribusi;
- perubahan pada rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- perubahan pada kondisi ekonomi, politik dan pasar di Indonesia secara umum;
- keterlibatan dalam Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa;
- perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (khususnya Asia) dan perusahaan di pasar negara berkembang;
- fluktuasi harga saham-saham di pasar modal; dan
- Penjualan saham oleh pemegang saham pengendali Perseroan.

3. Penjualan saham di masa depan dapat memiliki dampak merugikan pada harga pasaran Saham

Penjualan saham Perseroan di masa depan dengan jumlah besar di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat berdampak merugikan pada harga pasaran saham Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui Penawaran Umum atau Penawaran Umum Terbatas atau efek yang bersifat ekuitas.

4. Kepentingan pemegang saham pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan calon investor

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, pemegang saham pengendali Perseroan akan tetap memiliki kendali atas Perseroan, yang meliputi kendali untuk:

- Menyetujui penggabungan, konsolidasi atau pembubaran Perseroan;
- Memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan urusan Perseroan;
- Memilih sebagian besar direktur dan komisaris; dan
- Menentukan hasil dari tindakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham (selain dari persetujuan atas transaksi yang memiliki benturan kepentingan dimana Pemegang Saham Pengendali memiliki benturan kepentingan atau memiliki hubungan afiliasi dengan direktur, komisaris atau pemegang saham utama (yang memiliki 20% atau lebih hak suara) yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak memberi suara berdasarkan peraturan OJK), termasuk waktu dan pembayaran atas dividen di masa depan.

Pemegang Saham Pengendali dapat memiliki kepentingan bisnis lain diluar usaha Perseroan, dan dapat mengambil tindakan, yang dapat atau tidak melibatkan Perseroan, yang memilih atau menguntungkan mereka atau perusahaan lain dibandingkan Perseroan, yang dapat memberikan dampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan telah dan berencana untuk tetap melakukan transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan pihak terkait dalam kegiatan usaha saat ini. Setiap transaksi dengan benturan kepentingan yang Perseroan lakukan dengan pihak terkait setelah Penawaran Umum harus disetujui oleh pemegang saham independen Perseroan dan sesuai dengan peraturan OJK. Tidak ada jaminan bahwa jumlah yang akan dibayar Perseroan untuk transaksi ini akan sesuai dengan harga yang harus dibayar oleh pihak ketiga independen pada transaksi sejenis.

MITIGASI RISIKO

Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perseroan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Oleh karena itu Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mencegah terjadinya risiko-risiko tersebut. Adapun keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab V Analisa dan Pembahasan Oleh Manajemen dalam Prospektus ini.



MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN UMUM MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.



VII. INFORMASI TENTANG SEMUA KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 14 Agustus 2018 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiro, CPA.



VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Sumber Dadi pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No.127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H., Wakil Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No.Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta telah terdaftar pada Panitera Pengadilan negeri Surabaya tanggal 19 Maret 1960 dibawah No.298, 299 dan 300 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Tahun 1959 (Pendirian)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Saham Prioriteit	Saham Biasa		
Modal Dasar	500	1.500	2.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor				
1. Tuan Abdul Rachim Padmowitjtro	100	-	100.000	20,00
2. Tuan Ong Siok Bien	100	-	100.000	20,00
3. Tuan Ong Siok Ien	100	-	100.000	20,00
4. Tuan Padmowitjtro	100	-	100.000	20,00
5. Nyonya Hamidah Mohamad Imam	100	-	100.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	500	-	500.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	1.500	1.500.000	

Sejak pendirian, Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No.11 tanggal 15 Maret 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran dasar No.AHU-0006048.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 16 Maret 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-0037628.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 maret 2018 (“**Akta 11/2018**”) (“**Anggaran Dasar Perseroan**”).

Berdasarkan Akta 11/2018 para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

1. Persetujuan pemegang saham atas rencana Penawaran Umum Perdana melalui pasar modal dengan pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) Perseroan dengan jumlah maksimal sebanyak-banyaknya 850.237.900 (delapan ratus lima puluh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham yang merupakan 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana atau jumlah lainnya termasuk pelaksanaan Program ESA dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 85.023.700 (delapan puluh lima juta dua puluh tiga ribu tujuh ratus) saham dalam Perseroan.
2. Perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas tertutup/non publik menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.
3. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering-IPO*) Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal termasuk Peraturan IX.J.1, POJK 32/2014 dan

POJK 33/2014 dan juga memenuhi ketentuan UU 40/2007 termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Madusari Murni Indah Tbk dan perubahan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan uraian pada kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan; dan

4. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan adalah berusaha dalam bidang bidang bidang jasa, perdagangan dan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- menjalankan usaha-usaha di bidang jasa: (i) konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait dan (ii) pengembangan bisnis.
- menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain hasil-hasil industri bio ethanol, molasses, protein sel tunggal asam asetat, ethyl asetat, pupuk tanaman, jagung, singkong dan karbondioksida (CO₂), distributor utama, impor dan ekspor.
- menjalankan usaha-usaha di bidang industri: (i) kimia dasar, (ii) bahan baku, (iii) barang jadi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

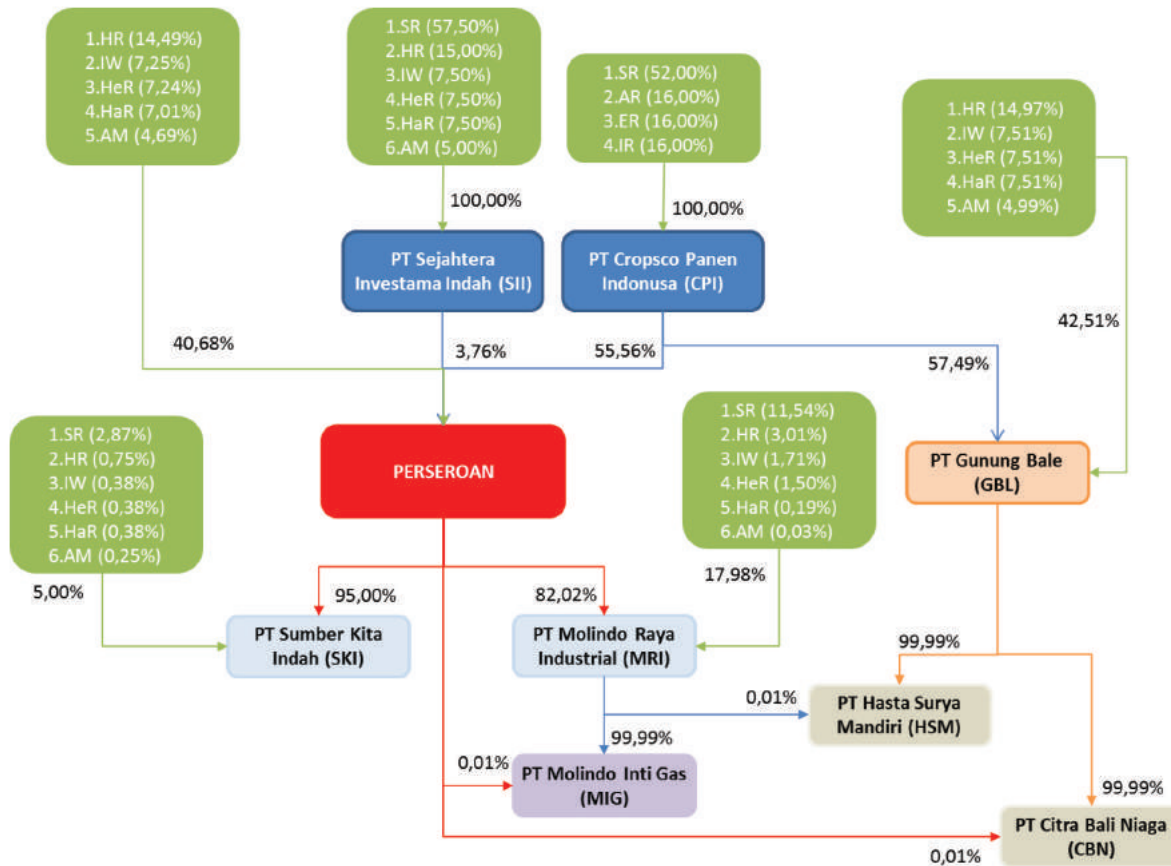
Kegiatan usaha penunjang sebagai berikut :

- menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jl. Sumber Waras No.255, RT 001, RW 008, Kalirejo, Lawang, Kabupaten Malang, Indonesia.



Berikut ini merupakan struktur kelompok usaha Perseroan:



* Ket pemegang saham pribadi:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| SR : Ir. Sandojo Rustanto | AM : Avadiawati Machmur |
| HR : Handjojo Rustanto | AR : Albert Rustanto |
| IW : Drs. Indra Winarno, M.Si. | ER : Eveline Rustanto |
| HeR : Henny Rustanto | IR : Irene Rustanto |
| HaR : Handayani Rustanto | |

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Keluarga Rustanto.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2015

Berdasarkan Akta No.31 tanggal 21 April 2015, yang dibuat di hadapan dan Dr. Diah Aju Wisnuwardhani, SH., M.Hum., Notaris di Malang, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0927013 tanggal 24 April 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-3496821.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 24 April 2015, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Seri A	Seri B		
Modal Dasar	36.412	6.428	42.840.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor				
1. Ir. Sandojo Rustanto (Komisaris)	5.234	946	6.180.000.000	57,70
2. Handjojo Rustanto (Komisaris)	1.365	247	1.612.000.000	15,05
3. Indra Winarno (Komisaris)	683	124	807.000.000	7,54
4. Henny Rustanto (Komisaris)	683	123	806.000.000	7,53
5. Handayani Rustanto	683	99	782.000.000	7,30
6. Avadiawati Machmur	455	68	523.000.000	4,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	9.103	1.607	10.710.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	27.309	4.821	32.130.000.000	

Tahun 2017

- i) Berdasarkan Akta No.44 tanggal 17 November 2017 yang dibuat di hadapan dan Liestiani Wang, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0199532 tanggal 11 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0157270.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Desember 2017, para pemegang saham Perseroan telah setuju atas pengalihan 5.234 Saham Seri A dan 946 Saham Seri B di Perseroan yang dimiliki oleh Ir. Sandojo Rustanto kepada CPI berdasarkan akta jual beli No.45 tanggal 17 November 2017 dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan persetujuan pasangan berdasarkan Surat Persetujuan dari Ibu Tjutju Hartani tertanggal 17 November 2017 yang dibuat dibawah tangan. Pengalihan ini juga telah diumumkan oleh Perseroan dan CPI di Koran Makro pada tanggal 11 Oktober 2017.

Berdasarkan pengalihan saham tersebut, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham dari Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham			%
	Jumlah Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	Seri A	Seri B		
Modal Dasar	36.412	6.428	42.840.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor				
1. CPI	5.234	946	6.180.000.000	57,70
2. Handjojo Rustanto (Komisaris)	1.365	247	1.612.000.000	15,05
3. Indra Winarno (Komisaris)	683	124	807.000.000	7,54
4. Henny Rustanto (Komisaris)	683	123	806.000.000	7,53
5. Handayani Rustanto	683	99	782.000.000	7,30
6. Avadiawati Machmur	455	68	523.000.000	4,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	9.103	1.607	10.710.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	27.309	4.821	32.130.000.000	

- ii) Berdasarkan Akta No.22 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat di hadapan dan Liestiani Wang, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0200160 tanggal 13 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0158182.AH.01.11 tanggal 13 Desember 2017 ("Akta 22/2017"), para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk: (i) melakukan penggabungan klasifikasi Saham Seri A dan Saham Seri B dalam Perseroan sehingga saham dalam Perseroan menjadi satu seri saham biasa, (ii) peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari sebelumnya Rp10.710.000.000 terbagi atas 10.710 saham menjadi Rp10.736.000.000 terbagi atas 10.736 saham, (iii) perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp. 1.000.000 menjadi Rp100 yang seluruhnya diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan, yaitu:



Dengan dilakukannya perubahan klasifikasi saham, perubahan nilai nominal per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham dari Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	428.400.000	42.840.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. CPI	61.980.000	6.198.000.000	57,73
2. Handjojo Rustanto (Komisaris)	16.160.000	1.616.000.000	15,05
3. Indra Winarno (Komisaris)	8.090.000	809.000.000	7,54
4. Henny Rustanto (Komisaris)	8.080.000	808.000.000	7,53
5. Handayani Rustanto	7.820.000	782.000.000	7,28
6. Avadiawati Machmur	5.230.000	523.000.000	4,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	107.360.000	10.736.000.000	100
Saham Dalam Portepel	321.040.000	32.104.000.000	

iii) Berdasarkan Akta No.25 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan dan Liestiani Wang, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-0026266.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0158609.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 13 Desember 2017 ("Akta 25/2017"), para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk: (i) meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp 42.840.000.000 terbagi atas 428.400.000 saham menjadi Rp750.000.000.000 terbagi atas 7.500.000.000 saham dan (ii) meningkatkan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari sebelumnya 10.736.000.000 terbagi atas 107.360.000 saham menjadi 190.936.000.000 terbagi atas 1.909.360.000 saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan, yaitu:

- 1) Sebanyak 1.040.312.593 saham dengan jumlah nilai nominal Rp104.031.259.300 oleh CPI;
- 2) Sebanyak 271.239.941 saham dengan jumlah nilai nominal Rp27.123.994.100 oleh Handjojo Rustanto;
- 3) Sebanyak 135.787.817 saham dengan jumlah nilai nominal Rp13.578.781.700 oleh Indra Winarno;
- 4) Sebanyak 135.619.970 saham dengan jumlah nilai nominal Rp13.561.997.000 oleh Henny Rustanto;
- 5) Sebanyak 131.255.961 saham dengan jumlah nilai nominal Rp13.125.596.100 oleh Handayani Rustanto; dan
- 6) Sebanyak 87.738.718 saham dengan jumlah nilai nominal Rp8.773.871.800 oleh Avadiawati Machmur.

Dengan dilakukannya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham dari Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	57,73
2. Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	15,05
3. Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,54
4. Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,53
5. Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,28
6. Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.909.360.000	190.936.000.000	100
Saham Dalam Portepel	5.590.640.000	559.064.000.000	

Dengan dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor melalui inbreng tersebut, maka struktur permodalan dari Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. CPI	1.102.292.593	110.229.259.300	55,56
2. Handjojo Rustanto (Komisaris)	287.399.941	28.739.994.100	14,49
3. Indra Winarno (Komisaris)	143.877.817	14.387.781.700	7,25
4. Henny Rustanto (Komisaris)	143.699.970	14.369.997.000	7,24
5. Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7,01
6. Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,69
7. SII	74.528.498	7.452.849.800	3,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.983.888.498	198.388.849.800	100
Saham Dalam Portepel	5.516.111.502	551.611.150.200	

Selain perubahan yang disebutkan diatas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terjadi sampai tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

3. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan diwajibkan untuk memperoleh surat izin usaha perdagangan (SIUP). Perseroan telah memperoleh seluruh perizinan material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dari otoritas pemerintah yang berwenang di Indonesia.

Berikut ini adalah perizinan usaha material yang telah diperoleh Perseroan dan Entitas anak dalam menjalankan usahanya:

No	IZIN	KETERANGAN
Perseroan		
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP")	<p>Perseroan telah memperoleh SIUP berdasarkan keputusan Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Malang No.180/0059/SIUP.B/421.302/2013/P.I tanggal 3 Desember 2013 ("SIUP Besar").</p> <p>Berdasarkan SIUP Besar, Perseroan berusaha dalam kegiatan usaha perdagangan besar meliputi perdagangan besar barang-barang kimia dan farmasi untuk keperluan rumah tangga dengan jenis dagangan utama: i) bio ethanol, ii) molasses, iii) protein sel tunggal, iv) asam asetat, v) pupuk tanaman dan vi) karbon dioksida. SIUP Besar ini berlaku selama Perseroan masih menjalankan usahanya.</p>
MRI		
1.	Izin Usaha Industri Non Pupuk	<p>(a) Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.372/M/SK/10/1985 Tanggal 3 Oktober 1985 tentang Izin Usaha Tetap yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Industri Kimia Dasar, Menteri Perindustrian ("IU 372/1985").</p> <p>Berdasarkan IU 372/1985, MRI telah memperoleh persetujuan atas izin usaha tetap dalam menjalankan kegiatan industri alkohol dengan kapasitas 3.000.000 Liter, spiritus dengan kapasitas 180.000 ton, yang berlokasi di Jalan Sumber Waras No.31, Lawang, Malang, Jawa Timur. IU 372/1985 ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak Oktober 1985 dan dapat diperpanjang kembali.</p> <p>(b) Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.378/M/SK/II/1987 Tanggal 23 November 1987 tentang Pemberian Izin Usaha Tetap yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Industri Kimia Dasar, Menteri Perindustrian ("IU 378/1987").</p> <p>Berdasarkan IU 378/1988, MRI telah memperoleh persetujuan atas izin usaha tetap dalam menjalankan kegiatan industri alkohol dan spiritus dengan kapasitas 4.000.000 Liter, yang berlokasi di Jalan Sumber Waras No.31, Lawang, Malang, Jawa Timur. IU 378/1988 ini berlaku selama MRI memproduksi.</p>



No	IZIN	KETERANGAN
		<p>(c) Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.25/M/SK-I/9/1990 Tanggal 5 September 1990 tentang Izin Tetap Usaha Industri yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Industri Kimia Dasar, Menteri Perindustrian ("IU 25/1990").</p> <p>Berdasarkan IU 25/1990 MRI telah memperoleh persetujuan atas izin tetap usaha industri dalam menjalankan kegiatan alkohol dan spiritus dengan kapasitas 10.000 Kilo Liter, protein sel tunggal dengan kapasitas 1.200 ton, yang berlokasi di Jalan Sumber Waras 255, Lawang 625, Malang, Jawa Timur. IU 25/1990 ini berlaku sampai selama MRI berproduksi.</p>
		<p>(d) Izin Perluasan No.139/DJ.IKD/IZ/II/94 Tanggal 26 Februari 1994 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Industri Kimia Dasar, Menteri Perindustrian ("Izin Perluasan No.139/94").</p> <p>Berdasarkan Izin Perluasan No.139/94, MRI telah memperoleh persetujuan atas izin perluasan kedua dalam menjalankan kegiatan alkohol dan spiritus dengan kapasitas masing – masing 54.550 dan 5.450 Kilo liter, protein sel tunggal dengan kapasitas 1.200 ton, asem asetat dengan kapasitas 10.000 ton, ethyl asetat dengan kapasitas 5.000 ton, dan CO2 dengan kapasitas 24.000 ton yang berlokasi di Jalan Sumber Waras 255, Lawang, Malang. Izin Perluasan No.139/94 ini berlaku sampai selama MRI berproduksi.</p>
		<p>(e) Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur No.530/13/Kpts/102.04/2008 tanggal 12 Juni 2008 tentang Izin Perluasan (tanpa melalui tahap persetujuan prinsip) yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur ("Izin Perluasan 530/2008").</p> <p>Berdasarkan Izin Perluasan 530/2008, MRI telah memperoleh persetujuan atas produksi dengan jenis industri alkohol dan CO2 dengan kapasitas per tahun masing-masing 94.550 KI dan 40.000 ton, alamat pabrik di Jl. Sumber Waras No.255, Lawang, Kabupaten Malang. Izin Perluasan 530/2008 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Izin Usaha Industri yang dimiliki MRI dan berlaku selama MRI berproduksi.</p>
		<p>(f) Surat Izin Perubahan No.P2T/24/16.06/02/VII/2016 tanggal 25 Juli 2016 tentang Izin Perubahan yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal Propinsi Jawa Timur ("Izin Perubahan 24/2016").</p> <p>Berdasarkan Izin Perubahan 24/2016, MRI telah mendapatkan persetujuan untuk perubahan nama perusahaan dari PT Molindo Raya Industrial Co. menjadi PT Molindo Raya Industrial.</p>
2.	Izin Usaha Industri Pupuk	<p>(a) Keputusan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang No.530/51./421.113/UI.MPP/2012 Tanggal 28 Mei 2012 Tentang Izin Usaha Industri (Melalui Tahap Persetujuan Prinsip) ("IU 51/2012").</p> <p>Berdasarkan IU 51/2012, MRI telah memperoleh persetujuan atas izin usaha industri dalam menjalankan kegiatan industri pupuk buatan majemuk hara makro primer berupa produk pupuk kalium dengan kapasitas 10.500 Ton yang berlokasi di Jalan Sumber Waras 255, RT 01 RW 08, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Malang. IU 51/2012 ini berlaku sampai selama MRI berproduksi.</p> <p>(b) Keputusan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang No.530/52./421.113/UI.MPP/2012 Tanggal 28 Mei 2012 Tentang Izin Usaha Industri (Melalui Tahap Persetujuan Prinsip) ("IU 52/2012").</p> <p>Berdasarkan IU 52/2012, MRI telah memperoleh persetujuan atas izin usaha industri dalam menjalankan kegiatan industri pupuk dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, dengan produk berupa pupuk organik dengan kapasitas 10.000 Ton yang berlokasi di Jalan Sumber Waras 255, RT 01 RW 08, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Malang. IU 52/2012 ini berlaku sampai selama MRI berproduksi.</p> <p>(c) Keputusan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang No.530/02/421.113/UI.TPP/2013 Tanggal 28 Januari 2013 Tentang Izin Usaha Industri (Melalui Tahap Persetujuan Prinsip) ("IU 02/2013").</p> <p>Berdasarkan IU 02/2013, MRI telah memperoleh persetujuan atas izin usaha industri dalam menjalankan kegiatan industri pupuk buatan majemuk hara makro primer, dengan produk berupa pupuk organik cair dengan kapasitas 350.000 Ton yang berlokasi di Jalan Sumber Waras 255, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Malang. IU 02/2013 ini berlaku sampai selama MRI berproduksi.</p>

No	IZIN	KETERANGAN
3.	SIUP	MRI telah memperoleh SIUP Besar No.503/0013/SIUP.B/35.07.122/2018/P.I tanggal 13 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malang. SIUP Besar ini berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan diseluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan.
4.	Perizinan Impor	MRI telah memperoleh Angka Pengenal Importir-Produsen No.130700770-P tanggal 8 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur atas nama Menteri Perdagangan. API-P ini diperuntukan kepada MRI untuk jenis usaha industri alkohol dan spiritus CO2, ethyl asetat, asam asetat, protein sel tunggal. API-P ini ini berlaku selama MRI masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali.
5.	Perizinan Ekspor	MRI telah memperoleh Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Bahan Bakar Lain No. 03. ET-06.15.0001 tanggal 2 April 2018 dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia (" ET Bahan Bakar Lain "). ET Bahan Bakar Lain ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 2 April 2018 dan berakhir pada tanggal 1 April 2021. Dalam melakukan ekspor Bahan Bakar Lain, MRI wajib mendapatkan Persetujuan Ekspor Bahan Bakar Lain dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri atas nama Menteri Perdagangan Republik Indonesia. Selain itu setiap ekspor Bahan Bakar Lain yang dilakukan oleh MRI wajib dilakukan verifikasi atau penelusuran teknis di pelabuhan muat barang oleh <i>surveyor</i> yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia.
6.	Tanda Daftar Gudang	MRI telah memperoleh Tanda Daftar Gudang No.503/0007/TDG/35.07.303/2016 tanggal 05 April 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Malang. Izin Gangguan ini berlaku untuk pemanfaatan gudang, yang berlokasi di Jl. Sumber Waras No.225, RT 001 RW 008, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang (dengan luas unit 1, 2 dan 3 masing-masing 1269 m ²) guna penyimpanan barang dagangan dan mempunyai masa berlaku selama 5 tahun dari tanggal TDG dan wajib diperbaharui setelah masa berlakunya berakhir.
7.	Izin Lingkungan	MRI telah memperoleh izin lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Bada Pelayanan Terpadu Kabupaten Malang No.503/0017/IL/35.07.303/2016 tanggal 24 Agustus 2016 tentang Izin Lingkungan yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Malang untuk jenis usaha industri ethanol, pupuk kalium, pupuk organik yang terletak di Jl. Sumberwaras 255, Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
MIG		
1.	SIUP	MIG telah memperoleh SIUP dengan kualifikasi besar No.503/0073/SIUP.B/35.07.122/P.IV tanggal 24 November 2014 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malang untuk kegiatan usaha perdagangan besar dengan jenis barang dagangan: barang kimia dan farmasi untuk keperluan rumah tangga, Gas CO2 (Karbondioksida), bahan konstruksi dari logam. SIUP Besar ini berlaku selama MIG masih menjalankan usahanya.
2.	Izin Usaha Industri	<p>(a) Surat Persetujuan No.11/V/PMDN/1999 tanggal 11 Juni 1999 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("Surat Persetujuan 11/1999").</p> <p>Berdasarkan Surat Persetujuan 11/1999, MIG telah memperoleh persetujuan atas pengalihan status penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri dalam menjalankan kegiatannya di bidang Industri gas/karbon dioksida yang berlokasi di Kabupaten Malang, Jawa Timur.</p> <p>(b) Surat Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No.S-892/DU6-PM&BUMN/2000 tanggal 26 Oktober 2000 ("Surat BPM 892/2000").</p> <p>Berdasarkan Surat BPM 892/2000, MIG telah memperoleh persetujuan dari Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Praxair Molindo menjadi PT Molindo Inti Gas.</p> <p>(c) Keputusan Kepala Badan Koordonasi Penanaman Modal No.218/T/Industri/2006 tentang Izin Usaha Industri yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("IUI 218/2006").</p> <p>Berdasarkan IUI 218/2006, MIG telah memperoleh izin usaha industri dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri dalam menjalankan kegiatan di bidang usaha Industri Kimia Dasar Anorganik dengan jenis produksi Karbon dioksida (KBLI 24112) berkapasitas 14.400 ton yang berlokasi di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. IUI 218/2006 ini berlaku selama perusahaan masih memproduksi.</p>



No	IZIN	KETERANGAN
3.	Izin Lingkungan	MIG telah memperoleh izin lingkungan berdasarkan Keputusan Bupati Malang No.188.45/179/KEP/421.013/2014 tanggal 7 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh Bupati Malang untuk kegiatan yang terletak di Jl. Sumber Waras No.273, Desa Kalirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
SKI		
1.	SIUP	SIUP (Besar) No.503.09/3-014/DPMPTSP/PB/IV/2018 tanggal 10 April 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi. SIUP (Besar) ini berlaku selama SKI masih menjalankan usahanya.
2.	Perizinan Ekspor	<p><u>Eksporir Terdaftar</u></p> <p>SKI telah memperoleh Pengakuan sebagai Eksporir Terdaftar Bahan Bakar Lain No.03.ET.15.0007 tanggal 20 Maret 2018 dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia ("ET Bahan Bakar Lain"). ET Bahan Bakar Lain ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 20 Maret 2018 dan berakhir pada tanggal 19 Maret 2021. Dalam melakukan ekspor Bahan Bakar Lain, SKI wajib mendapatkan Persetujuan Ekspor Bahan Bakar Lain dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri atas nama Menteri Perdagangan. Selain itu setiap ekspor Bahan Bakar Lain yang dilakukan oleh SKI wajib dilakukan verifikasi atau penelusuran teknis di pelabuhan muat barang oleh surveyor yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan.</p> <p><u>Persetujuan Ekspor</u></p> <p>SKI telah memperoleh Persetujuan Ekspor berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri No.03.PE-07.17.0010 tanggal 11 September 2017 ("Persetujuan Ekspor"). Persetujuan Ekspor ini berlaku sejak tanggal 11 September 2017 sampai dengan tanggal 7 September 2018 dan diperuntukan untuk SKI dalam menjalankan kegiatan ekspor produk bahan bakar lain ke negara Uni Emirat Arab, Australia, Bangladesh, Bhutan, China, Germany, Inggris, India, Jepang, Korea Selatan, Sri Lanka, Malaysia, Nigeria, Belanda, Selandia Baru, Filipina, Pakistan, Singapura, Thailand, Taiwan dan Vietnam.</p>
3.	Perizinan Impor	<p><u>Angka Pengenal Importir</u></p> <p>SKI telah memperoleh Angka Pengenal Importir-Umum ("API-U") No.101602727-P tanggal 25 Januari 2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat. API-U ini diperuntukan untuk SKI untuk melakukan impor bahan kimia (non peledak). API-U ini ini berlaku selama perusahaan masih beroperasi dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali.</p>
4.	Rekomendasi UKL-UPL	SKI telah memperoleh persetujuan dokumen UKL-UPL berdasarkan Surat yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi No.660.2.1/904/TL&ADL/BPLH tanggal 22 September 2010 untuk untuk kegiatan penyimpanan dan pendistribusian bahan kimia yang berupa alkohol dan CO ₂ yang terletak di Kawasan Industri MM2100, Jl. Irian Blok LL No.2&5, Jatiwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 12.160 m ² .

4. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Akta 11/2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris	: Drs. Indra Winarno, M.Si.
Komisaris	: Handjojo Rustanto
Komisaris	: Henny Rustanto
Komisaris	: Irene Rustanto
Komisaris Independen	: I Nyoman Darma
Komisaris Independen	: Adikin Basirun

Direksi

Direktur Utama	: Arief Goenadibrata Ir. MIM
Direktur	: Donny Winarno
Direktur	: Yonky Saputra Sim

Sesuai dengan Pasal 11 ayat 4 Akta 11/2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi

Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta 11/2018, kemudian menyebutkan bahwa Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan dan kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan-tindakan di bawah ini harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris terlebih dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal:

1. meminjam uang atas nama Perseroan dari siapapun selain dari pinjaman yang timbul sebagai akibat dari kegiatan usaha Perseroan;
2. mengikat Perseroan sebagai penjamin dalam bentuk dan cara apapun; dan
3. mendirikan, turut mendirikan, turut serta pada perseroan atau badan-badan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta 11/2018, untuk melakukan perbuatan hukum berupa:

1. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau
2. menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

Direksi Perseroan harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

Berikut keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris:

DEWAN KOMISARIS



Ir. Sandojo Rustanto, *Komisaris Utama*

Warga Negara Indonesia, umur 70 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik di Institut Teknologi Sepuluh November pada tahun 1973. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1970 - 1994	:	Komisaris, Perseroan
1976 - 1981	:	Komisaris PT Gunung Bale
1979 - 1980	:	Komisaris, MRI
1981 - 1988	:	Komisaris Utama PT Gunung Bale
1985 - 2004	:	Komisaris Utama MRI
1988 - 1989	:	Direktur PT Gunung Bale
1989 - 1993	:	Direktur Utama PT Gunung Bale
1993 - 2004	:	Direktur PT Gunung Bale
1994 - 2004	:	Direktur, Perseroan
2004 - 2010	:	Direktur Utama PT Gunung Bale
2004 - 2012	:	Direktur Utama, Perseroan
2004 - 2017	:	Direktur MRI
2004 - sekarang	:	Komisaris Utama SKI
2012 - 2017	:	Komisaris, Perseroan
2010 - sekarang	:	Komisaris Utama MIG
2010 - sekarang	:	Komisaris PT Gunung Bale
2017 - sekarang	:	Komisaris MRI



Drs. Indra Winarno, M.Si., *Komisaris*

Warga Negara Indonesia, umur 71 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Waskita Darma jurusan Sosial Politik pada tahun 1992 dan memperoleh gelar magister di Universitas Brawijaya FIA jurusan Administrasi Niaga pada tahun 1997. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1970 - 2017	:	Komisaris Utama Perseroan
1979 - 1984	:	Direktur MRI
1984 - 2004	:	Direktur Utama MRI
1985 - sekarang	:	Komisaris PT Gunung Bale
1995 - 2012	:	Direktur Utama MIG
2004 - sekarang	:	Komisaris Utama MRI
2012 - sekarang	:	Komisaris MIG
2012 - sekarang	:	Komisaris SKI



Handjojo Rustanto, Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 54 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di IOWA University jurusan Computer Science pada tahun 1989, gelar Master di Golden Gate University San Fransisco jurusan Management pada tahun 1992 dan Master di Golden Gate Universtiy San Fransisco jurusan Finance tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 2004 - 2015 : Direktur Perseroan
- 2004 - 2010 : Direktur MRI
- 2010 - sekarang : Komisaris MRI
- 2015 - sekarang : Komisaris PT Gunung Bale
- 2015 - sekarang : Komisaris SKI
- 1995 - 1999 : Direktur Utama MIG
- 1999 - 2004 : Direktur MIG
- 2012 - sekarang : Komisaris MIG



Henny Rustanto, Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 76 Tahun. Beliau memperoleh gelar SMA di Santo Yusup Malang pada tahun 1959. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 2004 - 2010 : Komisaris MRI
- 2004 - 2012 : Komisaris PT Gunung Bale
- 2004 - 2017 : Komisaris MIG
- 2008 - 2012 : Komisaris SKI



Irene Rustanto, Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 36 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Loyola Marymount University jurusan Corporate Finance pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut :

- 2006 - 2012 : Finance Team MRI
- 2012 - 2017 : Direktur Perseroan
- 2017 - sekarang : Direktur CPI



I Nyoman Darma, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 58 Tahun. Beliau memperoleh gelar D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1982, D4 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989 dan S2 International Management di Prasetya Mulya Business School pada tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1982 - 1986	:	Auditor BPKP Kantor Perwakilan Bali
1986 - 1989	:	Pekerja Sampingan Kantor Akuntan Publik Paul Lembong dan Rekan
1989 - 1990	:	Asisten Komisaris Group Tigaraksa
1991 - 1993	:	Kepala Internal Audit Perusahaan PT Tigaraksa Satria Tbk.
1993 - 1996	:	Direktur PT Tigaraksa
1993 - 1999	:	Komisaris PT Tira Austenite Tbk.
1996 - 1999	:	Direktur Keuangan PT TNT Logistik Indonesia
1999 - 2003	:	Direktur Utama PT Tigaraksa Satria Tbk.
2007 - 2009	:	Direktur PT Tigaraksa
2009 - 2010	:	Direktur Keuangan PT Tira Austenite Tbk.
2011	:	Direktur Keuangan PT Darma Putra Wahana Pratama
2012 - 2018	:	Anggota Komite Audit PT Tira Austenite Tbk.
2004 - 2014	:	Partner Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan
2014 - sekarang	:	Signing Partner Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Rekan



Adikin Basirun, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 48 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2003 - 2009	:	Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo
2009 - 2015	:	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko PT Bursa Efek Indonesia
2015 - 2016	:	Anggota Komite Manajemen Risiko AJB Bumiputera 1912
2016 - 2017	:	Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo
2017 - sekarang	:	Komisaris Independen PT UOB Kay Hian Sekuritas

DIREKSI



Arief Goenadibrata, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Institut Teknologi Sepuluh Nopember jurusan teknik elektro komputer pada tahun 1991 dan Master dari Thunderbird School, American Graduate School of International Management pada tahun 1995. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1990 - 1991 : Manajer Quality Control PT Dai-chi Indonesia Sidoarjo
- 1991 - 1993 : Manajer Produksi PT Dai-chi Indonesia Sidoarjo
- 1995 : Manajer Penjualan The Westin Surabaya Hotel
- 1995 - 1998 : Kepala PPIC & Transportasi PT HM Sampoerna Tbk.
- 1998 - 2003 : Kepala Pengadaan Global PT HM Sampoerna Tbk.
- 2003 - 2004 : Kepala Pengadaan PT HM Sampoerna Tbk.
- 2005 - 2007 : Kepala Supply Chain Management PT HM Sampoerna Tbk.
- 2007 - 2008 : Vice President Logistik PT Tira Austenite Tbk.
- 2008 - 2014 : Direktur Utama PT Tekun Asas Sumber Makmur
- 2008 - 2014 : Direktur Utama PT Tanah Sumber Makmur
- 2008 - 2014 : Direktur Utama Alpha Austenite
- 2008 - 2014 : Direktur Utama PT Tira Austenite, Tbk. (Steel Manufacturing Industri)
- 2009 - 2014 : Vice President PT Widjajatunggal Sejahtera
- 2010 - 2014 : Direktur Utama dan CEO Group PT Tira Austenite Tbk.
- 2014 - 2016 : Executive Vice President Top 1 Product Companies
- 2014 - 2016 : Direktur Utama dan CEO PT Topindo Atlas Asia
- 2016 : Komisaris PT Topindo Atlas Asia



Donny Winarno, Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts di University of California, Irvine jurusan Economics pada tahun 1997 dan Master of Business Administration di Woodbury University pada tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan pemasaran Perseroan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1996 - 2001 : Marketing Manager Skyline Exhibit Company
- 2001 - 2003 : Business Development Manager MIG
- 2003 - 2007 : Vice President SKI
- 2007 - sekarang : CEO SKI
- 2008 - 2017 : Vice President Commercial MRI



Yonky Saputra Sim, *Direktur Independen*

Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di California State University – Long Beach jurusan Finance pada tahun 1996 dan gelar Master of Business Administration di California State University jurusan Finance pada tahun 1997. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Beliau bertanggung jawab atas keuangan Perseroan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1998 - 2000	:	Analisis Keuangan Komodo International Corporation
2000 - 2001	:	Konsultan Manajemen PT Impactindo Mitra Sembada
2002	:	Manajer Keuangan PT Busana Apparel Group
2002 - 2004	:	Asisten Manajer Pelaporan PT AKR Corporindo Tbk.
2004 - 2006	:	Manajer Perencanaan dan Pelaporan PT Skypak International (TNT Indonesia)
2006 - 2009	:	Manajer Keuangan dan Pembelian PT Sentra Usahatama Jaya
2009 - 2011	:	Kepala Divisi Keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk.
2011 - 2016	:	Direktur Keuangan dan Operasional PT Topindo Atlas Asia
2016 - 2017	:	Direktur Keuangan PT Taman Safari Indonesia
2017 - 2018	:	Direktur Keuangan PT Wira Pamungkas Pariwara (Group M)

Terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Handjojo Rustanto selaku Komisaris, Andri Julianto Winarno selaku Komisaris, Irene Rustanto selaku Komisaris dan Donny Winarno selaku Direktur yang merupakan anak atau keponakan dari Ir. Sandojo Rustanto selaku Presiden Komisaris.

Rapat anggota Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap dua bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Perseroan mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Rapat Dewan Komisaris		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentase
Ir. Sandojo Rustanto	5	5	100,00%
Drs. Indra Winarno, M.Si.	5	5	100,00%
Handjojo Rustanto	5	5	100,00%
Henny Rustanto	5	4	80,00%
Irene Rustanto	5	4	80,00%
I Nyoman Darma	5	5	100,00%
Adikin Basirun	5	5	100,00%

Selama tahun 2018, Perseroan mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Rapat Direksi		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentase
Arief Goenadibrata Ir. MIM	12	12	100,00%
Donny Winarno	12	12	100,00%
Yonky Saputra Sim	12	12	100,00%

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit dan telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Independen.

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industry;
- Adanya manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan; dan
- Meningkatkan imej perusahaan yang baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka peningkatan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan POJK 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.Dir/Ssd.13/28/III.18 tanggal 26 Maret 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.Dir/Ssd.13/28/III.18 tanggal 14 Agustus 2018 untuk pengangkatan Edy Sugito, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

Ketua : I Nyoman Darma, Komisaris Independen

Anggota : Adikin Basirun, Komisaris Independen

Anggota : Edy Sugito

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, tahun 1964. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja pada PT Astra Otoparts Tbk dan sampai saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Wahana Vinyl Nusantara dan PT Gayatri Kapital Indonesia, sebagai Komisaris Independen di PT Soechi Lines Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, serta sebagai Anggota Komite Audit di PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1991.

Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2018, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2019.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014 yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.Dir/Ssd.15/30/III.18 tanggal 26 Maret 2018.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp32.274 juta, Rp30.833 juta dan Rp18.550 juta. Penentuan jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris adalah berdasarkan kinerja perusahaan di tahun berjalan.



Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.Dir/Ssd.14/29/III.18 tanggal 26 Maret 2018, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- 2) Membantu Dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan fungsi remunerasi adalah:

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun penerapan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No.34/2014.

KOMITE AUDIT

Struktur Komite Audit

Dalam rangka peningkatan good corporate governance sesuai dengan POJK 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Dir/Ssd.75/156/VIII.18 tanggal 1 Agustus 2018, yang terdiri dari:

Ketua : **I Nyoman Darma**, *Komisaris Independen*

Anggota : **Ketut Sunarta**

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, tahun 1960. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja pada PT. Surveyor Indonesia (Perseroan) dan sampai saat ini masih menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Indonesia dengan gelar Magister Management pada tahun 1995 dan dengan gelar D4 dari STAN pada tahun 1989.

Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2018, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2019.

Anggota : **Rodolfo C. Balmater**

Warga Negara Filipina, lahir pada tahun 1948. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja pada PT Balmater Consulting Company dan sampai saat ini masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Delta Djakarta Tbk dan Sinarmas Land Ltd Singapore.

Menyelesaikan pendidikan pada Asian Institute of Management , Philippines dengan gelar Master of Management dan Bachelor of Science in Business Administration, Philippines.

Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2018, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2019.

Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Dir/Ssd.12/27/III.18 tanggal 26 Maret 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.Dir/Ssd.12/27/III.18 tanggal 26 Maret 2018, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- 4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- 5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- 7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- 8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- 9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat anggota Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota.

Adapun penerapan tugas dan tanggung jawab Komite Audit tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, komite audit Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang akan muncul di masa yang akan datang, melakukan perekrutan atas anggota komite audit baru dan membuat rencana audit yang diharapkan akan selesai di beberapa waktu mendatang.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, seiring baru terbentuknya Komite Audit belum pernah dilakukan rapat. Seluruh tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan oleh Ketua Komite Audit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.56/2015. Piagam Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.Dir/Ssd.10/25/III.18 pada tanggal 26 Maret 2018 dan Perseroan telah menunjuk David Roganda selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.Dir/Ssd.09/24/III.18 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penunjukan Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal.



Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sistem Pengendalian Internal (“SPI”)

Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perseroan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul.

SPI telah melakukan berbagai aktivitas pengawasan, baik yang bersifat strategis maupun rutin sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), meliputi:

- Penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).
- Melakukan tugas pendampingan (*Counter Part*) bagi Auditor Eksternal (KAP).
- Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit SPI dan Eksternal Auditor (KAP).
- Peningkatan kualitas SDM SPI melalui pendidikan, Seminar dan *Workshop*.
- Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan tim Pengawasan Intern Perusahaan yang independen, dipimpin oleh Kepala dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Dir/Ssd.08/23/III.18 tanggal 26 Maret 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Yonky Saputra Sim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu direksi dan dewan komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014.

Untuk menghubungi sekretaris perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Yonky Saputra Sim
 Jabatan : Direktur Independen merangkap Sekretaris Perusahaan
 Alamat : Equity Tower Lt. 19
 Kawasan SCBD Lot 9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
 Jakarta Selatan
 Telepon : (021) 2903 5431
 E-mail : corsec@molindo.co.id

5. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, status kepegawaian dan usia sampai dengan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang usia

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<30	2	-	1	2
31-40	2	2	2	1
41-50	3	2	1	1
>50	1	1	1	1
Jumlah	8	5	5	5

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
>SMA	8	5	5	5
SMA	-	-	-	-
<SMA	-	-	-	-
Jumlah	8	5	5	5

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tetap	8	5	5	5
Tidak Tetap	-	-	-	-
Jumlah	8	5	5	5

Sumber: Perseroan



Komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Direksi	3	2	1	1
Manajer, Supervisor	2	1	2	2
Staf	3	2	2	2
Non-staf	-	-	-	-
Jumlah	8	5	5	5

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Operator	-	-	-	-
Marketing	5	3	2	2
Staf	3	2	3	3
Jumlah	8	5	5	5

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan Lokasi

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tangerang	-	-	-	-
Jakarta	5	1	-	-
JawaTimur	3	4	5	5
Jumlah	8	5	5	5

Sumber: Perseroan

Entitas Anak

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang usia

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<30	155	154	152	143
31-40	266	273	276	280
41-50	206	212	206	186
>50	68	61	59	57
Jumlah	695	700	693	666

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
>SMA	205	203	204	199
SMA	362	369	363	344
<SMA	128	128	126	123
Jumlah	695	700	693	666

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tetap	384	395	397	388
Tidak Tetap	311	305	296	278
Jumlah	695	700	693	666

Sumber: Perseroan



Komposisi pegawai berdasarkan jenjang jabatan

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Direksi	9	8	7	7
Manajer, Supervisor	92	92	91	84
Staf	279	287	287	278
Non-staf	315	313	308	297
Jumlah	695	700	693	666

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Operator	521	529	528	507
Marketing	62	62	59	52
Staf	112	109	106	107
Jumlah	695	700	693	666

Sumber: Perseroan

Komposisi pegawai berdasarkan Lokasi

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tangerang	101	101	101	93
Jakarta	591	596	589	570
JawaTimur	3	3	3	3
Jumlah	695	700	693	666

Sumber: Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempunyai pegawai yang memiliki keahlian khusus. Tenaga kerja yang ada dengan kompetensi dan kinerja yang mumpuni mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Tenaga Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki tenaga kerja asing sebagai berikut:

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	No.KITAS	Masa Berlaku	No.IMTA	Masa Berlaku
1.	N. Gopal	India	Direktur Produksi	2C21CC0946-R	31-12-2018	503/0010/ IMTA/35.07.122/2017	1/1/2018 sd 31/12/2018
2.	Chong Siek Chew	Malaysia	General Manager	2C11CC0064-S	02-03-201811- 2-2019	KEP/00703/MEN/B/ IMTA/2018	31/01/2019
3	Suriyanarayanan Krishnan	India	Manager Produksi	2C11CC0095-S	05-02-2019	KEP/007032/MEN/B/ IMTA/2018	30/11/2019

Adapun pembatasan jabatan tertentu yang tidak boleh diduduki tenaga kerja asing di Entitas Anak adalah Direktur Utama serta Direktur dan Manajer yang bertanggung jawab di bidang Sumber Daya Manusia.

Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing yang merupakan karyawan kunci sehingga apabila karyawan tersebut tidak ada tidak akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan



Kesejahteraan Sosial Karyawan

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya antara lain dengan beberapa cara sebagai berikut:

- **Mengadakan perekrutan tenaga kerja secara terencana**
Perseroan merupakan perusahaan yang padat karya, dengan jumlah sebagian besar tenaga kerja diperlukan di pabrik-pabrik Perseroan untuk menunjang kegiatan produksi Perseroan. Untuk menjaga kualitas dan efisiensi produksi, Perseroan harus menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang tepat. Jumlah tenaga kerja yang terlalu sedikit akan mengganggu jalannya produksi, sedangkan apabila terlalu banyak akan menyebabkan inefisiensi dan budaya kerja yang kurang baik. Oleh karena itu dengan adanya manajemen dan perencanaan yang baik, hal ini akan terus menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang efisien.
- **Melakukan program pelatihan dan kegiatan untuk menunjang kesejahteraan karyawan**
Salah satu yang dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan produktifitas karyawan adalah dengan memberikan pelatihan sehingga kualitas karyawan semakin meningkat baik dari segi keterampilan produksi, etos kerja, kerjasama dan kreatifitasnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan secara rutin untuk menunjang kesejahteraan karyawan, seperti tur Karyawan, pemilihan karyawan teladan dan peringatan Maulid Nabi Muhammad.
- **Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan menyenangkan dengan memberikan berbagai fasilitas untuk karyawan**
Perseroan juga memperhatikan lingkungan kerja guna menunjang produktifitas karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan memberikan lingkungan yang nyaman, waktu dan tempat untuk beribadah, mengadakan berbagai kegiatan dan pelatihan untuk lebih mempererat kebersamaan di antara para karyawan.
- **Meningkatkan efisiensi kerja dan penerapan penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan kreatifitas serta keahlian masing-masing**
Peningkatan efisiensi kinerja karyawan juga terus dilakukan dengan memberikan berbagai peralatan dan teknologi serta penempatan para karyawan sesuai dengan kreatifitas serta keahlian masing-masing karyawan, dengan demikian karyawan dapat memberikan hasil terbaik mereka dalam setiap unit kerja masing-masing.
- **Memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan**
Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan yakni penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan merupakan perusahaan dengan jumlah sumber daya manusia yang besar dan jumlah tersebut dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan dari proses produksi, pengiriman dan penjualan Perseroan. Namun disamping kebutuhan atas kuantitas, kualitas dari sumber daya manusia tersebut harus dijaga dan dikembangkan agar produktifitas dan kinerja Perseroan dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan memiliki program-program pelatihan baik dari sisi *personal skill* maupun *working skill*.

Untuk mengembangkan *personal skill* yang dimiliki oleh karyawan Perseroan, Perseroan telah memberikan berbagai jenis pelatihan antara lain *Personality Plus At Work And Soft Skills*, Pelatihan Etos Kerja, *The Effective Ways To Be A Great Leader*, *The Power Of Emotional Intelligence At Work*, *Service Excellent*, Pengembangan Potensi Kepemimpinan dan Manajemen Stress, *Teamwork*, *Public Speaking*, Bisnis Dan Budaya, *Personality & Character Building*, *Resiliency At Work* dan *Interpersonal Skill*. Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan proses produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan antara lain mengenai Penanganan Material, Pelatihan Proses Aduk, Pelatihan Kedatangan Bahan Baku, Persiapan Dan Proses Tiup, Persiapan Proses Printing, Persiapan Dan Proses Potong, Pemeriksaan Kualitas Produk, *Production Planning And Inventory Control*, Kalibrasi Internal, Teori Pencegahan Kebakaran, *Packing Bal* & Pemasangan *Barcode* dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat *human error* dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

Serikat Pekerja

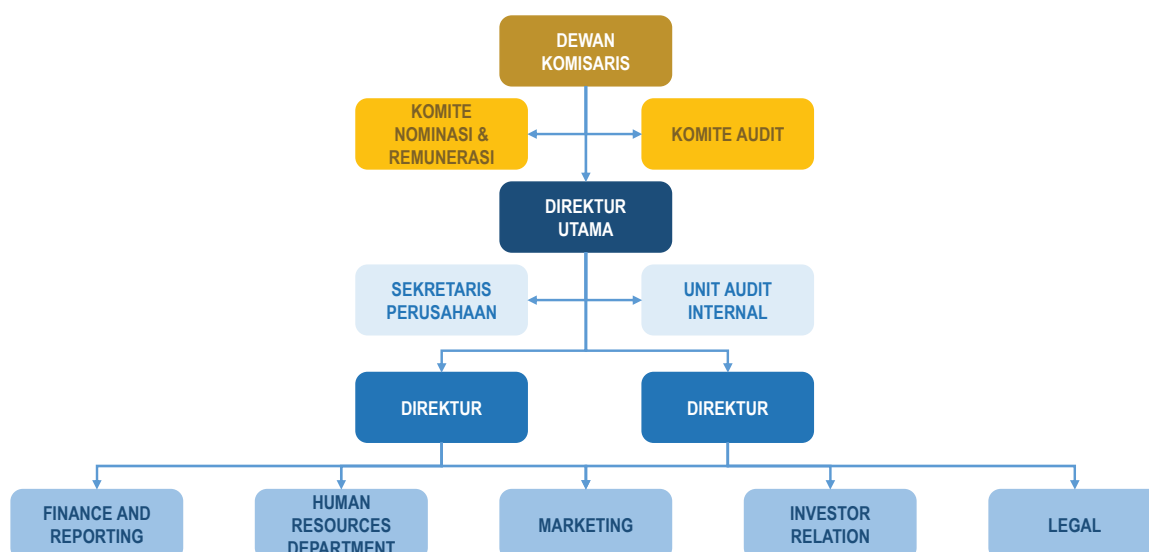
Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki serikat pekerja berdasarkan SK Pengesahan No.KEP.02/PKB/421.105/II/2015. Perseroan yakin bahwa sumber daya manusia yang saat ini dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak memiliki peranan yang penting dalam keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan, oleh karena itu Perseroan akan senantiasa menjalin hubungan baik dengan serikat pekerja dan terus memenuhi kebutuhan yang menguntungkan kedua belah pihak.

Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Asuransi Swasta (Rawat Inap);
- Claim Reimbursement Rawat Jalan sesuai dengan plafon pertahun;
- Tunjangan Hari Raya;
- Gaji Ke 14;
- Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Tunjangan makan;
- Tunjangan lembur; dan
- Seragam.

6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN





7. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

CPI

Riwayat Singkat

CPI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.27 tanggal 27 Juli 2014, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-20751.40.10.2014 tanggal 15 Agustus 2014, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0082353.40.80.2014 tanggal 15 Agustus 2014 ("**Akta pendirian CPI**").

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, perubahan terakhir anggaran dasar CPI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No.18 tanggal 2 Februari 2018, dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta, yang antara lain menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan CPI ("Akta 18/2018"). Akta 18/2018 telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0003011.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No.AHU-0085890.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama CPI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai perusahaan investasi dan perdagangan tanpa kegiatan operasional lainnya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.1 tanggal 3 Oktober 2017 dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-0020251.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017, didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0122900.AH.01.11.Tahun 27 tanggal 3 Oktober 2017 ("Akta 1/2017"), struktur permodalan dan komposisi pemegang saham CPI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000@ per saham	(%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Ir. Sandojo Rustanto (Komisaris)	1.300	1.300.000.000	52
2. Albert Rustanto	400	400.000.000	16
3. Eveline Rustanto	400	400.000.000	16
4. Irene Rustanto	400	400.000.000	16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100
Total Saham Dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Akta 1/2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CPI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Sandojo Rustanto
Komisaris : Tjutju Hartani

Direksi

Direktur Utama : Albert Rustanto
 Direktur : Irene Rustanto
 Direktur : Eveline Rustanto

8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Persentase Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan
Kepemilikan Langsung							
1.	MRI	Industri Ethanol, spiritus, protein sel tunggal, asam asetat, ethyl asetat, gas karbondioksida (CO ₂) dan pupuk tanaman	1973	82,02	1979	Beroperasi	62%
2.	SKI	Bidang perdagangan	1984	95,00	2017	Beroperasi	33%
Kepemilikan Tidak Langsung							
3.	MIG	Bidang industri dan perdagangan	1995	100,00 (99,99 melalui MRI dan 0,01 langsung)	1995	Beroperasi	5%

Per 31 Maret 2018, Entitas Anak memiliki 2 (dua) pabrik sebagai berikut:

No.	Deskripsi	Produk	Lokasi	Kepemilikan
1.	Pabrik MRI 1	Ethanol, Gas Karbondioksida, Pupuk	Jl. Sumber Waras No.255 Lawang - Malang Jawa Timur 65141, Indonesia	MRI
2.	Pabrik MIG 1	Karbondioksida Cair dan Dry Ice	Jl. Sumber Waras No.255 Lawang - Malang Jawa Timur 65141, Indonesia	MIG

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung

8.1. MRI

Riwayat Singkat

MRI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Malang, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

MRI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.135 tanggal 17 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Djoko Soepadmo, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang bernama Menkumham) melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/246/11 tanggal 19 Mei 1976 ("**Akta Pendirian MRI**").

Akta Pendirian MRI untuk pertama kalinya memuat dan mengatur tentang anggaran dasar MRI dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham MRI No.43 tanggal 28 Oktober 2015 dibuat dihadapan Doktor Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., Magister Humaniora Notaris di Kota Malang ("**Akta 43/2015**"). Akta 43/2015 memuat persetujuan pemegang saham MRI untuk mengubah Pasal 10 ayat (20) dan Pasal 10 ayat (9) anggaran dasar MRI dan melakukan pengangkatan Tuan Nachimuthu Gopalakhrisnan sebagai Direktur MRI dan merubah susunan Direksi dan



Komisaris. Akta 43/2015 telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.03-0103357 tanggal 12 Maret 2018 mengenai perubahan Pasal 10 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham No.AHU-0034412.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 Maret 2018 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0975491 tanggal 28 Oktober 2015 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham No.AHU-3571801.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 28 Oktober 2015 sebagaimana telah didaftarkan kembali ke Menkumham dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0103359 tanggal 12 Maret 2018 Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0975491 tanggal 28 Oktober 2015 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham No.AHU-0034412.AH.01.11.TAHUN 2018 Tanggal 12 Maret 2018.

Anggaran dasar MRI sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MRI sampai dengan perubahan terakhir selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar MRI**".

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan MRI berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MRI adalah menjalankan usaha di bidang perindustrian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MRI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: menjalankan perusahaan industri *ethanol (ethyl alcohol)* dan *spiritus*, protein sel tunggal, asam asetat, *ethyl asetat*, karbondioksida (CO₂) dan pupuk tanaman.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MRI memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan *ethanol*.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham MRI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham MRI No.33 tanggal 21 April 2015 dibuat dihadapan Doktor Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., Magister Humaniora Notaris di Kota Malang ("**Akta 33/2015**") yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0927124 tanggal 24 April 2015 mengenai perubahan perubahan peralihan saham dan ganti nama pemegang saham serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-3497024.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 24 April 2015.

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp250 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	1.226.752.000	306.688.000.000	82,02
2. Tuan Insinyur Sandojo Rustanto (Komisaris)	172.560.794	43.140.198.500	11,54
3. Tuan Handjojo Rustanto (Komisaris)	45.019.158	11.254.789.500	3,01
4. Tuan Indra Winarno (Komisaris)	25.555.847	6.388.961.750	1,71
5. Nyonya Henny Rustanto	22.507.347	5.626.836.750	1,50
6. Nyonya Handayani Rustanto	2.851.398	712.849.500	0,19
7. Nyonya Avadiawati Machmur	477.456	119.364.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.495.724.000	373.931.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	2.504.276.000	626.069.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Anggaran Dasar MRI, MRI diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikit-dikitnya 3 orang, dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Susunan anggota Direksi MRI yang sedang menjabat adalah sebagaimana tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat MRI No.41 tanggal 17 November 2017 dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menkumham No.AHU-AH.01.03-0193639 tanggal 22 November 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0148497.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 November 2017 ("**Akta 41/2017**"), sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Indra Winarno
 Komisaris : Ir. Sandojo Rustanto
 Komisaris : Handjojo Rustanto
 Komisaris : Eveline Rustanto
 Komisaris : Andri Julianto Winarno

Direksi

Direktur Utama : Arief Goenadibrata
 Direktur : Nachimutu Gopalakrishnan
 Direktur : Adi Witjaksono

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan MRI pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiros, CPA, laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA dan laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA. Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Jumlah aset	1.215.665	1.269.952	1.177.892	860.330
Jumlah liabilitas	396.885	438.798	370.252	301.958
Jumlah ekuitas	818.780	831.154	807.640	558.372



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Pendapatan bersih	236.084	230.930	957.057	844.780	646.714
Beban pokok penjualan	(155.882)	(165.313)	(670.424)	(634.012)	(464.478)
Laba bruto	80.202	65.617	286.633	210.768	182.236
Laba sebelum pajak penghasilan	45.514	22.270	103.249	49.811	42.173
Laba tahun berjalan	36.636	16.665	82.446	27.520	32.710
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	36.123	16.665	80.393	221.699	32.287

Analisis dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Aset per tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp54.287 juta atau 4% dari Rp1.269.952 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.215.665 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada persediaan sebesar Rp114.044 juta atau 35% dan penurunan pada piutang lain-lain sebesar Rp511 juta atau 36%.

Liabilitas per tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp 41.913 juta atau 10% dari Rp 438.798 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp396.885 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada utang usaha sebesar Rp27.890 juta atau 58%.

Ekuitas per tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp12.374 juta atau 1% dari Rp 831.154 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp818.780 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada saldo laba.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Aset per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp92.060 juta atau 7,82% dari Rp1.177.892 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp1.269.952 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp54.597 juta atau 407,60% dan peningkatan pada aset tetap sebesar Rp34.370 juta atau 7,76%.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp68.546 juta atau 18,51% dari Rp370.252 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp438.798 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang bank sebesar Rp82.779 juta atau 45,41%.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp23.514 juta atau 2,91% dari Rp807.640 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp831.154 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo laba.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Aset per tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp317.562 juta atau 36,91% dari Rp860.330 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp1.177.892 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tetap sebesar Rp197.494 juta atau 80,53%.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp68.294 juta atau 22,62% dari Rp301.958 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp370.252 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha sebesar Rp86.547 juta atau 289,00%.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp249.268 juta atau 44,64% dari Rp558.372 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp807.640 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba.

Analisis dan Pembahasan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017

Pendapatan bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp5.154 juta atau 2,23% dari Rp230.930 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp236.084 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

Beban pokok penjualan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp9.431 juta atau 5,7% dari Rp165.313 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp155.882 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembelian barang setengah jadi (*crude ethanol*).

Laba bersih tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp19.971 juta atau 119,84% dari Rp16.665 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp36.636 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini disebabkan peningkatan penjualan bersih yang disertai dengan penurunan pada beban pokok penjualan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp112.277 juta atau 13,29% dari Rp844.780 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp957.057 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan atas produk MRI.

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp36.412 juta atau 5,74% dari Rp634.012 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp670.424 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban ekspor dan komisi.

Laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp54.926 juta atau 199,59% dari Rp27.520 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp82.446 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan bersih dan pendapatan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp198.066 juta atau 30,63% dari Rp646.714 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp844.780 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya penjualan dan harga penjualan atas produk MRI.



Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp169.534 juta atau 36,50% dari Rp464.478 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp634.012 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pada kebutuhan bahan baku untuk memproduksi barang jadi.

Laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menurun sebesar Rp5.190 juta atau 15,87% dari Rp32.710 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp27.520 juta per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya beban pajak tangguhan.

8.2. MIG

Riwayat Singkat

MIG adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Malang. MIG didirikan pada tanggal 7 Februari 1996 berdasarkan Akta Pendirian No.292 tanggal 29 Desember 1995 dibuat di hadapan Darma Sanjata Sudagung, S.H., Notaris di Malang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.02-1653 HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Februari 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No.28 tanggal 4 April 1996 dan TBNRI No.3429/1996. Anggaran Dasar MIG telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham No.18 tanggal 9 Agustus 2012 dibuat dihadapan Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Malang yang telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.10-35906 tanggal 3 Oktober 2012 dan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-35907 tanggal 3 Oktober 2012 dan Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-0087565.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 3 Oktober 2012 dan AHU-0087566.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 3 Oktober 2012 ("**Anggaran Dasar MIG**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan MIG berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MIG adalah menjalankan usaha di bidang industri gas/karbondioksida (CO₂) dan perdagangan (*trading*).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MIG dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mendirikan dan menjalankan pabrik industri karbondioksida (CO₂);
2. Mendatangkan (import) bahan-bahan baku pabrik dan lain-lain yang berhubungan dengan industri karbondioksida (CO₂);
3. Menjalankan industri *dry-ice*;
4. Memasarkan hasil-hasil industri CO₂ dan industri *dry ice*, baik di dalam maupun di luar negeri;
5. Perdagangan umum meliputi perdagangan import, ekspor-interinsuler, perdagangan lokal dari jenis-jenis gas yang diperdagangkan antara lain air separation gas dan mixed gas; dan
6. Bertindak sebagai *leveransir*, *grossir*, *supplier*, distributor, serta melakukan keagenan, baik untuk dan atas nama Perseroan maupun atas dasar upah komisi untuk kepentingan pihak lain.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MIG memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang produksi karbondioksida cair dan *dry ice* serta distribusinya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar MIG, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MIG yang terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp1.138.000 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000	34.140.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. MRI	11.999	13.654.862.000	99,99
2. Perseroan	1	1.138.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.000	13.656.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	18.000	20.484.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No.12 tanggal 8 Mei 2018 dibuat dihadapan Doktor Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., Magister Humaniora, Notaris di Kota Malang yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No.AHU-AH.01.03-0188154 tanggal 11 Mei 2018, dan Daftar Perseroan No.AHU-0066087.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 11 Mei 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MIG terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Sandojo Rustanto
 Komisaris : Indra Winarno
 Komisaris : Handjojo Rustanto
 Komisaris : Andri Julianto Winarno

Direksi

Direktur : Eveline Valenciana

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan MIG pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiuro, CPA, laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA dan laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA. Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 tidak diaudit.



Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Jumlah aset	80.082	87.655	100.149	83.536
Jumlah liabilitas	9.223	8.812	9.426	7.766
Jumlah ekuitas	70.859	78.843	90.723	75.770

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Pendapatan bersih	15.097	15.206	59.407	64.290	50.725
Beban pokok penjualan	(7.416)	(7.646)	(29.911)	(33.997)	(22.958)
Laba bruto	7.681	7.560	29.496	30.293	27.767
Laba usaha	2.696	2.757	11.127	13.064	10.746
Laba bersih tahun berjalan	2.107	2.088	8.775	6.844	8.665
Laba (rugi) komprehensif	2.016	2.088	8.414	21.433	8.395

Analisis dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Aset per tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp7.573 juta atau 9% dari Rp87.655 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp80.082 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp9.502 juta atau 29% dan penurunan pada aset tetap sebesar Rp135 juta atau 0,3%.

Liabilitas per tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp411 juta atau 5% dari Rp8.812 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp9.223 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang usaha sebesar Rp232 juta atau 12%.

Ekuitas per tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp7.984 juta atau 10% dari Rp78.843 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp70.859 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada saldo laba.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Aset per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp12.494 juta atau 12,48% dari Rp100.149 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp87.655 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp8.252 juta.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp614 juta atau 6,51% dari Rp9.426 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp8.812 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang pajak sebesar Rp782 juta.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp11.880 juta atau 13,09% dari Rp90.723 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp78.843 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo laba.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Aset per tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp16.613 juta atau 19,89% dari Rp83.536 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp100.149 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan pada aset tetap sebesar Rp15.649 juta.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp1.660 juta atau 21,37% dari Rp7.766 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp9.426 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang pajak dan imbalan pasca kerja.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp14,953 juta atau 19,74% dari Rp75.770 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp90.723 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada komponen ekuitas lain.

Analisis dan Pembahasan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017

Pendapatan bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp109 juta atau 0,72% dari Rp15.206 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp15.097 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan.

Beban pokok penjualan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp230 juta atau 3,01% dari Rp7.646 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp7.416 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembelian barang jadi.

Laba bersih tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp19 juta atau 0,90% dari Rp2.088 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp2.107 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini disebabkan peningkatan penjualan bersih yang disertai dengan penurunan pada beban pokok penjualan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp4.883 juta atau 7,59% dari Rp64.290 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp59.407 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan.

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp4.086 juta atau 12,02% dari Rp33.997 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp29.911 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penggunaan bahan baku yang disebabkan oleh penurunan penjualan.

Laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp1.931 juta atau 28,21% dari Rp6.844 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp8.775 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan beban pajak penghasilan.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp13.565 juta atau 26,74% dari Rp50.725 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp64.290 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada penjualan.

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp11.039 juta atau 48,08% dari Rp22.958 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp33.997 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada kebutuhan bahan baku untuk mendukung penjualan.

Laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menurun sebesar Rp1.821 juta atau 21,01% dari Rp8.665 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp6.844 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan beban pajak penghasilan.

8.3. SKI

Riwayat Singkat

SKI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Cibitung, Jawa Barat. SKI didirikan berdasarkan Akta No.254 tanggal 29 Desember 1984 dibuat di hadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., Notaris di Malang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.02-3301 HT.01.01.Th 85 tanggal 29 Mei 1985. Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa kali sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No.55 tanggal 24 November 2017 dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0026139.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017 dan telah diberitahukan sebagaimana dibuktikan dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0199979 tanggal 12 Desember 2017 dan Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-0157910.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017 dan No.AHU-0157910.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017 ("**Anggaran Dasar SKI**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan SKI berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SKI adalah menjalankan usaha di bidang pembangunan, perdagangan umum, jasa, industri, pertanian, pertambangan, dan angkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SKI dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengusahakan perusahaan yang bergerak di lapangan teknik dan pembangunan, termasuk mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (real estate), biro teknik dan bangunan, perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan segala macam bangunan antara lain gedung, jalan, jembatan, bangunan pengairan, taman dan juga melaksanakan pemasangan instalasi-instalasi listrik dan saluran air serta pemasangan mesin-mesin pabrik dan lain sebagainya;
2. Menjalankan perdagangan umum termasuk perdagangan lokal dan interinsulair, ekspor dan impor, baik atas tanggungan sendiri maupun atas perhitungan pihak/orang lain secara komisi (bertindak sebagai komisioner, levaransir, agen/perwakilan, grosir dan distributor/penyalur);
3. Mengusahakan perusahaan yang bergerak di lapangan pemberian jasa, terkecuali jasa dalam bidang hukum;
4. Mengusahakan perusahaan yang bergerak di lapangan perindustrian baik besar/berat, maupun kecil/ringan;
5. Mengusahakan perusahaan yang bergerak di lapangan pertambangan; dan
6. Mengusahakan perusahaan yang bergerak di lapangan angkutan umum baik orang maupun ekspedisi barang.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SKI memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang perdagangan besar dengan barang dagangan utama bahan kimia (non-peledak) seperti ethanol, spiritus, dan adhesive.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No.30 tanggal 14 Desember 2017 dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0201051 tanggal 15 Desember 2017 dan telah dicatatkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-0159446.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SKI yang terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal 250 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.601.600.000	400.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	380.380.000	95.095.000.000	95,00
2. Ir. Sandojo Rustanto (Komisaris)	11.507.496	2.876.874.000	2,87
3. Handjojo Rustanto (Komisaris)	2.996.994	749.248.500	0,75
4. Indra Winarno (Komisaris)	1.505.504	376.376.000	0,38
5. Henny Rustanto	1.505.504	376.376.000	0,38
6. Handayani Rustanto	1.505.504	376.376.000	0,38
7. Avadiawati Machmur	998.998	249.749.500	0,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400.400.000	100.100.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel	1.201.200.000	300.300.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.54 tanggal 24 November 2017 dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No AHU-AH.01.03-0194477 tanggal 24 November 2017 dan Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No.AHU-0149748.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 24 November 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi SKI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Sandojo Rustanto
 Komisaris : Indra Winarno
 Komisaris : Handjojo Rustanto

Direksi

Direktur : Donny Winarno

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan SKI pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiro, CPA, laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, laporan keuangan



per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA dan laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Wahyu Wibowo, CPA. Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Jumlah aset	226.069	211.775	213.909	217.920
Jumlah liabilitas	91.164	81.575	72.609	52.179
Jumlah ekuitas	134.905	130.200	141.300	165.741

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Pendapatan bersih	97.779	92.750	393.473	385.761	313.485
Beban pokok penjualan	(78.223)	(78.986)	(314.929)	(324.692)	(231.895)
Laba bruto	19.556	13.764	78.544	61.069	81.590
Laba usaha	6.415	(995)	18.510	854	37.824
Laba bersih tahun berjalan	4.743	(1.000)	13.818	258	29.420
Laba (rugi) komprehensif	4.705	(1.000)	18.799	(441)	28.930

Analisis dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017

Aset per tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp14.294 juta atau 6,75% dari Rp211.775 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp226.069 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp9.470 juta atau 25,11% dan peningkatan pada persediaan sebesar Rp2.771 juta atau 22,58%.

Liabilitas per tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp9.589 juta atau 11,75% dari Rp81.575 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp91.164 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang usaha sebesar Rp13.621 juta atau 21,47%.

Ekuitas per tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp4.705 juta atau 3,61% dari Rp130.200 juta per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp134.905 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo laba.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016

Aset per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp2.134 juta atau 1,00% dari Rp213.909 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp211.775 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp18.374 juta.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp8.966 juta atau 12,35% dari Rp72.609 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp81.575 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha sebesar Rp7.859 juta.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp11.100 juta atau 7,86% dari Rp141.300 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp130.200 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada saldo laba yang diimbangi dengan peningkatan modal disetor.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Aset per tanggal 31 Desember 2016 menurun sebesar Rp4.011 juta atau 1,84% dari Rp217.920 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp213.909 juta per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp38.937 juta.

Liabilitas per tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp20.430 juta atau 39,15% dari Rp52.179 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp72.609 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha sebesar Rp10.036 juta.

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2016 menurun sebesar Rp24.441 juta atau 14,75% dari Rp165.741 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp141.300 juta per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada saldo laba.

Analisis dan Pembahasan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain

Laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan laporan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017

Pendapatan bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp5.029 juta atau 5,42% dari Rp92.750 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp97.779 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

Beban pokok penjualan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 menurun sebesar Rp763 juta atau 0,97% dari Rp78.986 juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp78.223 juta per tanggal 31 Maret 2018. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembelian barang jadi.

Laba bersih tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 meningkat sebesar Rp5.743 juta atau 574,3% dari (Rp1.000) juta per tanggal 31 Maret 2017 menjadi Rp4.743 juta per tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini disebabkan peningkatan penjualan bersih yang disertai dengan penurunan pada beban pokok penjualan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp7.712 juta atau 2,00% dari Rp385.761 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp393.473 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kegiatan distribusi SKI seiring dengan meningkatnya penjualan produk MRI.

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp9.763 juta atau 3,01% dari Rp324.692 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp314.929 juta per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembelian barang jadi.

Laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp13.560 juta atau 5.255,81% dari Rp258 juta per tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp13.818 juta per tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan peningkatan penjualan bersih yang disertai dengan penurunan pada beban pokok penjualan.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp72.276 juta atau 23,06% dari Rp313.485 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp385.761 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kegiatan distribusi SKI seiring dengan meningkatnya penjualan produk MRI.

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp92.797 juta atau 40,02% dari Rp231.895 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp324.692 juta per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pembelian barang jadi

Laba bersih tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 menurun sebesar Rp29.162 juta atau 99,12% dari Rp29.420 juta per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp258 juta per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pada beban pokok penjualan.

9. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset tetap sebagai berikut:

Perseroan

No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan
1.	HGB No. 223/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	298	25 Juli 2038	-
2.	HGB No. 224/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	1.960	25 Juli 2038	-
3.	HGB No. 225/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	3.490	25 Juli 2038	-
4.	HGB No. 226/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	2.557	25 Juli 2038	-
5.	HGB No. 227/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	3.325	25 Juli 2038	-
6.	HGB No. 228/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	2.203	25 Juli 2038	-
7.	HGB No. 229/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	4.406	25 Juli 2038	-
8.	HGB No. 230/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	3.195	25 Juli 2038	-
9.	HGB No. 231/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	225	25 Juli 2038	-
10.	HGB No. 233/ Roomo	Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	3.814	25 September 2038	-
11.	HGB No. 1/ Sumberngepoh	Desa Sumberngepo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur	2.000	24 April 2038	-
12.	HGB No. 00002/ Sumberngepoh	Desa Sumberngepo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur	8.360	7 September 2028	-
13.	HGB No. 00003/ Sumberngepoh	Desa Sumberngepo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur	8.550	7 September 2028	-
14.	HGB No. 2058/ 1981	Desa Lawang, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur	2.560	17 Agustus 2031	-
15.	HGB No. 622/Lawang	Desa Lawang, Kecamatan Malang, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur	3.740	30 Oktober 2032	-

Catatan:

Berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank II (sebagaimana didefinisikan sebelumnya) Perseroan bertindak sebagai penjamin dalam Perjanjian Kredit Maybank II dan menyerahkan kepada Maybank (sebagaimana didefinisikan sebelumnya) jaminan atas hak tanggungan peringkat I dengan total nilai

hak tanggungan sebesar Rp187.500.000.000 (seratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atas tanah-tanah yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 230/Desa Roomo, seluas 3.195 m²;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 231/Desa Roomo, seluas 225 m²;
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 229/Desa Roomo, seluas 4.406 m²;
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 228/Desa Roomo, seluas 2.203 m²;
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 227/Desa Roomo, seluas 3.325 m²;
- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 226/Desa Roomo, seluas 2.557 m²;
- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 225/Desa Roomo, seluas 3.490 m²;
- h. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 224/Desa Roomo, seluas 1.960 m²;
- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 223/Desa Roomo, seluas 298 m²; dan
- j. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 233/Desa Roomo, seluas 3.814 m².

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pembebanan jaminan hak tanggungan atas tanah-tanah Perseroan tersebut masih sedang dalam proses pendaftaran dan secara hukum belum terjadi penciptaan atas jaminan hak tanggungan yang dibuktikan dengan penerbitan sertifikat hak tanggungan oleh Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan atas Tanah beserta Benda-Benda yang berkaitan dengan Tanah.

Entitas Anak

No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
MRI						
1.	HGB No. 1 tanggal 20 Januari 2006	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	92.510	19 Januari 2026	-	-
2.	HGB No. 2 tanggal 15 Februari 2006	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	94.500	14 Februari 2026	-	-
3.	HGB No. 3 tanggal 15 Februari 2006	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	103.240	14 Februari 2026	-	-
4.	HGB No. 4 tanggal 02 Desember 2002	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	8.069	27 Juli 2031	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
5.	HGB No. 5 tanggal 02 Desember 2002	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	6.990	27 Juli 2031	-	-
6.	HGB No. 6 tanggal 02 Desember 2002	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	1.557	27 Juli 2031	-	-
7.	HGB No. 7 tanggal 02 Desember 2002	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	8.951	27 Juli 2031	-	-
8.	HGB No. 8 tanggal 02 Desember 2002	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	2.847	27 Juli 2031	-	-
9.	HGB No. 9 tanggal 02 Desember 2002	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	3.551	27 Juli 2031	-	-
10.	HGB No. 10 tanggal 31 Desember 2002	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	15.949	27 Juli 2031	-	-
11.	HGB No. 11 tanggal 19 Agustus 2005	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	5.910	27 Juli 2031	-	-
12.	HGB No. 12 tanggal 30 November 2006	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	1.000	27 Juli 2031	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
13.	HGB No. 13 tanggal 30 November 2006	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	2.628	27 Juli 2031	-	-
14.	HGB No. 14 tanggal 30 November 2006	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	2.238	27 Juli 2031	-	-
15.	HGB No. 18 tanggal 23 Agustus 2017	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	128.500	23 Agustus 2037	-	-
16.	HGB No. 19 tanggal 23 Agustus 2017	Desa/ Kelurahan: Gunung Agung Kecamatan: Sekampung Udik Kabupaten: Lampung Timur Provinsi: Lampung	141.500	23 Agustus 2037	-	-
17.	HGB No. 150 tanggal 23 Desember 1980	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	32.040	22 Desember 2030	Hak Tanggungan I berdasarkan APHT tanggal 28 Juli 1998 No. 272/L/98 dibuat oleh Eko Handoko Widjaja, S.H. PPAT/Notaris di Malang. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hak Tanggungan II berdasarkan APHT tanggal 20 Oktober 1999 No. 104/L/1999, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hak Tanggungan III berdasarkan APHT tanggal 02 Desember 2005 No. 604/Lawang/2005, dibuat oleh dan dihadapan Agustina Lenny, S.H.	Rp 810.000.000,- Rp475.000.000 Rp 8.150.000.000 Rp 2.145.000.000



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
					<p>Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</p> <p>Hak Tanggungan IV berdasarkan APHT tanggal 27 April 2007 No. 155/Lawang/2007, dibuat oleh dan dihadapan PPAT Agustina Lenny, S.H.</p> <p>Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>Hak Tanggungan V berdasarkan APHT tanggal 27 Oktober 2008 No. 286/Lawang/2008, Akta PPAT Agustina Lenny, S.H.</p> <p>Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p>	Rp 14.500.000.000
18.	HGB No. 204 tanggal 29 Mei 1992	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	3.013	28 Mei 2032	<p>Hipotik berdasarkan Akta tanggal 19 Oktober 1994 No. 316 L/1994 dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang.</p> <p>Pemegang Hak Hipotik: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>Hak Tanggungan II berdasarkan APHT tanggal 20 Oktober 1999 No. 105/L/1999, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang.</p> <p>Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p>	Rp60.000.000 Rp 12.180.000



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
19.	HGB No. 327 tanggal 17 Januari 2000	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	1.605	17 Januari 2020	Hipotik I berdasarkan Akta tanggal 17 Maret 1989 No. 237//1989, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang.	Rp45.000.000
					Pemegang Hak Hipotik: Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 155.225.000
					Hak Tanggungan II berdasarkan APHT tanggal 20 Oktober 1999 No. 106/T/1999, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang.	
					Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 52.196.889.000
20.	HGB No. 328 tanggal 17 Januari 2000	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	1.675	17 Januari 2020	Hipotik I berdasarkan Akta tanggal 17 Maret 1989 No. 237//1989, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang. Sertipikat Hipotik No. 292/1993 bersama B.147.	Rp45.000.000
					Pemegang Hak Hipotik: Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 155.225.000
					Hak Tanggungan II berdasarkan APHT tanggal 20 Oktober 1999 No. 106/L/1999, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang.	
					Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 52.196.889.000
					Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius., SH. tanggal 11 Juli 2017 No. 67/2017.	
					Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
					Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 11 Juli 2017 No. 67/2017.	
					Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
21.	HGB No. 329 tanggal 2 Mei 2000	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	8.460	02 Mei 2020	Hipotik I berdasarkan Akta tanggal 8 April 1988 No. 66/L/1988, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang. Sertipikat Hipotik No. 1255.	Rp187.000.000
					Pemegang Hak Hipotik: Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Malang	Rp 64.000.000
					Hipotik II berdasarkan Akta tanggal 17 Maret 1989 No. 235/L/1989, dibuat oleh Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang.	
					Pemegang Hak Hipotik: Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Malang	Rp477.000.000
					Hak Tanggungan III berdasarkan APHT tanggal 20 Oktober 1999 No. 107/L/1999, dibuat oleh dan dihadapan Eko Handoko Widjaja, S.H., PPAT/Notaris di Malang.	Rp. 52.196.889.000
					Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
22.	HGB No. 209 tanggal 22 April 1993	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	3.660	21 April 2033	Hak Tanggungan tanggal 27 Oktober 2008 No. 288/Lawang/2008 PPAT Agustina Lenny S.H	Rp 748.977.000
					Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
23.	HGB No. 414 tanggal 22 Juni 2001	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	485	17 Mei 2031	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
24.	HGB No. 903 tanggal 21 November 1985	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	1.284	29 Agustus 2040	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Agustina Lenny, S.H., tanggal 10 November 2010 No. 299/Lawang/ 2010. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 1.068.835.000
25.	HGB No. 902 tanggal 20 Juni 1994	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	3.540	25 Agustus 2040	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 11 Juli 2017 No. 67/2017. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 52.196.889.000
26.	HGB No. 915 tanggal 19 Desember 2012	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	8.120	27 Maret 2031	-	-
27.	HGB No. 900 tanggal 21 November 1985	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	679	31 Mei 2040	-	-
28.	HGB No. 330 tanggal 18 Maret 2000	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	132	9 Mei 2030	-	-
29.	HGB No. 805 tanggal 10 Mei 2010	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	228	25 Oktober 2034	-	-
30.	HGB No. 904 tanggal 15 April 1993	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	655	31 Mei 2040	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
31.	HGB No. 899 tanggal 15 Desember 1986	Desa/ Kelurahan: Kalirejo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	349	31 Mei 2040	-	-
32.	HGB No. 886 tanggal 13 Februari 1980	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	9.910	31 Mei 2040	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 15 Juni 2017 No. 58/2017. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.391.161.000
33.	HGB No. 887 tanggal 22 September 1973	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	6.415	31 Mei 2040	-	-
34.	HGB No. 888 tanggal 22 September 1973	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	6.227	31 Mei 2040	-	-
35.	HGB No. 890 tanggal 13 Oktober 1976	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	4.891	31 Mei 2040	-	-
36.	HGB No. 891 tanggal 30 November 1978	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	8.475	31 Mei 2040	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 15 Juni 2017 No. 58/2017. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 47.391.161.000
37.	HGB No. 892 tanggal 30 November 1978	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	9.814	31 Mei 2040	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
38.	HGB No. 893 tanggal 13 Februari 1980	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	13.330	7 Juni 2040	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 15 Juni 2017 No. 58/2017. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 47.391.161.000
39.	HGB No. 894 tanggal 30 Juli 1992	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	32.520	7 Juni 2040	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 15 Juni 2017 No. 58/2017. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 47.391.161.000
40.	HGB No. 878 tanggal 25 Juli 1973	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	5.223	16 Juli 2039	-	-
41.	HGB No. 877 tanggal 25 Juli 1973	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	13.145	16 Juli 2039	-	-
42.	HGB No. 876 tanggal 25 Juli 1973	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	9.412	16 Juli 2039	-	-
43.	HGB No. 875 tanggal 25 Juli 1973	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	6.404	16 Juli 2039	-	-
44.	HGB No. 874 tanggal 25 Juli 1973	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	14.960	16 Juli 2039	-	-
45.	HGB No. 873 tanggal 13 Oktober 1976	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	2.429	16 Juli 2039	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
46.	HGB No. 872 tanggal 27 Oktober 1976	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	10.322	16 Juli 2039	-	-
47.	HGB No. 871 tanggal 13 Oktober 1976	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	6.567	16 Juli 2039	-	-
48.	HGB No. 870 tanggal 27 Oktober 1976	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	13.144	16 Juli 2039	-	-
49.	HGB No. 869 tanggal 05 Agustus 1998	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	19.319	5 Mei 2039	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 15 Juni 2017 No. 58/2017. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp. 47.391.161.000
50.	HGB No. 692 tanggal 6 Februari 1978	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	13.230	29 Agustus 2034	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 15 Juni 2017 No. 58/2017 Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 47.391.161.000
51.	HGB No. 691 tanggal 14 Januari 2002	Desa/ Kelurahan: Lawang Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	5.870	27 November 2031	Hak Tanggungan I berdasarkan Akta PPAT Franchin Lius, S.H., tanggal 15 Juni 2017 No. 58/2017. Pemegang Hak Tanggungan: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp 47.391.161.000
52.	Hak Pakai No. 12 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	9.806	19 Desember 2037	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
53.	Hak Pakai No. 11 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	6.584	19 Desember 2037	-	-
54.	Hak Pakai No. 10 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	4.663	19 Desember 2037	-	-
55.	Hak Pakai No. 9 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	9.033	19 Desember 2037	-	-
56.	Hak Pakai No. 8 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	2.003	19 Desember 2037	-	-
57.	Hak Pakai No. 7 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	5.821	19 Desember 2037	-	-
58.	Hak Pakai No. 6 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	2.348	19 Desember 2037	-	-
59.	Hak Pakai No. 5 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Mulyoarjo Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	15.417	19 Desember 2037	-	-
60.	Hak Pakai No. 13 tanggal 04 Januari 2013	Desa/ Kelurahan: Sumbergepoh Kecamatan: Lawang Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	5.055	19 Desember 2037	-	-



No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas	Berakhirnya Hak	Keterangan	Nilai hak tanggungan
65.	HGB No. 146/R.L Tanggal 24 Oktober 2005.	Desa/Kelurahan: Rawa Laut, Kecamatan Tanjungkarang Timur, Kabupaten/Kotamadya: Bandar Lampung, Propinsi: Lampung	625	8 Juni 2025	-	-
66.	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1534/XVI Tanggal 17 Desember 2010.	Desa/Kelurahan: Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kabupaten/Kotamadya: Jakarta Selatan, Propinsi: DKI Jakarta	290	4 Juni 2035	-	-
SKI						
1.	HGB No. 76 tanggal 26 September 2002.	Desa: Jatiwangi Kecamatan: Cibitung (sekarang Bekasi Barat) Kabupaten: Bekasi Provinsi: Jawa Barat	7.160	24 September 2027	-	-
2.	HGB No. 78 tanggal 19 Februari 2002.	Desa: Jatiwangi Kecamatan: Cibitung (sekarang Bekasi Barat) Kabupaten: Bekasi Provinsi: Jawa Barat	5.000	24 September 2027	-	-
3.	HGB No. 00087 tanggal 1 Juli 2016	Desa: Baturetno Kecamatan: Singosari Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	14.260	28 Juni 2046	-	-
4.	HGB No. 85 tanggal 26 Januari 2016	Desa: Baturetno Kecamatan: Singosari Kabupaten: Malang Provinsi: Jawa Timur	7.506	11 Mei 2046	-	-
5.	HGB No. 3054 tanggal 9 Juni 2005	Desa: Ngaliyan Kecamatan: Ngaliyan Kabupaten: Semarang Provinsi: Jawa Tengah	5.570	12 Agustus 2023	-	-
6.	HGB No. 1893 tanggal 16 Oktober 1991	Kelurahan: Cideng Kecamatan: Gambir Kotamadya: Jakarta Pusat Provinsi: Daerah Khusus Ibukota Jakarta	75	9 Mei 2025	-	-



10. ASURANSI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan sebagian besar aset tetapnya dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

Berikut ini adalah ringkasan polis asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan dan Entitas Anak menjadi Pihak Tertanggung:

No.	No.Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Masa Pertanggungan
MRI							
1.	21080317000007	PT Asuransi Ramayana, Tbk	MRI	Meliputi kerugian atau kerusakan yang tiba- tiba dan tidak diperkirakan sebelumnya terhadap mesin- mesin yang diasuransikan saat bekerja atau istirahat dan/atau dibongkar untuk tujuan inspeksi kebersihan atau perbaikan atau pemasangan pada posisi lain dalam situasi yang tidak secara lain dikecualikan.	Machinery Breakdown	Rp 82.000.000.000	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
2.	21010517000035	PT Asuransi Ramayana, Tbk	MRI	Pabrik Pupuk	PSGBI (Polis Standar Gempa Bumi Indonesia)	Rp 20.611.731.358	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
3.	21010517000031		MRI	Distilleries producing alcohol (ethanol), etc	PSGBI (Polis Standar Gempa Bumi Indonesia)	Rp 386.016.177.932	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
4.	21011017000027	PT Asuransi Central Asia	MRI	Distilleries producing alcohol (ethanol), etc - meliputi kerugian materi, kehancuran atau kerusakan pada properti dari tertanggung atau untuk tanggung jawabnya secara hukum sebagaimana telah disepakati	Industrial All Risk	Rp 386.016.177.932	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
5.	21011017000024		MRI		Industrial All Risk	Rp 918.996.000	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
6.	21010517000034	PT Asuransi Tripakarta	MRI	Private warehouse - meliputi kerugian materi, kehancuran atau kerusakan pada properti dari tertanggung atau untuk tanggung jawabnya secara hukum sebagaimana te lah disepakati	PSGBI (Polis Standar Gempa Bumi Indonesia)	Rp 918.996.000	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
7.	21011017000023		MRI	Private warehouse	Industrial All Risk	Rp 44.289.108.869	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018



No.	No.Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Masa Pertanggungan
8.	2101517000032	PT Asuransi Wahana Tata	MRI	Pabrik pupuk -meliputi kerugian materi, kehancuran atau kerusakan pada properti dari tertanggung atau untuk tanggung jawabnya secara hukum sebagaimana te lah disepakati	PSGBI (Polis Standar Gempa Bumi Indonesia)	Rp 44.289.108.869	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
9.	21011017000026		MRI	Pabrik pupuk	Industrial All Risk	Rp 24.028.462.700	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
10.	21010517000036	BRINS General Insurance	MRI	Pabrik pupuk -meliputi kerugian materi, kehancuran atau kerusakan pada properti dari tertanggung atau untuk tanggung jawabnya secara hukum sebagaimana te lah disepakati	PSGBI (Polis Standar Gempa Bumi Indonesia)	Rp 24.028.452.700	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
11.	21011017000025	PT Asuransi Ramayana, Tbk	MRI	Pabrik pupuk	Industrial All Risk	Rp .20.611.731.358	31 Oktober 2017 – 31 Oktober 2018
12.	21022218000250	PT Asuransi Ramayana Tbk	MRI	Nissan X-TRAIL 2.5 AT	Asuransi Kendaraan Bermotor	Rp 250.000.000 untuk kendaraan bermotor, Rp 15.000.000 untuk tanggung jawab hukum pihak ketiga, Rp 10.000.000 untuk personal accident pengemudi, Rp 10.000.000 untuk personal accident penumpang (maksimal 4 orang)	19 April 2018 – 19 April 2019
13.	21022218000338	PT Asuransi Ramayana, Tbk	MRI	Mitsubishi L300 DS	Asuransi Kendaraan Bermotor	Rp 50.000.000 untuk kendaraan bermotor, Rp 10.000.000 untuk personal accident pengemudi, dan Rp 10.000.000 untuk tanggung jawab hukum pihak ketiga	26 Mei 2018 – 26 Mei 2019
14.	21022218000339	PT Asuransi Ramayana, Tbk	MRI	Honda CR-V RE1 2.4.2 WD AT	Asuransi Kendaraan Bermotor	Rp 135.000.000 untuk kendaraan bermotor, Rp 10.000.000 untuk tanggung jawab hukum pihak ketiga, Rp 10.000.000 untuk personal accident pengemudi, Rp 10.000.000 untuk personal accident penumpang (maksimal 4 orang)	12 Mei 2018 – 12 Mei 2019



No.	No.Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Masa Pertanggungan
15.	21022218000337	PT Asuransi Ramayana, Tbk	MRI	Toyota New Corola 1.8 J M/T	Asuransi Kendaraan Bermotor	Rp. 120.000.000 untuk kendaraan bermotor, Rp 10.000.000 untuk tanggung jawab hukum pihak ketiga, Rp 10.000.000 untuk personal accident pengemudi, Rp 10.000.000 untuk personal accident penumpang (maksimal 4 orang)	15 Mei 2018 – 15 Mei 2019
MIG							
16.	P90115100194011	PT Asuransi Bintang Tbk.	MIG	Bangunan; Mesin dan peralatan; 1 unit storage tank dengan kapasitas 100 ton; 1 storage tank/100 ton	Indonesian Standard Earthquake Policy	Rp. 34.900.000.000	1 tahun sampai dengan 1 Desember 2018
17.	P90411100182029	PT Asuransi Bintang Tbk.	MIG	Storage Tanks	Property all risk insurance	USD 1,237,400	1 tahun sampai dengan 26 Mei 2019
18.	P90115100187029	PT Asuransi Bintang Tbk.	MIG	Storage Tanks	Polis standar asuransi gempa bumi Indonesia	USD 905,500	1 tahun sampai dengan 26 Mei 2019
SKI							
19.	108010318010000121	PT Asuransi Central Asia	SKI	Komp. Ruko Roxy Mas Blok C2 No.9, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat	Asuransi Property All Risk	3.200.000.000	1 tahun sampai dengan 29 Desember 2018
20.	108010618010000077	PT Asuransi Central Asia	SKI	Jl. Kapuk Kamal Raya No.10, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat	Earthquake	3.200.000.000	1 tahun sampai dengan 29 Desember 2018
21.	0124011800365	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	SKI	1. Tangki Alkohol & instalasinya (2 ukuran besar); 2. Stock (Tangki Alkohol) besar isinya 500 liter, yang terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian XI Blok LL 2/5, Cibitung, Cikarang Barat, BekasiKomp. Ruko Roxy Mas Blok C2 No.9, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat	Property all risk	11.000.000.000	1 tahun sampai dengan 3 Mei 2019

No.	No.Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Masa Pertanggungan
22.	0124011800366	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	SKI	1. Tangki Alkohol & instalasinya (2 ukuran besar); 2. Stock (Tangki Alkohol) besar isinya 500 liter, yang terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian XI Blok LL 2/5, Cibitung, Cikarang Barat, BekasiJl. Kapuk Kamal Raya No.10, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat	Property all risk	19.125.800.000	1 tahun sampai dengan 3 Mei 2019

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan pihak asuransi tidak memiliki hubungan Afiliasi.

11. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

PERJANJIAN KREDIT

1) Perjanjian Kredit Maybank SKI

SKI telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("**Maybank**") berdasarkan Perjanjian Kredit (badan usaha) No.0168/PK/CDU2/18 tanggal 21 Maret 2018 ("**Perjanjian Kredit Maybank SKI**").

Obyek Perjanjian

Berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank SKI, SKI mendapatkan pinjaman rekening koran yang hanya dapat digunakan oleh SKI semata-mata untuk tujuan modal kerja SKI di bidang perdagangan kain ("Pinjaman Rekening Koran").

Nilai Perjanjian

SKI mendapat Pinjaman Rekening Koran dengan maksimum sebesar Rp. 6.700.000.000. SKI menyetujui bahwa untuk Pinjaman Rekening Koran yang diterima SKI dari Maybank berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank SKI ini, SKI berkewajiban membayar bunga kepada Maybank sebesar bunga deposito yang menjadi jaminan ditambah margin sebesar 1% (satu persen) per tahun.

Jangka Waktu

Jangka waktu Pinjaman Rekening Koran yang diberikan oleh Maybank kepada SKI berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank SKI ini dimulai sejak tanggal 22 Maret 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2019.

Perjanjian Kredit Maybank SKI ini dapat diperpanjang dengan cara SKI mengajukan permohonan tertulis kepada Maybank sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Pinjaman Rekening Koran. Atas permohonan tersebut, Maybank memiliki hak untuk menyetujui atau menolak perpanjangan jangka waktu Pinjaman Rekening Koran berdasarkan pertimbangan Maybank sendiri.



Jaminan Kredit

Berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank SKI, jaminan yang diberikan untuk menjamin pelunasan Pinjaman Rekening Koran adalah dengan memberikan Perjanjian Gadai Deposito dan Surat Kuasa Mencairkan Deposito atas nama SKI yang ditempatkan pada Maybank atas 3 (tiga) lembar konfirmasi penempatan deposito berjangka nomor:

1. 3-00000-408-00183 nominal sebesar Rp 2.016.293.129,- (dua milyar enam belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu seratus dua puluh sembilan Rupiah);
2. 3-00000-408-00184 nominal sebesar Rp 2.016.293.129,- (dua milyar enam belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu seratus dua puluh sembilan Rupiah);
3. 3-00000-408-00185 nominal sebesar Rp 2.688.390.884,- (dua milyar enam ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh ribu delapan ratus delapan puluh empat Rupiah), sebagaimana telah ternyata dalam Perjanjian Pemberian Gadai Deposito No.0169/PGD/CDU2/18 tanggal 21 Maret 2018.

Serta jaminan-jaminan lain yang mungkin disyaratkan oleh Maybank dikemudian hari apabila diperlukan oleh Maybank dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh Maybank.

Hak dan Kewajiban

Berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank SKI, SKI memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. mengaktifkan dan melakukan seluruh transaksi operasional SKI melalui rekening operasional SKI yang ada di Maybank.
2. menjaga kelangsungan eksistensi SKI secara hukum; dan eksistensi semua hak, izin dan hal-hal lain, yang perlu untuk melaksanakan usahanya secara legal, tertib dan efisien.
3. membayar semua kewajiban-kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan pemerintah sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mematuhi semua ketentuan hukum, perundang-undangan, kebijakan pemerintah yang berlaku dan menjalankan usaha menurut cara yang layak, efisien dan teratur.
5. mengaktifkan secara proporsional transaksi aktivitas keuangan SKI melalui rekening operasional SKI di Maybank dan menyalurkan aktivitas keuangan lainnya secara proporsional melalui Maybank serta menggunakan produk perbankan yang disediakan oleh Maybank termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas keuangan ekspor/impor dan transaksi lainnya.
6. aktif bertransaksi di Maybank.
7. memakai Pinjaman Rekening Koran lebih dari 70%.

Pembatasan-Pembatasan

SKI wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dan badan usaha lain;
2. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (*surseance van betaling*) kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
3. Mengubah struktur permodalan SKI, antara lain menarik modal yang disetor maupun modal penyertaan sementara, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.

SKI wajib memberitahukan secara tertulis kepada Maybank, jika terjadi kejadian berikut ini:

1. Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham SKI;
2. Semua tuntutan perkara perdata terhadap SKI yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari pagu Pinjaman Rekening Koran yang diperoleh;
3. Sesuatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara SKI dengan suatu badan/instansi pemerintah;
4. Suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadi kejadian kelalaian; dan
5. Melakukan tindakan yang melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2) Perjanjian Kredit PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

MRI telah menandatangani perjanjian kredit dengan Maybank berdasarkan Akta No.148 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., Magister Humaniora, Notaris di Sidoarjo dan diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.304 PrbPK/SBY/2018 tanggal 21 Maret 2018 (“**Perjanjian Kredit Maybank**”).

Objek Perjanjian

Berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank, Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada MRI untuk :

- a. PRK, PPB 1 dan PPB 2 (sebagaimana didefinisikan di bawah), tambahan modal kerja di bidang industri ethanol; dan
- b. PB Line (sebagaimana didefinisikan di bawah), pembelian mesin produksi, bangunan pendukung dan peralatan pabrik lainnya.

Nilai Perjanjian

Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada MRI dalam bentuk :

- i) pinjaman rekening koran sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp25.000.000.000 (PRK);
- ii) pinjaman promes berulang 1 sampai jumlah setinggi-tingginya Rp35.000.000.000 (PPB 1);
- iii) pinjaman promes berulang 2 sampai jumlah setinggi-tingginya Rp75.000.000.000 dengan sub limit pre shipment sampai jumlah setinggi-tingginya Rp75.000.000.000 (PPB 2) ;
- iv) pinjaman berjangka *line* sampai jumlah setinggi-tingginya USD9.000.000 dengan sub limit LC/SKBDN *line (sight/usance/UPAS/UPAU)* maksimal 24 bulan sampai jumlah setinggi-tingginya USD9.000.000 (PB Line).

Suku bunga yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. PRK dan PPB 1: masing-masing sebesar indicative 10,5% per tahun *subject to review*;
- b. PPB 2, Pre Shipment dan PB Line:
 - i) sebesar 10,5% per tahun *subject to review* (untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah);
 - ii) sebesar 5% per tahun *subject to review* (untuk pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat).
- c. UPAS/UPAU:
 - i) sebesar 10,5% per tahun *subject to review* (untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah);
 - ii) sebesar 4% per tahun *subject to review* (untuk pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat).

Apabila MRI lalai untuk membayar sesuatu jumlah uang yang terhutang oleh MRI kepada Maybank berdasarkan syarat dan ketentuan umum serta perjanjian ini, baik berupa jumlah pokok, bunga, biaya-biaya atau jumlah uang lain pada tanggal pembayaran, maka MRI wajib membayar denda sebesar 2% per bulan untuk pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan 4% per bulan untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah yang wajib dibayar dengan seketika dan sekaligus atas jumlah yang terhutang tersebut, terhitung sejak (dan termasuk) tanggal jumlah tersebut sudah harus dibayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar lunas seluruhnya oleh MRI kepada Maybank.

Jangka Waktu

Jangka waktu Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Maybank kepada MRI adalah sebagai berikut :

- a. PRK dimulai sejak 23 Maret 2017 dan akan berakhir pada 23 Maret 2019;
- b. PPB 1 dimulai sejak 23 Maret 2017 dan akan berakhir pada 23 Maret 2019;
- c. PPB 2 dimulai sejak 23 Maret 2017 dan akan berakhir pada 23 Maret 2019;
- d. PB Line maksimal 24 bulan dengan jangka waktu 60 bulan tidak termasuk *available period* (dimulai sejak 23 Maret 2017 – 23 Maret 2019) dan *grace period*.



Jangka waktu fasilitas pinjaman promes berulang akan disesuaikan dengan tanggal pelunasan sebagaimana tercantum dalam permohonan penarikan fasilitas pinjaman (*notice of drawdown*) yang telah diserahkan MRI kepada Maybank, mana yang paling akhir.

Jaminan Kredit

Untuk menjamin seluruh pembayaran dan pembayaran kembali hingga lunas, tertib dan dengan secara sebagaimana mestinya atas semua dan setiap jumlah uang yang terhutang dan wajib dibayar oleh MRI kepada Maybank, MRI dengan ini menyerahkan kepada Maybank jaminan berupa:

- a. Pemberian hak tanggungan atas 11 bidang hak-hak atas tanah, yang akan segera dibebani dengan hak tanggungan peringkat I dengan total nilai sebesar Rp52.196.889.000, yaitu sebagai berikut:
 - i) HGB No.329/Kelurahan Kalirejo, seluas 8.460 m², Surat Ukur tanggal 28 April 2000 No.00024/2000;
 - ii) HGB No.150/Kelurahan Kalirejo, seluas 32.040 m², Gambar Situasi tanggal 11 Desember 1980 No.1028;
 - iii) HGB No.204/Kelurahan Kalirejo, seluas 3.013 m², Gambar Situasi tanggal 18 Mei 1992 No.2549;
 - iv) HGB No.327/Kelurahan Kalirejo, seluas 1.605 m², Surat Ukur tanggal 5 Januari 2000 No.00003/2000;
 - v) HGB No.328/Kelurahan Kalirejo, seluas 1.675 m², Surat Ukur tanggal 5 Januari 2000 No.00004/2000;
 - vi) HGB No.902/Kelurahan Kalirejo, seluas 3.540 m², Gambar Situasi tanggal 21 Februari 1994 No.1587;
 - vii) HGB No.915/Kelurahan Kalirejo, seluas 8.120 m², Surat Ukur tanggal 14 Desember 2012 No.00467/2012;
 - viii) HGB No.209/Kelurahan Kalirejo, seluas 3.660 m², Gambar Situasi tanggal 17 April 1993 No.2142;
 - ix) HGB No.903/Kelurahan Kalirejo, seluas 1.284 m², Gambar Situasi tanggal 6 Agustus 1985 No.3513;
 - x) HGB No.900/Kelurahan Kalirejo, seluas 679 m², Gambar Situasi tanggal 6 Agustus 1985 No.3514;
 - xi) HGB No.414/Kelurahan Kalirejo, seluas 485 m²;, Surat Ukur tanggal 22 Juni 2001 No.00276/2001;

yang kesemuanya terletak di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang, Kecamatan Lawang, Desa/ Kelurahan Kalirejo, setempat dikenal dengan Jalan Sumber Waras 255, meliputi juga bangunan dan turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut, yang didirikan berdasarkan Ijin Mendirikan Bangunan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang berikut pula dengan segala sesuatu yang sekarang ada, tertanam, berdiri termasuk tetapi tidak terbatas pada bangunan, hasil karya, tanaman dan segala sesuatu yang kelak di kemudian hari akan ada, tertanam, berdiri dan atau diperoleh di atas maupun di bawah permukaan bidang tanah hak itu, yang dianggap sebagai kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari bidang tanah tersebut.

- b. Pemberian hak tanggungan atas 7 bidang hak-hak atas tanah, yang akan segera dibebani dengan hak tanggungan peringkat I dengan total nilai sebesar Rp47.391.161.000, yaitu sebagai berikut:
 - i) HGB No.691/Kelurahan Lawang, seluas 5.870 m², Surat Ukur tanggal 07 Januari 2002 No.000094/2002;
 - ii) HGB No.692/Desa Lawang, seluas 13.230 m², Gambar Situasi tanggal 1 Pebruari 1978 No.49;
 - iii) HGB No.869/Kelurahan Lawang, seluas 3.013 m², Surat Ukur tanggal 30 Juli 1998 No.00027/1998;
 - iv) HGB No.886/Desa Lawang, seluas 9.910 m², Gambar Situasi tanggal 28 Januari 1980 No.100;
 - v) HGB No.891/Desa Lawang, seluas 8.475 m², Gambar Situasi tanggal 28 November 1978 No.810;
 - vi) HGB No.893/Desa Lawang, seluas 13.330 m², Gambar Situasi tanggal 28 Januari 1980 No.101;

- vii) HGB No.894/Kelurahan Lawang, seluas 32.520 m², Gambar Situasi tanggal 27 Juli 1992 No.3806;

yang kesemuanya terletak di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang, Kecamatan Lawang, Desa/ Kelurahan Lawang, setempat dikenal dengan Jalan Sumber Waras 255 atau Jalan Sumber Waras Dalam, meliputi juga bangunan dan turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut, yang didirikan berdasarkan Ijin Mendirikan Bangunan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang berikut pula dengan segala sesuatu yang sekarang ada, tertanam, berdiri termasuk tetapi tidak terbatas pada bangunan, hasil karya, tanaman dan segala sesuatu yang kelak di kemudian hari akan ada, tertanam, berdiri dan atau diperoleh di atas maupun di bawah permukaan bidang tanah hak itu, yang dianggap sebagai kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari bidang tanah tersebut.

- c. Pemberian hak tanggungan atas sebidang hak atas tanah, yang akan segera dibebani dengan hak tanggungan peringkat I dengan total nilai sebesar Rp8.888.745.000, yaitu HGB No.16/Desa Tebel, seluas 4.300 m², Gambar Situasi tanggal 5 Mei 1990 No.2263/1990, yang terletak di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Kecamatan Gedangan, Desa Tebel, setempat dikenal dengan Jalan Gatot Subroto Nomor 16 Gedangan - Sidoarjo, meliputi juga bangunan dan turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut, yang didirikan berdasarkan Ijin Mendirikan Bangunan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang berikut pula dengan segala sesuatu yang sekarang ada, tertanam, berdiri termasuk tetapi tidak terbatas pada bangunan, hasil karya, tanaman dan segala sesuatu yang kelak di kemudian hari akan ada, tertanam, berdiri dan atau diperoleh di atas maupun di bawah permukaan bidang tanah hak itu, yang dianggap sebagai kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari bidang tanah tersebut.
- d. Pemberian fidusia atas barang persediaan milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp279.278.000.000.
- e. Pemberian fidusia atas piutang dagang milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp152.850.000.000.
- f. Pemberian fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik MRI 1, dengan nilai penjaminan sebesar Rp105.885.820.000.
- g. Pemberian fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik MRI 2, dengan nilai penjaminan sebesar Rp221.679.000.000.
Serta jaminan-jaminan lain yang mungkin disyaratkan oleh Maybank dikemudian hari apabila diperlukan oleh Maybank dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh Bank.

berikut dengan segenap perubahan, perpanjangan, penambahan dan/atau pembaharuannya yang akan dibuat dikemudian hari baik dengan akta Notaris maupun di bawah tangan.

Hak dan Kewajiban

MRI berjanji dan mengikat diri kepada Maybank untuk melakukan hal-hal sebagaimana disebutkan dalam Pasal 10 Syarat dan Ketentuan Umum. Disamping itu, MRI berjanji dan menyetujui selama fasilitas kredit tersedia dan hingga pembayaran penuh dan lunas atas seluruh jumlah uang yang terhutang berdasarkan perjanjian kredit, maka MRI wajib melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. *Financial covenant*, (i) *current ratio* > 1,2 x; (ii) *debt service coverage ratio* 1,25 x; (iii) *cash operating profit after taxes/financial payment* > 1,25 x dan (iv) *leverage* < 2.
- b. Jaminan, (i) seluruh jaminan diikat secara sempurna dengan mekanisme *paripasu* dengan pembagian porsi Maybank dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk/kreditur lainnya sebesar 56,5% : 43,5%; (ii) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk bertindak sebagai *security agent*; (iii) MRI sewaktu-waktu wajib mempertahankan proporsi jaminan sebesar 56,5% di Maybank dan sebesar 43,5% di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk/kreditur lainnya;



- c. *Affirmative covenants*, (i) MRI wajib mengaktifkan transaksi operasional melalui rekening di Maybank (secara langsung), secara proporsional dalam waktu 6 bulan setelah pengikatan kredit; (ii) menyerahkan laporan keuangan audited tahunan (menggunakan Kantor Akuntan Publik rekanan Maybank), paling lambat 6 bulan setelah tanggal pelaporan; (iii) menyerahkan laporan keuangan inhouse 3 bulanan, paling lambat 3 bulan setelah tanggal pelaporan; (iv) menyerahkan laporan stok dan piutang dagang 3 bulanan, paling lambat 60 hari setelah tanggal pelaporan; (v) memberitahukan secara tertulis apabila terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris; (vi) pembagian dividen diperkenankan yang dibayarkan adalah 50% dari laba tahun berjalan dengan pemberitahuan tertulis kepada Maybank dan selama kondisi *financial covenant* terpenuhi; dan (vii) *cashflow shortage* ditanggung oleh pemegang saham.

Pembatasan-Pembatasan

Negative covenants, selama masih ada fasilitas pinjaman, maka MRI tidak diperkenankan melakukan hal-hal di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- bila mengajukan atau menambah fasilitas kredit atau fasilitas lainnya dari Maybank/kreditur lain atas nama MRI harus dengan persetujuan tertulis dari Maybank;
- mengadakan RUPS dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis dari Maybank;
- melakukan merger atau akuisisi perusahaan lainnya;
- memberikan *guarantee* kepada perusahaan lain, baik berupa asset maupun *comfort / cash flow*.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan MRI telah memperoleh pengesampingan terkait pembatasan atas pembagian dividen sehubungan dengan Perjanjian Kredit Maybank sebagaimana termaktub dalam Surat Persetujuan Pembagian Dividen No.S.2018.131/DIR CFS-Commercial Surabaya tertanggal 2 Mei 2018 yang diterbitkan oleh Maybank kepada MRI.

3) Perjanjian Kredit Maybank II

MRI telah menandatangani perjanjian kredit dengan Maybank berdasarkan Akta No. 202 tanggal 31 Juli 2018, dibuat dihadapan Sriwati S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo ("**Perjanjian Kredit Maybank II**").

Objek Perjanjian

Berdasarkan Perjanjian Kredit Maybank II, Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada MRI untuk Pinjaman Berjangka Line 2 (PB Line 2) sampai dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah).

Tujuan penggunaan fasilitas sebagaimana di atas hanya dapat digunakan untuk pembiayaan ekspansi pembangunan pabrik MRI 2 dan MIG 2 di Lampung.

Nilai Perjanjian

Fasilitas Pinjaman Berjangka Line 2 (PB Line 2) sampai dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah). Dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Jangka Waktu

Jangka waktu fasilitas ialah 30 (tiga puluh) bulan diluar *availability period* 3 (tiga) bulan dan *grace period* 6 (enam) bulan.

Availability period dimulai sejak tanggal 31 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2018.

Jaminan Kredit

Untuk menjamin seluruh pembayaran dan pembayaran kembali hingga lunas, tertib dan dengan secara sebagaimana mestinya atas semua dan setiap jumlah uang yang terhutang dan wajib dibayar oleh MRI kepada Maybank, Perseroan sebagai penjamin dalam Perjanjian Kredit Maybank II dengan ini menyerahkan kepada Maybank jaminan atas hak tanggungan peringkat I dengan total nilai hak

tanggungan sebesar Rp187.500.000.000 (seratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 230/Desa Roomo, seluas 3.195 m²;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 231/Desa Roomo, seluas 225 m²;
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 229/Desa Roomo, seluas 4.406 m²;
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 228/Desa Roomo, seluas 2.203 m²;
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 227/Desa Roomo, seluas 3.325 m²;
- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 226/Desa Roomo, seluas 2.557 m²;
- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 225/Desa Roomo, seluas 3.490 m²;
- h. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 224/Desa Roomo, seluas 1.960 m²;
- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 223/Desa Roomo, seluas 298 m²; dan
- j. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 233/Desa Roomo, seluas 3.814 m².

Hak dan Kewajiban

MRI berjanji dan mengikatkan diri kepada Maybank untuk melakukan hal-hal sebagaimana disebutkan dalam Pasal 10 Syarat dan Ketentuan Umum. Disamping itu, MRI berjanji dan menyetujui selama fasilitas kredit tersedia dan hingga pembayaran penuh dan lunas atas seluruh jumlah uang yang terhutang berdasarkan perjanjian kredit, maka MRI wajib melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. *Financial covenant*, (i) *current ratio* > 1,2 x; (ii) *debt service coverage ratio* 1,25 x; (iii) *cash operating profit after taxes/financial payment* > 1,25 x dan (iv) *leverage* < 2.
- b. *Affirmative covenants*, (i) MRI wajib mengaktifkan transaksi operasional melalui rekening di MRI (secara langsung), secara proporsional; (ii) menyerahkan laporan keuangan *audited* tahunan (menggunakan kantor akuntan publik rekanan Maybank), paling lambat 6 bulan setelah tanggal pelaporan; (iii) menyerahkan laporan keuangan *inhouse* 3 bulanan, paling lambat 3 bulan setelah tanggal pelaporan; (iv) menyerahkan laporan stok dan piutang dagang 3 bulanan, paling lambat 60 hari setelah tanggal pelaporan; (v) memberitahukan secara tertulis apabila terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris; (vi) pembagian dividen diperkenankan selama kondisi *financial covenant* terpenuhi (tunduk kepada terealisasinya Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan), jika Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan tidak terealisasi, maka pembagian dividen yang diperkenankan untuk dibayarkan adalah 50% dari laba tahun berjalan dengan pemberitahuan tertulis kepada Maybank serta selama kondisi *financial covenant* terpenuhi; (vii) *cahflow shortage* ditanggung oleh pemegang saham; (viii) pembukaan rekening atas nama Perseroan; dan (ix) menyerahkan izin mendirikan bangunan asli atas jaminan tambahan.
- c. MRI dengan ini menyatakan dan menjamin kepada Maybank, atas kebenaran dari pernyataan dan jaminan MRI sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 Syarat dan Ketentuan Umum.
- d. Disamping pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh MRI sebagaimana tercantum dalam pasal 9 Syarat dan Ketentuan Umum, MRI dengan ini menyatakan dan menjamin Maybank atas hal-hal sebagai berikut:

Pembatasan-Pembatasan

Negative covenants, selama masih ada fasilitas pinjaman, maka MRI tidak diperkenankan melakukan hal-hal di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Maybank:

- a. bila mengajukan atau menambah fasilitas kredit atau fasilitas lainnya dari bank/ kreditur lain atas nama MRI harus dengan persetujuan tertulis dari Maybank;
- b. mengadakan RUPS dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis dari Maybank;
- c. melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan lainnya;
- d. memberikan *gurantee* kepada perusahaan lain, baik berupa *asset* maupun *comfort / cash flow*.



Pengesampingan Pembatasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MRI telah memperoleh pengesampingan atas pembatasan sebagaimana termaktub dalam: i) Perjanjian Kredit BRI I (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan ii) Perjanjian Kredit BRI II (sebagaimana didefinisikan di bawah), sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Izin *Negative Covenant* No. R.II. 102-OPK/DKS/08/2018 tanggal 31 Juli 2018 sehubungan dengan persetujuan dari BRI atas penandatanganan fasilitas/ pinjaman baru oleh MRI.

4) Perjanjian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

- 4.1. MRI telah menandatangani Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) dengan BRI berdasarkan Akta No.32 tanggal 27 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Fetty Mila Agustina, SH, sebagai notaris pengganti dari Ita Kristiana, SH., Notaris di Malang ("**Perjanjian Kredit BRI I**").

Objek Perjanjian

Berdasarkan Perjanjian Kredit BRI I, BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada MRI dalam bentuk kredit R/C maksimum Co tetap, tidak termasuk bunga, denda provisi, ongkos-ongkos dan biaya-biaya lainnya, dan diperpanjang terhitung sejak tanggal perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2019.

Fasilitas kredit tersebut dipergunakan untuk tambahan modal kerja untuk industri ethanol, spiritus dan pupuk yang dijalankan oleh MRI.

Pada akhir perpanjangan kredit ini, segala hutang MRI kepada BRI harus dibayar lunas.

Nilai Perjanjian

BRI setuju untuk memberikan plafond kredit sebesar Rp118.000.000.000 dalam bentuk kredit R/C maksimum Co tetap, tidak termasuk bunga, denda provisi, ongkos-ongkos dan biaya-biaya lainnya, dan diperpanjang terhitung sejak tanggal perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2019.

Suku bunga yang ditetapkan adalah 11% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai ketentuan suku bunga di BRI. Bunga akan dipungut tanggal 23 setiap bulannya.

Apabila terjadi tunggakan, baik tunggakan pokok pinjaman maupun tunggakan bunga pinjaman (bunga administratif pinjaman) dikenakan denda (*penalty rate*) sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku.

Jangka Waktu

Dimulai terhitung sejak tanggal perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2019.

Jaminan Kredit

Untuk menjamin terbayarnya dengan baik segala sesuatu yang MRI, baik sekarang ini maupun dikemudian hari mungkin berhutang kepada BRI, baik karena hutang pokok, bunga, denda, biaya-biaya dan lainnya dan ongkos-ongkos atau apapun karena sebab atau dasar apapun guna kepentingan BRI, maka diserahkan sebagai jaminan atas:

- a. 11 bidang hak-hak atas tanah, dengan total nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp52.196.889.000, beserta semua dan segala sesuatu yang berdiri serta tertanam di atasnya, baik yang sekarang telah ada dan yang kelak dikemudian hari akan ada/akan diadakan.
- b. 7 bidang hak-hak atas tanah, dengan total nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp47.391.161.000, beserta semua dan segala sesuatu yang berdiri serta tertanam di atasnya, baik yang sekarang telah ada dan yang kelak dikemudian hari akan ada/akan diadakan.

- c. Sebidang hak atas tanah, dengan nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp8.888.745.000, yang diuraikan dalam sertipikat HGB No.16, terletak di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Kecamatan Gedangan, Desa Tebel seluas 4.300 m², Gambar Situasi tanggal 5 Mei 1990 No.2263/1990.
- d. Fidusia atas barang persediaan milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp279.278.000.000.
- e. Fidusia atas piutang dagang milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp152.850.000.000.
- f. Fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik MRI 1, dengan nilai penjaminan sebesar Rp105.885.820.000.
- g. Fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik MRI 2, dengan nilai penjaminan sebesar Rp221.679.000.000.

Jaminan tersebut diatas dijamin secara pari passu dengan fasilitas kredit yang diterima MRI dari PT. BANK Maybank Indonesia, Tbk, dalam hal ini BRI, ditunjuk sebagai Agen Jaminan. Syarat dan ketentuan lain terkait dengan paripassu agunan yang tertuang dalam *security sharing agreement* (termasuk jenis agunan yang di *paripassu*, besarnya nilai pengikatan, dan teknis/mekanisme pembagian jaminan) disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan BRI, sepanjang tidak menambah risiko bagi BRI, demikian berdasarkan Akta Perjanjian Bagi Hasil Jaminan No.151, tertanggal 22 Maret 2017, dibuat dihadapan Sriwati, S.H., Magister Humaniora, Notaris di Sidoarjo. Jaminan tersebut selain menjamin fasilitas kredit yang diterima oleh MRI sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini juga merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang lainnya, sebagaimana ternyata dari akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) tanggal 22 Maret 2017, No.150, dibuat dihadapan Sriwati, S.H., Magister Humaniora, Notaris di Sidoarjo, berikut segenap perubahan, perpanjangan, penambahan dan/atau pembaharuannya yang akan dibuat dikemudian hari baik dengan akta Notaris maupun di bawah tangan.

Hak dan Kewajiban

Affirmative covenants, hal-hal yang harus dilaksanakan yang meliputi antara lain:

- a. Fasilitas kredit harus digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan;.
- b. MRI berbankir utama di BRI yaitu dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di BRI minimal 70% dari total pendapatan. MRI harus menggunakan fasilitas kredit modal kerja di BRI untuk kegiatan operasional perusahaan minimal 75% dari plafond.
- c. MRI wajib menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - i) Laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan public rekanan BRI disertai dengan pendapat akuntan, dan diserahkan kepada BRI selambat-lambatnya 4 bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan;
 - ii) Laporan keuangan (neraca dan rugi/laba) home statement 3 bulanan, diserahkan kepada BRI selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal akhir triwulan yang bersangkutan;
 - iii) Laporan/informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh BRI.
- d. MRI harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk ijin-ijin yang harus dimiliki dalam rangka pelaksanaan proyek, serta kegiatan usahanya yang harus disampaikan kepada BRI.
- e. MRI wajib membayar kewajiban pajak dan biaya-biaya yang relevan dalam rangka pemberian kredit ini.
- f. MRI harus segera memberitahu BRI dan penyelesaiannya mengenai:
 - i) Sengketa dan pemerintah dan/atau pihak lainnya;
 - ii) Tuntutan atas kerusakan yang diderita;
 - iii) Tuntutan hukum kepada MRI atau guarantor;
 - iv) Adanya permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh krediturnya atau pihak lain kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit MRI selambat-lambatnya 3 hari sejak MRI mengetahui adanya permohonan pernyataan pailit dimaksud atau sejak MRI menerima panggilan sidang dari Pengadilan Niaga atas permohonan pernyataan pailit dimaksud.



- g. Seluruh surat bukti asli kepemilikan agunan disimpan di BRI sampai kreditnya lunas. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus diikat sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada BRI.
- h. Sewaktu-waktu MRI bersedia untuk diperiksa oleh BRI atau pihak lain yang ditunjuk oleh BRI baik fisik maupun administrasi perusahaan.
- i. MRI harus menutup asuransi pada perusahaan asuransi yang merupakan rekanan BRI dengan nilai wajar untuk semua barang-barang yang insurable termasuk barang-barang yang dijaminan kepada BRI dan proyek yang dibiayai (yang insurable) baik selama masa konstruksi maupun setelah proyek selesai, untuk ini BRI ditunjuk sebagai loss payee (*Banker's Clause*). Setiap penutupan asuransi kerugian harus melalui broker rekanan BRI dan pelaksanaan dilakukan kepada perusahaan asuransi rekanan BRI.
- j. Aset yang dibiayai dengan kredit BRI akan diikat sebagai jaminan kredit di BRI dan tidak akan dijadikan jaminan pada kreditur lain serta tidak ada gugatan, sita dan tidak dalam sengketa hukum apapun dengan pihak lain.
- k. Hasil dari aset yang dibiayai BRI disalurkan melalui rekening MRI di BRI.

Negative covenants, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, MRI tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset MRI, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan investasi, penyertaan ke perusahaan lain, perluasan usaha, penjualan aset perusahaan dan/atau tindakan apapun yang dapat mengganggu kemampuan perusahaan memenuhi segala kewajibannya pada BRI termasuk namun tidak terbatas pada aset-aset yang menjadi objek pembiayaan dan jaminan kepada BRI.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham atau hutang afiliasi sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- f. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- g. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- h. Menerima pinjaman dari Bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- i. Memiliki hutang piutang dengan perusahaan afiliasinya, kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian kredit ini.
- j. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- k. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari MRI sendiri.

Financial covenant :

- a. *Excess cash mechanism*, dalam hal menurut BRI *excess cash* yang mengakibatkan posisi kas MRI pada posisi akhir tahun melebihi kewajiban angsuran dan kas minimum, maka dengan tetap memperhatikan rencana keuangan tahunan MRI, BRI memiliki opsi untuk mewajibkan MRI menyetorkan sebagian pendapatan tersebut untuk mengurangi jumlah kewajiban MRI. Setoran ini diperhitungkan sebagai pembayaran maju atas kewajiban MRI untuk pokok (efektif) dengan periode evaluasi per tahun.
- b. MRI diwajibkan menjaga rasio keuangan perusahaan berupa *debt to equity ratio* (DER) kurang dari 300%, dimana DER adalah perbandingan antara total hutang dengan modal perusahaan pada laporan keuangan.

Dalam hal MRI gagal memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, MRI bertanggung jawab melakukan perbaikan kondisi keuangan MRI termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self financing* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 bulan sejak laporan keuangan acuan dipublikasikan.

Struktur, syarat dan ketentuan lain sepanjang tidak bertentangan dengan struktur, syarat dan ketentuan kredit tetap mengacu kepada akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) tanggal 22 Maret 2017 No.149, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Malang. Terhadap perjanjian ini dan segala akibatnya berlaku pula “Syarat-Syarat Umum Pinjaman dan Kredit P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero)” (Model SU) yang telah disetujui oleh dan mengikat MRI serta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari perjanjian ini, sekalipun syarat-syarat tersebut tidak dilampirkan dalam perjanjian ini.

- 4.2. MRI telah menandatangani perjanjian kredit dengan BRI berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) dengan BRI berdasarkan Akta No.33 tanggal 27 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Fetty Mila Agustina, SH, sebagai notaris pengganti dari Ita Kristiana, SH., Notaris di Malang (“**Perjanjian Kredit BRI II**”).

Objek Perjanjian

Berdasarkan Perjanjian Kredit BRI II, BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada MRI dalam bentuk kredit R/C maksimum Co tetap, tidak termasuk bunga, denda provisi, ongkos-ongkos dan biaya-biaya lainnya, dan diperpanjang dihitung sejak tanggal perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2019.

Fasilitas kredit tersebut dipergunakan untuk tambahan modal kerja untuk tambahan kredit modal kerja atas penambahan kapasitas mesin 20.000 KL.

Pada akhir waktu perpanjangan kredit ini, segala hutang MRI kepada BRI harus dibayar lunas.

Nilai Perjanjian

BRI setuju untuk memberikan plafond kredit sebelum suplesi USD5.800.000,00 dan plafond kredit yang tercantum dalam akta ini sebesar USD6.000.000,00, dalam bentuk kredit R/C maksimum Co tetap, tidak termasuk bunga, denda provisi, ongkos-ongkos dan biaya-biaya lainnya, dan dengan jangka waktu sebagai berikut :

- i) Suplesi fasilitas kredit modal kerja (mata uang USD [Dollar Amerika Serikat]) dihitung sejak tanggal penandatanganan akta ini dan demikian akan berakhir pada 24 Maret 2019; dan
- ii) Perpanjangan fasilitas kredit modal kerja (setelah suplesi) dihitung sejak tanggal 24 Maret 2017 dan demikian akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2019.

Suku bunga yang ditetapkan adalah 6% per tahun reviewable setiap saat. Peninjauan kembali suku bunga cukup dengan pemberitahuan secara tertulis dari BRI kepada peminjam dan pemberitahuan tersebut bersifat mengikat.

Apabila terjadi tunggakan, baik tunggakan pokok pinjaman maupun tunggakan bunga pinjaman (bunga administratif pinjaman) dikenakan denda (*penalty rate*) sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku.

Jangka Waktu

- a. Terkait suplesi fasilitas kredit modal kerja (mata uang USD [Dollar Amerika Serikat]) dihitung sejak tanggal penandatanganan akta ini dan demikian akan berakhir pada 24 Maret 2019.
- b. Terkait perpanjangan fasilitas kredit modal kerja (setelah suplesi) dihitung sejak tanggal 24 Maret 2017 dan demikian akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2019.

Jaminan Kredit

Untuk menjamin terbayarnya dengan baik segala sesuatu yang MRI, baik sekarang ini maupun dikemudian hari mungkin berhutang kepada BRI, baik karena hutang pokok, bunga, denda, biaya-biaya dan lainnya dan ongkos-ongkos atau apapun karena sebab atau dasar apapun guna kepentingan BRI, maka diserahkan sebagai jaminan atas:



- a. 11 bidang hak-hak atas tanah, dengan total nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp52.196.889.000.
- b. Beserta semua dan segala sesuatu yang berdiri serta tertanam di atasnya tersebut, baik sekarang telah ada dan yang kelak dikemudian hari akan ada/akan diadakan
- c. 7 bidang hak – hak atas tanah, dengan total nilai Hak Tanggungan Peringkat I sejumlah Rp 47.391.161.000, yang terdiri dari:
- d. beserta semua dan segala sesuatu yang berdiri serta tertanam di atasnya, baik yang sekarang telah ada dan yang kelak dikemudian hari akan ada/akan diadakan.
- e. Sebidang hak atas tanah, dengan nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp8.888.745.000, yang diuraikan dalam sertifikat HGB No.691, terletak di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Kecamatan Gedangan, Desa Tebel seluas 4.300 m2, Gambar Situasi tanggal 5 Mei 1990 No.2263/1990.
- f. Fidusia atas barang persediaan milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp279.278.000.000.
- g. Fidusia atas piutang dagang milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp152.850.000.000.
- h. Fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik MRI 1, dengan nilai penjaminan sebesar Rp105.885.820.000.
- i. Fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik MRI 2, dengan nilai penjaminan sebesar Rp221.679.000.000.

Jaminan tersebut diatas dijamin secara pari passu dengan fasilitas kredit yang diterima MRI dari PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk, dalam hal ini BRI, ditunjuk sebagai Agen Jaminan.

Hak dan Kewajiban

Affirmative covenants, hal-hal yang harus dilaksanakan yang meliputi antara lain:

- a. Fasilitas kredit harus digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. MRI berbankir utama di BRI yaitu dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di BRI minimal 70% dari total pendapatan. MRI harus menggunakan fasilitas kredit modal kerja di BRI untuk kegiatan operasional perusahaan minimal 75% dari plafond.
- c. MRI wajib menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - i) Laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik rekanan BRI disertai dengan pendapat akuntan, dan diserahkan kepada BRI selambat-lambatnya 4 bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan;
 - ii) Laporan keuangan (neraca dan rugi/laba) home statement 3 bulanan, diserahkan kepada BRI selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal akhir triwulan yang bersangkutan;
 - iii) Laporan/informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh BRI.
- d. MRI harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk ijin-ijin yang harus dimiliki dalam rangka pelaksanaan proyek, serta kegiatan usahanya yang harus disampaikan kepada BRI.
- e. MRI wajib membayar kewajiban pajak dan biaya-biaya yang relevan dalam rangka pemberian kredit ini.
- f. MRI harus segera memberitahu BRI dan penyelesaiannya mengenai:
 - i) Sengketa dan pemerintah dan/atau pihak lainnya;
 - ii) Tuntutan atas kerusakan yang diderita;
 - iii) Tuntutan hukum terhadap MRI atau penanggung;
 - iv) Adanya permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh krediturnya atau pihak lain kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit MRI selambat-lambatnya 3 hari sejak MRI mengetahui adanya permohonan pernyataan pailit dimaksud atau sejak MRI menerima panggilan sidang dari Pengadilan Niaga atas permohonan pernyataan pailit dimaksud.
- g. Seluruh surat bukti asli kepemilikan agunan disimpan di BRI sampai kreditnya lunas. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus diikat sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada BRI.
- h. Sewaktu-waktu MRI bersedia untuk diperiksa oleh BRI atau pihak lain yang ditunjuk oleh BRI baik fisik maupun administrasi perusahaan.

- i. MRI harus menutup asuransi pada perusahaan asuransi yang merupakan rekanan BRI dengan nilai wajar untuk semua barang-barang yang insurable termasuk barang-barang yang dijaminan kepada BRI dan proyek yang dibiayai (yang insurable) baik selama masa konstruksi maupun setelah proyek selesai, untuk ini BRI ditunjuk sebagai loss payee (Banker's Clause). Setiap penutupan asuransi kerugian harus melalui broker rekanan BRI dan pelaksanaan dilakukan kepada perusahaan asuransi rekanan BRI.
- j. Aset yang dibiayai dengan kredit BRI akan diikat sebagai jaminan kredit di BRI dan tidak akan dijadikan jaminan pada kreditur lain serta tidak ada gugatan, sita dan tidak dalam sengketa hukum apapun dengan pihak lain.
- k. Hasil dari aset yang dibiayai BRI disalurkan melalui rekening MRI di BRI.

Negative covenants, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, MRI tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset MRI, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan investasi, penyertaan ke perusahaan lain, perluasan usaha, penjualan aset perusahaan dan/atau tindakan apapun yang dapat mengganggu kemampuan perusahaan memenuhi segala kewajibannya pada BRI termasuk namun tidak terbatas pada aset-aset yang menjadi objek pembiayaan dan jaminan kepada BRI.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham atau hutang afiliasi sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- f. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- g. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- h. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- i. Memiliki hutang piutang dengan perusahaan afiliasinya, kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian kredit ini.
- j. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- k. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari MRI sendiri.

Financial covenant :

- a. *Excess cash mechanism*, dalam hal menurut BRI *excess cash* yang mengakibatkan posisi kas MRI pada posisi akhir tahun melebihi kewajiban angsuran dan kas minimum, maka dengan tetap memperhatikan rencana keuangan tahunan MRI, BRI memiliki opsi untuk mewajibkan MRI menyetorkan sebagian pendapatan tersebut untuk mengurangi jumlah kewajiban MRI. Setoran ini diperhitungkan sebagai pembayaran maju atas kewajiban MRI untuk pokok (efektif) dengan periode evaluasi per tahun.
- b. MRI diwajibkan menjaga rasio keuangan perusahaan berupa debt to equity ratio (DER) kurang dari 300%, dimana DER adalah perbandingan antara total hutang dengan modal perusahaan pada laporan keuangan.

Dalam hal MRI gagal memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, MRI bertanggung jawab melakukan perbaikan kondisi keuangan MRI termasuk jika diperlukan melakukan tambahan self financing untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 bulan sejak laporan keuangan acuan dipublikasikan.

Struktur, syarat dan ketentuan lain sepanjang tidak bertentangan dengan struktur, syarat dan ketentuan kredit tetap mengacu kepada akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) tanggal 22 Maret 2017 No.150, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Malang. Terhadap perjanjian ini dan segala akibatnya berlaku pula "Syarat-Syarat Umum Pinjaman dan Kredit P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero)" (Model SU) yang telah disetujui oleh dan mengikat MRI serta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari perjanjian ini, sekalipun syarat-syarat tersebut tidak dilampirkan dalam perjanjian ini.



Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan MRI telah memperoleh pengesampingan terkait pembatasan atas pembagian dividen sehubungan dengan Perjanjian Kredit BRI I dan Perjanjian Kredit BRI II sebagaimana termaktub dalam Pemberitahuan Putusan Pengesampingan Syarat Kredit No.R.II. 69-OPK/DKS/05/2018 tertanggal 14 Mei 2018 yang diterbitkan oleh BRI kepada MRI.

PERJANJIAN SEHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL

Perseroan

1) Perjanjian Jual Beli Tetes TPI I

Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli tetes No.016/KNT/I-TJPI/2018 tanggal 25 Januari 2018 dengan PT Tajie Pratama Indonesia ("TPI").

Obyek Perjanjian

TPI setuju untuk menjual tetes tebu milik TPI yang diperoleh dari hasil pengolahan tebu masa giling tahun 2018 oleh pabrik gula PT Gendhis Multi Manis ("GMM") kepada Perseroan

Jangka Waktu

Perjanjian Tetes Tebu TPI I berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan paling lambat 4 bulan sejak tanggal awal giling dari GMM dan/ atau terpenuhinya jumlah kuantitas tetes tebu sebagaimana tercantum dalam rincian Objek Perjanjian diatas. Tanggal awal periode penggilingan tersebut akan dimulai pada bulan Mei 2018.

Hak dan Kewajiban

Selama Perjanjian Perjanjian Jual Beli Tetes TPI I berlaku, Perseroan diwajibkan:

- i) Melakukan pengambilan tetes tebu milik TPI yang dikeluarkan oleh GMM secara bertahap sampai terpenuhinya tonase yang diperjanjikan secara keseluruhan;
- ii) Pengambilan tetes tebu dilakukan maksimal selama 14 (empat belas) hari kerja per 1.000 ton sejak tanggal surat perintah pengambilan barang yang diterbitkan oleh GMM; dan
- iii) Perseroan wajib membantu TPI dengan melakukan pengambilan tetes tebu apabila tanki penampungan di GMM sudah mendekati ambang penuh; dan
- iv) Pelaksanaan pengambilan tetes tebu harus memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

Selama Perjanjian Perjanjian Jual Beli Tetes TPI I berlaku, TPI diwajibkan:

- i) TPI menjamin memberikan alokasi jumlah tetes tebu secara penuh sesuai spesifikasi sebagaimana dimaksudkan dalam Perjanjian Tetes Tebu TPI I; dan
- ii) TPI menjamin bahwa penyerahan pertama tetes tebu kepada Perseroan paling lambat akan dilakukan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal dilakukannya penggilingan awal oleh GMM.

2) Perjanjian Jual Beli Tetes TPI II

Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli tetes No.023/KNT/II-TJPI/2018 tanggal 25 Januari 2018 dengan TPI.

Obyek Perjanjian

TPI setuju untuk menjual tetes tebu milik TPI yang diperoleh dari hasil pengolahan tebu masa giling tahun 2018 oleh pabrik gula GMM kepada Perseroan.

Jangka Waktu

Perjanjian Tetes Tebu TPI II berlaku sejak tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan paling lambat 4 bulan sejak tanggal awal giling dari GMM dan/ atau terpenuhinya jumlah kuantitas tetes tebu sebagaimana tercantum dalam rincian Objek Perjanjian diatas. Tanggal periode penggilingan tersebut akan dimulai pada bulan Mei 2018.

Hak dan Kewajiban

Selama Perjanjian Perjanjian Jual Beli Tetes TPI II berlaku, Perseroan diwajibkan:

- i) Melakukan pengambilan tetes tebu milik TPI yang dikeluarkan oleh GMM secara bertahap sampai terpenuhinya tonase yang diperjanjikan secara keseluruhan;
- ii) Pengambilan tetes tebu dilakukan maksimal selama 14 (empat belas) hari kerja per 1.000 ton sejak tanggal surat perintah pengambilan barang yang diterbitkan oleh GMM; dan
- iii) Perseroan wajib membantu TPI dengan melakukan pengambilan tetes tebu apabila tanki penampungan di GMM sudah mendekati ambang penuh; dan
- iv) Pelaksanaan pengambilan tetes tebu harus memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

Selama Perjanjian Perjanjian Jual Beli Tetes TPI II berlaku, TPI diwajibkan:

- i) TPI menjamin memberikan alokasi jumlah tetes tebu secara penuh sesuai spesifikasi sebagaimana dimaksudkan dalam Perjanjian Tetes Tebu TPI; dan
- ii) TPI menjamin bahwa penyerahan pertama tetes tebu kepada Perseroan paling lambat akan dilakukan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal dilakukannya penggilingan awal oleh GMM.

MRI

1) Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu dengan Asosiasi Petani Tebu Rakyat Agro Makmur Wilayah Pabrik Gula Ngadirejo (“APTR”)

Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu No.Purc/Ttsl/Perj.40/801/XII.18 tanggal 2 Desember 2017, antara MRI dengan APTR.

Objek Perjanjian

APTR menjual kepada MRI tetes petani yang tergabung dalam Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTR) Agro Makmur Wilayah Pabrik Gula Ngadirejo Produksi Tahun 2018, sebanyak 1.500 ton.

Para pihak sepakat kualitas tetes yang diterima MRI dengan mutu minimal sebagai berikut:

- a. TSAI minimal 56%.
- b. BRIX minimal 85%.

Jangka Waktu

Tidak diatur secara khusus.

Hak dan Kewajiban

MRI akan melaksanakan pembayaran uang muka kepada APTR sebesar Rp975.000.000 setara dengan harga tetes Rp650.000/ton x 1.500 ton, yang akan dibayar setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Sisa pembayaran tiap periode adalah sebesar selisih antara harga talangan yang telah disepakati dikurangi Rp650.000 per ton dikalikan jumlah DO tetes. MRI akan membayar harga final pada akhir musim giling tahun 2018 dengan mengikuti harga rata-rata hasil lelang PTPN X di PT. KBP Nusantara. Pembayaran akan dilakukan oleh MRI kepada APTR dengan cara transfer.

2) Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu dengan Paguyuban Petani Tebu “TENTREM” Wilayah Kerja Pabrik Gula Meritjan – Kediri (“Tentrem”)

Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu No.Purc/Ttsl/Perj.34/834/XII.17 tanggal 12 Desember 2017, antara MRI dengan Tentrem.

Objek Perjanjian

Tentrem menjual kepada MRI tetes petani yang tergabung dalam Paguyuban Petani Tebu “TENTREM” Wilayah Kerja Pabrik Gula Meritjan – Kediri hasil Produksi Tahun Giling 2018, sebanyak 4.000 ton

Para pihak sepakat kualitas tetes yang diterima MRI dengan mutu minimal sebagai berikut:

- a. TSAI minimal 55,5%.
- b. BRIX minimal 85%.



Jangka Waktu

Tidak diatur secara khusus.

Hak dan Kewajiban

MRI akan melaksanakan pembayaran uang muka kepada Tentrem sebesar Rp2.600.000.000 setara dengan harga tetes Rp650.000/ton x 4.000 ton, yang akan dibayar setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Sisa pembayaran tiap periode adalah sebesar selisih antara harga talangan yang telah disepakati dikurangi Rp650.000 per ton dikalikan jumlah DO tetes. MRI akan membayar harga final pada akhir musim giling tahun 2018 dengan mengikuti harga rata-rata hasil lelang PTPN X di PT. KBP Nusantara. Pembayaran akan dilakukan oleh MRI kepada Tentrem dengan cara transfer.

3) Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Tebu dengan PT Kebon Agung (“PTKB”)

Surat Perjanjian Jual Beli Tetes No.02/TET.ALOK.2018-KBA/XII/2017 tanggal 12 Desember 2017, antara PTKB dengan MRI.

Objek Perjanjian

Kedua belah pihak telah bersepakat mengadakan jual beli tetes dari tebu produksi PG Kebon Agung, Malang, tahun panen 2018, dengan total sugar as invert (TSAI) minimal 54%. Jumlah tetes yang dialokasikan oleh PTKB kepada TSAI ±50.000 ton tetes dari PG Kebon Agung.

Jangka Waktu

Tidak diatur secara khusus.

Hak dan Kewajiban

Pelaksanaan pembayaran uang muka alokasi sejumlah Rp40.000 ton x Rp800.000 x 110% = Rp35.200.000.000 dibayar paling lambat tanggal 20 Desember 2017 dan sebesar Rp 10.000 ton x Rp 800.000.000 x 110% = Rp 8.800.000.000 dibayar paling lambat tanggal 10 Januari 2018. Sisa pembayaran akan dilaksanakan pada saat penebusan DO. Pembayaran atau penebusan DO dilakukan secara bertahap dan dilaksanakan setelah ada pemberitahuan dari PTKB. Penyelesaian perhitungan harga sebagai akibat dari selisih kuantum dilakukan setelah seluruh tetes yang diperjanjikan selesai diambil.

PTKB menyerahkan tetes secara bertahap kepada MRI berdasarkan DO yang diterbitkannya. Pengambilan tetes dilakukan secara bertahap oleh MRI atas dasar DO yang diterbitkan oleh PTKB. Pengambilan tetes minimum 500 ton per hari di PG Kebon Agung, Malang. Pekerjaan yang akan dikerjakan beserta pelaksanaannya harus memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengukuran berat tetes atas dasar timbangan di PG Kebon Agung, Malang. Pengukuran mutu tetes yang dikirim dilakukan oleh PTKB dan pengukuran mutu tetes yang diterima oleh MRI dilakukan di laboratorium masing-masing dengan metode analisa yang sama. Toleransi perbedaan pengukuran mutu tetes untuk kadar gula (TSAO) tidak lebih dari 1%. Apabila perbedaan pengukuran lebih dari 1%, maka PTKB dan MRI melakukan analisa bersama. Apabila belum mencapai kesepakatan mutu, maka atas kesepakatan PTKB dan MRI dapat dilakukan analisa oleh pihak lain yang ditunjuk bersama dan biaya analisa dibebankan kepada PTKB.

4) Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Tebu Petani Produksi Giling TH. 2018 dengan Pusat Koperasi Primer Tebu Rakyat Kabupaten Malang selaku Penjual Tetes Tebu bagian Petani Produksi PT. KREBET BARU MALANG, Tahun Giling 2018 (“PKPTR”)

Surat Perjanjian Jual Beli Tetes Tebu Petani Produksi Giling TH. 2018 No.01/SPJB/TETES/PKPTR/XI/2017 tanggal 22 November 2017, antara PKPTR dengan MRI.

Objek Perjanjian

PKPTR menjual kepada MRI tetes petani PG KREBET BARU tahun giling 2018, sebanyak ±37.500.000 kg dengan toleransi ±20%.

Para pihak sepakat kualitas tetes yang diterima MRI dengan mutu minimal sebagai berikut :

- a. BRIX minimal: $\pm 85\%$.
- b. TSAI minimal: $\pm 55,5\%$.
- c. OD: upayakan yang terbaik (<118).

Jangka Waktu

Tidak diatur secara khusus.

Hak dan Kewajiban

MRI akan melaksanakan pembayaran uang muka kepada PKPTR sebesar Rp24.375.000.000 setara dengan harga tetes Rp650/kg x 37.500.000 kg, yang akan dibayar setelah perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak dan diketahui oleh General Manager PG. Krebbe Baru. Apabila uang muka petani PG Kebon Agung atau PG Candi Baru ada kenaikan maka MRI akan mengikutinya.

Sisa pembayaran sebesar selisih antara harga yang telah disepakati dikurangi uang muka/kg dikalikan jumlah DO tetes setiap periodenya. MRI akan membayar harga final pada akhir musim giling tahun 2018 dengan mengikuti tambahan harga tetes tertinggi yang diterima oleh petani PG Kebon Agung atau PG Candi Baru. Pembayaran dilakukan oleh MRI kepada PKPTR dengan cara transfer.

Penyerahan barang dilakukan di PG. Krebbe Baru sesuai dengan berat timbangan PG. Krebbe Baru. Adapun delivery order (DO) akan diterbitkan sesuai hasil produksi tetes petani PG. Krebbe Baru tiap periodenya, sejak periode awal hingga akhir giling 2018 (sesuai agenda penerbitan DO tetes petani dari PG. Krebbe Baru Malang). Apabila DO yang telah diterbitkan tidak segera diambil sesuai batas waktu 14 hari yang tercantum pada lembar DO, maka PG. Krebbe Baru akan mengenakan denda/sewa kepada MRI. Untuk menghindari terjadinya tetes luber serta menjaga kualitas tetes maka MRI melakukan pengambilan tetes sebanyak 3.000 ton per bulan (sesuai dengan DO tetes yang telah diterbitkan).

5) Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu dengan Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia ("APTRI") Wilayah Kerja PG Kebon Agung Jawa Timur

Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu No.Purc/Ttsl/Perj.35/836/XII.17 tanggal 21 Desember 2017, antara MRI dengan APTRI.

Objek Perjanjian

APTRI menjual kepada MRI tetes petani yang tergabung dalam APTRI hasil produksi tahun giling 2018, sebanyak 32.500 ton.

Para pihak sepakat kualitas tetes yang diterima MRI dengan mutu minimal sebagai berikut:

- a. BRIX minimal: 85%.
- b. TSAI minimal: 54%.

Jangka Waktu

Tidak diatur secara khusus.

Hak dan Kewajiban

MRI akan melaksanakan pembayaran uang muka kepada APTRI sebesar Rp21.125.000.000 setara dengan harga tetes 32.500 Ton x Rp 650.000, yang akan dibayar setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Untuk setiap pembayaran penebusan DO adalah sebesar 50 % dari sisa dana talangan yaitu sebesar Rp 650.000. Penyelesaian perhitungan harga tetes sebagai akibat dari selisih kantung dan selisih harga rata – rata lelang KBA dikurangi dana talangan akan dilakukan setelah seluruh tetes yang diperjanjian selesai diambil. Pembayaran akan dilakukan oleh MRI kepada APTRI dengan cara transfer.



6) Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu dengan Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Tunas Mulya (“APTRI”)

Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tetes Tebu No.Purc/Ttsl/Perj.44/859/XII.17 tanggal 22 Desember 2017, antara MRI dengan APTRI.

Objek Perjanjian

APTRI menjual kepada MRI tetes petani yang tergabung dalam APTRI hasil produksi tahun giling 2018, sebanyak 10.000 ton.

- a. BRIX minimal: $\pm 85\%$.
- b. TSAI minimal: $\pm 55,5\%$.

Jangka Waktu

Tidak diatur secara khusus.

Hak dan Kewajiban

MRI akan melaksanakan pembayaran uang muka kepada APTRI sebesar Rp6.500.000.000 setara dengan harga tetes Rp650/Kg x 10.000 ton, yang akan dibayar setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Sisa pembayaran tiap periode adalah sebesar selisih antara harga talangan yang telah disepakati dikurangi Rp650 per Kg dikalikan jumlah DO tetes. MRI akan membayar harga final pada akhir musim giling tahun 2018 dengan mengikuti harga rata-rata hasil lelang PTPN X di KBP Jakarta. Pembayaran akan dilakukan oleh MRI kepada APTRI dengan cara transfer.

7) Perjanjian Pemborongan Pekerjaan dengan PT Weltes Energi Nusantara (“Weltes”)

Perjanjian Pemborongan Pekerjaan No.Prod/Perj.30/315/V.17 tanggal 05 Mei 2017, antara MRI dan Weltes

Objek Perjanjian

Dalam rangka pengembangan usahanya, MRI bermaksud untuk berkerjasama dengan Weltes untuk melaksanakan semua pekerjaan konstruksi sipil, konstruksi, pemasangan dan pengujian pembangkit listrik 4,9 MW bertenaga uap berdasarkan 56 ton uap per jam (TPJ) dengan ketel berbahan bakar kombinasi vinasse dan batubara termasuk pondasi sipil dan cerobong asap beton yang memadai dengan ketinggian 80 meter di dalam lokasi pabrik MRI di Lawang, Jawa Timur (“Proyek”).

Weltes dengan ini menyatakan sepakat dan bersedia menerima pekerjaan dari MRI untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sipil, konstruksi, pemasangan dan pengujian pembangkit listrik 4,9 MW bertenaga uap berdasarkan 56 ton uap per jam (TPJ) dengan ketel berbahan bakar kombinasi vinasse dan batubara termasuk pondasi sipil dan cerobong asap beton yang memadai dengan ketinggian 80 meter di dalam lokasi pabrik MRI di Lawang, Jawa Timur.

MRI memberikan pekerjaan kepada Weltes untuk melaksanakan semua pekerjaan konstruksi sipil, perbaikan, pemasangan dan pengujian termasuk bongkar muat, penyimpanan di lokasi, penanganan, menghubungkan semua kabel listrik dan pipa dan menguji coba keseluruhan paket dan jaringan proyek di MRI yang berlokasi di Jalan Sumber Waras 255 Lawang dan menyediakan jasa tenaga kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan sipil, pemasangan dan pengujian, penyediaan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan (termasuk produksi/komponen lokal yang disyaratkan oleh peraturan), pengetesan, pengujian operasional dan serah terima peralatan. Spesifikasi pekerjaan serta jadwal pelaksanaannya sebagaimana termuat dalam kontrak teknis beserta lampirannya termasuk dokumen/petunjuk pemasangan, pengujian, pengetesan, pengujian operasional yang dikeluarkan oleh produsen pembangkit listrik.

Jangka Waktu

Perjanjian ini berlaku 32 bulan sejak tanggal ditandatanganinya.

Hak dan Kewajiban

MRI memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut, antara lain:

- a. Setelah MRI menerima surat konfirmasi dari Weltes perihal pekerjaan pemborongan telah selesai dan MRI setuju bahwa pekerjaan pemborongan telah selesai maka akan dibuatkan berita acara serah terima pekerjaan. Kelebihan material tersebut akan dianggap sebagai milik Weltes kecuali material yang telah dibayar oleh MRI
- b. Untuk mengawasi jalannya pekerjaan yang diborongkan, MRI dapat menunjuk wakilnya sebagai pengawas lapangan selaku penanggung jawab di bidang teknik dan kualitas pekerjaan/ cek fisik & kualitas.

Weltes memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut, antara lain:

- a. Weltes berkewajiban memelihara hasil pekerjaan yang telah diserahkan kepada MRI selama 12 bulan sejak tanggal operasi dari produk untuk produksi komersial dari MRI atau 32 bulan setelah tanggal efektif perjanjian ini, mana yang lebih dulu.
- b. Weltes wajib memberikan laporan tertulis kepada MRI (cek fisik & quality) setiap 2 minggu sekali, yaitu untuk menilai layak tidaknya kemajuan fisik yang dicapai di lapangan.
- c. Weltes wajib menyediakan perwakilan/pengawas yang beradal di lokasi selama pekerjaan berlangsung yang diberi wewenang oleh pimpinan Weltes untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan/diborongkan, maupun permasalahan K3 dan lingkungan.
- d. Weltes wajib untuk (i) mengurus ijin kerja sebelum pekerjaan berlangsung dibagian K3LH; (ii) mengikuti safety shoes (sepatu keselamatan), safety helmet (helm keselamatan), seragam kerja yang mencantumkan identitas dari Weltes; (iv) menggunakan kartu identitas selama pekerjaan berlangsung yang disediakan oleh MRI dan wajib dikembalikan setiap hari di pos security pada saat meninggalkan area perusahaan; (v) menggunakan peralatan kerja, alat pelindung diri (APD) dan safety device lainnya yang disesuaikan dengan kondisi pekerjaan yang telah disepakati, pada saat melaksanakan kegiatan pekerjaan di lokasi kerja MRI; (vi) menyediakan tenaga kerja yang berkompeten sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dan segala permasalahan ketenagakerjaan adalah menjadi beban dan tanggung jawab Weltes.

8) Perjanjian Kerjasama tentang Pemanfaatan Limbah B3 dengan PT Semen Indonesia (Persero), Tbk. ("SMI")

Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Limbah B3 No. [SMI]0000242/PP.01.04/DP/50039235/2000/07.2017, No. [MRI] 101/ARU-SPKLB3/II/2017 tanggal 12 Juli 2017, antara MRI dengan SMI.

Objek Perjanjian

Para pihak sepakat bekerjasama dalam pemanfaatan limbah B3 milik MRI dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. MRI sebagai pengumpul/penghasil limbah B3 akan menyerahkan limbah B3 ke SMI.
- b. SMI sebagai pemanfaat limbah B3 akan menerima dan memusnahkan limbah B3 dalam proses produksi semen milik SMI.

Jangka Waktu

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak 12 Juli 2017 hingga 11 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktunya dan/atau diperpanjang atas kesepakatan tertulis para pihak.

Hak dan Kewajiban

Para pihak sepakat bahwa dalam pelaksanaan pemanfaatan limbah B3 akan mnunjuk jasa pengangkutan yang sudah memiliki izin sesuai peraturan perundangan yang berlaku, yang selanjutnya disebut sebagai "Transporter" limbah B3.

MRI sepakat akan memberikan kompensasi biaya pemanfaatan limbah B3 tersebut kepada SMI melalui Transporter limbah B3 yang ditunjuk (besaran kompensasi akan disepakati kemudian oleh para pihak sebelum dilakukan pengiriman limbah B3). MRI sepakat untuk memenuhi persyaratan limbah B3 yang berlaku di lingkungan pabrik SMI.



SMI akan melakukan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan izin yang dimiliki yaitu izin pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun dengan tidak melakukan landfill, dan apabila terdapat perubahan perizinan maka SMI wajib memberikan informasi mengenai perubahan perizinan tersebut kepada MRI sebelum perubahan perizinan tersebut berlaku efektif.

Dalam pelaksanaan pemanfaatan limbah B3, para pihak wajib memperhatikan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja serta bertanggungjawab untuk melakukan pencegahan dan/atau penanggulangan terhadap kegiatan yang berpotensi/menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

MIG

1) Addendum Jual-Beli Karbondioksida (LCO2) Cair

MIG telah membuat Addendum Jual-Beli Karbondioksida (LCO2) Cair No.616/MARK/IX/2016 tanggal 16 September 2016 dengan PT Prima Cahaya Indobeverage ("PCI") untuk mensuplai dan menjual Karbondioksida (LCO2) cair kepada PCI ("Perjanjian Penjualan LCO2 PCI").

Obyek Perjanjian

MIG menjual Karbondioksida (LCO2) cair kepada PCI minimal sejumlah 30 ton per bulan dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Kemurnian LCO2: >99.90%
- Kandungan Air: <20 ppm
- Kandungan Total Sulfur: < 0.1 ppm
- Kandungan Hidrokarbon: <20 ppm

Jangka Waktu

Perjanjian Penjualan LCO2 PCI ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2016 dan berakhir pada tanggal 16 September 2021 dan secara otomatis diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 tahun.

Hak dan Kewajiban

Tanggung Jawab PCI :

- a. Melakukan pembayaran atas pembelian LCO2 paling lambat dilakukan dalam waktu 30 hari terhitung dari tanggal serah terima LCO2.
- b. PCI berkewajiban untuk menjaga keselamatan dan keamanan tangki milik MIG yang ditempatkan pada lokasi PCI.
- c. Mengganti biaya perbaikan apabila terjadi suatu kelalaian yang mengakibatkan kerusakan pada tangki penyimpanan milik MIG.
- d. Menyediakan sebidang tanah dan pondasi untuk pemasangan tangki penyimpanan milik MIG.

Tanggung Jawab MIG

- a. Pada setiap pengiriman LCO2 ke PCI, MIG akan menyerahkan Certificate of Analysis (COA);
- b. Jika MIG tidak mampu/tidak sanggup melakukan pengiriman LCO2, maka MIG harus memberikan pemberitahuan tertulis kepada PCI paling lambat 7 hari sebelumnya dari jadwal yang ditetapkan oleh PCI.
- c. Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara periodik terhadap tangki penyimpanan untuk memastikan standar kualitas yang dapat diterima dan kesinambungan pasokan.

2) Perjanjian Jual-Beli Karbondioksida (LCO2) Cair

MIG telah membuat Perjanjian Jual-Beli Karbondioksida (LCO2) Cair No.285/MARK/EXT/IV/2017 tanggal 27 Maret 2017 dengan CV Candi Oxygen ("CO") untuk menjual Karbondioksida (LCO2) cair kepada CO ("Perjanjian Penjualan LCO2 CO").

Obyek Perjanjian

MIG menjual Karbondioksida (LCO₂) cair kepada CO minimal sejumlah 120 ton per bulan atau 1.440 ton pertahun dengan batas toleransi sebesar 10% dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Kemurnian LCO₂: >99.90%
- Kandungan Air: <20 ppm
- Kandungan Total Sulfur: < 0.1 ppm
- Kandungan Hidrokarbon: <20 ppm

Jangka Waktu

Perjanjian Penjualan LCO₂ CO ini berlaku selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 27 Maret 2017 dan berakhir pada tanggal 27 Maret 2019 dan secara otomatis diperpanjang kembali untuk jangka waktu 2 tahun.

Hak dan Kewajiban

Tanggung Jawab CO

- a. Melakukan pembayaran atas pembelian LCO₂ paling lambat dalam waktu rata-rata 30 hari dihitung dari tanggal serah terima LCO₂.
- b. CO berkewajiban untuk menjaga keselamatan dan keamanan tangki milik MIG yang ditempatkan pada lokasi CO.
- c. Mengganti biaya perbaikan apabila terjadi suatu kelalaian yang mengakibatkan kerusakan pada tangki penyimpanan milik MIG.
- d. Menyediakan sebidang tanah dan pondasi untuk pemasangan tangki penyimpanan milik MIG.

Tanggung Jawab MIG

- a. Pada setiap pengiriman LCO₂ ke CO, MIG akan menyerahkan Certificate of Analysis (COA);
- b. Jika MIG tidak mampu/tidak sanggup melakukan pengiriman LCO₂, maka MIG harus memberikan pemberitahuan tertulis kepada CO paling lambat 3 hari sebelumnya dari jadwal yang ditetapkan oleh CO.
- c. Apabila terjadi gangguan mesin produksi MIG, maka MIG berkewajiban untuk memberitahukan secara tertulis kepada CO dan menjamin untuk mengirimkan produk dari pemasok lain dengan spesifikasi yang diperjanjian, atau yang telah disetujui oleh CO. Bilamana MIG tidak bisa mengupayakan ketersediaan produk dari pihak ketiga tersebut karena alasan kekosongan produk, maka MIG bersedia membayar kompensasi kepada CO sebesar Rp. 8.000.000 + PPN 10% + PPh 23 (2%) per bulan.
- d. Melakukan pemeriksaan dan perawatan secara periodik terhadap tangki penyimpanan untuk memastikan standar kualitas yang dapat diterima.
- e. Mengasuransikan tangki penyimpanan yang ditempatkan di lokasi CO.

3) Perjanjian Jual-Beli Karbondioksida (LCO₂) Cair

MIG telah membuat Perjanjian Jual-Beli Karbondioksida (LCO₂) Cair No.765/MRKT/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 dengan PT Satya Cakra Kencana ("SCK") untuk menjual Karbondioksida (LCO₂) cair kepada SCK ("Perjanjian Penjualan LCO₂ SCK").

Obyek Perjanjian

MIG menjual Karbondioksida (LCO₂) cair dengan kualitas food grade kepada SCK minimal sejumlah 12 ton per bulan dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Kemurnian LCO₂: >99.90%
- Kandungan Air: <20 ppm
- Kandungan Total Sulfur: < 0.1 ppm
- Kandungan Hidrokarbon: <20 ppm

Jangka Waktu

Perjanjian Penjualan LCO₂ SCK ini berlaku selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 31 Oktober 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2018 dan secara otomatis diperpanjang kembali untuk jangka waktu 2 tahun.



Hak dan Kewajiban Tanggung Jawab SCK

Melakukan pembayaran atas pembelian LCO2 paling lambat harus dilakukan dalam waktu 30 hari terhitung dari tanggal serah terima LCO2 Loco MIG.

Tanggung Jawab MIG

- a. Pada setiap pengiriman LCO2 ke SCK, MIG akan menyerahkan Certificate of Analysis (COA);
- b. Apabila terjadi gangguan mesin produksi MIG, maka MIG berkewajiban untuk memberitahukan secara tertulis kepada SCK dan menjaminkan produk dari pihak ketiga kepada SCK dengan spesifikasi yang diperjanjian, atau yang telah disetujui oleh SCK.

4) Perjanjian Pemasok

MIG telah membuat Perjanjian Pemasok tanggal 30 April 2017 dengan PT Coca Cola Bottling Indonesia ("CCBI") untuk menjual LCO2 cair bersertifikasi food grade FSSC 22000 kepada CCBI ("Perjanjian Pemasok CCBI").

Obyek Perjanjian

MIG menjual Karbondioksida (LCO2) cair dengan kualitas food grade FSSC 22000 kepada CCBI sesuai dengan pesanan pembelian bulanan dalam rentang jumlah 400,000 kg hingga 1.150.000 kg, dan menjamin untuk memasok hingga 1.250.000 kg per bulan pada periode puncak produksi CCBI.

Jangka Waktu

Perjanjian Penjualan Pemasok CCBI ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017 dan berakhir pada tanggal 30 April 2020.

Hak dan Kewajiban Tanggung Jawab CCBI

CCBI akan membayar sejumlah Harga Kontrak untuk pengiriman dan pengadaan barang dan Jjasa dalam waktu 45 hari sejak tanggal diterimanya taguhan asli yang dilengkapi dengan faktur pajak.

Tanggung Jawab MIG, diantaranya:

- a. menjaga sertifikat jaminan kualitas tersebut tetap berlaku penuh selama jangka waktu Perjanjian Pemasok CCBI;
- b. memberitahu Perwakilan CCBI secara tertulis dan mengatur sumber alternatif yang sesuai dengan segala aspek Perjanjian dengan harga yang tidak lebih mahal dari harga kontrak. Apabila harga sumber alternatif pengadaan barang dan jasa ("Harga Alternatif") lebih tinggi dari harga kontrak, MIG dapat menggunakan sumber alternatif tersebut akan tetapi wajib menanggung selisih biaya antara harga kontrak dan Harga Alternatif. Apabila Harga Alternatif lebih rendah dari harga kontrak, CCBI hanya wajib membayar Harga Alternatif. MIG wajib menyediakan bukti Harga Alternatif yang dibayarkan apabila diminta oleh Perwakilan CCBI.
- c. dikemas (secara individual atau lainnya) untuk memastikan keselamatan pengantaran sampai titik pengiriman (PT CCBI Plant Cibitung, PT CCBI Plant Surabaya, dan Plant CCBI tambahan lainnya yang mungkin untuk dipasok sesuai dengan kebutuhan pasokan kontingensi CCBI). MIG wajib memasok dan membayar seluruh kemasan dan bahan-bahan pengawetan. Seluruh kemasan harus ditandai secara jelas dengan alamat Titik Pengiriman dan peringatan keselamatan untuk isinya.
- d. segera memberitahu CCBI mengenai seluruh bahan-bahan penting dan berbahaya (baik terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja maupun lingkungan, misalnya bahan mudah terbakar, bahan yang dapat mencemari lingkungan) yang akan digunakan sehubungan dengan Perjanjian ini yang diketahui pemasok, melakukan penanganan terhadap bahan-bahan tersebut secara benar sesuai petunjuk bahan dan/atau MSDS (Material Safety Data Sheet);
- e. memastikan dengan tertulis bahwa Perwakilan MIG telah terlatih dan memiliki penampilan yang rapih dan bersih
- f. tidak menggunakan nama, merek atau tanda atau properti CCBI lainnya kecuali yang secara spesifik diizinkan oleh CCBI;

- g. tidak menggunakan buruh anak-anak sebagaimana didefinisikan dalam Hukum Negara Republik Indonesia dan negara atau wilayah dimana MIG berdomisili;

5) Perjanjian Pemasok

MIG telah membuat Perjanjian Pemasok tanggal 30 April 2017 dengan PT Coca Cola Bottling Indonesia ("CCBI") untuk menjual LCO2 cair bersertifikasi food grade FSSC 22000 kepada CCBI ("Perjanjian Pemasok CCBI").

Obyek Perjanjian

MIG menjual Karbondioksida (LCO2) cair dengan kualitas food grade FSSC 22000 kepada CCBI sesuai dengan pesanan pembelian bulanan dalam rentang jumlah 400,000 kg hingga 1.150.000 kg, dan menjamin untuk memasok hingga 1.250.000 kg per bulan pada periode puncak produksi CCBI.

Jangka Waktu

Perjanjian Penjualan Pemasok CCBI ini berlaku selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 1 Mei 2017 dan berakhir pada tanggal 30 April 2020.

Hak dan Kewajiban

Tanggung Jawab CCBI

CCBI akan membayar sejumlah Harga Kontrak untuk pengiriman dan pengadaan barang dan Jasa dalam waktu 45 hari sejak tanggal diterimanya taguhan asli yang dilengkapi dengan faktur pajak.

Tanggung Jawab MIG, diantaranya:

- a. menjaga sertifikat jaminan kualitas tersebut tetap berlaku penuh selama jangka waktu Perjanjian Pemasok CCBI;
- b. memberitahu Perwakilan CCBI secara tertulis dan mengatur sumber alternatif yang sesuai dengan segala aspek Perjanjian dengan harga yang tidak lebih mahal dari harga kontrak. Apabila harga sumber alternatif pengadaan barang dan jasa ("Harga Alternatif") lebih tinggi dari harga kontrak, MIG dapat menggunakan sumber alternatif tersebut akan tetapi wajib menanggung selisih biaya antara harga kontrak dan Harga Alternatif. Apabila Harga Alternatif lebih rendah dari harga kontrak, CCBI hanya wajib membayar Harga Alternatif. MIG wajib menyediakan bukti Harga Alternatif yang dibayarkan apabila diminta oleh Perwakilan CCBI.
- c. dikemas (secara individual atau lainnya) untuk memastikan keselamatan pengantaran sampai titik pengiriman (PT. CCBI Plant Cibitung, PT. CCBI Plant Surabaya, dan Plant CCBI tambahan lainnya yang mungkin untuk dipasok sesuai dengan kebutuhan pasokan kontingensi CCBI). MIG wajib memasok dan membayar seluruh kemasan dan bahan-bahan pengawetan. Seluruh kemasan harus ditandai secara jelas dengan alamat Titik Pengiriman dan peringatan keselamatan untuk isinya.
- d. segera memberitahu CCBI mengenai seluruh bahan-bahan penting dan berbahaya (baik terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja maupun lingkungan, misalnya bahan mudah terbakar, bahan yang dapat mencemari lingkungan) yang akan digunakan sehubungan dengan Perjanjian ini yang diketahui pemasok, melakukan penanganan terhadap bahan-bahan tersebut secara benar sesuai petunjuk bahan dan/atau MSDS (Material Safety Data Sheet);
- e. memastikan dengan tertulis bahwa Perwakilan MIG telah terlatih dan memiliki penampilan yang rapih dan bersih
- f. tidak menggunakan nama, merek atau tanda atau properti CCBI lainnya kecuali yang secara spesifik diizinkan oleh CCBI;
- g. tidak menggunakan buruh anak sebagaimana didefinisikan dalam Hukum Negara Republik Indonesia dan negara atau wilayah dimana MIG berdomisili;



6) Perjanjian dengan pelanggan berdasarkan *Purchase Order*

Selain perjanjian jual beli sebagaimana disebutkan di atas, MIG juga telah menandatangani perjanjian dengan pelanggan (*customer*) berdasarkan PO antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Pelanggan	Nomor dan Tanggal PO	Jenis dan Kuantitas Barang
1.	PT Matesu Gotty Abadi	No. 063/PO-VI/MGA/18 tanggal 5 Juni 2018	Liquid Carbondioksida: 15.000 kg
2.	PT Iwatani Industrial Gas Indonesia	No. 18-05-0728/2 tanggal 28 Mei 2018	Liquid CO2 Tank Lorr: 70.000 kg
3.	PT Aneka Gas Industri, Tbk	No. 4521016550 tanggal 2 April 2018	Liquid CO2 FSSC: 150.000 kg
4.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	No. 4901162317 tanggal 4 Mei 2018	Carbon Dioxide: 85.000 kg
5.	PT Yanmar Agricultural Machinery Manufacturing Indonesia	No. 059482-001 tanggal 5 Juni 2018	Liquid Karbondioksida: 3.610 kg.

SKI

1. SKI tidak memiliki perjanjian yang dibuat secara formal dengan pelanggannya, namun pada umumnya penjualan SKI kepada pelanggannya hanyalah berdasarkan penawaran atas produk kepada pelanggan dan volumenya berdasarkan Purchase Order antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Pelanggan	Nomor dan Tanggal PO	Jenis dan Kuantitas Barang
1.	PT Lion Wings	No. 4580018372 tanggal 7 Juni 2018	Alkohol 95%: 115.200 liter. Alkohol Super Grade: 144.000 liter.
2.	PT Kino Indonesia	No. 1100029079 tanggal 8 Juni 2018	Prime Grade Ethanol SDA IPA 5: 104.000 kg.
3.	PT Integrated Healthcare Indonesia	No. 3001533069 tanggal 14 Mei 2018	Prime Grade Ethyl Alcohol: 40.000 kg.
4.	PT Siegwex Indonesia	No. 4500830720 tanggal 31 Mei 2018	Bio Ethanol 98%: 62.400 kg.

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh perjanjian terkait transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga dan perjanjian-perjanjian afiliasi tersebut dari waktu ke waktu dilakukan perpanjangan. Berikut ini merupakan transaksi Perseroan dengan pihak Afiliasi, antara lain:

1) Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor MRI

Perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang dimiliki MRI dengan Perseroan berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor No.Gen/Perj.04a/899/XII.17 tertanggal 4 Desember 2017 ("**Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor**").

Obyek Perjanjian

MRI setuju dan bersedia menyewakan kepada Perseroan suatu bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Equity Tower, lantai 9, Unit A SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman, Kavling 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Nilai Perjanjian

Biaya sewa berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor MRI ialah sebesar Rp 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) termasuk PPN sebesar 10% (sepuluh persen) yang wajib dibayarkan Perseroan kepada MRI setiap bulannya.

Jangka Waktu

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor MRI berlaku 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor MRI dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak dengan syarat Perseroan mengajukan perpanjangan paling lambat 1 minggu sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Hak dan Kewajiban

Selama Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor MRI berlaku, Perseroan diwajibkan:

- i) wajib menjaga kebersihan dan keamanan, serta mengadakan penawaran ringan yang wajar atas bangunan kantor yang menjadi objek sewa menyewa;
- ii) Setiap beban maupun biaya rekening listrik, air dan telepon ialah sepenuhnya menjadi beban dari Perseroan; dan
- iii) Setelah berakhirnya masa sewa, Perseroan wajib menyerahkan kembali bangunan kantor kepada MRI dalam keadaan kosong dan baik.

2) Perjanjian Pemanfaatan Air Bawah Tanah

Perjanjian pemanfaatan air bawah tanah yang dikelola oleh Perseroan kepada MRI berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Air Bawah Tanah No.Gen/Perj.01/168/XII.17 tertanggal 4 Desember 2017 ("**Perjanjian Pemanfaatan Air Bawah Tanah**").

Obyek Perjanjian

MRI bermaksud untuk memanfaatkan instalasi air bawah tanah milik Perseroan untuk dipergunakan sebagai sarana pendukung dalam proses produksi harian MRI.

Nilai Perjanjian

Perseroan dan MRI sepakat untuk menentukan tarif sewa instalasi pemakaian air bawah tanah sebesar Rp12.000.000 (dua belas juta Rupiah) per tahun.

MRI berkewajiban untuk membayar retribusi pemakaian air bawah tanah setiap bulannya berdasarkan jumlah atau volume pemakaian oleh MRI dan dibayarkan setiap tanggal 20 (dua puluh) pada bulan berikutnya kepada Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Kabupaten Malang.

Jangka Waktu

Perjanjian Pemanfaatan Air Bawah Tanah berlaku sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Hak dan Kewajiban

Selama Perjanjian Pemanfaatan Air Bawah Tanah berlaku, Perseroan dan MRI diwajibkan:

- i) Bertanggung jawab dan berkewajiban untuk melakukan perawatan, pemeliharaan serta melakukan perbaikan setiap terjadi kerusakan terhadap jaringan instalasi/ pompa air bawah tanah;
- ii) Seluruh biaya yang timbul akibat pemakaian, perbaikan instalasi/ pompa air bawah tanah tersebut menjadi tanggung jawab dan beban bagi MRI;
- iii) MRI berkewajiban untuk membayar biaya pemakaian listrik akibat pengoperasian instalasi air bawah tanah tersebut setiap bulannya sesuai dengan tagihan dari Perusahaan Listrik Negara; dan
- iv) Perseroan berkewajiban melaksanakan perawatan rutin.

3) Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor dan Gudang

SKI mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor dan gudang dengan MRI berdasarkan perjanjian No.Gen/Perj.02a/897/XII.17 tanggal 4 Desember 2017 ("**Perjanjian Sewa MRI**").

Obyek Perjanjian

Bangunan kantor milik MRI yang terletak di Jalan Gatot Subroto No.16, Sidoarjo.

Nilai Perjanjian

Biaya sewa bangunan kantor dan gudang adalah sebesar Rp. 120.000.000 per tahun belum termasuk PPN sebesar 10%.



Jangka Waktu

Perjanjian Sewa MRI berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Apabila SKI ingin memperpanjang Perjanjian Sewa MRI ini, maka SKI harus memberitahukan terlebih dahulu maksud untuk memperpanjang kepada MRI dalam waktu 1 minggu sebelum berakhirnya perjanjian.

Hak dan Kewajiban

Selama berlangsungnya Perjanjian Sewa MRI, SKI wajib:

- i) Menjaga kebersihan dan keamanan, serta mengadakan perawatan ringan yang wajar atas bangunan kantor dan gudang;
- ii) Segala beban/biaya rekening listrik, rekening air, dan rekening telepon adalah sepenuhnya menjadi beban/tanggung jawab SKI
- iii) Menyerahkan kembali bangunan kantor kepada MRI dalam keadaan kosong dan baik setelah berakhir masa berlakunya Perjanjian Sewa MRI.

4) Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan

SKI telah membuat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan No.062/XII/SKI-FA/2017 tanggal 29 Desember 2017 dengan MIG (selaku penyewa) untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di MM2100 Industrial Town, Blok LL 2, Cikarang Barat – Bekasi ("**Perjanjian Sewa MIG**").

Obyek Perjanjian

Sebuah tanah dan bangunan yang terletak di MM2100 Industrial Town, Blok LL 2, Cikarang Barat – Bekasi.

Nilai Perjanjian

Biaya Sewa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Sewa SKI ini adalah sebesar Rp. 10.000.000 per bulan belum termasuk PPN 10% setiap bulan.

Jangka Waktu

Perjanjian Sewa MIG ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Hak dan Kewajiban

Tanggung Jawab MIG:

- i) Menjaga kebersihan dan keamanan serta mengadakan perawatan ringan yang wajar atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek sewa menyewa.
- ii) Menyerahkan kembali tanah dan bangunan kepada SKI dalam keadaan baik.

5) Perjanjian Sewa Menyewa Tangki LCO2

SKI telah mengadakan perjanjian dengan MIG untuk menyewa tangki LCO2 kapasitas 5 ton jenis vertikal milik MIG berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Tangki LCO2 No.812/MARK/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 ("**Perjanjian Sewa Tangki MIG**").

Obyek Perjanjian

Tangki LCO2 kapasitas 5 ton jenis vertical milik MIG untuk digunakan di CV Spectra Global Gasindo, yang terletak di Kp. Pasir Konci RT 15 RW 005, Cikarang.

Nilai Perjanjian

Biaya sewa tangki tersebut adalah sebesar Rp. 2.400.000 per bulan belum termasuk PPN sebesar 10%.

Jangka Waktu

Perjanjian Sewa Tangki MIG berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Apabila SKI ingin memperpanjang Perjanjian Sewa Tangki MIG ini, maka SKI harus memberitahukan terlebih dahulu maksud untuk memperpanjang kepada MRI dalam waktu 1 minggu sebelum berakhirnya perjanjian.

Hak dan Kewajiban

Selama berlangsungnya Perjanjian Sewa Tangki SKI, SKI wajib:

- i) Membayar sewa tangki kepada MIG setiap bulan.
- ii) Menjaga kebersihan dan keamanan, serta mengadakan perawatan ringan yang wajar atas tangki yang disewa.
- iii) Segala beban/biaya rekening listrik, rekening air, dan rekening telepon adalah sepenuhnya menjadi beban/tanggung jawab SKI.
- iv) Menyerahkan kembali tangki kepada MIG dalam keadaan kosong dan baik setelah berakhir masa berlakunya Perjanjian Sewa Tangki MIG.

6) Kesepakatan Bersama Kerja Sama Pemasaran Barang

SKI telah mengadakan perjanjian dengan MRI untuk menjalin kerja sama pemasaran barang hasil produksi MRI pada jaringan pemasaran SKI berdasarkan Kesepakatan Bersama No.064/SKI-FA/XII/SKI/2017 tanggal 29 Desember 2017 ("**Kesepakatan Jasa Pemasaran**").

Obyek Perjanjian

MRI dan SKI dengan ini sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal memasarkan barang hasil produksi MRI berupa produk ethanol dan spiritus khusus untuk Wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah yang mempergunakan fasilitas pembebasan cukai dari MRI dan MRI sepakat untuk memberikan komisi atas jasa pemasaran yang dilakukan oleh SKI.

Nilai Perjanjian

SKI berhak memperoleh komisi jasa pemasaran dari MRI yang nilai besarnya telah disepakati oleh para pihak sebesar Rp. 1.500/liter dengan asumsi pencapaian volume penjualan minimum 10.000.000 liter per tahun dan maksimum 14.000.000 liter per tahun. Apabila realisasi volume penjualan tahun 2018 di luar batas volume di atas maka komisi jasa pemasaran akan disesuaikan perhitungannya dengan kesepakatan bersama berikutnya.

Komisi pemasaran diperhitungkan setiap bulan berdasarkan hasil rekap penjualan tiap-tiap bulan dan akan dibayarkan oleh MRI kepada SKI dalam tenggang waktu 2 bulan kemudian.

Jangka Waktu

Kesepakatan Jasa Pemasaran berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang dan/atau diperbarui atas dasar kesepakatan para pihak.

Hak dan Kewajiban

Selama berlangsungnya Kesepakatan Jasa Pemasaran, MRI memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i) Berhak menerima hasil pemasaran yang telah dilakukan oleh SKI serta berhak menerima seluruh pembayaran secara langsung dari konsumen atas pemasaran yang telah dilakukan oleh SKI;
- ii) Berkewajiban untuk mengirim secara langsung kepada konsumen atas hasil pemasaran yang dilakukan oleh SKI;
- iii) Berkewajiban untuk mengurus semua dokumen yang diperlukan dalam melakukan pengiriman tersebut;
- iv) Berkewajiban membuat laporan bulanan kepada SKI atas hasil penjualan yang telah dilakukan terhadap konsumen yang telah diprospek atau direkomendasikan oleh SKI;
- v) Berkewajiban untuk membayar kompensasi jasa pemasaran secara bulanan kepada SKI.

Selama berlangsungnya Kesepakatan Jasa Pemasaran, SKI memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i) Berkewajiban untuk melakukan pemasaran terhadap produk yang dihasilkan oleh MRI serta membuat daftar nama-nama konsumen yang telah bersedia untuk membeli/order dan kemudian diserahkan kepada MRI.



- ii) Berhak menerima komisi dari MRI atas hasil pemasaran yang telah dilakukan.
- iii) Tidak berhak dan/atau tidak diperbolehkan menerima pembayaran secara langsung dari konsumen atas pemasaran yang telah dilakukan oleh SKI.

7) Perjanjian Jual Beli Raw Gas MRI

MIG telah sepakat untuk mengikatkan diri dengan MRI dengan membuat/mengadakan perjanjian jual beli raw gas No.Mark/Rg/Perj.01/136/III.18 tanggal 28 Desember 2017 ("**Perjanjian Jual Beli Raw Gas MRI**").

Obyek Perjanjian

Seluruh Raw Gas milik MRI yang merupakan hasil samping dari proses produksi ethanol kepada MIG.

Nilai Perjanjian

Harga jual beli *Raw Gas* adalah Rp. 50/Kg, belum termasuk PPN. Dasar dalam penetapan volume dan/atau berat *Raw Gas* yang diterima oleh MIG dari MRI adalah menggunakan volume/berat dari hasil pencatatan alat *flow meter* yang dipasang pada pipa yang menghubungkan *Raw Gas* dari MRI menuju ke input proses milik MIG.

Jangka Waktu

Perjanjian Jual Beli Raw Gas MRI berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 dan akan berakhir secara hukum pada tanggal 31 Desember 2018 dan dapat dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu dan syarat-syarat perjanjian berdasarkan kesepakatan MRI dan MIG.

Hak dan Kewajiban

Tidak diatur secara khusus

8) Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Instalasi Jembatan Timbang

MIG telah mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan instalasi jembatan timbang No.Prod/Perj.70/900/XII.17 tanggal 4 Desember 2017 dengan MRI ("**Perjanjian Sewa Jembatan Timbang**").

Obyek Perjanjian

MRI memiliki instalasi Jembatan Timbang dengan kapasitas 60 ton dan MIG bermaksud untuk memanfaatkan instalasi jembatan timbang milik MRI untuk dipergunakan sebagai saran pendukung dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang MIG.

Nilai Perjanjian

Biaya pemanfaatan jembatan timbangan adalah sebesar Rp. 12.000.000 per tahun belum termasuk PPN sebesar 10%.

Jangka Waktu

1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak dengan syarat MIG harus memberitahukan terlebih dahulu maksud untuk memperpanjang Perjanjian Sewa Jembatan Timbang dalam waktu 1 minggu sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Hak dan Kewajiban

Tanggung jawab MIG untuk menjaga kebersihan dan keamanan, serta mengadakan perawatan ringan yang wajar atas instalasi jembatan timbang.

9) Perjanjian Sewa Menyewa Lahan/Tanah dengan HSM

Perjanjian Sewa Menyewa Lahan/Tanah No.Gen/Perj.03a/898/XII.17 Tanggal 4 Desember 2017, antara MRI dengan HSM.

Objek Perjanjian

HSM dengan ini menyewa sebidang tanah yang akan dipergunakan sebagai kantor dan/atau tempat kegiatan usaha, seluas 1.743 m², yang terletak di Desa Tunjung Tirto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Nilai Perjanjian

Biaya sewa adalah sebesar Rp 120.000.000 per tahun dan akan dibayar lunas selambat – lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal invoice.

Jangka Waktu

Berlaku dalam jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Hak dan Kewajiban

Segalam macam pengeluaran biaya, ongkos – ongkos, tagihan – tagihan rekening listrik (PLN, telepon, air dan lain – lain menjadi tanggungan HSM.

10) Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor

MIG telah sepakat untuk mengikatkan diri dengan MRI dengan membuat/mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor No.Gen/Perj.01a/896/XII.17 tanggal 4 Desember 2017 ("**Perjanjian Sewa Kantor MRI**").

Obyek Perjanjian

Bangunan kantor MRI yang terletak di Jalan Sumber Waras 255, Lawang.

Nilai Perjanjian

Biaya sewa bangunan kantor adalah sebesar Rp.240.000.000 per tahun belum termasuk PPN sebesar 10%.

Jangka Waktu

Perjanjian Sewa Kantor MRI ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak dengan syarat MIG harus memberitahukan terlebih dahulu maksud untuk memperpanjang Perjanjian Sewa MRI dalam waktu 1 minggu sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Hak dan Kewajiban

Tanggung jawab MIG:

- i) Menjaga kebersihan dan keamanan, serta mengadakan perawatan ringan yang wajar atas instalasi jembatan timbang.
- ii) Segala beban/biaya rekening listrik, rekening air dan rekening telepon adalah sepenuhnya menjadi beban/tanggung jawab MIG.
- iii) Menyerahkan kembali bangunan kantor kepada MRI dalam keadaan kosong dan baik setelah masa berlakunya Perjanjian Sewa Kantor MRI.

11) Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor MRI-SII

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor No. Gen/Perj.03/774/XI.17 Tanggal 3 November 2017, antara MRI dengan SII.

Objek Perjanjian

SII dengan ini menyewa bangunan kantor dari MRI yang terletak di gedung Equity Tower Lt. 19 Unit A SCBD Lot 9, Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.



Nilai Perjanjian

Biaya sewa adalah sebesar Rp 25.000.000 per tahun belum termasuk PPN sebesar 10 % dan akan dibayar setiap tahun.

Jangka Waktu

Berlaku dalam jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 3 November 2017 sampai dengan 3 November 2018.

Hak dan Kewajiban

Segala beban atau biaya rekening listrik, rekening air dan rekening telepon adalah sepenuhnya menjadi beban atau tanggung jawab MRI.

SII wajib menjaga kebersihan dan keamanan, serta mengadakan perawatan ringan yang wajar atas bangunan kantor menjadi obyek sewa menyewa.

12) Perjanjian dengan Supplier

SKI saat ini tidak memiliki perjanjian yang dibuat secara formal dengan MRI, biasanya pembelian barang dagangan SKI, berupa etil alkohol dengan menggunakan PO dan harganya ditentukan berdasarkan pemberitahuan yang dikirimkan kepada MRI. Berikut adalah beberapa PO yang dikirimkan SKI kepada MRI pada bulan Januari 2018 – Maret 2018:

No.	Nomor dan Tanggal PO	Jenis dan Kuantitas Barang (1 Drum: 200 Liter)
1.	No.01/OPR-ALK/I/2018 tanggal 5 Januari 2018	Prima: 90 Drum Murni, 40 Drum DNT, 334.000 liter dalam tanki Super: 50 Drum DNT, 45.000 liter dalam tanki ABS: 50 Drum Murni, 40.000 liter dalam tanki ABS 190: 20 Drum DNT
2.	No.02/OPR-ALK/I/2018 tanggal 12 Januari 2018	Prima: 120 Drum Murni, 40 Drum DNT, 432.000 liter dalam tanki Super: 30.000 liter dalam tanki ABS: 30 Drum Murni, 40.000 liter dalam tanki ABS 190: 50 Drum DNT
3.	No.05/OPR-ALK/II/2018 tanggal 1 Februari 2018	Prima: 140 Drum Murni, 30 Drum DNT, 300.000 liter dalam tanki Super: 30 Drum DNT, 23.500 liter dalam tanki. ABS: 40 Drum Murni, 40.000 liter dalam tanki. ABS 190: 20 Drum DNT
4.	No.06/OPR-ALK/II/2018 tanggal 7 Februari 2018	Prima: 120 Drum Murni, 30 Drum DNT, 300.000 liter dalam tanki. Super: 90 Drum DNT, 23.500 liter dalam tanki. ABS: 75.000 liter dalam tanki.
5.	No.09/OPR-ALK/III/2018 tanggal 1 Maret 2018	Prima: 160 Drum Murni, 80 Drum DNT, 250.500 liter dalam tanki Super: 20.000 liter dalam tanki ABS: 70.000 liter dalam tanki.
6.	No.10/OPR-ALK/III/2018 tanggal 9 Maret 2018	Prima: 140 Drum Murni, 70 Drum DNT, 339.000 liter Super: 41.500 liter dalam tanki ABS: 20 Drum Murni, 35.000 liter dalam tanki ABS 190: 30 Drum DNT

Berdasarkan invoice dari tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan 19 Maret 2018, total pembelian SKI adalah sebesar Rp. 22.808.870.000.

Berikut ini merupakan pihak-pihak berelasi yang melakukan transaksi dengan Perseroan:

Pihak	Hubungan	Sifat Saldo Akun
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen, Personil Manajemen kunci lainnya dan keluarga	Manajemen Kunci Perseroan	Kompensasi dan Remunerasi
SII	Pemegang saham	Pendapatan sewa
PT Gunung Bale	Dibawah kendali yang sama	Pendapatan jasa angkutan, pendapatan jasa travel, pendapatan sewa, penjualan pupuk dan jasa manajemen
HSM	Dibawah kendali yang sama	Pendapatan jasa angkutan



Pengaruh transaksi berelasi terhadap posisi keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2017:

	Nilai (dalam jutaan Rupiah)	% terhadap pendapatan lain-lain/ beban umum dan administrasi/ Liabilitas
Pendapatan lain-lain	74	2,28%
Kompensasi dan Remunerasi	32.274	31,69%
Utang usaha	69	0,02%

13. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Berikut ini adalah Hak Atas Kekayaan Intelektual yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan dan Entitas Anak pada saat Prospektus ini diterbitkan:

Merek yang telah terdaftar

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Penerimaan	Etiket	Kelas Barang/ Jasa	Warna	Jangka Waktu	Pemilik Merek	Keterangan
1.	IDM000199397 dan 31 Maret 2009	SINAR MATAHARI	01	kuning dan hijau	10 tahun sejak 11 Mei 2009 sampai dengan 11 Mei 2019	MRI	-

14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak, Komisaris, dan Direksi Perseroan, serta Komisaris dan Direksi Entitas Anak tidak pernah dan/atau tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, dan pajak pada lembaga-lembaga Peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan tidak pernah menerima somasi, tuntutan ataupun klaim lainnya dari pihak manapun, serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun di dalam maupun di luar lembaga Peradilan yang bersifat material ataupun berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan operasional Perseroan dan Entitas Anak, serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

15. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan didirikan pada tahun 1959 di Lawang, Malang, Jawa Timur dan memulai kegiatannya pada tahun 1965. Pada awal pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang pertama kali dilakukan adalah di bidang produksi dan perdagangan Ethanol, dengan pabrik pertamanya yang terletak di Lawang, Malang. Pada tahun 1979, Perseroan mengakuisisi MRI dan MRI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980 yang memiliki kapasitas produksi 3 juta liter per tahun.

Pada tahun 1995, Perseroan bekerja sama dengan Praxair Inc. mendirikan MIG yang bergerak di bidang usaha produksi karbondioksida cair. Di tahun itu juga Perseroan dan Entitas Anak meningkatkan kapasitas produksi Ethanol menjadi 36 juta liter per tahun dengan melakukan pembelian mesin distilasi dengan teknologi PRAJ - India. Selanjutnya, Perseroan dan Entitas Anak juga mendirikan pabrik pupuk kalium dengan bekerja sama dengan World Bank. Pada tahun 1999, saham Praxair Inc. yang terdapat di MIG diambil oleh Perseroan, sehingga Perseroan menjadi Pemegang Saham Tunggal atas MIG.

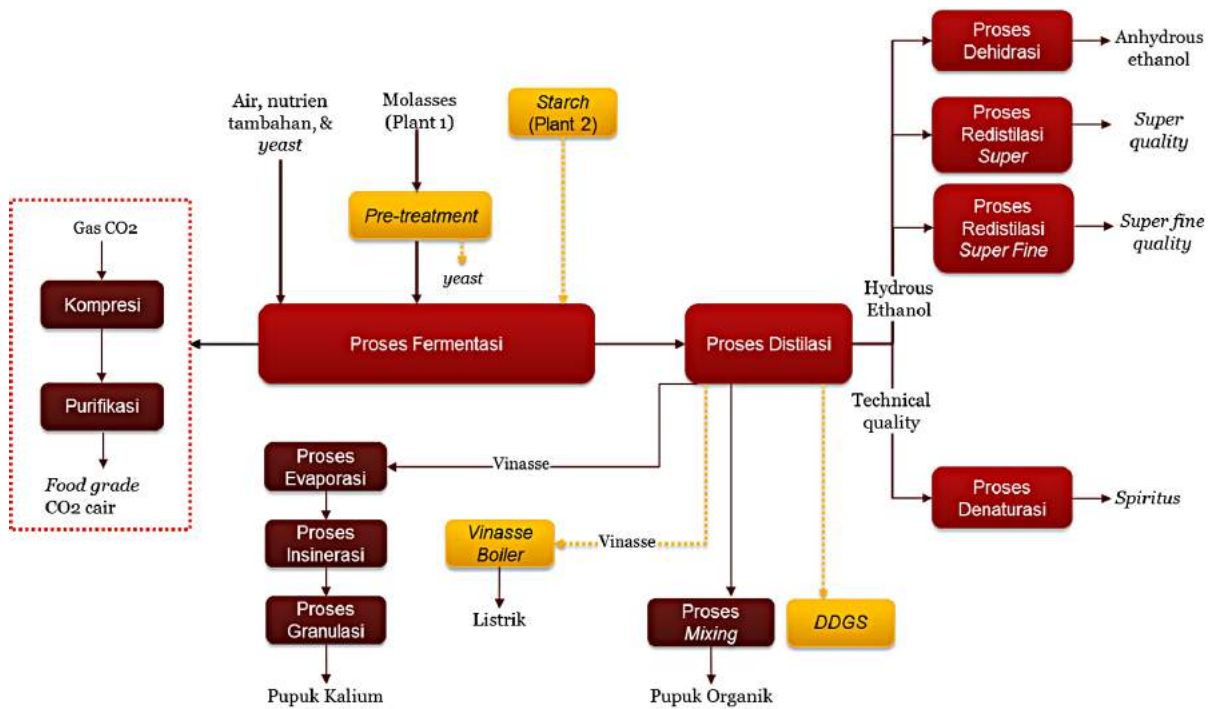
Perseroan saat ini merupakan produsen Ethanol independen terbesar di Indonesia dan kedepannya Perseroan dan Entitas Anak akan senantiasa mengembangkan usaha serta memberikan kualitas terbaik bagi para pelanggannya. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan industri ethanol terintegrasi yang terkemuka dan terbaik di Asia Pasifik, baik secara kualitas produk maupun secara standar praktek produksi. Sedangkan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memproduksi dan menyediakan produk yang bermutu tinggi dengan cara beroperasi secara terintegrasi dan penuh perhatian sejak dari perkebunan, pengolahan sampai dengan pemasaran.



- Meningkatkan daya saing yang tinggi diantara produsen ethanol di Asia Pasifik.
- Memastikan keseluruhan proses produksi dari hulu sampai hilir, mengikuti kaidah-kaidah manajemen mutu dan ramah lingkungan, serta didukung oleh organisasi dan SDM profesional.
- Melaksanakan semua kegiatan Perseroan dengan selalu bertumpu kepada upaya pemenuhan kepentingan semua pemegang saham.

Perseroan dalam memproduksi Ethanol, Karbondioksida, Dry Ice dan Pupuk memiliki proses produksi yang berhubungan satu sama lain. Berikut ini merupakan skema produksi yang menggambarkan keseluruhan proses produksi produk-produk Perseroan:



Skema produksi diatas memungkinkan Perseroan untuk memproduksi kembali limbah yang telah dihasilkan dari masing-masing pabrik. Berawal dari molasses yang diproduksi menjadi Ethanol menghasilkan limbah berupa gas Co2 dan Pupuk. Gas tersebut lalu diproduksi oleh MIG menjadi karbondioksida cair. Sedangkan Pupuk dijual kembali oleh MRI kepada para petani tebu yang digunakan untuk menanam tebu yang pada akhirnya akan menghasilkan limbah berupa molasses.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki sertifikat sebagai berikut:

MRI

- Sertifikat ISO 9001:2008;
- Sertifikat FSSC 22000;
- OSHAS 18001;
- Zero Accident;
- Proper Kategori Biru;
- ISO 22001 : 200.

MIG

- ISO 2001 : 2015;
- Sertifikat Jaminan Halal;
- Sertifikat FSSC 22000;
- Sertifikat SMK3;
- Zero Accident.

SKI

- Sertifikat Sitmae 01-2119457610-43-0423;
- LRQA No.JKT6011080;
- ISO 9001:2015;
- SNI ISO 9001:2015;
- ISO 9001:2015 Management System;
- REACH Certified;
- SEDEX Certified.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang produksi ethanol, karbondioksida cair, dry ice dan pupuk yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai masing-masing kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak.

PRODUKSI

A. Ethanol

Ethanol merupakan bahan yang dihasilkan melalui bakteri yang berfermentasi dan melebur dengan zat gula karbohidrat atau tanaman berpati seperti jagung, ubi kayu, sorgum biji, sagu, tebu, sorgum manis, bit serta serat (jerami, ampas gergaji, ampas tebu). Ethanol digunakan dalam beragam industri sebagai bahan baku industri turunan alkohol, campuran minuman keras seperti sake atau gin, bahan baku farmasi dan kosmetika, campuran bahan bakar kendaraan, peningkatan oktan dan bensin alkohol (gasohol). Selain itu, ethanol juga digunakan pada produk-produk yang biasa digunakan sehari-hari seperti pasta gigi, shampoo, rokok, pembersih mulut dan lain sebagainya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memproduksi ethanol melalui Entitas Anak, yaitu MRI. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak fokus menjual ethanol kepada perusahaan-perusahaan di industri consumer goods seperti perusahaan makanan dan minuman serta perusahaan-perusahaan kimia, farmasi, rokok, dan kosmetik.

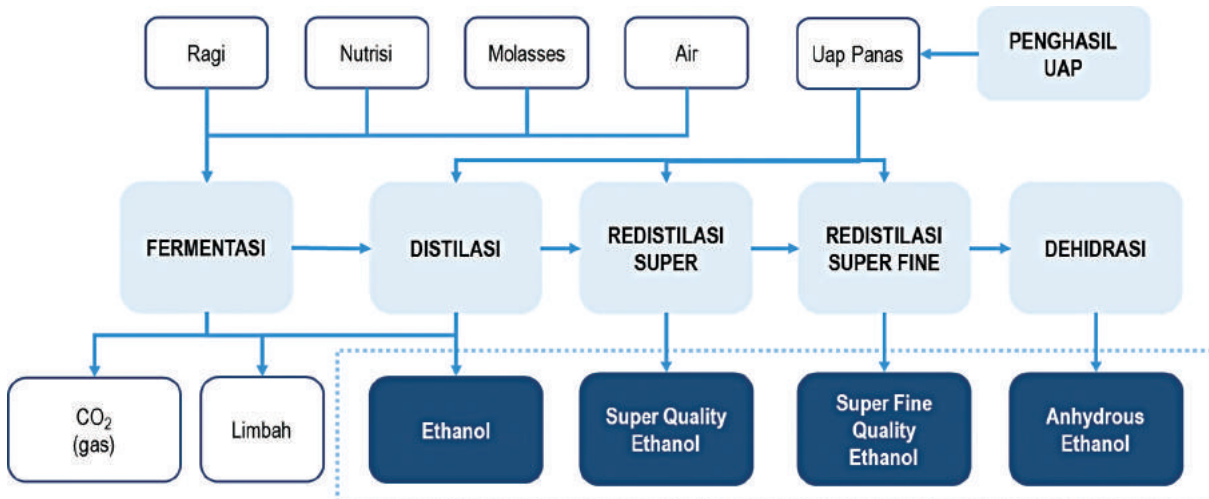
Penjelasan terkait ethanol yang diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No	Nama	Deskripsi
1.	<i>Prime Ethanol</i>	Merupakan ethanol dengan kadar Ethanol 96%. Umumnya digunakan oleh perusahaan kosmetik, farmasi, rokok, rumah sakit dan industri makanan dan minuman sebagai bahan pelarut , antiseptik atau bahan pencampur lainnya atas produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha tersebut.
2.	<i>Super Quality Ethanol</i>	Merupakan ethanol dengan kadar Ethanol 96,5%. Umumnya digunakan oleh perusahaan kosmetik, farmasi, rokok, rumah sakit dan industri makanan dan minuman sebagai bahan pelarut, antiseptik atau bahan pencampur lainnya atas produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha tersebut. Produk ini merupakan salah satu produk yang diakui sebagai produk ethanol dengan kualitas tertinggi (<i>extra Neutral</i>)
3.	<i>Super Fine Quality Ethanol</i>	Merupakan ethanol dengan kadar Ethanol 96-97%. Umumnya digunakan oleh perusahaan farmasi dan industri makanan dan minuman sebagai bahan baku, bahan pelarut , antiseptik atau bahan pencampur lainnya atas produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha tersebut. Produk ini memiliki tingkat kemurnian yang jauh lebih unggul dari semua produk Ethanol yang ada, dengan standar kemurnian yang dapat dibandingkan dengan produk manapun di dunia.
4.	<i>Technical Grade / Spiritus</i>	Merupakan ethanol dengan kadar Ethanol 95%. Umumnya digunakan oleh perusahaan mebel sebagai pelarut dan spiritus bakar.



No	Nama	Deskripsi
5.	Absolute Ethanol	Merupakan ethanol dengan kadar Ethanol minimal 99,5%. Produk ini ditujukan untuk kebutuhan Ethanol dengan kadar air minimal, seperti dalam Bahan Bakar Kendaraan/ Bio Ethanol, dan juga beberapa industri lainnya seperti Percetakan, tinta, cat dan pelarut lainnya.

Proses Produksi



Dalam memproduksi ethanol, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan bahan baku utama berupa molasses yang diperoleh dari pabrik-pabrik gula di Jawa. Proses pengadaan molasses hanya dapat diperoleh Perseroan pada saat berlangsungnya musim giling tebu. Pada saat ini hampir seluruh proses produksi dikendalikan secara otomatis dan terkomputerisasi.

Berdasarkan gambar diatas, produksi ethanol terdiri dari 2 proses utama, yaitu proses fermentasi dan proses distilasi dengan proses tambahan berupa dehidrasi.

Proses Fermentasi

Proses fermentasi merupakan proses peruraian gula yang ada dalam bahan baku molasses menjadi ethanol dan karbon dioksida (CO₂) akibat adanya enzim khusus yang diproduksi oleh sel-sel yeast/ragi.

Proses ini diawali dengan pengenceran bahan baku *molasses* yang selanjutnya di fermentasi di dalam reaktor-reaktor fermentasi. Agar reaksi fermentasi berjalan optimal, maka diperlukan bahan-bahan pembantu yang berfungsi sebagai nutrisi. Dalam proses fermentasi akan diperoleh hasil utama larutan cair yang mengandung ethanol dan hasil samping berupa gas karbon dioksida (CO₂). Reaksi fermentasi berlangsung kurang lebih selama 40 jam. Untuk selanjutnya ethanol tersebut ditingkatkan kadar dan kemurniannya melalui proses distilasi.

Proses Distilasi

Proses distilasi adalah proses pemisahan dan pemurnian ethanol dengan cara penyulingan bertingkat. Pada proses ini ethanol diuapkan sehingga menghasilkan uap ethanol yang belum murni dan vinasse melalui bantuan uap air (steam) yang dihasilkan oleh ketel uap (boiler). Uap ethanol tersebut dilewatkan saluran air pendingin, yang dengan pengontrolan suhu, uap ethanol akan berubah menjadi cairan ethanol.

Proses Redistilasi Super

Untuk menghasilkan ethanol kualitas Super, ethanol harus diproses melalui distilasi satu tingkat lebih tinggi yang diberi istilah kolom redistilasi rektifikasi super. Tujuan dari dilakukannya proses ini adalah agar ethanol yang dihasilkan lebih murni yang dapat diidentifikasi dari kadar/kemurnian yang meningkat dari 96% menjadi 97% dan memiliki impurities yang lebih rendah serta organoleptic test yang lebih baik.

Proses Redistilasi Super Fine

Proses ini diperlukan untuk menghasilkan ethanol super fine quality. Proses ini menggunakan kolom yang sama dengan Proses Redistilasi Super tetapi dengan pengaturan/setting proses yang berbeda. Bahan baku dari produksi ini adalah ethanol super quality yang diproses melalui distilasi satu tingkat lebih tinggi yang diberi istilah kolom redistilasi final.

Proses ini tidak meningkatkan kadar/kemurnian, tetapi secara analisa organoleptic (analisa berdasarkan indra pencium dan perasa) ethanol yang dihasilkan harus memiliki kualitas bau dan rasa yang sangat halus atau disebut dengan extra neutral. Untuk saat ini, ethanol super fine quality merupakan special produk yang melayani permintaan khusus bagi industri minuman yang memproduksi minuman premium quality.

Proses Dehidrasi

Untuk menghasilkan ethanol dengan kadar $\pm 100\%$ (ethanol absolut), maka Hydrous Ethanol kadar 96% yang berasal dari proses distilasi harus melalui suatu proses dehidrasi. Prinsip dari proses dehidrasi ini adalah untuk menyerap air yang masih terkandung dalam ethanol kadar 96% dengan menggunakan molecular sieve sehingga menghasilkan produk anhydrous ethanol yang berkadar $\pm 100\%$.

Dalam menjalankan proses produksi, Perseroan menerapkan system pemantauan yang ketat dengan didukung oleh operator-operator terlatih, dimana hal ini diharapkan dapat menjamin kuantitas dan kualitas produksi ethanol yang dapat memenuhi Standar Nasional Indonesia dan standar-standar lain sesuai dengan permintaan konsumen.

Proses Denaturasi

Sesuai dengan proses produksi ethanol yang telah dijelaskan diatas, Spiritus dihasilkan melalui proses denaturasi. Proses ini merupakan mekanisme penambahan methanol, minyak tanah dan zat warna biru atau ungu ke dalam ethanol technical grade sehingga tidak layak untuk dikonsumsi oleh manusia.

B. Karbondioksida Cair dan Dry Ice

Karbon dioksida (CO_2) merupakan senyawa kimia yang terdiri dari dua atom oksigen yang terikat secara kovalen dengan sebuah atom karbon dan merupakan gas yang tidak berwarna serta tidak berbau. Dalam memproduksi Ethanol, Perseroan dan Entitas Anak akan menghasilkan produk lain yaitu berupa karbon dioksida. Selanjutnya Karbondioksida tersebut diproses oleh Perseroan melalui Entitas Anaknya yaitu MIG, menjadi CO_2 cair dan Dry Ice.

Penjelasan terkait karbondioksida cair dan dry ice yang diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No	Nama	Deskripsi
1	CO_2 cair	Merupakan bahan yang digunakan oleh produsen rokok, makanan dan minuman dan pengelasan. Umumnya karbondioksida cair digunakan produsen tersebut untuk mengembangkan tembakau, pembuatan minuman bersoda, pengawet makanan dan pengelasan kendaraan, perkapalan dan kereta api.
2	Dry Ice	Merupakan bahan yang digunakan oleh catering pesawat, industri makanan dan Event Organizer untuk mengawetkan makanan di pesawat, mengawetkan makanan beku dan es krim, serta bahan untuk membuat efek pada suatu acara.

Proses Produksi



Purifikasi Tekanan Rendah (± 1 bar)

Bahan baku gas CO₂ didorong masuk ke dalam foam separator untuk memisahkan busa dan partikel padat dari gas CO₂. Setelah itu gas CO₂ masuk ke dalam water scrubber untuk memisahkan gas CO₂ dari impurities alcohol dan senyawa organik yang berasal dari proses fermentasi. Kompresi gas CO₂ digunakan untuk menaikkan tekanan.

Purifikasi Tekanan Tinggi (± 19 bar)

Dari compressor CO₂ selanjutnya bahan baku gas CO₂ akan diproses pada purifikasi tekanan tinggi untuk mengambil atau menangkap impurities antara lain *aromatic gas* dan *moisture* di dalam gas dengan media *adsorbent* dan destilasi. Selanjutnya gas CO₂ diubah ke dalam *fase liquid* (cair) didalam kondensator CO₂ dengan bantuan energi dingin dari *refrigerator system*, *Liquid CO₂* yang keluar dari kondensator CO₂ kemudian masuk kedalam purifikasi akhir di dalam *deodorizer system*.

C. Pupuk

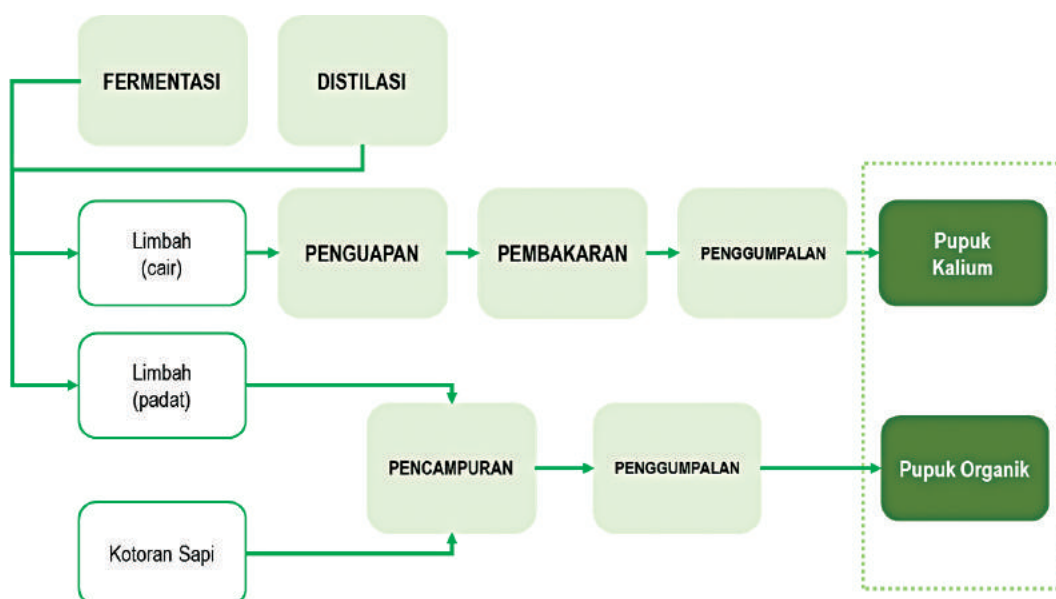
Pupuk yang dihasilkan oleh Perseroan melalui MRI merupakan hasil dari proses pengolahan limbah yang dijalankan oleh Perseroan untuk memperoleh sebuah produk yang memiliki nilai tambah. Pada dasarnya, proses produksi pupuk yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak merupakan sebuah proses pengolahan limbah cair (*vinasse/spent wash*) mengingat bahwa *vinasse/spent wash* bukan merupakan limbah B3 (bahan beracun dan berbahaya).

Vinasse mengandung unsur-unsur yang dapat berfungsi sebagai pupuk, diantaranya: kalium, kalsium, magnesium, sulfur, mikro-mikro elemen dan bahan-bahan organik. Perseroan dan Entitas Anak memproduksi 2 jenis pupuk yakni Pupuk Kalium dan Pupuk Organik. Pupuk Kalium merupakan pupuk anorganik yang diolah dari limbah cair vinasse melalui mekanisme evaporasi, insinerasi, dan granulasi. Sedangkan, Pupuk Organik merupakan pupuk yang diolah dari limbah padat *vinasse (sludge)* yang dicampur dengan *press mud*, kotoran ternak maupun bahan-bahan organik lain.

Penjelasan terkait pupuk yang diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No	Nama	Deskripsi
1	Pupuk Kalium	<p>Pupuk kalium merupakan salah satu jenis pupuk yang dibutuhkan oleh sebagian besar petani di Indonesia, karena kebanyakan unsur hara kalium dalam tanah masih relatif kecil.</p> <p>Pupuk Kalium banyak digunakan untuk perkebunan tebu, pada saat tebu berada pada fase generatif untuk meningkatkan rendemen dan memperkokoh batang tebu.</p> <p>Secara umum pupuk Kalium berfungsi antara lain untuk meningkatkan proses fotosintesis, mengefisienkan penggunaan air, mempertahankan turgor, membentuk batang yang lebih kuat, sebagai aktivator bermacam sistem enzim, memperkuat perakaran sehingga tanaman lebih tahan rebah dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit.</p>
2	Pupuk Organik	<p>Pupuk Organik digunakan untuk memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan daya ikat tanah terhadap air, meningkatkan pori-pori tanah dan memperbaiki media perkembangan mikroba tanah.</p> <p>Secara umum peran pupuk organik adalah untuk menyuburkan kembali tanah yang tingkat kesuburannya mulai terkikis akibat penggunaan pupuk kimia.</p>

Proses Produksi



Proses Evaporasi

Merupakan proses pemekatan vinasse dengan cara menguapkan airnya dengan bantuan steam yang dihasilkan oleh *boiler* (ketel uap). Tujuan dari proses ini adalah agar *vinasse* menjadi lebih pekat/kental sehingga dapat diolah pada proses selanjutnya (proses insinerasi). Alat yang digunakan adalah *evaporator*, sehingga produk yang dihasilkan adalah *vinasse* pekat (*thick stillage*).

Proses Insinerasi

Proses Insinerasi adalah proses pengabuan/pembakaran *vinasse* pekat hasil dari proses evaporasi. Proses pengabuan/pembakaran dilakukan dalam Tanur yang disebut Insinerator. *Vinasse* pekat disemprotkan ke dalam Tanur yang suhunya mencapai 400°C - 600°C sehingga terbakar dengan sendirinya. Hal ini bisa terjadi karena *vinasse* banyak mengandung bahan-bahan organik yang mudah terbakar. Bahan bakar solar hanya diperlukan untuk inisiasi saja pada saat suhu Tanur belum



tercapai. Pada proses insinerasi dari cerobong Tanur akan keluar asap berwarna putih yang mayoritas kandungannya adalah uap air.

Produk dari proses ini adalah Abu yang kaya dengan unsur kalium (kadar $K_2O \pm 37-40\%$). Produk abu ini diberi istilah kalium *powder* dan sudah berfungsi sebagai pupuk.

Proses Granulasi

Merupakan proses pembentukan Granule produk Pupuk Kalium *powder*. Tujuan dari pembentukan *Granule* ini adalah untuk mempermudah aplikasi pemupukan di pertanian, karena sebagian customer merasa kesulitan jika harus mengaplikasikan dalam bentuk *powder*. Pada proses granulasi, Pupuk Kalium powder dicampur dengan binder dan dibentuk *Granule* dalam unit pan granulator.

Ukuran *Granule* distandarkan pada sizing tertentu. Produk pupuk ini diberi istilah Pupuk Kalium *Granule*.

Proses Pencampuran Pupuk Organik

Prinsip pembuatan Pupuk Organik adalah proses pencampuran/*mixing* dan pembentukan *granule* bahan-bahan organik dengan komposisi tertentu sampai memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Bahan baku pupuk organik selain *sludge* yang berasal dari limbah padat *vinasse* adalah kotoran ternak (kotoran sapi kambing), serbuk gergaji, *press mud* maupun bahan-bahan organik lain yang mudah didapat.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 2 pabrik, yaitu pabrik MRI 1 dan MIG 1 yang berlokasi di Jl. Sumber Waras No.255, Samaan, Klojen, Malang, Jawa Timur. Berikut ini merupakan kapasitas produksi terpasang dan terpakai yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak:

No	Jenis Produksi	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
1	Ethanol (kL)				
	Kapasitas Terpasang per tahun	80.000	80.000	80.000	70.000
	Kapasitas Terpakai selama tahun/ periode berjalan	16.965	69.594	68.926	60.935
2	CO₂ (ton)				
	Kapasitas Terpasang per tahun	23.760	23.760	23.760	23.760
	Kapasitas Terpakai selama tahun/ periode berjalan	3.608	13.901	13.941	12.991
3	Pupuk (ton)				
	Kapasitas Terpasang per tahun	25.000	25.000	25.000	25.000
	Kapasitas Terpakai selama tahun/ periode berjalan	6.320	19.767	15.162	23.104

DISTRIBUSI DAN PERDAGANGAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melakukan kegiatan usaha berupa produksi yang terintegrasi dengan distribusi dan perdagangan atas *Ethanol*, Karbondioksida cair, *Dry Ice* dan Pupuk. Dengan adanya integrasi antara produksi dan distribusi, memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk dapat menghasilkan serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan akan dapat sampai ke tangan pelanggan tanpa adanya pengurangan kualitas atas produk yang dipesan. Untuk pengiriman domestik, umumnya membutuhkan waktu 1 – 3 hari dari keluar gudang, sedangkan pengiriman luar negeri umumnya membutuhkan waktu 1 – 2 minggu.

Ethanol

Ethanol yang diproduksi oleh MRI didistribusikan kepada pelanggan melalui MRI dan SKI. Selain produk yang dihasilkan oleh MRI, SKI juga melakukan perdagangan dengan menjual Ethanol yang berasal dari pihak ketiga. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan MRI dan SKI mendistribusikan produknya ke berbagai wilayah di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera dan Bali serta melakukan Ekspor ke Singapura, Vietnam, Taiwan dan Filipina.

Saat ini MRI dan SKI menjual produknya ke perusahaan dengan industri yang beragam mulai dari perusahaan makanan dan minuman, kosmetik, farmasi, rokok, rumah sakit, mebel, percetakan, ekstraksi dan bahan bakar. Untuk menjaga agar kualitas produk yang dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, Perseroan melakukan *quality control* dari pabrik sampai dengan sampai ke pelanggan.

Karbonioksida Cair

Karbonioksida Cair yang diproduksi oleh MIG didistribusikan kepada pelanggan melalui MIG. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan MIG mendistribusikan produknya ke berbagai wilayah di Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali.

Saat ini MIG menjual produknya ke perusahaan yang bergerak di bidang usaha produksi rokok, makanan, minuman dan jasa pengelasan. Untuk menjaga agar kualitas produk yang dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, Perseroan melakukan *quality control* dari pabrik sampai dengan sampai ke pelanggan.

Dry Ice

Dry Ice yang diproduksi oleh MIG didistribusikan kepada pelanggan melalui MIG. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan MIG mendistribusikan produknya ke berbagai wilayah di Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali.

Saat ini MIG menjual produknya ke perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa catering makanan pesawat, produsen makanan dan jasa event organizer. Untuk menjaga agar kualitas produk yang dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, Perseroan melakukan *quality control* dari pabrik sampai dengan sampai ke pelanggan.

Pupuk

Pupuk yang diproduksi oleh MRI didistribusikan kepada pelanggan melalui MRI. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan MRI mendistribusikan produknya ke berbagai wilayah di Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi serta ke luar Indonesia, yaitu New Zealand. Jenis Perusahaan yang membeli pupuk adalah perkebunan (RNI, Bayulor), industri (Satya Agrindo Perkasa, Polowijo, Saraswanti) dan distributor (Petroganik & Agrosid).

Lainnya

Selain produk-produk diatas, Perseroan melalui Entitas Anak nya yaitu SKI juga melakukan perdagangan adhesif. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan dan Entitas Anak mendistribusikan produknya ke perusahaan minuman dalam kemasan, *packaging* dan *bottle labelling*. Selain itu, Perseroan juga saat ini melakukan perdagangan *molasses* yang dijual ke Entitas Anaknya, yaitu MRI untuk dapat diproduksi menjadi *Ethanol*. *Molasses* tersebut didapatkan oleh Perseroan melalui pemasoknya yang merupakan perusahaan penghasil gula. Sedangkan hasil limbah dari produksi *Ethanol* yang dilakukan oleh MRI dijual kepada MIG untuk dapat diproduksi menjadi Karbonioksida Cair.



JASA LAINNYA

Selain produksi, distribusi dan perdagangan, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu MIG, juga memiliki jasa lainnya yaitu *dry ice blasting*. *Dry ice blasting* merupakan jasa pembersihan mesin dan peralatan industri dengan menggunakan *dry ice*, yang berasal dari produk yang dihasilkan oleh MIG.

16. MANAJEMEN PERSEDIAAN

Saat ini Perseroan menyimpan produk jadi di gudang-gudang yang dimiliki oleh Perseroan. Persediaan bahan baku yang digunakan oleh Perseroan merupakan persediaan yang bersifat musiman. Maka dari itu, Perseroan melakukan pembelian lebih awal dan melakukan penyimpanan bahan baku selama ± 6 bulan dan selanjutnya untuk digunakan dengan sistem FIFO.

Untuk persediaan barang yang lain (Barang Jadi, Bahan Penolong, *Spare Part*, BDP) ditetapkan *buffer stock* untuk menjaga ketersediaan barang guna memperlancar proses produksi dan distribusi.

Untuk meningkatkan jangkauan distribusi serta meningkatkan kapasitas penyimpanan, Perseroan berencana untuk menambah gudang yang merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan.

17. PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

Sejak awal, Perseroan merancang seluruh unit produksinya terkait dengan pengendalian mutu berupa unit pengendalian otomatis yang dikenal dengan *Distributed Control System* (DCS); adalah sistem komputer yang mengendalikan seluruh kegiatan proses produksi dengan ketelitian yang tinggi dan reaksi cepat serta diawasi oleh operator-operator yang terlatih untuk menjamin konsistensi produksi.

Selain itu, Perseroan juga melengkapi sistem pengendalian mutu dengan inspeksi yang mengacu pada prosedur dan standar yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

- Inspeksi atas penerimaan dari bahan baku maupun bahan pendukung yang masuk;
- Inspeksi selama proses produksi; dan
- Inspeksi atas produk jadi sebelum dikirim ke pelanggan.

Seluruh kegiatan tersebut dilakukan di Laboratorium *Quality Control* dan *Quality Assurance* Perseroan yang dilengkapi dengan peralatan-peralatan sesuai dengan kebutuhan, seperti:

- *Dextrose Analyzer*;
- *High Pressure Liquid Chromatography* (HPLC);
- *Gas Chromatography* (GC);
- *Spectrophotometer*;
- *Densitometer Digital*;
- *Karl Fisher Autotitrator*; dan
- *Bomb Calorimeter*.

Laboratorium tersebut dilengkapi juga dengan peralatan-peralatan penunjang lain, serta analis-analis yang terlatih untuk memastikan mutu produksi ethanol dalam kurun waktu tertentu, selama proses dan selama di dalam tangki penimbunan serta saat pengisian ke dalam kemasan sesuai standar yang telah ditetapkan.

18. PEMASARAN, PENJUALAN DAN PELANGGAN

PEMASARAN

Untuk meningkatkan pangsa pasar yang dimiliki dan dalam rangka pengembangan usahanya, Perseroan akan terus melakukan pemasaran kepada para pelanggannya. Upaya pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah dengan melakukan *Direct Approach* ke pelanggan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang spesifik sesuai dengan produk yang akan diproduksi oleh pelanggan tersebut.

Kedepannya, strategi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pangsa pasar ekspor di ASEAN (Thailand, Malaysia dan Indo-China)
- Memperkuat *niche market* yang memerlukan kualitas *ethanol* yang tinggi
- Meningkatkan pangsa pasar di market baru (penggantian IPA di industri *aerosol & chemical* dengan *ethanol*)
- Meningkatkan promosi dan *brand awareness* agar menjadi pilihan utama bagi investor baru pengguna ethanol
- Mempertahankan market yang sudah ada (*organic growth*).

PENJUALAN

Saat ini Perseroan menerima pesanan dari pelanggan dalam bentuk purchase order yang diterbitkan sesuai dengan kesepakatan kontrak tahunan dan fasilitas pembebasan bea cukai tahunan yang ditetapkan. Umumnya kontrak tersebut memiliki jangka waktu yang beragam, sesuai dengan kesepakatan awal dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Umumnya Perseroan dan Entitas Anak menerima pembayaran dalam jangka waktu 30 – 60 hari.

Tabel berikut ini menunjukkan nilai penjualan produk oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret				31 Desember					
	2018		2017		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Ethanol	252.712	91,06	248.653	91,51	1.030.278	91,00	903.289	90,05	720.631	89,30
Karbondiodoksida	13.887	5,00	14.185	5,22	54.748	4,83	60.214	6,00	46.777	5,80
Pupuk	8.434	3,04	4.906	1,81	34.565	3,05	30.871	3,08	33.924	4,20
Lainnya	2.503	0,90	3.975	1,46	12.642	1,12	8.754	0,87	5.618	0,70
Jumlah pendapatan bersih	277.536	100	271.719	100	1.132.233	100	1.003.128	100	806.950	100

Tabel berikut ini menunjukkan nilai penjualan produk oleh Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan lokasi penjualan serta persentasenya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret				31 Desember					
	2018		2017		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Ethanol										
Dalam Negeri	165.848	65,63	146.796	59,04	615.798	59,77	547.393	60,60	441.098	61,21
Luar Negeri	86.864	34,37	101.857	40,96	414.480	40,23	355.896	39,40	279.533	38,79
Karbondiodoksida										
Dalam Negeri	13.887	100,0	14.185	100,0	54.748	100,0	60.214	100,0	46.777	100,0
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pupuk										
Dalam Negeri	7.416	87,93	4.906	100,0	33.357	96,51	30.871	100,0	33.924	100,0
Luar Negeri	1.018	12,07	-	-	1.208	3,49	-	-	-	-
Lainnya										
Dalam Negeri	2.503	100,0	3.975	100,0	12.642	100,0	8.754	100,0	5.618	100,0
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan bersih	277.536	100,0	271.719	100,0	1.132.233	100,0	1.003.128	100,0	806.950	100,0



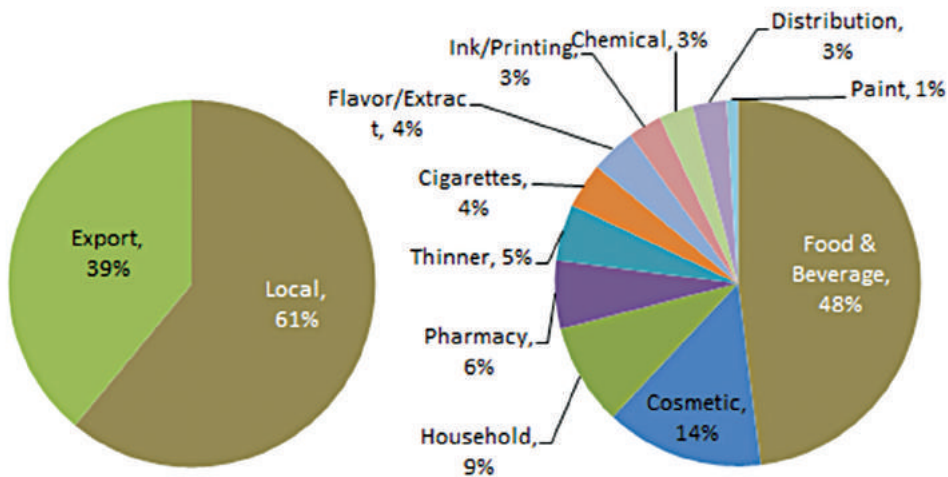
PELANGGAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki pelanggan dari berbagai segmen usaha, yaitu, makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, rokok, rumah sakit, mebel, tinta, percetakan, bahan bakar, pengelasan. Perseroan melakukan distribusi kepada pelanggan melalui Entitas Anaknya, yaitu MRI, SKI dan MIG sesuai dengan produk yang akan dikirim. Dengan adanya integrasi antara produksi dan distribusi, memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak untuk dapat menghasilkan serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan akan dapat sampai ke tangan pelanggan tanpa adanya pengurangan kualitas atas produk yang dipesan, karena Perseroan akan bertanggung jawab mulai dari produksi, penyimpanan di gudang sampai dengan pengiriman ke tangan pelanggan.

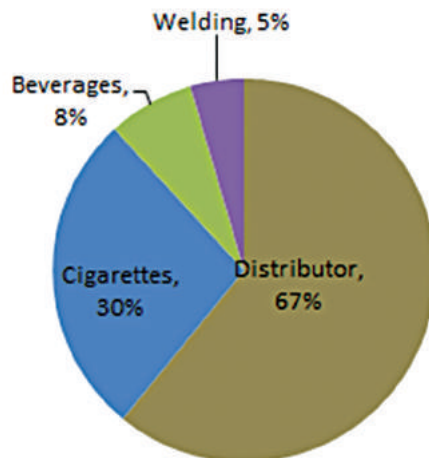
Syarat dan ketentuan kontrak antara masing-masing segmen memiliki standar yang sama, yang berisi mengenai, spesifikasi produk, volume pembelian, harga, jangka waktu pembayaran, fasilitas dan instalasi, garansi supply, force majeure dan penyelesaian sengketa.

Pelanggan Perseroan berdasarkan produk dan industri:

Ethanol



Karbondioksida



19. BAHAN BAKU UTAMA DAN PEMASOK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan bahan baku utama yaitu molasses atau tetes tebu untuk memproduksi *Ethanol*. Dalam proses produksi *Ethanol*, proses tersebut akan menghasilkan bahan-bahan seperti karbon dioksida dan bahan lain yang digunakan untuk memproduksi karbondioksida cair, *dry ice* dan pupuk.

Molasses atau tetes tebu merupakan bahan yang dihasilkan dari hasil proses pemisahan dengan kristal gula pada pengolahan gula tebu. Umumnya bahan ini memiliki bentuk cairan kental dengan warna cokelat. Per tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, *molasses* memberikan kontribusi sebesar 57,60%, 66,11%, 57,91%, 61,83% dan 58,94% terhadap beban pokok penjualan Perseroan.

Bahan baku *molasses* ketersediannya bersifat musiman, mengikuti masa musim giling tebu dari pabrik gula sehingga pembelian bahan baku dipersiapkan jauh hari sebelum produksi dilakukan. Untuk kelancaran proses produksi pabrik gula dibutuhkan kelancaran distribusi tetes, karena keterbatasan storage tank di pabrik gula maka sebagian besar sistem penjualan yang dilakukan adalah kontrak volume dengan mengalokasikan sejumlah volume tetes, sedangkan untuk penetapan harga ditentukan melalui proses tender. Untuk mendapatkan alokasi *molasses* dari pemasok maka 6 bulan sebelumnya perseroan mengajukan permohonan alokasi *molasses*, kemudian setelah ada persetujuan dari pihak pemasok maka dituangkan dalam bentuk kontrak volume yang diikuti dengan pembayaran Uang Muka Tetes.

Pada saat musim giling, akan dilakukan tender untuk penentuan harga *molasses*. Harga yang terbentuk pada tender bulan berjalan akan digunakan untuk menentukan harga *molasses* bulan berikutnya. Setelah harga terbentuk pihak pemasok akan melakukan penagihan untuk penebusan. Selanjutnya setelah penebusan dilakukan, pengambilan *molasses* di pabrik gula dapat dilakukan.

Dalam proses pengambilan dan penerimaan tetes, dilakukan pengawasan yang ketat untuk menjaga kualitas tetes yang diterima. Pada saat pengambilan di pabrik gula, transportir diwajibkan membawa sample *molasses* dalam botol contoh tersegel yang diberikan oleh pihak pabrik gula. Pada saat penerimaan di Perseroan, sample tersebut akan dianalisa dan di cocokkan dengan tetes yang ada didalam truck, jika hasilnya sesuai spesifikasi maka akan dilakukan proses pengetapan jika hasil tidak sesuai spesifikasi maka akan ditolak.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mendapatkan bahan baku molasses dari beberapa pemasok, antara lain PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, KBA, KBB, Trangkil, KTM, Pakis, GMM dan lain sebagainya. Perseroan dalam mendapatkan bahan baku tidak memiliki ketergantungan pada satu pemasok karena jumlah produsen gula dan *molasses* di Indonesia cukup banyak. Saat ini, produsen gula dan *molasses* yang terdapat di Indonesia mencapai 60 perusahaan, namun mayoritas bahan baku yang digunakan oleh Perseroan saat ini diambil dari perusahaan yang berlokasi di Jawa Timur.

20. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi merupakan aspek yang memiliki peranan penting dalam proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan. Saat ini Perseroan menggunakan *System Application and Product* di dalam data *processing*. Sistem ini mendukung integrasi proses bisnis Perseroan, dari produksi, penjualan, supply chain, pembelian sampai dengan pencatatan di akuntansi. Dengan adanya sistem ini, Perseroan akan dapat mengelola perusahaannya dengan baik sehingga seluruh kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak dapat termonitor dan berjalan dengan baik. Demi meningkatkan efisiensi dan produksi, Perseroan akan terus menerus melakukan pengembangan terhadap Teknologi Informasi yang dimilikinya. Teknologi Informasi yang terus berkembang tentunya akan terus memberikan kontribusi nilai tambah seiring dengan berjalannya perusahaan.

21. PENGEMBANGAN DAN INOVASI PRODUK

Dalam mengembangkan produk maupun sistem produksi yang dilakukan, Perseroan telah membentuk tim ahli yang berpengalaman di industri ini untuk dapat selalu memberikan yang terbaik serta memenuhi kebutuhan para pelanggan. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pengembangan dan



inovasi, namun Perseroan akan senantiasa melakukan pengembangan, baik dari sisi kualitas produk yang dihasilkan, sistem produksi yang baik untuk memastikan bahwa produksi berjalan lancar dan lebih baik lagi serta pengendalian limbah yang dihasilkan Perseroan, agar dapat dioleh lebih baik menjadi produk-produk yang dapat digunakan.

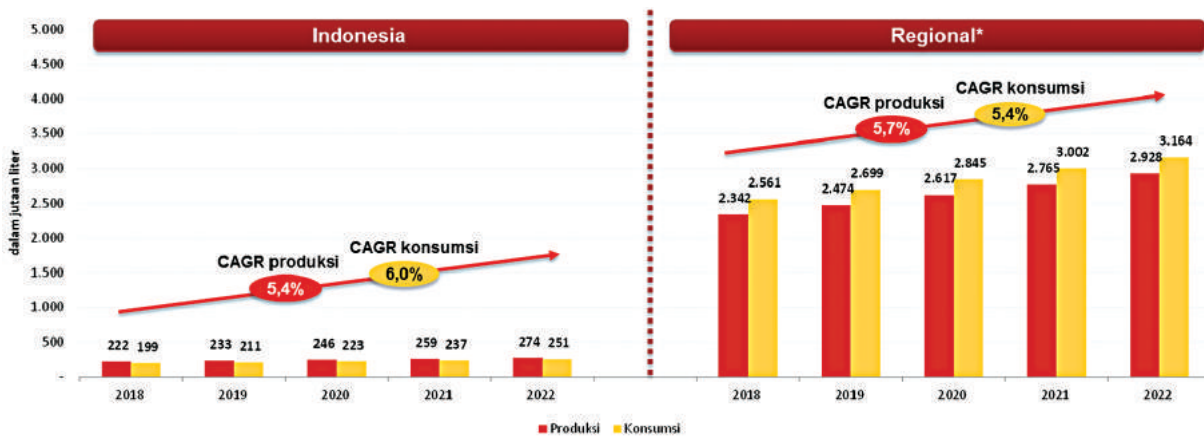
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk pengembangan dan inovasi produk sebesar Rp73 juta, Rp288 juta, Rp286 juta dan Rp293 juta.

22. PERSAINGAN DAN PROSPEK USAHA

Tinjauan Industri

Selama ini, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk, kapasitas produksi, dan perluasan area pemasaran produk-produk utamanya. Hal ini terbukti dengan tercapainya kapasitas produksi maksimal di pabrik ethanol setiap tahunnya dan juga perluasan area pemasaran ethanol ke pasar regional. Upaya Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terhadap pelanggan telah menjadikan Perseroan sebagai produsen ethanol dengan kualitas tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Produksi dan konsumsi ethanol di Indonesia vs wilayah Regional



Saat ini, sebagian besar penjualan ethanol masih ditargetkan pada pasar dalam negeri, walaupun potensi pasar di dalam negeri cukup terbatas. Kedepannya, tingkat pertumbuhan tahunan untuk konsumsi dan produksi ethanol di Indonesia hingga tahun 2022 masing-masing adalah 6,0% dan 5,4%. Tingginya tingkat produksi ethanol di Indonesia dibandingkan dengan konsumsinya menyebabkan perusahaan berencana untuk fokus pada penjualan ethanol ke pasar regional kedepannya.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia dalam lima tahun kedepan, pasar ethanol regional juga diperkirakan meningkat dengan rata-rata tahunan produksi sebesar 5,7% yang terutama disebabkan oleh tingginya permintaan ethanol dari Filipina. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi ethanol dan memperluas pangsa pasar baik regional maupun dunia.

Selain itu, penggunaan ethanol pada industri *consumer goods* di Indonesia memiliki peluang yang cukup baik. Hal ini tercermin dari tingginya pertumbuhan rata-rata tahunan dari produk-produk farmasi dan kosmetik sekitar 7,5% hingga tahun 2021.

Pasar Ethanol di Wilayah Regional

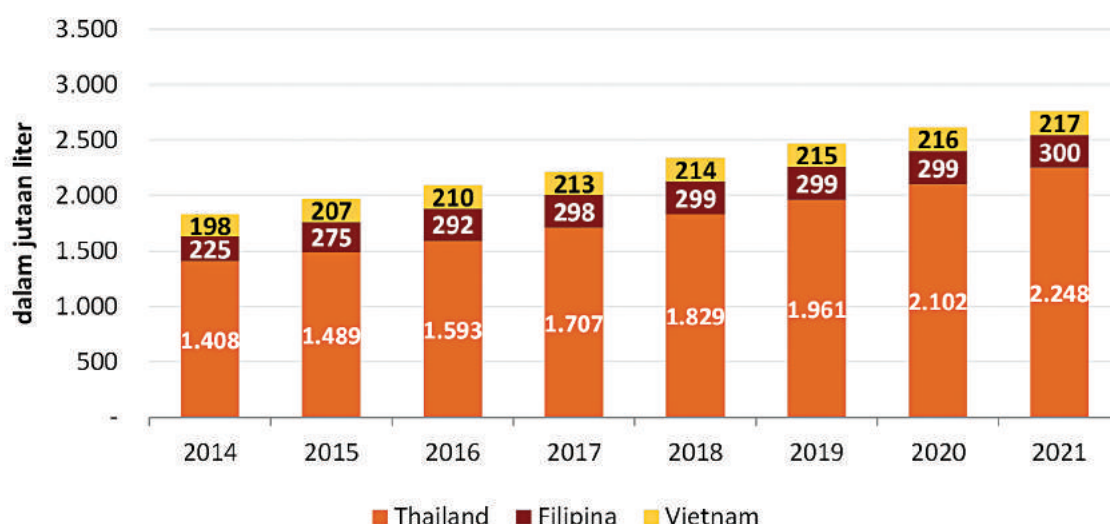
Industri ethanol di wilayah regional dikuasai oleh empat negara: Thailand, Filipina, Indonesia, dan Vietnam. Perusahaan penghasil ethanol di masing-masing negara tersebut memiliki karakteristik tersendiri seperti bahan baku yang digunakan, kondisi pasar ethanol, perilaku pelanggan, dan industri dari pengguna ethanol.

Thailand merupakan negara penghasil dan pengguna ethanol terbesar di wilayah regional Indonesia. Dengan tingkat pertumbuhan produksi dan konsumsi masing-masing sebesar 6,9% dan 6,5% (CAGR 2017-2021). Bahan baku ethanol di Thailand adalah molasses (60%), singkong (35%) dan tebu (5%). Tingkat produksi dan konsumsi ethanol di Thailand akan terus meningkat karena tingginya permintaan ethanol fuel grade serta permintaan dari industri farmasi dan kosmetik di Thailand.

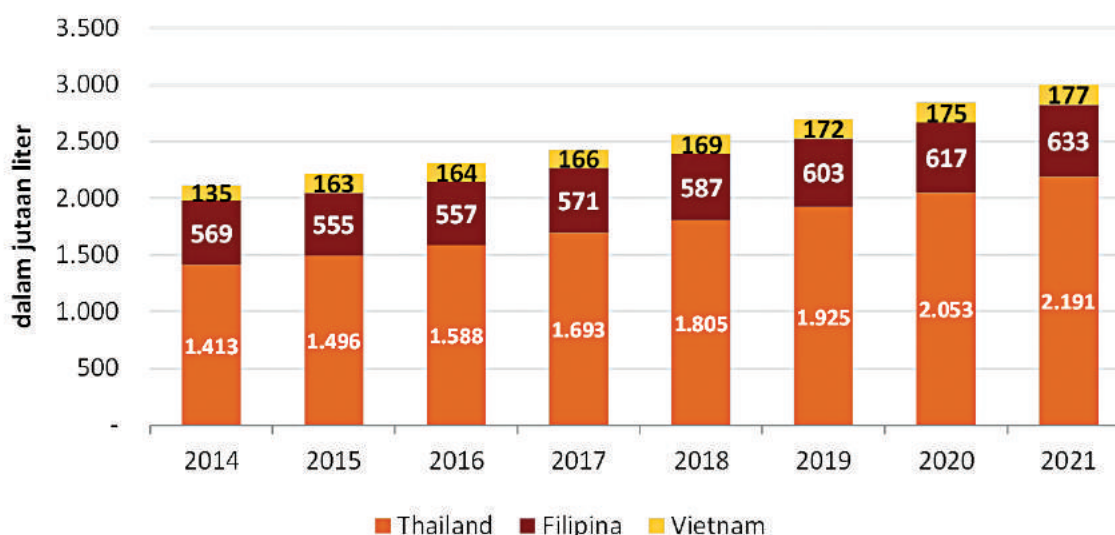
Filipina merupakan negara penghasil ethanol terbesar kedua sebelum Indonesia dengan tingkat pertumbuhan produksi sebesar 4,2% (CAGR 2017-2021). Jumlah konsumsi ethanol Filipina lebih besar 2 kali lipat dari jumlah produksi ethanolnya. Sekitar 50% kebutuhan ethanol Filipina dipenuhi dengan impor dari Thailand dan Indonesia. OECD memproyeksikan konsumsi ethanol di Filipina akan meningkat sebesar 1,5% (CAGR) dari tahun 2017-2021 dimana permintaan atas ethanol food grade datang dari pabrik-pabrik penghasil minuman beralkohol.

Jumlah konsumsi ethanol di Vietnam masih dibawah jumlah produksinya. Namun OECD memproyeksikan tingkat pertumbuhan konsumsi yang lebih besar dari tingkat pertumbuhan produksi yaitu masing-masing sebesar 3,9% dan 1,3% (CAGR 2017-2021). Hal ini menunjukkan bahwa kedepannya jumlah konsumsi ethanol Vietnam akan meningkat lebih tinggi dari jumlah produksinya.

Produksi ethanol di wilayah regional tahun 2014-2021



Konsumsi ethanol di wilayah regional tahun 2014-2021





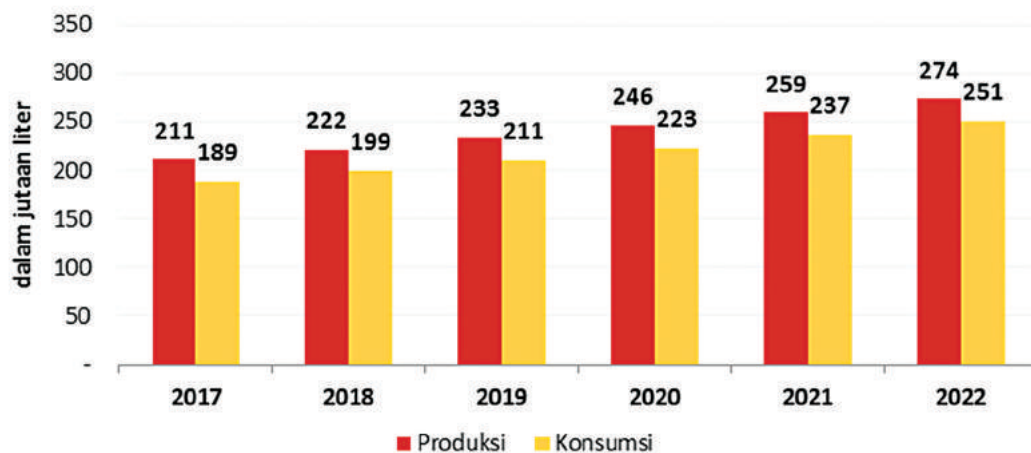
Pasar Ethanol Dalam Negeri

Pada tahun 2017, industri ethanol di Indonesia memiliki volume produksi sekitar 211 juta liter dan volume konsumsi sekitar 189 juta liter. Di Indonesia, pasar ethanol kualitas fuel grade sangat terbatas sehingga produksi ethanol fuel grade sangat minimum dari tahun 2010 yang dikarenakan oleh suplai yang tidak konsisten, harga yang berubah-ubah, dan minimnya permintaan (harga beli Pertamina yang sangat rendah).

Pada tahun 2018, produksi ethanol di Indonesia diproyeksikan akan sebesar kurang lebih 222 juta liter dengan hampir seluruh produsen ethanol di Indonesia menggunakan bahan baku molasses. Molasses merupakan bahan baku yang paling sering digunakan dan yang paling mudah didapat di Indonesia karena banyaknya pabrik tebu di Indonesia yaitu kurang lebih sebanyak 60 perusahaan.

Menurut USDA, industri asam amino/*monosodium glutamate* biasanya mengkonsumsi sekitar 16 sampai 25% molasses di Indonesia, sedangkan sisanya akan digunakan oleh produsen ethanol food grade. Ethanol food grade tersebut meliputi produk-produk farmasi, rumah sakit, kosmetik, parfum, dan produk tembakau.

Proyeksi produksi dan konsumsi ethanol di Indonesia 2017-2022



Sumber: OECD

Berikut daftar pesaing utama dalam industri Perseroan untuk produk Ethanol:

- PT Indo Acidatama Tbk.;
- PT Indo Lampung Distillery;
- PT Perkebunan Nusantara XI.

Berikut daftar pesaing dalam industri Perseroan untuk produk CO₂ cair:

- PT Samator;
- PT Petrokimia Gresik;
- PT Sama Mandiri Industri Karbondioksida;
- PT Resources Jaya Teknik Management Indonesia.

Dikarenakan saat ini produksi *Dry Ice* dan Pupuk Perseroan masih dalam tahap awal, pangsa pasar Perseroan masih tergolong kecil untuk kedua produk tersebut.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat mempengaruhi secara signifikan pendapatan usaha bersih, pendapatan operasional, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

23. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Dengan pengalaman beroperasi dalam industri ethanol sejak tahun 1965, Perseroan bertujuan untuk menjadi perusahaan industri ethanol terkemuka yang terintegrasi kelas dunia dengan kualitas produk yang selalu memuaskan pelanggannya. Dalam usahanya mencapai tujuan tersebut, Perseroan didukung oleh beberapa keunggulan kompetitif sebagai berikut:

Produsen ethanol independen terbesar di Indonesia

Perseroan adalah produsen ethanol independen dengan kapasitas produksi terbesar di Indonesia. Dengan kemampuan tersebut, Perseroan yakin akan dapat terus memenuhi kebutuhan pelanggan baik yang ada saat ini maupun di masa yang akan datang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Perusahaan ramah lingkungan dan zero waste

Perseroan menggunakan bahan baku produksi yaitu berupa molasses yang merupakan hasil limbah dari perusahaan produksi gula. Lalu selanjutnya, limbah yang dihasilkan oleh Perseroan akan diolah kembali menjadi pupuk yang akan digunakan oleh petani tebu.

Produk yang berkualitas tinggi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memiliki harga premium dan non komoditas

Kualitas produk yang tinggi telah menyebabkan ketergantungan pelanggan terhadap ethanol produksi Perseroan karena tidak dapat digantikan oleh produk lain sehingga menjamin tingginya permintaan atas produk Perseroan. Selain kualitas, pelanggan yang membeli produk Perseroan dan Entitas Anak memiliki permintaan produk yang spesifik dengan karakteristik yang berbeda-beda dan hal tersebut dapat dipenuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Memiliki Pengalaman lebih dari 50 tahun

Perseroan dan Entitas Anak telah menjalankan kegiatan usahanya sejak tahun 1959. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengalaman dan keahlian yang diperlukan untuk mengembangkan bisnisnya. Bisnis yang telah dijalankan dengan baik sejak dahulu tersebut juga telah menciptakan image dan reputasi yang baik mengenai Perseroan dan Entitas Anak, sehingga nama Perseroan dan Entitas Anak dikenal dan dipercaya oleh berbagai jenis pelanggan, baik dari domestic maupun internasional.

Reputasi dan hubungan yang baik dengan konsumen

Hubungan yang telah dibina dan dijaga dengan baik selama bertahun-tahun dengan pelanggan dengan menjamin pasokan yang berkelanjutan telah mengukuhkan posisi Perseroan sebagai pemasok yang terpercaya.

Proses Bisnis yang terintegrasi yang menjamin kualitas dan ketersediaan produk

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kegiatan usaha yang terintegrasi dari mulai produksi sampai dengan distribusi. Hal ini akan menjadi nilai tambah tersendiri dengan adanya produksi yang baik dan pengiriman dengan penanganan yang profesional sehingga akan menjamin kualitas dari produk yang disediakan.

Ketersediaan bahan baku yang mencukupi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan para produsen gula. Perseroan membutuhkan molasses sebagai bahan baku untuk memproduksi, sedangkan para produsen gula membutuhkan pihak yang dapat menampung hasil limbah mereka yaitu molasses. Oleh karena itu, kebutuhan satu sama lain diperkirakan akan terus berlangsung sehingga ketersediaan atas molasses akan terus terjaga.

24. STRATEGI BISNIS PERSEROAN

Perseroan terus akan berinovasi memproduksi produk baru yang memberikan nilai lebih untuk konsumen. Strategi ini telah menjadi budaya di grup perseroan, terbukti dengan berkembang pesatnya pasar dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan menjadikan grup perseroan sebagai market leader. Inovasi diterapkan di semua lini organisasi mulai pemilihan bahan baku, proses produksi, barang akhir sampai dengan riset trend pasar untuk melihat paralel kebutuhan dari konsumen nasional maupun internasional.



Riset dan pengembangan perseroan dan perubahan organisasi dengan menambahkan profesional pendukung yang handal juga berhasil dijalankan seiring dengan investasi peralatan dengan teknologi terbaru.

Perseroan telah berhasil memproduksi ethanol *food grade* dengan kualitas yang paling tinggi dan telah mendapatkan ijin menjadi bahan baku produk makanan dan minuman lokal maupun internasional. Perseroan juga sebagai pioner dalam memproduksi anhydrous ethanol (ethanol kering) yang di dunia yang digunakan sebagai biofuel sebagai energi terbarukan. Perseroan juga menerapkan sistem distribusi langsung (*direct approach*) melalui anak perusahaan ataupun penawaran langsung (ekspor) dengan konsumen, dengan mengedepankan hubungan baik sehingga secara detil saling memberikan nilai tambah.

Tidak kalah pentingnya adalah proses pengolahan limbah yang secara fokus berhasil diimplementasikan dan juga memberikan produk tambahan: produk liquid CO₂ dan pupuk. Produk tambahan ini secara kontinyu telah menjadi anak perusahaan yang solid dan mendukung grup perseroan.

Perseroan telah menerapkan strategi bisnis yang baik selama 50 tahun lebih dan akan terus secara menggunakan inovasi sebagai salah satu komponen untuk pengembangan bisnis kedepannya.

25. IZIN LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan dibidang lingkungan hidup dalam bentuk Izin lingkungan dan Rekomendasi UKL-UPL. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki perizinan lingkungan hidup yang memadai untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah mengolah limbah yang dikeluarkan menjadi pupuk yang dijual kepada pihak ketiga. Selain daripada pengolahan tersebut, tidak ada kegiatan atau biaya lain yang dikeluarkan oleh Perseroan yang material dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup.

26. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / CSR)

Dalam beroperasi selama lebih dari 50 tahun, Perseroan telah berkontribusi dalam memberikan manfaat kepada lingkungannya melalui beberapa program, sebagai berikut:

- **Pembukaan lapangan kerja**
Seiring dengan berkembangnya kegiatan usahanya, Perseroan telah menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.
- **Beasiswa**
Perseroan juga telah memberikan program pendidikan berupa beasiswa kepada anak yang berprestasi dari pegawai Perseroan untuk mengembangkan mutu pendidikan di wilayah tersebut.
- **Pembangunan infrastruktur**
Perseroan membangun berbagai infrastruktur seperti sistem air bersih agar masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pasokan air bersih; pembangunan jembatan dan aspal untuk memudahkan akses dalam aktivitas-aktivitas masyarakat.
- **Pupuk untuk Petani**
Perseroan saat ini juga memberikan pupuk kepada petani agar mata pencahariannya dapat berjalan dengan lancar.
- **Pembangunan Fasilitas Masyarakat**
Perseroan telah membangun berbagai fasilitas yang ditujukan untuk mempermudah segala aktivitas masyarakat sekitar, seperti klinik kesehatan dan fasilitas tempat ibadah.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Interim Perseroan tanggal 31 Maret 2018, dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan interim konsolidasian per tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiro CPA, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA, laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA dan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Ciwi Paino, CPA.

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal dasar	198.389	198.389	10.710	10.710
Tambahan modal disetor	116.636	116.636	96.723	58.393
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	141.299	165.741
Saldo laba	411.653	420.363	585.048	583.909
Komponen ekuitas lainnya	164.483	165.030	162.963	(8.305)
Sub-jumlah	891.161	900.418	996.743	810.448
Kepentingan non pengendali	164.406	167.880	158.486	111.136
JUMLAH EKUITAS	1.055.567	1.068.298	1.155.229	921.584

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dari tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Pasar Modal, dimana saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat adalah sebanyak 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.



Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Maret 2018, maka proforma struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk jumlah saham dan Harga Penawaran)

Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018	Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Maret 2018 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:	
		Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 351.000.000 (tiga ratus lima puluh satu juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan Harga Penawaran Rp580,- setiap saham	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Maret 2018 setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar	198.389	35.100	233.489
Tambahan modal disetor	116.636		116.636
- Penawaran Umum Perdana Saham*		168.480	168.480
Saldo laba	411.653	-	411.653
Komponen ekuitas lainnya	164.483	-	164.483
Sub-jumlah	891.161	203.580	1.094.741
Kepentingan non pengendali	164.406	-	164.406
TOTAL EKUITAS	1.055.567	203.580	1.259.147

*Setelah dikurangi biaya emisi

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Dividen interim dapat dibagikan pada akhir tahun keuangan selama tidak melanggar ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2018, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Pembagian dividen oleh Entitas Anak kepada Perseroan; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan telah membagikan dividen masing-masing sebesar Rp35.000 juta, Rp50.546 juta, Rp26.240 juta dan Rp15.690 juta.

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp130.937 juta kepada para pemegang saham.



XI. PERPAJAKAN

Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf (f) Undang-Undang No.7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 (“UU PPh No.36 tahun 2008”) tentang Pajak Penghasilan (berlaku efektif 1 Januari 2009), dividen atau bagian laba yang diterima oleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri (“WPDN”), koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi :

- i) Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- ii) Bagi Perseroan terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No.SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek), ditetapkan sebagai berikut :

- i) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0,10% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham yang bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- ii) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek.
- iii) Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memperoleh Pernyataan Efektif.
- iv) Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan berupa keuntungan (“capital gain”) dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU PPh No.36 tahun 2008.

Berdasarkan Pasal 17 ayat (2c) UU PPh No.36 tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh WPDN orang pribadi dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final. Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No.111/PMK.03/2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% di atas dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Pasal 23 ayat (1a) UU PPh No.36 tahun 2008 menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada WPDN atau bentuk usaha tetap dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto dividen oleh pihak yang wajib membayarkan (Perseroan). Dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% daripada tarif pajak yang seharusnya dikenakan atau sebesar 30% dari jumlah bruto dividen.

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1a) UU PPh No.36 tahun 2008 di atas antara lain tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3f) UU PPh No.36 tahun 2008 (sebagaimana disebutkan di paragraf pertama di atas) dan dividen yang diterima oleh orang pribadi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2c) UU PPh No.36 tahun 2008.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, dividen dari saham yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Pasal 26 ayat (1a) UU PPh No.36 tahun 2008, dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh Perseroan kepada Wajib Pajak Luar Negeri ("WPLN") selain Bentuk Usaha Tetap di Indonesia, dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20% atas jumlah bruto penghasilan oleh Perseroan, atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia.

Agar WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai ketentuan P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak ("DJP") No.PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Perubahan atas Peraturan DJP No.PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili ("SKD")/Certificate of Domicile of Non Resident Tax Payer for Indonesia Tax Withholding, yaitu :

- i) Form-DGT 1 untuk WPLN selain yang tercantum di nomor 2 di bawah ini.
- ii) Form-DGT 2 untuk WPLN bank; WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui Kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen; dan WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra P3B Indonesia dan merupakan subjek pajak di negara mitra P3B Indonesia.
- iii) Form SKD yang lazim disahkan atau diterbitkan oleh negara mitra P3B dapat digunakan dalam hal pejabat yang berwenang di negara mitra P3B tidak berkenan menandatangani Form-DGT 1/ Form-DGT 2. Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris dan harus memenuhi persyaratan lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) PER-24/PJ/2010. Dalam hal ini Form-DGT 1/Form DGT-2 cukup ditandatangani WPLN penerima penghasilan yang merupakan lampiran Form SKD negara mitra P3B.

Di samping persyaratan Form DGT-1 atau Form DGT-2 atau Form SKD negara mitra P3B, sesuai dengan Peraturan DJP No.PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Perubahan Peraturan DJP No.PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, secara umum WPLN penerima dividen wajib memenuhi persyaratan bahwa pendirian perusahaan atau pengaturan struktur/ skema transaksi tidak semata-mata ditujukan untuk pemanfaatan P3B. Secara lebih khusus, bagi WPLN penerima dividen yang berdomisili di negara mitra P3B yang mempunyai pengaturan mengenai beneficial owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan dalam P3B yang bersangkutan, diberikan persyaratan tambahan sebagai berikut :

- i) kegiatan usaha dikelola oleh manajemen sendiri yang mempunyai kewenangan yang cukup untuk menjalankan transaksi; dan
- ii) perusahaan mempunyai pegawai; dan



- iii) mempunyai kegiatan atau usaha aktif; dan
- iv) penghasilan yang bersumber dari Indonesia terutang pajak di negara penerimanya; dan
- v) tidak menggunakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total penghasilannya untuk memenuhi kewajiban kepada pihak lain dalam bentuk, seperti: bunga, royalti, atau imbalan lainnya, tidak termasuk pemberian imbalan kepada karyawan yang diberikan secara wajar dalam hubungan pekerjaan dan biaya-biaya lain yang lazim dikeluarkan oleh WPLN dalam menjalankan usahanya dan pembagian keuntungan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMIN EMISI EFEK

Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, penjamin Pelaksana Emisi Efek, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjamin pelaksana emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Sucor Sekuritas	351.000.000	203.580.000.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUPM.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Sucor Sekuritas selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7.

Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Agustus 2018 pada kisaran harga Rp500,- (lima ratus Rupiah) - Rp600,- (enam ratus Rupiah). Dengan mempertimbangkan jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Awal, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp580,- (lima ratus delapan puluh Rupiah).

Penetapan rentang harga penawaran dilakukan berdasarkan kombinasi beberapa metode valuasi seperti metode perhitungan *Discounted Cash Flow* atas proyeksi pendapatan konsolidasian Perseroan serta rasio perbandingan EV/EBITDA dan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan. Rentang harga penawaran tersebut disampaikan kepada para calon investor pada saat pelaksanaan Penawaran Awal (*bookbuilding*).

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri barang konsumen di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;



- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum : **Hiswara Bunjamin & Tandjung**
Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46
Jakarta 10210

Nomor STTD : STTD.KH-163/PM.2/2018 atas nama Tjahjadi Bunjamin, S.H., LL.M.

Tanggal STTD : 8 Juni 2018

Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Penanggung Jawab : Tjahjadi Bunjamin

Dalam rangka Penawaran Umum ini, kantor Konsultan Hukum Hiswara Bunjamin & Tandjung telah ditunjuk oleh Perseroan untuk Konsultan Hukum dengan surat No.Gen/Ins.01/22/III.18 tanggal 20 Maret 2018 perihal Penunjukkan Selaku Konsultan Hukum PT Madusari Murni Indah Dalam Rangka Rencana Penawaran Umum Saham PT Madusari Murni Indah.

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan meterialitas.



- Akuntan Publik** : **Gani Sigiro & Handayani**
Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46
Jakarta Selatan 12930
- Nomor STTD: STTD.AP-476/PM.22/2018
Tanggal STTD: 12 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi: Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia
Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia
Penanggung Jawab : Tagor Sidik Sigiro, CPA
- Dalam rangka Penawaran Umum ini, kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjadi Akuntan Publik dengan surat penunjukkan No.191/GSH/EL/V/18 tanggal 9 Mei 2018 tentang Permintaan Audit.
- Tugas Pokok** : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Pedoman kerja berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).
- Notaris** : **Kantor Notaris Liestiani Wang S.H., M.Kn.**
Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan
- No.STTD: STTD.N-21/PM.22/2018
Tanggal STTD: 16 Maret 2018
Keanggotaan Asosiasi: 1199919810412.
- Dalam rangka Penawaran Umum ini, Kantor Notaris Liestiani Wang telah ditunjuk oleh Perseroan.
- Tugas Pokok** : Membuat akta-akta berita acara RUPS dan Perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Izin OJK : KEP-41/D.04/2014

Keanggotaan Asosiasi: ABI/II/2015-012

Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai BAE berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (“DPPS”) dan FPPS yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Formulir Konfirmasi Penjatahan (“FKPS”) atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada Undang-Undang Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.



XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Madusari Murni Indah No.11 tanggal 15 Maret 2018, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah ketentuan penting yang terdapat di dalam Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

1. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha (Pasal 3 Anggaran Dasar)

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan dan industri.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - A. Kegiatan usaha utama :
 - a. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa:
 - Konsultasi bidang Bisnis, Manajemen dan Administrasi, antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan study kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait.
 - Pengembangan Bisnis.
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain hasil-hasil industri bio ethanol, molasses, protein sel tunggal asam asetat, ethyl asetat,-pupuk tanaman, jagung, singkong dan karbondioksida (CO₂), distributor utama, impor dan ekspor.
 - c. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri:
 - Kimia Dasar;
 - Bahan Baku;
 - Barang Jadi.
 - Satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - B. Kegiatan usaha penunjang:
 - menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir A di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Modal

Modal (Pasal 4 Anggaran Dasar)

1. Modal dasar Perseroan berjumlah sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham, yang masing-masing bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar lebih dari 26,45% (dua puluh enam koma empat puluh lima persen) atau sebanyak 1.983.888.498 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh empat ratus sembilan puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp198.388.849.800,00 (seratus sembilan puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh

- sembilan ribu delapan ratus Rupiah) oleh para pemegang saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebagaimana disebutkan pada akhir akta ini.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS") mengenai penyetoran tersebut;
 - b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang dan/atau pelaksanaannya (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "OJK"), dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan memperhatikan ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut, sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - f. Penyetoran atas saham dari kompensasi/konversi tagihan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan Dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak dibawah harga pari/nominal, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 5.
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang memberikan hak untuk memperoleh Saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah Saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut;
 - b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
 - d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf (d) di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan 17 kepada pihak tertentu yang bertindak



- sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal, baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, melalui pengeluaran saham: (a) ditujukan kepada karyawan Perseroan, (b) ditujukan kepada pemegang obligasi atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS, (c) dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS, dan/atau (d) dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang mengatur tentang penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf (a) sampai dengan huruf (g) di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam simpanan untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang memberikan hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran efek tersebut, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat Dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal modal dasar ditingkatkan, maka setiap penempatan saham-saham lebih lanjut harus disetujui oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS yang menyetujui untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;-
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir b Pasal ini; 20
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir c tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir d Pasal ini.
 9. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain.

Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

3. Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham (Pasal 18 Anggaran Dasar)

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Perseroan adalah :
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Anggaran Dasar
2. Yang dimaksud dalam RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
3. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS. Permintaan tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
4. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus :
 - i) dilakukan dengan itikad baik;
 - ii) mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii) merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv) disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
5. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
6. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 Pasal ini, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 6 Pasal ini diterima Dewan Komisaris.
8. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 5, dan ayat 7 Pasal ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - i) terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini; dan
 - ii) alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
 - dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 5, dan ayat 7 Pasal ini;
 - Pengumuman tersebut paling kurang melalui media:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.
9. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS, kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
10. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal ini, wajib:
 - a. melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Pasal ini, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;



- b. melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Pasal ini, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf b, kepada OJK terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.
11. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS, jika permintaan penyelenggaraan RUPS yang dimohonkannya dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh pengadilan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Pasal 19 Anggaran Dasar)

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam RUPS Tahunan :
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar;
 - d. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

Pimpinan, Risalah Dan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (Pasal 22 Anggaran Dasar)

1. RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang Direktur. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam RUPS.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi mempunyai benturan

kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

3. Mereka yang hadir dalam RUPS harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam RUPS, yaitu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan RUPS, yang demikian dengan ketentuan untuk saham yang tercatat di Bursa Efek, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
4. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS, wajib dibuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan RUPS dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat oleh Notaris. Risalah RUPS tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS, dan wajib disampaikan kepada OJK.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan (Pasal 23 Anggaran Dasar)

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar, kecuali perubahan Anggaran Dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
 - i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;



- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
 - i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua; (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata serta diajukan kepada Direksi sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan pada waktu RUPS diadakan.
3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan atau 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal ralat pemanggilan (jika ada) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
5. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya $\frac{1}{10}$ (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
7. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.
9. RUPS untuk memutuskan tentang transaksi yang mempunyai benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen

- yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
- c. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 9 butir b Pasal ini tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua, keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS kedua;
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 9 butir c Pasal ini tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan dengan sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan pemanggilan, yang ditetapkan oleh OJK, atas permohonan Perseroan.
 - e. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS ketiga.
 - f. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
 12. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda, kecuali:
 - a. bank kustodian atau perusahaan efek sebagai kustodian yang mewakili nasabah-nasabahnya pemilik saham Perseroan;
 - b. manajer investasi yang mewakili kepentingan reksa dana yang dikelolanya.
 13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila :
 - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

4. Hak, referensi dan Pembatasan Masing-masing saham

Saham (Pasal 5 Anggaran Dasar)

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama pemilik sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Untuk setiap saham dapat dikeluarkan 1 (satu) sertifikat saham dan sertifikat-sertifikat saham tersebut harus diberi nomor urut.
3. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundangundangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.



4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak untuk melaksanakan dan mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum atas suatu saham. Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
5. Apabila 1 (satu) saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya pihak yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan hanya wakil inilah yang harus dianggap sebagai pemegang yang sah atas saham yang bersangkutan dan berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas kepemilikan saham tersebut.
6. Selama ketentuan dalam ayat 5 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
7. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
8. Seorang pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
10. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan memperhatikan peraturan-peraturan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.
11. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal di Indonesia dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Surat Saham (Pasal 6 Anggaran Dasar)

1. Perseroan dapat mengeluarkan surat saham atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham.
3. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham-saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
4. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat saham;
 - d. Nilai Nominal saham;
5. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
 - d. Nilai nominal saham;-
 - e. Jumlah saham dan nomor urut saham yang bersangkutan;
6. Surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dapat dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada surat

saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang bersangkutan, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

7. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang bersangkutan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada sertifikat atau konfirmasi tertulis tersebut sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku daftar pemegang saham Perseroan.
8. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan Direksi untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif, sekurang-kurangnya mencantumkan :
 - a. Nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Kolektif yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - d. Jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat pertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan sertifikat atau konfirmasi tertulis.

Penggunaan Laba (Pasal 24 Anggaran Dasar)

2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Pembubaran dan Likuidasi (Pasal 28 Anggaran Dasar)

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pembubaran Perseroan dapat dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

5. Direksi

Direksi (Pasal 11 Anggaran Dasar)

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, dan seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perseroan wajib memiliki Direktur Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut, dengan ketentuan bahwa Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain yang ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya gaji dan tunjangan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan komite Remunerasi.
7. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kelowongan, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi kelowongan tersebut. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadinya kelowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.-
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 7, 8, dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. meninggal dunia;
 - b. masa jabatannya berakhir;
 - c. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal ini;
 - e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi (Pasal 12 Anggaran Dasar)

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 5 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam uang atas nama Perseroan dari siapapun selain dari pinjaman yang timbul sebagai akibat dari kegiatan usaha Perseroan;
 - b. meminjamkan uang atas nama Perseroan kepada siapapun selain dari pinjaman yang timbul sebagai akibat dari kegiatan usaha Perseroan;
 - c. mengikat Perseroan sebagai Penjamin dalam bentuk dan cara apapun;-
 - d. mendirikan, turut mendirikan, turut serta pada perseroan atau badan-badan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - e. harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
 8. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
 - i) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii) anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 8.a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah :
 - i) anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii) pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Ketentuan dalam ayat 8.a dan 8.b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.



10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa. Atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
11. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
13. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

6. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris (Pasal 14 Anggaran Dasar)

1. Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih, dan seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut, dengan ketentuan bahwa:
 - i) Anggota Dewan Komisaris yang akan diberhentikan telah diberitahu secara tertulis tidak kurang dari 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS atas rencana pemberhentian;
 - ii) Anggota Dewan Komisaris tersebut telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pembelaan secara tertulis dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari dari tanggal pemberitahuan. Jika anggota Dewan Komisaris tersebut tidak menyerahkan pembelaan dalam jangka 7 (tujuh) hari tersebut, anggota Dewan Komisaris tersebut dianggap telah menerima pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain yang ditentukan oleh RUPS.
5. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya kelowongan, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk mengisi kelowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas, tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris hingga saat pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.-

10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 7 dan 8 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;-
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;-
 - d. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Pasal ini;
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;-
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris (Pasal 15 Anggaran Dasar)

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.-
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
7. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
8. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal tidak ada seorangpun anggota Dewan Komisaris yang hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini, tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan menduduki kembali jabatannya.



-
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama.
 10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
 11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan FPPS. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan yang namanya tercantum pada Bab XXI dalam Prospektus ini. Setelah FPPS dilengkapi oleh pemesan, pemesanan wajib disampaikan melalui Penjamin Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan yang namanya tercantum pada Bab XXI dalam Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus memiliki Rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No.IX.A.7.

3. Jumlah Pemesan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek.

- a) Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.
 2. KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang memiliki/membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana



- Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b) Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotocopy jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/paspor bagi perorangan, dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotocopy paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan melalui Penjatahan Saham untuk Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau Program ESA)

Saham Jatah Pasti diberlakukan *lock-up* selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI. Perseroan tidak menanggung biaya pembelian Saham Jatah Pasti oleh Peserta Program ESA.

Perseroan akan menerbitkan konfirmasi alokasi Saham Jatah Pasti kepada Peserta Program ESA, Peserta Program ESA wajib menyampaikan Pernyataan Dan Pengikatan Diri Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang menyatakan Peserta melakukan pemesanan Saham Jatah Pasti dengan dana pinjaman kepada pihak Koperasi Karyawan Perseroan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Perseroan dalam Program ESA ini. Perseroan akan menyampaikan daftar Peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan harga penawaran umum saham, pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan jumlah penuh.

6. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan dimulai dan ditutup pada tanggal 27 Agustus 2018, mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Namun demikian jika jumlah keseluruhan saham yang dipesan telah melebihi dari jumlah Saham Yang Ditawarkan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memberitahukan terlebih dahulu kepada OJK, dapat mempersingkat Masa Penawaran Umum Perdana Saham tersebut tidak kurang dari satu Hari Kerja.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan di mana Manajer Penjatahan dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 29 Agustus 2018.

8. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa tanda jati diri asli dan FPPS yang sudah diisi dengan lengkap dan benar kepada Penjamin Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Pembayaran untuk satu FPPS hanya dapat dilakukan dengan salah satu bentuk metode pembayaran, yaitu dengan menggunakan cek atau tunai atau pemindahbukuan atau giro.

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan adalah batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang telah diterima dengan baik pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi (*in good funds*) yaitu pada tanggal 27 Agustus 2018 jam 15.00 WIB. Pembayaran dengan cek/pemindahbukuan/giro hanya dapat diterima pada hari pertama Masa Penawaran.

Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan.

Selanjutnya, semua setoran dari Penjamin Emisi Efek harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

**PT Bank Central Asia Tbk.
KCP Summitmas
No. Rek. 5385 557 555
a/n Sucor Sekuritas PT - IPO**

Untuk pemesanan saham yang dilakukan melalui Penjamin Emisi Efek yang telah menyampaikan konfirmasi dari Bank Pembayar pada saat penyampaian pemesanan pembelian saham dapat melakukan penyetoran pada rekening Penjamin.

9. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar kelima sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan dan harus disimpan dengan baik agar dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian sisa uang pemesanan dan/atau penerimaan FKPS atas pemesanan pembelian saham.



10. Penjataan Saham

Pelaksanaan penjataan akan dilakukan oleh PT Sucor Sekuritas selaku Manajer Penjataan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7.

a. Penjataan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjataan Pasti dibatasi sampai dengan 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah yang ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada:

- Dana Pensiun;
- Reksadana;
- Korporasi;
- Perorangan; dan
- Karyawan Perseroan melalui Program ESA

Dalam hal penjataan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjataan pasti, maka penjataan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

- 1) Manajer Penjataan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjataan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Penentuan besarnya persentase Penjataan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- 2) Jumlah penjataan pasti sebagaimana dimaksud pada huruf (a) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- 3) Penjataan pasti dilarang diberikan kepada Pemesan Saham Yang Terafiliasi, yaitu:
 - i) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - iii) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dan angka (2), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

b. Penjataan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjataan terpusat dibatasi sampai dengan maksimum 1,00% (satu persen) dari jumlah yang ditawarkan.

Jika jumlah efek yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum Perdana Saham, maka Manajer Penjataan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjataan sisa efek setelah alokasi untuk Penjataan Pasti sebagai berikut:

- 1) Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjataan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada Pemesan Saham Yang Terafiliasi

- 2) Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
 - apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - 1) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - 2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - 1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1);
 - 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Bagi pemesan yang pesannya ditolak seluruhnya atau sebagian atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham ini, pengembalian uang kepada para pemesan dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Pelaksana Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan ditempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.



Pengembalian uang tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan bukti tanda jati diri.

13. Penyerahan FKPS Atas Pemesanan Saham

Distribusi saham ke masing-masing Rekening Efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan saham untuk kepentingan pemesan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. FKPS atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil pada kantor BAE yang ditunjuk, dengan menunjukkan tanda jati diri asli pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

14. Lain-lain

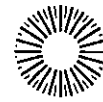
Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari satu FPPS untuk setiap Penawaran Umum Perdana Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.



XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Hiswara Bunjamin & Tandjung.

Halaman ini sengaja dikosongkan



14 Agustus 2018

No. Ref.: 27/08/18

Kepada: **PT Madusari Murni Indah Tbk**
JL. Sumber Waras No. 255, RT 001, RW 008
Kaliirejo, Lawang, Kabupaten Malang
Indonesia
U.p.: **Direksi**

Dengan hormat,

**Pendapat Dari Segi Hukum
Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana
PT Madusari Murni Indah Tbk ("Perseroan")**

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, yang bertandatangan di bawah ini, **Tjahjadi Bunjamin, S.H. LL.M.**, Rekan pada kantor hukum Hiswara Bunjamin & Tandjung, terdaftar sebagai Advokat dengan Nomor 03.10250 dan juga terdaftar sebagai Konsultan Hukum Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dengan Nomor Pendaftaran STTD.KH-163/PM.2/2018 tanggal 8 Juni 2018 dan telah terdaftar pada Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dengan Nomor 200506, telah ditunjuk oleh Perseroan selaku konsultan hukum independen berdasarkan Surat Penunjukan Nomor Gen/Ins.01/22/III.18 tanggal 20 Maret 2018, untuk melakukan uji tuntas ("**Uji Tuntas**") terhadap Perseroan, PT Molindo Raya Industrial ("**MRI**"), PT Sumber Kita Indah ("**SKI**") dan PT Molindo Inti Gas ("**MIG**") (MRI, SKI dan MIG secara bersama-sama disebut sebagai "**Anak Perusahaan**"), membuat laporan atas hasil Uji Tuntas ("**Laporan Uji Tuntas**"), serta memberikan pendapat dari segi hukum mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Anak Perusahaan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia khususnya di bidang pasar modal ("**Pendapat dari Segi Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham ("**Penawaran Umum Perdana**") sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Perseroan, melalui Penawaran Umum Perdana, berencana untuk menerbitkan sebanyak 351.000.000 saham baru dari total saham yang ditempatkan dan dikeluarkan Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp100 ("**Saham Yang Ditawarkan**") dan dengan harga penawaran yang ditawarkan kepada masyarakat sebesar Rp580, dimana 0,94% dari Saham Yang Ditawarkan tersebut akan ditawarkan kepada karyawan Perseroan melalui program *Employee Stock Allocation* ("**Pelaksanaan ESA**"), yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT Sucor Sekuritas ("**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**"). Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana yang disetujui pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 49 tanggal 27 Februari 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah dinyatakan kembali di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 15 Maret 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0006048.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 16 Maret 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar

Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0037628.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 Maret 2018 ("Akta 11/2018").

Dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana, akan digunakan oleh Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. sekitar 94,45% akan disalurkan oleh Perseroan kepada Anak Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi Anak Perusahaan dengan membeli beberapa mesin baru serta membangun pabrik. Rincian biaya- biaya yang akan dikeluarkan antara lain:
 - a. pembelian mesin *Vinasse Boiler*, *Evaporator*, dan mesin *Molasses Pre-Treatment* untuk pabrik MRI 1, yaitu pabrik eksisting yang telah beroperasi di Lawang (Malang). Total pembelian mesin – mesin baru yang menggunakan dana Penawaran Umum Perdana sekitar Rp12 miliar. Penambahan mesin – mesin tersebut di atas bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produk pada pabrik MRI 1 yang berkapasitas 80.000 KL; dan
 - b. biaya konstruksi dan pembelian mesin untuk pabrik yang direncanakan akan dibangun di Lampung, yaitu terdiri atas pabrik MRI 2 yang akan memproduksi ethanol dan pabrik MIG 2 yang akan memproduksi karbon dioksida. Perkiraan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembangunan pabrik dan beberapa mesin baru sebesar Rp500 miliar, terdiri atas Rp450 miliar untuk pabrik MRI 2 dan Rp50 miliar untuk pabrik MIG 2. Dari jumlah tersebut sekitar Rp180 miliar akan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana dengan pembagian sekitar Rp162 miliar untuk pabrik MRI 2 dan sekitar Rp18 miliar untuk pabrik MIG 2. Sekitar Rp70 miliar akan menggunakan dana internal selama 2 tahun, yaitu dana internal MRI sekitar Rp63 miliar dan dana internal MIG sekitar Rp7 miliar. Selanjutnya Rp100 miliar akan menggunakan fasilitas bank atas aset – aset yang telah ada di Lampung, sekitar Rp90 miliar dari fasilitas bank MRI dan sekitar Rp10 miliar dari fasilitas bank MIG. Perseroan telah membeli sebagian mesin – mesin yang dibutuhkan untuk pabrik MRI 2 dan MIG 2 senilai sekitar Rp150 miliar.

Pertimbangan Perseroan untuk membeli mesin – mesin baru serta pembangunan pabrik MRI 2 dan MIG 2 adalah untuk mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap bahan baku tunggal (*molasses*) serta meningkatkan total kapasitas produksi Perseroan. Dengan menambahkan mesin-mesin baru tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan produksinya dengan menggunakan bahan baku lain, yaitu menggunakan pati (*starch*). Selain itu, sebagian dari mesin-mesin baru yang akan dibeli dapat mendaur ulang sisa produksi menjadi sumber energi tambahan yang dapat digunakan dalam proses produksi Perseroan. Pembangunan pabrik dan penambahan mesin-mesin baru tersebut telah dimulai tahun 2018 ini dan direncanakan akan selesai tahun 2020.

Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan masih berada dalam tahap identifikasi penjual mesin, sehingga penjual mesin beserta sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan belum dapat ditetapkan.

Anak Perusahaan yang menerima penyaluran dana untuk pembelian mesin *Vinasse Boiler*, *Evaporator*, dan mesin *Molasses Pre-Treatment* adalah MRI. Anak Perusahaan yang menerima penyaluran dana untuk konstruksi dan pembelian mesin pabrik Lampung adalah MRI dan MIG.

2. sisanya akan disalurkan oleh Perseroan kepada Anak Perusahaan untuk melanjutkan pembangunan fasilitas distribusi berupa gudang di daerah Jawa Timur. Pertimbangan Perseroan dalam membangun gudang tersebut didasari oleh adanya kebutuhan untuk memiliki gudang dalam menjalankan bisnis sebagai *trader* dan *distributor* ethanol di daerah tersebut untuk meningkatkan manajemen persediaan barang. Perkiraan total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan gudang tersebut sebesar Rp30 miliar. Sampai dengan tanggal dari Pendapat dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah memulai proses pembangunan gudang

tersebut tahun 2018 ini dengan menggunakan dana internal dan status pembangunan gudang tersebut telah mencapai 40,00%.

Anak Perusahaan yang menerima penyaluran dana ini adalah SKI.

Perseroan menyatakan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015, tanggal 22 Desember 2015, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta laporan pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Apabila penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan IX.E.2**") atau merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan IX.E.1**"), Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan IX.E.2 dan Peraturan IX.E.1 tersebut.

Pendapat dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan keadaan Perseroan serta Anak Perusahaan terhitung sejak tanggal didirikannya sampai dengan saat dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini dan dibuat berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan maupun fotokopi yang kami terima dari Perseroan dan Anak Perusahaan, serta pernyataan atau keterangan lisan dan/atau tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil dan/atau karyawan Perseroan dan/ atau Anak Perusahaan (sebagaimana relevan), yang hasilnya dimuat dalam Laporan Uji Tuntas atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum ini, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan Pendapat dari Segi Hukum kami sebelumnya No.Ref.: 29/06/18 tanggal 26 Juni 2018; No.Ref.: 46/07/18 tanggal 20 Juli 2018; dan No.Ref.: 04/08/18 tanggal 2 Agustus 2018.

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, serta dengan tunduk pada kualifikasi dan asumsi yang kami sebutkan di bagian akhir dari Pendapat dari Segi Hukum kami, maka Pendapat dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. PERSEROAN

- 1.1. Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum di Indonesia dengan nama PT Sumber Dadi yang kemudian berubah nama menjadi PT Madusari Murni Indah, berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 127 tanggal 24 Juli 1959 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 dan terdaftar pada Kantor Panitera Pengadilan negeri Surabaya tanggal 19 Maret 1960 No. 298, 299 dan 300 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Akta Pendirian Perseroan untuk pertama kalinya memuat dan mengatur tentang anggaran dasar Perseroan: Akta Pendirian Perseroan yang memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta 11/2018 ("**Anggaran Dasar Perseroan**"). Berdasarkan Akta 11/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

1. persetujuan pemegang saham atas rencana Penawaran Umum Perdana melalui pasar modal dengan pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) Perseroan dengan jumlah maksimal sebanyak-banyaknya 850.237.900 (delapan ratus lima puluh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham yang merupakan 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana

atau jumlah lainnya termasuk Pelaksanaan ESA dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 85.023.790 (delapan puluh lima juta dua puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh) saham dalam Perseroan;

2. perubahan status Perseroan yang semula perseroan terbatas tertutup/ non publik menjadi perseroan terbatas terbuka/ publik;
3. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal termasuk Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP- 179/BL/2008 tentang Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("Peraturan IX.J.1"), Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 32/2014") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") dan juga memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007"), termasuk perubahan nama Perseroan sehingga nama Perseroan menjadi PT Madusari Murni Indah Tbk dan perubahan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan uraian pada kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan; dan
4. perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan UU 40/2007, perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka sebagaimana disetujui Akta 11/2018 tersebut di atas berlaku sejak dilaksanakan Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta 11/2018 telah memenuhi ketentuan (i) Peraturan IX.J.1; (ii) POJK 32/2014; dan (iii) POJK 33/2014 serta telah dilakukan secara sah dan memperoleh persetujuan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- 1.2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta 11/2018, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan dan industri dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
 - menjalankan usaha-usaha di bidang jasa: (i) konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait dan (ii) pengembangan bisnis.
 - menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain hasil-hasil industri bio ethanol, molasses, protein sel tunggal asam asetat, ethyl asetat, pupuk tanaman, jagung, singkong dan karbondioksida (CO₂), distributor utama, impor dan ekspor.
 - menjalankan usaha-usaha di bidang industri: (i) kimia dasar, (ii) bahan baku, (iii) barang jadi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang

berlaku.

2. Kegiatan usaha penunjang, menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas adalah sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.J.1., Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas.

- 1.3. Sebagaimana tercantum dalam Akta 11/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	7.500.000.000	750.000.000.000	
1. PT Cropsco Panen Indonusa	1.102.292.593	110.229.259.300	55,6
2. Handjojo Rustanto	287.399.941	28.739.994.100	14,5
3. Indra Winarno	143.877.817	14.387.781.700	7,2
4. Henny Rustanto	143.699.970	14.369.997.000	7,2
5. Handayani Rustanto	139.075.961	13.907.596.100	7
6. Avadiawati Machmur	93.013.718	9.301.371.800	4,7
7. PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	7.452.849.800	3,8
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.983.888.498	198.388.849.800	100
Saham dalam Portepel	5.516.111.502	551.611.150.200	73,5

Setiap perubahan struktur permodalan Perseroan dan/atau perubahan kepemilikan saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan-persetujuan dari dan/atau dilakukannya pelaporan, pemberitahuan atau pendaftaran pada pihak yang berwenang.

Seluruh pemegang saham Perseroan yaitu: (i) PT Cropsco Panen Indonusa, (ii) Handjojo Rustanto, (iii) Indra Winarno, (iv) Henny Rustanto, (v) Handayani Rustanto, (vi) Avadiawati Machmur dan (vii) PT Sejahtera Investama Indah telah memperoleh saham baru Perseroan dengan harga nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham sebagaimana termaktub dalam:

1. Akta No. 25 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0026266.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan telah didaftarkan

dalam Daftar Perseroan No. AHU-0158609.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 13 Desember 2017; dan

2. Akta No. 28 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0201049 tanggal 15 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159443.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Seluruh pemegang saham Perseroan tidak tunduk pada pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum penawaran umum sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, mengingat tanggal perolehan atas saham yang diperoleh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan tersebut telah melampaui jangka waktu 6 (enam) bulan pada saat pernyataan pendaftaran kepada OJK dilakukan, yaitu tanggal 26 Juni 2018.

- 1.4. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah diangkat oleh para pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 11/2018 yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Ir. Arief Goenadibrata, MIM
 Direktur : Donny Winarno
 Direktur Independen : Yonky Saputra SIM

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Sandojo Rustanto
 Komisaris : Indra Winarno
 Komisaris : Handjojo Rustanto
 Komisaris : Henny Rustanto
 Komisaris : Irene Rustanto
 Komisaris Independen : I Nyoman Darma
 Komisaris Independen : Adikin Basirun

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas dengan telah diperolehnya persetujuan-persetujuan dari pihak yang berwenang.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum di atas juga telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud di dalam POJK 33/2014 dan Keputusan Direksi PT Bursa-Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan I-A**"). Selanjutnya, dengan telah diangkatnya Direktur Independen dan Komisaris Independen, maka Perseroan juga telah memenuhi persyaratan pencatatan sebagaimana diatur dalam Peraturan I-A.

- 1.5. Dalam rangka peningkatan *good corporate governance* sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Dir/Ssd.75/156/VIII.18 tanggal 1 Agustus 2018, yang terdiri dari:

1. Ketua : I Nyoman Darma
2. Anggota : Ketut Sunarta
3. Anggota : Rodolfo C. Balmater

Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Dir/Ssd.12/27/III.18 tanggal 26 Maret 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan, Perseroan telah memenuhi ketentuan pembentukan Komite Audit sebagaimana ditentukan dalam POJK 55/2015.

- 1.6. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"), dengan mengangkat David Roganda sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. Dir/Ssd.09/24/III.18 tanggal 26 Maret 2018 yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan turut menandatangani Surat Keputusan Direksi Perseroan tersebut.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan POJK 56/2015 yang disahkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. Dir/Ssd.10/25/III.18 tanggal 26 Maret 2018.

- 1.7. Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Yonky Saputra SIM sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Dir/Ssd.08/23/III.18 tanggal 26 Maret 2018.

Dengan telah ditunjuk dan diangkatnya Yonky Saputra SIM sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan tersebut, maka Perseroan juga telah memenuhi persyaratan pencatatan sebagaimana diatur dalam Peraturan I-A.

- 1.8. Dalam rangka peningkatan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**"), Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Dir/Ssd.13/28/III.18 tanggal 26 Maret 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Dir/Ssd.13/28/III.18 tanggal 14 Agustus 2018 untuk pengangkatan Edy Sugito, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

1. Ketua : I Nyoman Darma
2. Anggota : Adikin Basirun
3. Anggota : Edy Sugito

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang mana pembentukannya telah sesuai dengan POJK 34/2014 yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Dir/Ssd.15/30/III.18 tanggal 26 Maret 2018.

- 1.9. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan yang masih berlaku dan melakukan kewajiban pelaporan yang penting dan material untuk menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan, sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuannya yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yakni surat izin usaha perdagangan.

- 1.10. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki gudang tetes tebu yang berlokasi di Jalan Raya Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik dengan luas gudang sebesar 10.500 m² ("**Gudang Tetes Tebu Gresik**").

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan, Perseroan tidak sedang mengoperasikan Gudang Tetes Tebu Gresik tersebut.

- 1.11. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki dan menguasai secara sah aset-aset penting dan material antara lain:

1. Penyertaan saham pada MRI sebanyak 1.226.752.000 lembar saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp306.688.000.000 atau 82,02% secara langsung pada MRI.

Kepemilikan saham pada MRI oleh Perseroan adalah sah dan didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan MRI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan, tidak ada perkara maupun perselisihan serta tidak terdapat pembebanan jaminan atas penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada MRI.

2. Penyertaan saham pada SKI sebanyak 380.380.000 lembar saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp95.095.000.000 atau 95% secara langsung pada SKI.

Kepemilikan saham pada SKI oleh Perseroan adalah sah dan didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan SKI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan, tidak ada perkara maupun perselisihan serta tidak terdapat pembebanan jaminan atas penyertaan saham yang dilakukan Perseroan pada SKI.

3. Aset dalam bentuk tanah dengan alas hak sertifikat hak guna bangunan dengan total luas keseluruhan 50.683 m² yang berlokasi di Jawa Timur.

Kepemilikan Perseroan atas tanah-tanah tersebut oleh Perseroan adalah sah dan didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan, tidak ada perkara maupun perselisihan serta tidak terdapat pembebanan jaminan atas kepemilikan tanah-tanah tersebut kecuali pembebanan atas tanah berdasarkan hak tanggungan yang berkaitan dengan perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("**Maybank**"), dimana sedang dalam proses pembebanan dan penerbitan sertifikat hak tanggungan oleh kantor pertanahan setempat.

Sebagaimana didukung oleh surat pernyataan Direksi Perseroan, pembebanan atas tanah tersebut kepada Maybank sebagaimana di atas, tidak berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan apabila jaminan atas aset-aset tersebut dieksekusi oleh Maybank.

- 1.12. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki harta kekayaan dalam bentuk mesin dan peralatan material, sistem sertifikasi manajemen, hak kekayaan intelektual ataupun kendaraan penunjang kegiatan operasional. Dengan demikian, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak mengadakan penutupan perlindungan asuransi.
- 1.13. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki perjanjian kredit dengan bank, pemegang saham atau pihak ketiga manapun.
- 1.14. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian material sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu Perjanjian Jual Beli Tetes dengan PT Tajie Pratama Indonesia.

Perjanjian ataupun kesepakatan yang penting dan material yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan, serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Perjanjian sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan tersebut bersifat teknis terkait dengan operasional Perseroan. Rencana Penawaran Umum Perdana tidak akan bertentangan atau melanggar suatu syarat dan ketentuan dan/atau tidak merupakan kelalaian berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut serta tidak akan merugikan hak pemegang saham publik.

- 1.15. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak afiliasi yaitu MRI yang merupakan anak perusahaan Perseroan, yaitu: (i) Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor dan (ii) Perjanjian Pemanfaatan Air Bawah Tanah.

Seluruh perjanjian dengan pihak afiliasi tersebut di atas adalah sah dan mengikat Perseroan, serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta tidak akan merugikan hak pemegang saham publik.

Sifat dari perjanjian dan/atau transaksi tersebut adalah (i) transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan (ii) berkelanjutan, dimana perjanjian dan/atau transaksi tersebut telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana. Apabila di kemudian hari setelah Penawaran Umum, terdapat perubahan syarat dan kondisi perjanjian-perjanjian di atas atau mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan IX.E.1.

- 1.16. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan hukum dan persyaratan-persyaratan yang berlaku terhadap Perseroan di bidang ketenagakerjaan antara lain:

1. telah memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaan sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan ("UU 7/1981");
2. telah memenuhi upah minimum propinsi (UMP) kabupaten/ kota di Jawa Timur; dan
3. telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("BPJS Ketenagakerjaan") dan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS Kesehatan") sesuai dengan Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("UU 24/2011") serta telah memenuhi kewajiban pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan tersebut.

- 1.17. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai lebih dari 10 orang sehingga tidak diwajibkan menyusun peraturan perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 108 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU 13/2003").

- 1.18. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, berdasarkan Uji Tuntas dan surat pernyataan Direksi Perseroan dan surat tidak terlibat perkara Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat sebagai penggugat, tergugat, pemohon atau termohon dalam suatu (i) perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri baik di Indonesia maupun di luar negeri; (ii) perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") atau Badan-badan Arbitrase lainnya, (iii) perkara gugatan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") yang terdaftar di Pengadilan Niaga; (iv) sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak; (v) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN"); dan (vi) perselisihan perburuhan yang tercatat di Pengadilan Hubungan Industrial ("PHI"), serta tidak sedang menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA

- 2.1. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 49 tanggal 27 Februari 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn.,

Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana dinyatakan kembali oleh Akta 11/2018.

- 2.2. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini akan memberikan hak yang sama kepada pemegangnya dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan/atau dimiliki oleh pemegang saham Perseroan pada saat dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini.
- 2.3. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut ini:
 1. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 4 tanggal 2 Agustus 2018, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali oleh Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 14 tanggal 13 Agustus 2018, yang keduanya dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek;
 2. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 14 tanggal 25 Juni 2018, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali oleh Addendum I dan Pernyataan kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 21 tanggal 19 Juli 2018, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali oleh Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 5 tanggal 2 Agustus 2018, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali oleh Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 15 tanggal 13 Agustus 2018, yang seluruhnya dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek;
 3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia No.SP-025/SHM/KSEI/0318 tanggal 9 April 2018, dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
 4. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek tanggal 10 Juli 2018, dibuat dibawah tangan antara Perseroan dan BEI.

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana yang telah ditandatangani oleh Perseroan sebagaimana di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. ANAK PERUSAHAAN

- 3.1. Masing-masing Anak Perusahaan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.
- 3.2. Perubahan terakhir anggaran dasar Anak Perusahaan telah dibuat secara sah dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3.3. Masing-masing Anak Perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan terkait.
- 3.4. Setiap perubahan struktur permodalan Anak Perusahaan dan perubahan susunan kepemilikan Anak Perusahaan selama 3 (tiga) tahun sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana ke OJK adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan dan telah memperoleh persetujuan-persetujuan dari dan/atau dilaporkan, diberitahukan atau didaftarkan pada pihak yang berwenang.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Anak Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan terkait.

3.5. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, masing-masing Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan dan melakukan kewajiban pelaporan yang penting dan material untuk menjalankan kegiatan usaha utama masing-masing Anak Perusahaan sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas hal-hal sebagai berikut:

(a) Tanda Daftar Perusahaan ("TDP")

MRI belum memiliki TDP untuk kantor cabang yang berlokasi di Equity Tower Lantai 19, Kawasan SCBD, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52 – 53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12910 dan SKI untuk Kantor Cabang Semarang. Selain itu, SKI juga belum memiliki TDP untuk kantor cabang Semarang.

Berdasarkan undang-undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban untuk mendaftarkan perusahaannya dalam daftar perusahaan dengan sengaja atau karena kelalaiannya, maka dapat dikenakan sanksi pidana penjara maksimal 3 bulan atau denda maksimal sebesar Rp3.000.000.

(b) Laporan perizinan industri

MRI belum menyampaikan pelaporan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha industri kepada instansi terkait.

Berdasarkan undang – undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, perusahaan yang tidak menyampaikan pelaporan kegiatan usaha dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sampai dengan pencabutan izin usaha industri.

(c) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

SKI belum melapor secara tertulis kepada Pejabat Penerbit SIUP di Kantor Cabang Semarang dan Kantor Cabang Sidoarjo sebagaimana diwajibkan dalam Pasal 13 Peraturan Menteri Perdagangan No. 36/M-DAG/PER/9/2007 mengenai Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 18/M-DAG/PER/4/2010 ("Permendag 36/2007").

Dalam hal SKI tidak menyampaikan pelaporan atas kantor cabang yang diwajibkan, maka dapat dikenakan sanksi maka dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pemberhentian sementara SIUP, hingga pencabutan SIUP sebagaimana tercantum dalam Pasal 20, Pasal 21, dan Pasal 22 Permendag 36/2007.

(d) Tanda Daftar Gudang

Ketiadaan tanda daftar gudang atas gudang SKI yang terletak di kantor cabang Semarang.

Dalam hal pengoperasian gudang tanpa tanda daftar gudang, maka perusahaan dapat dikenakan sanksi berupa penutupan gudang terkait sebagaimana tercantum dalam Pasal 15 Peraturan Menteri Perdagangan No.90/M-DAG/PER/12/2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No.16/M-DAG/PER/3/2016.

(e) Perizinan di Bidang Lingkungan

(i) Ketiadaan izin lingkungan dalam pengoperasian gudang SKI di Kantor Cabang Semarang dan Sidoarjo dan pengoperasian gudang MIG di Gudang MM2100 (Cibitung).

Berdasarkan Pasal 109 Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("UU 32/2009") diatur bahwa setiap orang

yang melakukan usaha dan/atau kegiatan tanpa memiliki izin lingkungan dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling sedikit Rp1.000.000.000 dan paling banyak Rp3.000.000.000.

- (ii) Ketiadaan pelaporan atas dokumen UKL-UPL Kantor Pusat SKI.

Dalam hal pemegang izin lingkungan tidak melaksanakan kewajiban untuk menyampaikan laporan UKL-UPL kepada penerbit izin lingkungan, maka pemegang izin lingkungan dapat dikenakan sanksi administratif yang meliputi teguran tertulis, paksaan pemerintah, pembekuan Izin Lingkungan dan/atau pencabutan Izin Lingkungan sebagaimana tercantum dalam Pasal 71 Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Lebih lanjut dari akibat dicabutnya izin lingkungan, berdasarkan Pasal 109 UU 32/2009 diatur bahwa setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan tanpa memiliki izin lingkungan dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling sedikit Rp1.000.000.000 dan paling banyak Rp3.000.000.000.

Selain sanksi pidana sebagaimana dimaksud di atas, berdasarkan Pasal 119 huruf b UU 32/2009, terhadap badan usaha dapat dikenakan pidana tambahan atau tindakan tata tertib berupa penutupan seluruh atau sebagian tempat usaha dan/ atau kegiatan.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, sehubungan dengan belum dilaksanakannya kewajiban pelaporan dan ketiadaan izin sebagaimana dijelaskan di atas, masing-masing Anak Perusahaan sedang dalam proses penyampaian pelaporan dan permohonan izin-izin ke instansi terkait. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan tidak pernah mendapat sanksi maupun teguran atau peringatan apapun sehubungan dengan belum dilaksanakannya kewajiban pelaporan dan ketiadaan izin sebagaimana dijelaskan di atas.

- 3.6. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan tidak memiliki penyertaan saham di perusahaan lain, kecuali MRI memiliki (i) penyertaan langsung sebanyak 11.999 saham dengan total nilai nominal saham Rp13.654.862.000 atau 99,99% secara langsung pada MIG; dan (ii) sebanyak 1 saham dengan total nilai nominal saham Rp1.000.000 atau 0,01% secara langsung pada PT Hasta Surya Mandiri.
- 3.7. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan memiliki hak atas bidang-bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Anak Perusahaan	Lokasi	Aleg. Hak	Luas (m ²)
1.	MRI (Untuk tanah-tanah yang dimiliki oleh MRI sebagaimana berikut selanjutnya disebut "Tanah MRI")	Lampung Timur	Hak Guna Bangunan	619.940
		Kalirejo, Malang	Hak Guna Bangunan	65.925
		Lawang, Malang	Hak Guna Bangunan	211.607
		Tunjungtirto, Malang	Hak Guna Bangunan	1.743
		Tebel, Sidoarjo	Hak Guna Bangunan	4.300
		Rawa Laut, Tanjungkarang Timur	Hak Guna Bangunan	625
		Mulyoarjo, Malang	Hak Pakai	68.694
2.	SKI	Senayan, Kebayoran Baru	Hak Milik Satuan Rumah Susun	290
		Bekasi, Jawa Barat	Hak Guna Bangunan	12.160
		Malang, Jawa Timur	Hak Guna Bangunan	21.766
		Semarang, Jawa Tengah	Hak Guna Bangunan	5.570
3.	MIG	DKI Jakarta	Hak Guna Bangunan	75
		Malang, Jawa Timur	Hak Guna Bangunan	3.425

Selain tanah di atas, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi MRI, MRI menguasai tanah dengan total keseluruhan sebesar 381.224 m² yang berlokasi di Kelurahan Lawang, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, yang masih sedang dalam proses pendaftaran dan perolehan sertifikat hak guna bangunan.

Selanjutnya, terkait dengan kepemilikan atas mesin-mesin dan peralatan oleh MRI dan MIG, berdasarkan laporan penilaian atas mesin – mesin dan peralatan dari MRI yang dilakukan oleh KJPP Antonius Setiady dan Rekan pada tanggal 11 Januari 2016, MRI memiliki mesin dan peralatan yang bernilai material untuk keperluan kegiatan usaha MRI yaitu secara keseluruhan sebesar Rp 210.355.650.000.

Serta berdasarkan laporan penilaian aset yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan pada tanggal 18 Juli 2016, MIG memiliki aset (termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan) yang bernilai material untuk keperluan kegiatan usaha MIG yaitu secara keseluruhan sebesar Rp. 45.631.000.000.

Kepemilikan atas tanah berdasarkan alas hak guna bangunan tersebut adalah sah dan didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima MRI dari Maybank dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**"), MRI telah melakukan: (i) pembebanan jaminan hak tanggungan terhadap beberapa sertifikat Tanah MRI dan (ii) pembebanan jaminan fidusia atas barang persediaan, piutang dagang, mesin dan peralatan MRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 11 bidang hak-hak atas tanah, dengan total nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp52.196.889.000;
- b. 7 bidang hak-hak atas tanah, dengan total nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp47.391.161.000;
- c. Sebidang hak atas tanah, dengan nilai hak tanggungan peringkat I sejumlah Rp8.888.745.000, yang diuraikan dalam sertifikat HGB No. 16, terletak di Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Kecamatan Gedangan, Desa Tebel seluas 4.300 m², Gambar Situasi tanggal 5 Mei 1990 No. 2263/1990;
- d. Fidusia atas barang persediaan milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp279.278.000.000;
- e. Fidusia atas piutang dagang milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp152.850.000.000;
- f. Fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik 1 milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp105.885.820.000; dan
- g. Fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di lokasi pabrik 2 milik MRI, dengan nilai penjaminan sebesar Rp221.679.000.000.

Sebagaimana didukung oleh Surat Pernyataan Direksi MRI, pembebanan atas aset yang dimiliki dan dikuasai MRI kepada Maybank dan BRI sebagaimana di atas, dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha MRI apabila jaminan atas aset-aset tersebut dieksekusi oleh Maybank dan/ atau BRI.

- 3.8. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan tidak memiliki hak milik atas kekayaan intelektual, kecuali MRI yang memiliki hak milik atas kekayaan intelektual berupa merek "Sinar Matahari" berdasarkan Sertifikat Merek No. IDM000199397 tanggal 31 Maret 2009, yang masih berlaku dan terdaftar atas nama MRI sampai dengan 11 Mei 2019.

- 3.9. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, sebagaimana didukung dengan surat pernyataan masing-masing Direksi Anak Perusahaan, Anak Perusahaan memiliki perlindungan asuransi yang masih berlaku untuk harta kekayaan yang bersifat material dan penting terhadap kegiatan usaha Anak Perusahaan. Jumlah pertanggungan atas penutupan asuransi Anak Perusahaan tersebut telah memadai untuk mengganti aset-aset yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.
- 3.10. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, (i) MRI telah menandatangani perjanjian kredit dengan Maybank (yaitu Perjanjian Kredit Maybank I dan Perjanjian Kredit Maybank II) dan BRI (yaitu Perjanjian Kredit BRI I dan Perjanjian Kredit BRI II) dan (ii) SKI telah menandatangani perjanjian kredit dengan Maybank.

Perjanjian kredit dengan Maybank dan BRI yang telah ditandatangani oleh masing-masing MRI dan SKI adalah sah dan mengikat bagi masing-masing MRI dan SKI, serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing MRI dan SKI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Perjanjian Kredit Maybank dan BRI tidak memuat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan atau membatasi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, kecuali mengenai ketentuan pembagian dividen kepada pemegang saham yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Maybank dan BRI, dimana pembatasan tersebut telah dikesampingkan oleh Maybank dan BRI berdasarkan surat tanggapan berikut ini:

1. Surat Pemberitahuan Putusan Pengesampingan Syarat Kredit No. R.II. 69-OPK/DKS/05/2018 tertanggal 14 Mei 2018 yang diterbitkan oleh BRI kepada MRI; dan
2. Surat Persetujuan Pembagian Dividen No. S.2018.131/DIR CFS-Commercial Surabaya tertanggal 2 Mei 2018 yang diterbitkan oleh Maybank kepada MRI.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, MRI juga telah memperoleh pengesampingan pembatasan sehubungan dengan penandatanganan fasilitas atau kredit baru Perjanjian Kredit Maybank II sebagaimana dibuktikan oleh Surat Pemberitahuan Izin *Negative Covenant* No. R.II. 102-OPK/DKS/08/2018 tanggal 31 Juli 2018 yang diterbitkan oleh BRI kepada MRI.

- 3.11. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah menandatangani berbagai perjanjian sehubungan dengan kegiatan usaha Anak Perusahaan, yang meliputi antara lain, perjanjian jual beli tetes tebu, perjanjian pemborongan pekerjaan, perjanjian jual beli karbondioksida cair (LCO₂), dan penjualan barang dagangan etil alkohol. Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Anak Perusahaan sehubungan dengan kegiatan usaha utama masing-masing Anak Perusahaan adalah sah, mengikat Anak Perusahaan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Perjanjian-perjanjian ataupun kesepakatan-kesepakatan penting dan material tersebut bersifat teknis terkait dengan operasional Anak Perusahaan. Rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan tidak akan bertentangan atau melanggar suatu syarat dan ketentuan dan/atau tidak merupakan kelalaian berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut serta tidak akan merugikan hak pemegang saham publik.

- 3.12. Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Anak Perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi adalah sah, mengikat Anak Perusahaan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut. Kami tidak menerima dokumentasi perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan afiliasi selain dari pada yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana.

3.13. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah:

- a. memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaan sesuai dengan UU 7/1981;
- b. berpartisipasi dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan, serta memenuhi kewajiban pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
- c. menandatangani perjanjian kerja bersama yang masih berlaku dan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Malang untuk MRI dan MIG; dan
- d. membayarkan upah karyawan sesuai dengan upah minimum yang berlaku di (i) Kabupaten Malang untuk MRI, (ii) Kabupaten Malang dan Kabupaten Bekasi untuk MIG, dan (iii) Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah untuk SKI.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, SKI belum memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku di Kabupaten/ Kota di Jawa Timur, berdasarkan Pasal 185 UU 13/2003, pelanggaran terhadap ketentuan upah minimum, Direksi SKI dapat dikenakan sanksi pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling sedikit Rp100.000.000 dan paling banyak Rp400.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, SKI juga belum memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan pada Dinas Tenaga Kerja terkait. Berdasarkan ketentuan Pasal 188 UU 13/2003, pelanggaran tidak dimilikinya peraturan perusahaan oleh perusahaan yang mempekerjakan sekurang-kurangnya 10 orang pekerja, Direksi SKI dapat dikenakan sanksi pidana denda setinggi-tingginya Rp50.000.000.

Berdasarkan surat pernyataan Direksi SKI, SKI saat ini sedang dalam proses pemenuhan ketentuan upah minimum yang berlaku di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dan pembuatan peraturan perusahaan yang kemudian akan dimintakan pengesahan dari dinas ketenagakerjaan setempat.

3.14. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, berdasarkan Uji Tuntas dan masing-masing surat pernyataan Direksi Anak Perusahaan dan surat pernyataan tidak terlibat perkara masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, Anak Perusahaan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tidak pernah terlibat sebagai penggugat, tergugat, pemohon atau termohon dalam suatu (i) perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri baik di Indonesia maupun di luar negeri; (ii) perselisihan yang diselesaikan melalui BANI atau Badan-badan Arbitrase lainnya, (iii) perkara gugatan kepailitan dan atau PKPU yang terdaftar di Pengadilan Niaga; (iv) sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak; (v) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang di PTUN; dan (vi) perselisihan perburuhan yang tercatat di PHL, serta tidak sedang menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Anak Perusahaan.

4. KUALIFIKASI DAN ASUMSI

Pendapat dari Segi Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan dengan asumsi dan kualifikasi sebagai berikut:

4.1. KUALIFIKASI

1. Pendapat dari Segi Hukum ini disusun untuk memenuhi keperluan Perseroan berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana;
2. dalam menyusun Pendapat dari Segi Hukum ini, untuk pemeriksaan sehubungan dengan data dan/atau informasi yang ada/terjadi didasarkan pada setiap data dan/atau informasi yang ada sampai dengan tanggal 13 Agustus 2018 ("**Batas Waktu Penerimaan Dokumen**");

3. sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomo 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, kami membatasi Pendapat dari Segi Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas khusus untuk (a) pemeriksaan anggaran dasar hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan perubahan anggaran dasar terakhir dengan memperhatikan kualifikasi pada Paragraf 4.1.3 Pendapat dari Segi Hukum ini, dan (b) pemeriksaan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham hanya mencakup (i) 3 tahun terakhir sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran atau (ii) sejak berdirinya jika pendiriannya kurang dari 3 tahun sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran atau (iii) perubahan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham terakhir, dalam hal 3 tahun terakhir tersebut tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham. Dikarenakan adanya pembatasan dalam pemeriksaan hukum kami tersebut diatas, kami mengasumsikan setiap perubahan anggaran dasar dan struktur permodalan dan kepemilikan saham yang tidak termasuk dalam pemeriksaan dari segi hukum telah dibuat secara sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan-persetujuan dari dan/atau dilakukannya pelaporan, pemberitahuan atau pendaftaran pada pihak yang berwenang;
4. kami tidak melakukan penilaian dan pemeriksaan dari sisi (i) perpajakan, dan (ii) komersial dan keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan;
5. sehubungan dengan keabsahan kepemilikan MRI dan MIG atas mesin dan peralatan dalam angka 3.7 Pendapat dari Segi Hukum ini, kami mendasarkan pendapat kami berdasarkan dokumen-dokumen pendukung yang mendukung antara lain laporan penilaian atas mesin-mesin dan peralatan dari MRI yang dilakukan oleh KJPP Antonius Setiady dan Rekan pada tanggal 11 Januari 2016 dan laporan penilaian atas aset MIG yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan pada tanggal 18 Juli 2016. Terkait dengan kepemilikan aset ini, kami hanya melakukan uji tuntas atas aset MRI dan MIG yang bersifat material dan penting sesuai dengan standar HKHPM. Dalam penentuan materialitas tersebut kami mendasarkan juga pada perhitungan, penilaian, dan keterangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan;
6. sehubungan dengan tanah dan perizinan yang terkait dengan tanah yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, kami tidak memberikan pendapat dari segi hukum atas penguasaan dan/atau penggunaan/pengusahaan tanah oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan selain dari tanah yang sudah memiliki sertifikat hak guna bangunan;
7. uraian dan penjelasan yang diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum ini semata-mata berdasarkan hukum dan praktik yang berlaku di Negara Republik Indonesia sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen, dan kami tidak mendasarkan uraian dan penjelasan tersebut pada atau membuat penafsiran menurut hukum dan praktik yang berlaku di negara lain selain Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Laporan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;
8. sehubungan dengan Pendapat dari Segi Hukum kami terkait dengan keterlibatan perkara Perseroan dan Anak Perusahaan serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan, sesuai dengan standar HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tahun 2005 sebagaimana diubah berturut-turut dengan Perubahan Standar Profesi HKHPM No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 tahun 2012 dan Perubahan Standar Profesi HKHPM No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tahun 2014 dan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No: 02/KEP-HKHPM/V/2017 tanggal 30 Mei 2017, kami melakukan pemeriksaan atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui website lembaga peradilan

terkait. Namun demikian, mengingat di Indonesia belum adanya lembaga penyedia informasi publik yang dapat dipercaya untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang keterlibatan Perseroan, Anak Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan atas sengketa hukum/ perselisihan pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, lebih lanjut kami juga mendasarkan diri pada pernyataan-pernyataan tertulis dan lisan yang kami peroleh dan terima dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;

9. untuk fakta-fakta yang tidak diungkapkan secara tertulis oleh Perseroan dan Anak Perusahaan kepada kami tetapi bersifat material bagi Pendapat dari Segi Hukum ini maupun bagian-bagian yang terkandung di dalamnya, kami mendasarkan pendapat kami pada konfirmasi-konfirmasi, pernyataan-pernyataan serta keterangan-keterangan yang diterima oleh kami sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
10. sehubungan dengan perubahan riwayat permodalan, pemegang saham, anggota direksi dan dewan komisaris serta anggaran dasar, berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("UU 3/1982"), perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. Selanjutnya dengan berlakunya UU 40/2007, Menkumham kini menyelenggarakan Daftar Perseroan yang dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan yang meliputi, namun tidak terbatas pada, nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan susunan pemegang saham sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UU 40/2007. Namun, berdasarkan ketentuan dalam Pasal 29 UU 40/2007, Daftar Perseroan yang diselenggarakan Menkumham tidak dapat dikaitkan dengan pendaftaran perusahaan yang didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. Dalam Laporan Uji Tuntas, kami akan menguraikan beberapa perubahan anggaran dasar Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat setelah berlakunya UU 40/2007 yang tidak dapat didaftarkan dalam Daftar Perusahaan karena perubahan anggaran dasar tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham yang menjadi alasan tidak diterimanya pendaftaran pada Kantor Pendaftaran Perusahaan oleh pejabat yang berwenang, walaupun UU 3/1982 belum dicabut dan masih berlaku. Berdasarkan UU 3/1982, kelalaian dalam proses pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara maksimal 3 bulan atau pidana denda maksimal Rp 3.000.000. Namun sepanjang pengetahuan kami sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, kami tidak pernah mengetahui adanya kasus dimana instansi terkait menerapkan sanksi tersebut pada perusahaan-perusahaan yang lalai dari kewajiban berdasarkan untuk menyelenggarakan kewajiban Daftar Perusahaan berdasarkan UU 3/1982 sehingga kami menganggapnya sebagai hal yang tidak bersifat material dan/atau mengganggu kondisi keuangan atau usaha Perseroan dan/ atau Anak Perusahaan; dan
11. apabila kata-kata "sepanjang pengetahuan kami" digunakan dalam Pendapat dari Segi Hukum ini, hal tersebut berarti bahwa kami tidak menemukan indikasi atau mempunyai pengetahuan yang bertentangan dengan hal-hal yang dikemukakan dalam Pendapat dari Segi Hukum, dan kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar dokumen-dokumen yang telah diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami mengenai hal-hal yang dikemukakan tersebut sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen, serta mendasarkannya kepada keterangan-keterangan lisan atau pernyataan-pernyataan tertulis yang kami peroleh dan terima dari pihak-pihak yang terkait, baik dari Perseroan dan Anak Perusahaan maupun dari pihak-pihak dan instansi-instansi lain.

4.2. ASUMSI

1. setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan mengenai Perseroan dan Anak Perusahaan kepada kami adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan berdasarkan peraturan-

peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;


2. setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan mengenai Perseroan dan Anak Perusahaan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan dan/atau salinan adalah lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan dokumen aslinya, dan dokumen aslinya tersebut adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan dan telah dibuat dan ditandatangani oleh orang (-orang) yang berhak dan berwenang berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
3. semua tanda tangan, meterai, coretan/koreksi dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan atau salinan adalah sesuai dengan yang terdapat dalam dokumen aslinya, dan tanda tangan, meterai, coretan serta tanda yang terdapat dalam dokumen aslinya tersebut adalah asli, sah dan berlaku;
4. setiap dokumen konfirmasi, pernyataan atau keterangan yang kami terima atau peroleh dari pihak Perseroan dan Anak Perusahaan mengenai Perseroan dan Anak Perusahaan baik dalam bentuk dokumen asli maupun fotokopi, termasuk konfirmasi, pernyataan atau keterangan dari Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah benar dan menggambarkan situasi dan kondisi yang terakhir serta sesuai dengan kenyataan;
5. setiap dokumen, baik dalam bentuk dokumen asli maupun fotokopi, konfirmasi, pernyataan atau keterangan yang diperoleh dan diterima oleh kami dalam rangka penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini telah diberikan oleh pihak yang berhak dan berwenang untuk memberikan dokumen dan/atau mengungkapkan konfirmasi, pernyataan atau keterangan tersebut;
6. Instansi Pemerintah dan/atau pihak yang mengeluarkan dan/atau menerbitkan ijin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran kepada Perseroan dan Anak Perusahaan termasuk untuk keperluan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, adalah pejabat dan/atau pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut dan diwakili oleh orang(-orang) yang berhak dan mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan, menerbitkan dan/atau menandatangani ijin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran yang bersangkutan adalah sah;
7. dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, jaminan-jaminan, data, fakta-fakta, informasi-informasi, dalam bentuk asli maupun fotokopi, dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan baik lisan maupun tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan/atau pihak ketiga kepada kami maupun diberikan dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Anak Perusahaan yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan tidak ada dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan yang tidak disediakan kepada kami yang dapat mengakibatkan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum ini menjadi tidak akurat dan menyesatkan serta telah diberikan oleh Instansi Pemerintah dalam hal ijin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran, yang diwakili oleh orang (-orang) yang berhak dan mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan, menerbitkan dan/atau menandatangani dokumen tersebut;
8. setiap pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan telah diwakili oleh orang(-orang) yang berwenang untuk mewakili pihak tersebut, dan

orang(-orang) tersebut telah memperoleh setiap dan semua ijin dan persetujuan yang disyaratkan sesuai dengan anggaran dasarnya dan/atau peraturan perundang-undangan dan/atau kebiasaan yang berlaku, dan karenanya orang(-orang) tersebut berwenang untuk mengikat pihak yang diwakilinya dengan Perseroan dan Anak Perusahaan serta menandatangani perjanjian dimaksud, dan perjanjian yang bersangkutan dengan demikian adalah sah dan mengikat pihak yang bersangkutan;

9. setiap perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Anak Perusahaan telah memberikan keuntungan terbaik dan akan memberikan manfaat kepada Perseroan dan Anak Perusahaan; dan
10. setiap pernyataan atau jaminan yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami untuk keperluan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini, baik dalam bentuk asli atau dalam bentuk fotokopi, adalah benar dan sesuai dengan kenyataan.

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami persiapkan berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang independen, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan, tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
HISWARA BUNJAMIN & TANDJUNG



Tjahjadi Bunjamin, S.H., LL.M.
STTD No. STTD.KH-163/PM.2/2018

Tembusan:

- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK;
- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil OJK.



XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT. MADUSARI MURNI INDAH (ETHANOL INDUSTRY)

Office : 255, Jl. Sumber Waras Lawang, 65216 Malang, INDONESIA
Factory : 16 - 18, Jl. Madukoro Lawang, 65211, Malang, INDONESIA

Telp. (0341) 426681 (Hunting System)
Fax. (0341) 426222

Banker : BRI Malang

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2018
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 1 JANUARI 2016/
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ir. Arief Goenadibrata
Alamat kantor : Equity Tower Lt. 19 Suite A
Kawasan SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan

Alamat domisili : Perum Dian Istana D7/86
RT. 02, RW. 08
Kel. Wiyung, Kec Wiyung
Surabaya

Nomor telepon : 021-29035431
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Yonky Saputra Sim
Alamat kantor : Equity Tower Lt. 19 Suite A
Kawasan SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan

Alamat domisili : Jl. Agung Permai XI Block C12 / 12
Jakarta

Nomor telepon : 021-29035431
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF
MARCH 31, 2018 AND CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017, 2016 AND
JANUARY 1, 2016/DECEMBER 31, 2015
AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015**

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. Name : Ir. Arief Goenadibrata
Office address : Equity Tower Lt. 19 Suite A
Kawasan SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan

Domicile address : Perum Dian Istana D7/86
RT. 02, RW. 08
Kel. Wiyung, Kec Wiyung
Surabaya

Phone number : 021-29035431
Title : President Director

1. Name : Yonky Saputra Sim
Office address : Equity Tower Lt. 19 Suite A
Kawasan SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan

Domicile address : Jl Agung Permai XI Blok C12/12
Jakarta

Phone number : 021-29035431
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES (the Group);
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact.

Hal. 1



PT. MADUSARI MURNI INDAH (ETHANOL INDUSTRY)

Office : 255, Jl. Sumber Waras Lawang, 65216 Malang, INDONESIA
Factory : 16 - 18, Jl. Madukoro Lawang, 65211, Malang, INDONESIA

Telp. (0341) 426681 (Hunting System)
Fax. (0341) 426222

Banker : BRI Malang

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

4. *We are responsible for the Group internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter made truthfully.

Malang, 14 Agustus/August 14, 2018

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Ir. Arief Goenadibrata, and the signature on the right is for Yonky Saputra Sim. Both signatures are written over a circular stamp. The stamp is a 'METERAI TEMPEL' (Postage Stamp) from East Java, Indonesia, valued at 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'JAWA-TIMUR', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The serial number '3645EAF7162821307' is also visible on the stamp.

Ir. Arief Goenadibrata
Direktur Utama/President Director

Yonky Saputra Sim
Direktur/Director



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : A-318/GSH/18/VTS

Laporan Auditor Independen ***Independent Auditor's Report***

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors PT Madusari Murni Indah Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2018, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatements.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id



Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan interim konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas interim konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1c dan 41 atas laporan keuangan interim konsolidasian, pada tanggal 14 Desember 2017 Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham PT Sumber Kita Indah. Akuisisi saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan oleh karenanya dicatat dengan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Madusari Murni Indah Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2018, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month periods then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 1c and 41 of the interim consolidated financial statements, on December 14, 2017 the Company acquired 95% share of PT Sumber Kita Indah. The acquisition is a restructuring transaction of entities under common control, and therefore accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control".

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Penekanan atas suatu hal (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah terjadi sejak periode paling awal disajikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Madusari Murni Indah Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim pada tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan interim konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Interim Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan interim konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Emphasis of matter (continued)

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the interim consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 have been restated to reflect as if the restructuring transaction of the entities under common control occurred since the beginning of the earliest period presented. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of March 31, 2018 and for three-month periods then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary interim financial information of PT Madusari Murni Indah Tbk (parent entity only), which comprises the interim statement of financial position as of March 31, 2018, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for three-month periods then ended (collectively referred to as "Parent Entity Interim Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Interim Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim financial statements. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Interim Financial Information present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.



Halaman 4

Hal lain (lanjutan)

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas interim konsolidasian, serta catatan penjelasan lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tidak diaudit atau direviu.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. A-298/GSH/18/VTS tertanggal 20 Juli 2018 atas laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi yang mencantumkan paragraf penekanan atas suatu hal mengenai transaksi restrukturisasi entitas sependangali. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

14 Agustus 2018

Page 4

Other matter (continued)

The comparative information for the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and the related explanatory notes for the three-month periods ended March 31, 2017 have not been audited nor reviewed.

We have previously issued our independent auditors' report with No. A-298/GSH/18/VTS dated July 20, 2018 for the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of March 31, 2018 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month periods then ended with an unmodified opinion with emphasis of matter regarding restructuring transaction of the entities under common control. The Company has reissued its interim consolidated financial statements as of March 31, 2018 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month periods then ended to conform with the presentation and disclosure required by the capital market regulations.

This report has been prepared solely for the inclusion in the Company's prospectus in relation with the Company's plan for initial public offering of its shares, and therefore it is not addressed and should not be used for any other purpose.

August 14, 2018

Tagor Sidik Sigiro, CPA

Ijin Akuntan Publik No. AP.0786

(License of Public Accountant No. AP.0786)



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : A-317/GSH/18/CP

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report**

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Madusari Murni Indah Tbk dan
Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Stockholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Madusari Murni Indah Tbk and
Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Madusari Murni Indah Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatements.

Gani Sigiro & Handayani



Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Madusari Murni Indah Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1c dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 14 Desember 2017 Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham PT Sumber Kita Indah. Akuisisi saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan oleh karenanya dicatat dengan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Madusari Murni Indah Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 1c and 41 of the consolidated financial statements, on December 14, 2017 the Company acquired 95% share of PT Sumber Kita Indah. The acquisition is a restructuring transaction of entities under common control, and therefore accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control".

Halaman 3

Penekanan atas suatu hal (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah terjadi sejak periode paling awal disajikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Madusari Murni Indah Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Emphasis of matter (continued)

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 have been restated to reflect as if the restructuring transaction of the entities under common control occurred since the beginning of the earliest period presented. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the years then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Madusari Murni Indah Tbk (parent entity only), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Gani Sigiro & Handayani



Halaman 4

Hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. A-297/GSH/18/CP tertanggal 20 Juli 2018 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi yang mencantumkan paragraf penekanan atas suatu hal mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

14 Agustus 2018

Page 4

Other matter (continued)

We have previously issued our independent auditors' report with No. A-297/GSH/18/CP dated July 20, 2018 for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended with an unmodified opinion with emphasis of matter regarding restructuring transaction of the entities under common control. The Company has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended to conform with the presentation and disclosure required by the capital market regulations.

This report has been prepared solely for the inclusion in the Company's prospectus in relation with the Company's plan for initial public offering of its shares, and therefore it is not addressed and should not be used for any other purpose.

Ciwi Paino, CPA

Ijin Akuntan Publik No. AP. 0806
(License of Public Accountant No. AP. 0806)

August 14, 2018

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016
dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016
and January 1, 2016/December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015*		
		2017	2016*			
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2e,2g,5	167.007.495.141	164.056.207.580	190.317.403.203	229.012.323.559	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,6	-	-	5.000.000.000	7.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	2e,7	180.235.054.128	165.554.335.954	168.562.398.889	127.650.644.878	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,7,35a	-	-	28.083.000	18.150.000	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	2e	1.123.318.058	1.694.438.723	3.572.709.661	3.408.130.086	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,35b	-	28.000.000	395.500.000	4.573.547.274	Related parties
Persediaan	2h,8	228.975.006.199	339.686.653.637	386.755.105.756	318.540.017.137	Inventories
Uang muka	9	219.632.986.658	177.546.592.237	147.827.455.075	140.033.720.026	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	2o,19a	6.747.266.401	15.357.671.684	9.364.054.994	12.502.690.440	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2i	5.254.353.431	5.157.118.421	3.014.652.678	3.136.897.352	Prepaid expenses
Klaim restitusi pajak	2o,19e	8.790.932.337	8.790.932.337	9.146.925.690	12.075.582.017	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar		<u>817.766.412.353</u>	<u>877.871.950.573</u>	<u>923.984.288.946</u>	<u>857.951.702.769</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON - CURRENT ASSETS
Investasi penyertaan saham	1c,10	2.000.000	2.000.000	-	-	Investments in shares of stock
Aset tetap	2j,11	590.218.438.903	581.541.540.073	540.150.184.347	305.849.099.196	Fixed assets
Properti investasi	2k,12	2.432.085.000	2.432.085.000	2.432.085.000	2.432.085.000	Investment properties
Aset pengampunan pajak	2l,13,19f	46.477.921.343	47.259.324.683	46.506.373.200	-	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	2o,19d	9.065.435.882	8.509.775.304	6.573.629.835	17.167.411.116	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		-	-	-	28.290.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>648.195.881.128</u>	<u>639.744.725.060</u>	<u>595.662.272.382</u>	<u>325.476.885.312</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.465.962.293.481</u>	<u>1.517.616.675.633</u>	<u>1.519.646.561.328</u>	<u>1.183.428.588.081</u>	TOTAL ASSETS

*disajikan kembali, lihat Catatan 41

as restated, refer to Note 41*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016
dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016
and January 1, 2016/December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015*		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018	2017	2016*		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES	
Utang usaha	2d,2e,14,35c	23.332.673.439	47.061.244.754	110.655.337.332	32.255.450.337	Trade payables
Utang lain-lain	2e,15	52.390.816.480	48.925.997.067	19.201.612.411	7.199.979.065	Other payables
Utang pajak	2o,19b	20.348.175.904	15.356.121.999	4.579.568.322	3.308.201.618	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2e	7.924.497.534	15.731.003.464	5.542.425.402	4.796.536.551	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	16	12.306.854.642	11.770.885.583	422.929.783	363.433.080	Advance receipt
Utang bank	2d,2e,2m,17	252.816.217.516	271.016.169.850	189.886.808.296	185.178.929.056	Bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka pendek	2e,2r,18	405.054.564	567.255.011	910.756.179	688.722.307	Finance lease payables - current
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		369.524.290.079	410.428.677.728	331.199.437.725	233.791.252.014	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						LONG TERM LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - dikurangi bagian jangka pendek	2e,2r,18	-	15.510.600	156.973.036	957.579.430	Finance lease payables - net current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2q,20	40.870.703.398	38.874.592.602	33.061.615.288	27.095.912.992	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40.870.703.398	38.890.103.202	33.218.588.324	28.053.492.422	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		410.394.993.477	449.318.780.930	364.418.026.049	261.844.744.436	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham						Equity attributable to the wners of the parent
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan 42.840 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2016 dan 2015 Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.983.888.498 saham pada 31 Maret 2018 dan, 31 Desember 2017 dan 10.710 saham pada tahun 2016 dan 2015	21	198.388.849.800	198.388.849.800	10.710.000.000	10.710.000.000	Capital stock Authorized - 7,500,000,000 shares with par value of Rp 100 in March 31, 2018 and December 31, 2017 and 42,840 shares with par value of Rp 1,000,000 shares in 2016 and 2015 Issued and fully paid-up 1,983,888,498 shares in March 31, 2018 and December 31, 2017 and 10,710 shares in 2016 and 2015
Tambahan modal disetor Ekuitas <i>merging entity</i>	23	116.636.091.873	116.636.091.873	96.722.547.113	58.393.000.000	Additional paid in capital Equity merging entities
Saldo laba	24	411.653.062.155	420.363.197.350	585.048.198.401	165.740.752.771	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	25	164.483.298.812	165.029.354.439	162.962.642.207	(8.305.092.207)	Other component of equity
Sub-jumlah		891.161.302.640	900.417.493.462	996.742.841.051	810.447.942.566	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	26	164.405.997.364	167.880.401.241	158.485.694.228	111.135.901.079	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.055.567.300.004	1.068.297.894.703	1.155.228.535.279	921.583.843.645	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.465.962.293.481	1.517.616.675.633	1.519.646.561.328	1.183.428.588.081	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*disajikan kembali, lihat Catatan 41

as restated, refer to Note 41*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three-month periods ended March 31, 2018
and 2017 and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016*	2015*	
Pendapatan bersih	2f,2n,27,35a	277.536.078.318	271.718.952.404	1.132.232.734.264	1.003.128.290.811	806.950.456.110	Net sales
Beban pokok penjualan	2n,28	(176.426.033.276)	(189.615.720.280)	(766.207.787.705)	(720.113.880.351)	(540.332.613.946)	Cost of goods sold
Laba bruto		101.110.045.042	82.103.232.124	366.024.946.559	283.014.410.460	266.617.842.164	Gross profit
Beban penjualan	29	(35.164.294.542)	(35.019.944.465)	(143.131.428.851)	(135.551.880.209)	(112.814.110.838)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,30	(18.082.895.695)	(20.191.564.660)	(101.831.321.363)	(81.988.924.077)	(65.254.305.853)	General and administration expenses
Beban keuangan	31	(6.108.337.004)	(5.321.801.216)	(16.399.578.429)	(14.248.689.563)	(26.059.876.405)	Finance costs
Pendapatan keuangan	32	591.510.730	1.450.822.194	7.847.541.278	12.024.362.047	18.121.503.025	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2f,33	482.993.843	1.453.168.662	3.242.664.500	(1.244.855.909)	11.723.649.288	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak		42.829.022.374	24.473.912.639	115.752.823.694	62.004.422.749	92.334.701.381	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	2o,19c	(11.133.083.478)	(6.405.953.627)	(28.130.184.302)	(29.516.583.076)	(19.977.974.688)	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity		31.695.938.896	18.067.959.012	87.622.639.392	32.487.839.673	72.356.726.693	Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	20	(875.297.221)	-	(3.501.188.883)	(2.804.166.989)	(1.559.556.611)	Actuarial loss
Revaluasi aset tetap	11	-	-	5.132.641.409	215.967.419.352	-	Fixed asset revaluation
Beban pajak terkait		218.824.305	-	875.297.221	(5.054.190.602)	389.889.153	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(656.472.916)	-	2.506.749.747	208.109.061.761	(1.169.667.458)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity		31.039.465.980	18.067.959.012	90.129.389.139	240.596.901.434	71.187.059.235	Total comprehensive income for the year after effect of adjustment of equity merging entity

*disajikan kembali, lihat Catatan 41

as restated, refer to Note 41*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016*	2015*	
Dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>						Effect on adjustment of equity merging entities
Laba tahun berjalan	-	-	(8.892.106.074)	(258.318.880)	(29.419.733.546)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(5.132.641.409)	699.618.321	(489.841.531)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	78.730.533.318	32.229.520.793	42.936.993.147	Profit for the year before effect of adjustment of equity merging entity
Penghasilan komprehensif lain sebelum penyesuaian	-	-	(2.625.891.662)	208.808.680.082	(679.825.927)	Other comprehensive income before adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	76.104.641.656	241.038.200.875	42.257.167.220	Total comprehensive income for the year before effect of adjustment of equity merging entity
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:						Current year profit after adjustment of equity merging entity attributable to:
Pemilik entitas induk	26.289.864.806	14.941.816.872	74.114.259.127	27.636.735.279	65.780.862.072	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5.406.074.090	3.126.142.140	13.508.380.265	4.851.104.394	6.575.864.621	Non-controlling interest
Jumlah	31.695.938.896	18.067.959.012	87.622.639.392	32.487.839.673	72.356.726.693	Total
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:						Current year profit before adjustment of equity merging entity attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	65.222.153.053	27.378.416.399	36.361.128.526	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	-	13.508.380.265	4.851.104.394	6.575.864.621	Non-controlling interest
Jumlah	-	-	78.730.533.318	32.229.520.793	42.936.993.147	Total

*disajikan kembali, lihat Catatan 41

as restated, refer to Note 41*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016*	2015*	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income for the year after adjustment of equity merging entity attributable to:
Pemilik entitas induk		25.743.809.178	14.941.816.872	76.806.045.956	198.204.851.372	64.735.697.433	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		5.295.656.802	3.126.142.140	13.323.343.183	42.392.050.062	6.451.361.802	Non-controlling interest
Jumlah		31.039.465.980	18.067.959.012	90.129.389.139	240.596.901.434	71.187.059.235	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> diatribusikan kepada:							Total comprehensive income for the year before adjustment of equity merging entity attributable to:
Pemilik entitas induk		-	-	62.781.298.473	198.646.150.813	35.805.805.418	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	13.323.343.183	42.392.050.062	6.451.361.802	Non-controlling interest
Jumlah		-	-	76.104.641.656	241.038.200.875	42.257.167.220	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	2t,34	13	1.295.180	37	2.580.461	6.142.004	Earnings per share attributable to owners of the parent entity after adjustment of equity merging entity
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	2t,34	-	-	33	2.556.341	3.395.063	Earnings per share attributable to owners of the parent entity before adjustment of equity merging entity

*disajikan kembali, lihat Catatan 41

as restated, refer to Note 41*

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entity/ Equity Merging Entity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2015 sebelum penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38	10.710.000.000	58.393.000.000	-	563.238.303.476	(7.749.769.099)	624.591.534.377	107.374.259.277	731.965.793.654	Balance as of January 1, 2015 before adjustment restate related to adoption PSAK No. 38
Pembayaran dividen	2s.22	-	-	(15.690.150.000)	-	(15.690.150.000)	-	(15.690.150.000)	Dividend payment
Pembayaran dividen Entitas Anak ke Entitas nonpengendali		-	-	-	-	-	(2.689.720.000)	(2.689.720.000)	Dividend payment from subsidiary to Non-controlling interest
Dampak ekuitas <i>merging entity</i>	24	-	165.740.752.771	-	-	165.740.752.771	-	165.740.752.771	Impact of equity merging entity
Laba tahun berjalan		-	-	36.361.128.526	-	36.361.128.526	6.575.864.621	42.936.993.147	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(555.323.108)	(555.323.108)	(124.502.819)	(679.825.927)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015 (disajikan kembali)	10.710.000.000	58.393.000.000	165.740.752.771	583.909.282.002	(8.305.092.207)	810.447.942.566	111.135.901.079	921.583.843.645	Balance as of December 31, 2015 (as restated)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entity/ Equity Merging Entity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest			
Saldo per 31 Desember 2015 (disajikan kembali)	10.710.000.000	58.393.000.000	165.740.752.771	583.909.282.002	(8.305.092.207)	810.447.942.566	111.135.901.079	921.583.843.645	Balance as of December 31, 2015 (as restated)	
Pembayaran dividen	2s,22	-	-	(26.239.500.000)	-	(26.239.500.000)	-	(26.239.500.000)	Dividend payment	
Pembayaran dividen Entitas Anak ke Entitas nonpengendali		-	-	-	-	-	(3.227.664.000)	(3.227.664.000)	Dividend payment from subsidiary to Non-controlling interest	
Penyertaan saham Entitas nonpengendali pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Investment of Non-controlling interest in Subsidiaries	
Dampak ekuitas <i>merging entity</i>	24	-	(24.441.299.441)	-	-	(24.441.299.441)	-	(24.441.299.441)	Impact of equity merging entity	
Pengampunan pajak	19f	-	38.329.547.113	-	-	38.329.547.113	8.184.407.087	46.513.954.200	Tax amnesty	
Laba tahun berjalan		-	-	27.378.416.399	-	27.378.416.399	4.851.104.394	32.229.520.793	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	171.267.734.414	171.267.734.414	37.540.945.668	208.808.680.082	Other comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	10.710.000.000	96.722.547.113	141.299.453.330	585.048.198.401	162.962.642.207	996.742.841.051	158.485.694.228	1.155.228.535.279	Balance as of December 31, 2016 (as restated)	
Laba tahun berjalan		-	-	14.871.173.876	-	14.871.173.876	3.196.785.136	18.067.959.012	Profit for the year	
Saldo per 31 Maret 2017 (tidak diaudit)	10.710.000.000	96.722.547.113	141.299.453.330	599.919.372.277	162.962.642.207	1.011.614.014.927	161.682.479.364	1.173.296.494.291	Balance as of March 31, 2017 (unaudited)	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entity/ Equity Merging Entity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2016 (disajikan kembali)		10.710.000.000	96.722.547.113	141.299.453.330	585.048.198.401	162.962.642.207	996.742.841.051	158.485.694.228	1.155.228.535.279	Balance as of December 31, 2016 (as restated)
Pembayaran dividen	2s, 22	-	-	-	(50.545.722.222)	-	(50.545.722.222)	-	(50.545.722.222)	Dividend payment
Pembayaran dividen Entitas Anak ke Entitas nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(16.694.049.302)	(16.694.049.302)	Dividend payment from subsidiary to Non-controlling interest
Peningkatan saham ditempatkan dan disetor		187.678.849.800	74.079.150.200	-	(180.200.000.000)	-	81.558.000.000	-	81.558.000.000	Increase issued and paid capital
Dampak ekuitas <i>merging entity</i>	24	-	-	(15.626.634.329)	-	-	(15.626.634.329)	-	(15.626.634.329)	Impact of equity merging entity
Akuisisi entitas sepengendali		-	(54.165.605.440)	(125.672.819.001)	(8.053.537.956)	4.507.566.812	(183.384.395.585)	12.765.413.132	(170.618.982.453)	Acquisition of entities under common control
Laba tahun berjalan		-	-	-	74.114.259.127	-	74.114.259.127	13.508.380.265	87.622.639.392	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(2.440.854.580)	(2.440.854.580)	(185.037.082)	(2.625.891.662)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2017		198.388.849.800	116.636.091.873	-	420.363.197.350	165.029.354.439	900.417.493.462	167.880.401.241	1.068.297.894.703	Balance as of December 31, 2017
Pembayaran dividen	2s, 22	-	-	-	(35.000.000.000)	-	(35.000.000.000)	-	(35.000.000.000)	Dividend payment
Pembayaran dividen Entitas Anak ke Entitas nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(8.770.060.680)	(8.770.060.680)	Dividend payment from subsidiary to Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	-	26.289.864.805	-	26.289.864.805	5.406.074.091	31.695.938.896	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(546.055.627)	(546.055.627)	(110.417.288)	(656.472.915)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2018		198.388.849.800	116.636.091.873	-	411.653.062.155	164.483.298.812	891.161.302.640	164.405.997.364	1.055.567.300.004	Balance as of March 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the three-month periods ended March 31, 2018
and 2017 and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		262.855.360.144	274.755.098.339	1.135.268.880.199	962.206.603.800	763.926.531.436	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(172.212.892.466)	(256.947.475.054)	(994.922.487.944)	(872.688.991.182)	(768.568.092.397)	Payment to suppliers, employee and others
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi		90.642.467.678	17.807.623.285	140.346.392.255	89.517.612.618	(4.641.560.961)	Net cash generated from operating activities
Penerimaan kas dari:							Cash received from:
Pendapatan bunga	32	591.510.730	1.450.822.194	7.847.541.278	12.024.362.047	18.121.503.025	Interest income
Kegiatan operasi lainnya - bersih		2.411.064.371	2.327.726.416	12.776.152.903	10.452.660.014	60.048.080.085	Other operating activities - net
Pembayaran kas untuk:							Cash paid for:
Beban bunga	31	(6.108.337.004)	(5.321.801.216)	(16.399.578.429)	(14.248.689.563)	(26.059.876.405)	Interest expense
Pajak penghasilan badan	19	(4.498.474.783)	(4.476.388.721)	(19.496.992.844)	(27.558.696.234)	(36.190.496.625)	Corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		83.038.230.992	11.787.981.958	125.073.515.163	70.187.248.882	11.277.649.119	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	11,38	(19.126.501.575)	(9.404.570.814)	(80.826.483.382)	(64.091.739.782)	(33.248.593.476)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap dan aset pengampunan pajak		1.187.282.181	179.345.449	1.535.927.099	3.916.432.746	4.355.377.282	Sale of fixed assets and tax amnesty assets
Pelepasan Entitas Anak	1c	-	-	23.822.669.617	-	-	Divestment on Subsidiary
Investasi jangka pendek	6	-	5.000.000.000	5.000.000.000	2.000.000.000	5.000.000.000	Short-term investment
Investasi penyertaan saham pada Entitas Anak		-	-	(95.000.000.000)	-	-	Investment of shares in Subsidiary
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(17.939.219.394)	(4.225.225.365)	(145.467.886.666)	(58.175.307.036)	(23.893.216.194)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal		-	-	4.758.000.000	-	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(177.711.023)	(405.527.146)	(1.014.414.150)	(1.948.577.442)	(403.968.400)	Payment of finance lease payable
Penambahan utang bank	17	331.495.020.772	380.357.200.413	1.702.825.642.636	1.164.312.649.858	1.374.979.291.163	Additional of bank loan
Pembayaran utang bank	17	(349.694.973.106)	(315.335.898.659)	(1.621.696.281.082)	(1.159.604.770.618)	(1.293.869.074.416)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen		(43.770.060.680)	-	(90.739.771.524)	(53.467.164.000)	(32.679.870.000)	Dividend payment
Penyertaan saham Entitas nonpengendali pada Entitas Anak		-	-	-	1.000.000	-	Investment of Non-controlling interest in Subsidiary
Pembayaran utang obligasi		-	-	-	-	(145.790.617.320)	Payment of bonds
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(62.147.724.037)	64.615.774.608	(5.866.824.120)	(50.706.862.202)	(97.764.238.973)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		2.951.287.561	72.178.531.201	(26.261.195.623)	(38.694.920.356)	(110.379.806.048)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		164.056.207.580	190.317.403.203	190.317.403.203	229.012.323.559	339.392.129.607	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS		167.007.495.141	262.495.934.404	164.056.207.580	190.317.403.203	229.012.323.559	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Madusari Murni Indah ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 24 Juli 1959 berdasarkan Akta Notaris No. 127 oleh Notaris Goesti Djohan, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/16/22 tanggal 29 Februari 1960 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 104 Tambahan No. 575 tanggal 9 Desember 1964. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Maret 2018 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.kn mengenai perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan terbatas tertutup menjadi perusahaan terbatas terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0006048.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Maret 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pengangkutan dan percetakan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1959. Perusahaan berkantor pusat di Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		2016		2015	
	Dewan Komisaris							
Presiden Komisaris	Ir. Sandojo Rustanto		Ir. Sandojo Rustanto		Drs. Indra Winarno, M.Si.		Drs. Indra Winarno, M.Si.	
Komisaris	Drs. Indra Winarno, M.Si. Handjojo Rustanto, MBA Henny Rustanto Irene Rustanto		Drs. Indra Winarno, M.Si. Handjojo Rustanto, MBA Henny Rustanto Irene Rustanto		Ir. Sandojo Rustanto Handjojo Rustanto, MBA Henny Rustanto		Ir. Sandojo Rustanto Handjojo Rustanto, MBA Henny Rustanto	
Komisaris Independen	I Nyoman Darma Adikin Basirun, SE		-		Rudolfo Castillo Balmater		Rudolfo Castillo Balmater	
Dewan Direksi								
Presiden Direktur	Ir. Arief Goenadibrata		Ir. Arief Goenadibrata		Irene Rustanto		Irene Rustanto	
Direktur	Donny Winarno Yonky Saputra Sim		Donny Winarno		Albert Rustanto Edi Subianto Imam Hadi Purnomo		Albert Rustanto Edi Subianto Imam Hadi Purnomo	

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Madusari Murni Indah ("the Company") was established on July 24, 1959 based on Notarial Deed No. 127 by Notary Goesti Djohan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/16/22 dated February 29, 1960 and published in State Gazette No. 104, Supplement No. 575 dated December 9, 1964. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated March 15, 2018 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.kn regarding change of the Company's non public limited company status into public limited company. The changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0006048.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 16, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities are to engage in industry, trading, garage, transportation and printing.

The Company started its commercial business activities in 1959. The Company's head office is located in Lawang, Malang district, East Java.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively are as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 703, 705, 698 dan 671 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees (continued)

As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries (herein after referred to as the "Group") employed 703, 705, 698 and 671 staffs, respectively (unaudited).

c. The Group Structure

As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the structure of the Group are as follows:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Total aset (dalam jutaan/ Total assets (in million))			
				31 Maret/ March 31, 2018	2017	31 Desember/ December 31, 2016	2015	31 Maret/ March 31 2018	31 Desember/ December 31, 2017	2016	2015
<u>Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/Directly owned by the Company</u>											
PT Molindo Raya Industrial (MRI)	Manufaktur dan penjualan ethanol/ Manufacture and selling ethanol	Malang	1973	82,02%	82,02%	82,02%	82,02%	1.215.665	1.269.952	1.177.892	860.330
PT Sumber Kita Indah (SKI)	Perdagangan/ Trading	Bekasi	1984	95%	95%	-	-	226.068	211.776	-	-
PT Citra Bali Niaga (CBN)	Perdagangan/ Trading	Bali	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	-	99,99%	-	-	-	15.004	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MRI, Entitas Anak/Indirectly owned through MRI, a Subsidiary</u>											
PT Molindo Inti Gas (MIG)	Manufaktur dan penjualan CO ₂ / Manufacture and selling CO ₂	Malang	1995	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	80.081	87.655	100.149	83.535
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIG, Entitas Anak/Indirectly owned through MIG, a Subsidiary</u>											
PT Hasta Surya Mandiri (HSM)	Transportasi/ Transportation	Malang	2012	-	-	45%	45%	-	-	11.426	13.382

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Group

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan menjual dan mengalihkan kepemilikan saham di CBN (Entitas Anak) kepada PT Gunung Bale (entitas dibawah kendali yang sama) sebanyak 14.998 lembar saham atau setara dengan Rp 14.998.000.000 dengan harga yang disepakati atas transaksi ini adalah sebesar Rp 14.998.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CBN menjadi 0,01%. Hubungan pihak berelasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi ini tidak bersifat sementara.

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date
Jumlah aset	15.000.000.000
Jumlah liabilitas	-
Jumlah nilai aset bersih CBN saat penjualan	15.000.000.000
Nilai buku aset bersih CBN dengan kepemilikan saham sebesar 99%	14.998.000.000
Jumlah kas yang diterima untuk kepemilikan saham sebesar 99%	14.998.000.000
Selisih kas yang diterima dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan membeli saham SKI (Entitas Anak) dari PT Sejahtera Investama Indah (SII) (entitas dibawah kendali yang sama) sebanyak 380.380.000 lembar saham atau setara dengan Rp 95.095.000.000 dengan harga yang disepakati atas transaksi ini adalah sebesar Rp 171.800.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan saham Perusahaan di SKI sebesar 95%. Hubungan pihak berelasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi ini tidak bersifat sementara karena pihak berelasi adalah anggota dari kelompok usaha yang sama sejak pihak berelasi berdiri.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

The Company

Based on Share Transfer Agreement dated December 4, 2017, the Company sold and divert its share in CBN (Subsidiary) to PT Gunung Bale (entity under common control) as much as 14,998 shares or equivalent to Rp 14,998,000,000 with agreed price for the transaction is Rp 14,998,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in CBN became 0.01%. The related party relationship between parties conducting this transaction is not temporary.

Total assets	15.000.000.000
Total liabilities	-
Net book assets value of CBN at the time of sales	15.000.000.000
<i>Book value of CBN's net assets with 99% share ownership</i>	14.998.000.000
<i>The amount of cash received for 99% share ownership</i>	14.998.000.000
Difference in cash received with the carrying amount arising from business combination of entities under common control	-

Based on Share Transfer Agreement dated December 14, 2017, the Company acquired 380,380,000 shares of SKI (Subsidiary) from PT Sejahtera Investama Indah (SII) (entity under common control) or equivalent to Rp 95,095,000,000 with agreed price for the transaction is Rp 171,800,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in SKI is 95%. The related party relationship between parties conducting this transaction is not temporary due to related party are members of the same group since related parties established.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Group (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date	
Jumlah aset	207.649.355.719	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	82.222.847.906	<i>Total liabilities</i>
Jumlah nilai aset bersih SKI saat pembelian	125.426.507.813	<i>Net book assets value of SKI at the time of purchase</i>
Nilai buku aset bersih SKI dengan kepemilikan saham sebesar 95%	119.155.182.422	<i>Book value of SKI's net assets with 95% share ownership</i>
Jumlah kas yang dibayarkan untuk kepemilikan saham sebesar 95%	171.800.000.000	<i>The amount of cash payment for 95% share ownership</i>
Selisih kas yang dibayarkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	52.644.817.578	<i>Difference in cash payment with the carrying amount arising from business combination of entities under common control</i>

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 29 November 2017, Perusahaan menjual dan mengalihkan kepemilikan saham di HSM (Entitas Anak tidak langsung) kepada PT Gunung Bale (entitas dibawah kendali yang sama) sebanyak 4.499 lembar saham atau setara dengan Rp 4.499.000.000 dengan harga yang disepakati atas transaksi ini adalah sebesar Rp 4.422.517.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan saham Perusahaan di HSM menjadi 0,01%. Hubungan pihak berelasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi ini tidak bersifat sementara karena pihak berelasi adalah anggota dari kelompok usaha yang sama sejak pihak berelasi berdiri.

Based on Share Transfer Agreement dated November 29, 2017, the Company sold and divert its share in HSM (indirect Subsidiary) to PT Gunung Bale (entity under common control) as much as 4,499 shares or equivalent to Rp 4,499,000,000 with agreed price for the transaction is Rp 4,422,517,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in HSM became 0.01%. The related party relationship between parties conducting this transaction is not temporary due to related party are members of the same group since related parties established.

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date	
Jumlah aset	11.641.794.743	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	290.854.787	<i>Total liabilities</i>
Jumlah nilai aset bersih HSM saat penjualan	11.350.939.956	<i>Net book assets value of HSM at the time of sales</i>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Group (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date
Nilai buku aset bersih HSM dengan kepemilikan saham sebesar 44,99%	5.106.804.387
Jumlah kas yang diterima untuk kepemilikan saham sebesar 44,99%	4.422.517.000
Selisih kas yang diterima dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	684.287.387

PT Molindo Inti Gas (MIG)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 29 November 2017, MIG menjual dan mengalihkan kepemilikan saham di HSM (Entitas Anak) kepada PT Gunung Bale (entitas dibawah kendali yang sama) sebanyak 5.500 lembar saham atau setara dengan Rp 5.500.000.000. Harga yang disepakati atas transaksi ini adalah sebesar Rp 5.406.500.000. Atas transaksi tersebut, MIG tidak lagi mempunyai kepemilikan atas saham di HSM. Hubungan pihak berelasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi ini tidak bersifat sementara karena pihak berelasi adalah anggota dari kelompok usaha yang sama sejak pihak berelasi berdiri.

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date
Jumlah aset	11.641.794.743
Jumlah liabilitas	290.854.787
Jumlah nilai aset bersih HSM saat penjualan	11.350.939.956
Nilai buku aset bersih HSM dengan kepemilikan saham sebesar 55%	6.243.000.475
Jumlah kas yang diterima untuk kepemilikan saham sebesar 55%	5.406.500.000
Selisih kas yang diterima dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	836.500.475

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (continued)

	Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date	
Book value of HSM's net assets with 44.99% share ownership	5.106.804.387	
The amount of cash received for 44.99% share ownership	4.422.517.000	
Difference in cash received with the carrying amount arising from business combination of entities under common control	684.287.387	

PT Molindo Inti Gas (MIG)

Based on Share Transfer Agreement dated November 29, 2017, MIG sold and divert its share in HSM (Subsidiary) to PT Gunung Bale (entity under common control) as much as 5,500 shares or equivalent to Rp 5,500,000,000. The agreed price for the transaction is Rp 5,406,500,000. Due to this transaction, MIG has no longer share ownership in HSM. The related party relationship between parties conducting this transaction is not temporary due to related party are members of the same group since related parties established.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disetujui oleh Dewan Direksi pada tanggal 14 Agustus 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared and authorized by the Board of Directors on August 14, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and regulation of Capital Market's regulator.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Amendment 2015), "Financial Statements Presentation".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Selama tahun 2017, DSAK mengeluarkan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan amandemen. PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Amandemen dan Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Penerapan atas PSAK dan ISAK tersebut diatas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas PSAK yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif paling tidak sampai dengan 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

During 2017, DSAK issued new, improved and amendment of statement and interpretation. PSAK and ISAK that effectively applied since January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Financial Statements Presentation"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefit"
- PSAK No. 60 (Amendment and Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts from Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The adoption of the PSAK and ISAK above did not result in substansial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Amendment and annual improvement of PSAK which have been published but not yet effective at least until January 1, 2018, are as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Amandemen dan Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK dan ISAK yang disahkan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan penyesuaian atas PSAK dan ISAK tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Konsolidasi

Laporan keuangan interim Grup mengkonsolidasi seluruh laporan keuangan perusahaan induk dan seluruh entitas anak per 31 Maret 2018. Entitas anak memiliki tanggal laporan interim 31 Maret.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

- PSAK No. 2 (Amendment 2016), "Cash Flows"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017), "Investment Properties"
- PSAK No. 15 (Amendment and Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK and ISAK issued during 2017 are as follows:

- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

At the date of the release of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs and ISAKs to its consolidated financial statements.

b. Consolidation

The Group's interim financial statements consolidate those of the parent company and its subsidiaries as of March 31, 2018. The subsidiaries have an interim reporting date of March 31.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo antara grup perusahaan dieliminasi pada konsolidasi termasuk laba rugi yang belum direalisasi antara grup perusahaan. Dimana kerugian yang belum direalisasi pada aset intra-grup dibalik pada saat konsolidasi, aset yang mendasari juga dilakukan pengujian penurunan nilai dari perspektif Grup. Jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan entitas anak telah disesuaikan jika dibutuhkan untuk meyakinkan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas anak yang diperoleh atau dilepaskan selama tahun berjalan diakui saat tanggal efektif akuisisi, atau sampai dengan tanggal efektif penjualan, sesuai dengan yang dapat diterapkan.

Grup mengantribusikan pendapatan atau rugi komprehensif entitas anak antara pemilik induk perusahaan dan kepentingan nonpengendali berdasarkan kepemilikan masing-masing.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "tambahan modal disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

All transactions and balances between group companies are eliminated on consolidation, including unrealized gain/loss on transactions between group companies. Where unrealized loss on intra-group assets sales are reversed on consolidation, the underlying asset is also tested for impairment from a group perspective. Amounts reported in the financial statements of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Profit and loss and other comprehensive income of subsidiaries acquired or disposed during the year are recognized from the effective date of acquisition, or up to the effective date of disposal, as applicable.

The Group attributes total comprehensive income or loss subsidiary between the owners of the parent and the non-controlling interest based on their respective ownership interest.

c. Under common control business combination

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the group as a whole or the individual entity within the groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control are recognized in equity under "additional paid-in capital".

For the entity that release the business, the difference between the consideration received and the carrying amount of disposed businesses are also recognized in "additional paid-in capital".

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran ke kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan selisih kurs".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Under common control business
combination (continued)**

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements, who joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

**d. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "gain/loss on foreign exchange".

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Dolar AS	13.756	13.548	13.436	13.795	US Dollar
Dolar Singapura	10.487	10.134	9.298	9.751	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.528	10.557	9.724	10.064	Australian Dollar
Yen Jepang	129	118	121	115	Japanese Yen
Euro	16.954	16.174	14.162	15.070	Euro
Rupiah India	212	211	197	-	India Rupee

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas atas entitas lain.

(1) Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual, serta (iv) investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The closing exchange rates used as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Dolar AS	13.756	13.548	13.436	13.795	US Dollar
Dolar Singapura	10.487	10.134	9.298	9.751	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.528	10.557	9.724	10.064	Australian Dollar
Yen Jepang	129	118	121	115	Japanese Yen
Euro	16.954	16.174	14.162	15.070	Euro
Rupiah India	212	211	197	-	India Rupee

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(1) Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets, and (iv) held to maturity investment. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group classifies its financial assets in loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Loans and receivables are included in current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period, and are included as non-current assets.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang individual yang signifikan dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai pada saat telah melewati jatuh tempo atau pada saat ditemukannya bukti objektif bahwa pihak lawan gagal bayar. Piutang yang tidak dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai secara individual ditelaah untuk dilakukan penurunan nilai secara kelompok.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau beberapa peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Classification (continued)

Loans and receivables of the Group consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position. Individually significant receivables are considered impaired for when they are past due or when other objective evidence is received that a specific counterparty will default. Receivables that are not considered to be individually impaired are reviewed for impairment in groups.

Impairment of financial assets

Financial assets or group of financial assets are impaired and loss on impairment occurred only when there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the financial asset (adverse events) and such adverse events (or events) have an impact on the estimated future cash flows or group of financial assets which could be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori, yaitu liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized if the contractual rights to receive cash flows from the financial assets expire or when the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets have been transferred (if substantially all risks and rewards are not transferred, the Group conducts an evaluation to ensure that continuing involvement on the control still does not prevent derecognition).

(2) Financial liabilities and equity instruments

Classification

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The Group classifies its financial liabilities into two categories, measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(2) Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, utang pemegang saham dan utang sewa pembiayaan.

Utang usaha dan lain-lain, utang pemegang saham, utang bank dan biaya yang masih harus dibayar dicatat sebesar nilai wajar atas imbalan yang dibayar di masa yang akan datang untuk barang dan jasa yang sudah diterima atau belum ditagih ke Grup.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**(2) Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Classification (continued)

As at March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of trade and other payables, accrued expenses, bank loan, due to shareholders and finance lease liabilities.

Trade and other payables, due to shareholders, bank loan and accrued expenses are stated at the fair value of benefit paid in the future for goods and services that has been received or not billed to the Group.

Subsequent measurement

After initial recognition, the Group shall measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group shall remove financial liabilities from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Termasuk juga investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment.

The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Related parties transactions

The Group has transactions with related parties, as defined on PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties is based on the terms accepted by both parties, which may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use. Also includes liquid investments, short-term, and can be transfer into determinable amount of cash in short period and did not have significant risk of change in value.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

j. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap pada awalnya diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Biaya perawatan sehari-hari aset tetap tidak diakui sebagai bagian dari aset tetap. Biaya tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Finished goods cost include raw material, direct labor, direct overhead and production overhead costs (based on normal operation). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

i. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over their useful lives.

j. Fixed assets

Initially, the cost of an item of fixed assets shall be recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price, any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of the day-to-day services of fixed assets does not recognize in the carrying amount of an item of fixed assets. These costs are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing part of such an item when that cost is incurred if the recognition criteria are met. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognized in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh aset tetap dalam kelas yang sama.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Metode biaya

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Grup menggunakan metode biaya untuk tanah, perabotan dan peralatan kantor serta alat pengangkutan.

Metode revaluasi

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pada model revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Group shall choose either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of assets.

Construction in progress is stated in the fixed assets and are stated at cost. The accumulated costs of the construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when the asset is completed and ready for their intended use.

Cost model

After recognition as an asset, an item of fixed assets shall be carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The Group uses cost model for land, furnitures and office equipment and transportation vehicles.

Revaluation model

After recognition as an asset, an item of fixed assets whose fair value can be measured reliably shall be carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

On revaluation model, if an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi. Akan tetapi, penurunan nilai tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasi tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Grup menggunakan model revaluasi untuk bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik.

Penyusutan

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan metode saldo menurun ganda. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and building improvement</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	<i>Machineries and factory equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	<i>Furnitures and office equipment</i>
Peralatan penunjang	4	<i>Supporting equipment</i>
Alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation vehicle</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in consolidated profit or loss. However, the decrease shall be recognized in consolidated other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect to that asset. The decrease recognized in consolidated other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The Group uses revaluation model for buildings and building improvement and machineries and factory equipment.

Depreciation

Buildings and building improvement is depreciated using straight line method while other fixed assets are depreciated using double declining method. Depreciation starts when the asset is commissioned or ready for use, based on estimated useful lives as follows:

<i>Buildings and building improvement</i>
<i>Machineries and factory equipment</i>
<i>Furnitures and office equipment</i>
<i>Supporting equipment</i>
<i>Transportation vehicle</i>

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee/penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke operasi pada saat terjadi; pengeluaran yang dapat memperpanjang umur manfaat atau dapat meningkatkan keuntungan ekonomis di masa yang akan datang, seperti meningkatkan kapasitas dan kualitas output atau standar kinerja, nilainya dikapitalisasi. Ketika properti investasi dihentikan atau dilepaskan, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan terkait dihapus dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui di periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Derecognition

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Impairment

At each financial year, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively. Assets stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Investment property

Investment property are properties (land or building or part of building or both) which are (owned or held to earn rental income) for capital appreciation of for both.

Investment property is measured initially at cost. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful lives or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When investment property is retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 paragraf 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (pendekatan opsional), dimana aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup tidak melakukan pengukuran kembali. Grup mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun sesuai kebijakan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Tax amnesty assets and liabilities

The Group adopted PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK regulate the accounting treatment for tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") which effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides policy option on initial recognition of assets and liabilities arising from tax amnesty law which complies with the relevant SAK according to the characteristics of recognized assets and liabilities (PSAK No. 70 paragraph 06) or which complies to the definition regulated in paragraph 10 until 23 of the PSAK No. 70 (optional approach), whereby tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, if the Group did not remeasure. The Group recognized difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity. The difference can not be recognized either as realized profit or loss or reclassified to retained earnings. The decision made by the Group has to be consistent with all recognized tax amnesty assets and liabilities.

The tax amnesty assets measured at deemed cost based on Tax Amnesty Approval (SKPP). The tax amnesty liabilities measured at contractual liabilities of cash and cash equivalents to settle liabilities related to the acquisition of the tax amnesty assets.

The tax amnesty assets in the form of buildings is depreciated using straight line method with useful lives of 20 years in accordance with the Company's policies.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku tingkat bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima, tidak termasuk pajak penjualan dan pengurangan dari potongan dan diskon penjualan.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, exclude sales tax and deduction from discounts and sales discounts.

Sales of finished goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods has been significantly transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus, jika dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for financial and for tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat sebagian besar arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Aset individu atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

q. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang").

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of assets

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less cost of disposal and value in use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

q. Employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefit" to determine its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 ("the Law").

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related obligation.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dalam penghasilan komperhensif lainnya pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini lebih dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian hukum bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Lease

Leases that transfer substantially all the risks and benefit incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance lease charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are recorded in the statement of profit or loss other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no certainly by law that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pembayaran dividen

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ekuitas dicatat sebagai hutang dividen apabila dividen tersebut disetujui dalam rapat umum sebelum tanggal pelaporan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila tidak material.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Dividend payment

Dividend distributions payable to equity shareholders are recorded as dividend payables when the dividends have been approved in a general meeting prior to the reporting date.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Events After the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is not material.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.043.568.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga, seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

As of March 31, 2018, if the currency had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit after income tax for the period would have been higher/lower by Rp 4,043,568.

Price risk

Price risk is a fluctuation risk of financial instrument as an effect of changes in the market risk, despite whether the changes was due to specific factors from individual instrument or the issuer or factors which affect all instruments traded in the market.

The Group exposed to the price risk, mainly due to purchase of molasses which is the main material. The molasses price is affected by several factors, such as demand and supply. The price risk effect resulted in the increase in the production cost. The effect to the financial instrument is fund readiness for purchase of the materials.

Interest rate risk

The Group's exposures to interest rate risk relate primarily to their borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities, such as bank loan. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 10% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 420.594.266.

Pada tanggal 31 Maret 2018, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar AS meningkat/menurun sebesar 10% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 30.623.194.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As of March 31, 2018, if interest rates on Rupiah denominated borrowings had been 10% higher/lower with all other variables held constant, profit after income tax for the year would have been higher/lower by Rp 420,594,266.

As of March 31, 2018, if interest rates on US Dollar denominated borrowings at that date had been 10% higher/lower with all other variables held constant, profit after income tax for the year would have been lower/higher by Rp 30,623,194.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimize the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There were no historical defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Paparan maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk is equal the carrying value of each financial asset on the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Kas dan setara kas	167.007.495.141	164.056.207.580	190.317.403.203	229.012.323.559	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	5.000.000.000	7.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha	180.235.054.128	165.554.335.954	168.590.481.889	127.668.794.878	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.123.318.058	1.722.438.723	3.968.209.661	7.981.677.360	Other receivables
Jumlah	348.365.867.327	331.332.982.257	367.876.094.753	371.662.795.797	Total

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Liquidity risk is a risk that the Group might be unable to meet its obligation.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman, dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following table shows the maturity analyses of the Group's financial liabilities which classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Maret/March 31, 2018

Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	23.332.673.439	-	Trade payables
Utang lain-lain	48.727.988.480	2.940.000.000	Other payables
Biaya masih harus dibayar	7.924.497.534	-	Accrued expenses
Utang bank	252.816.217.516	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	405.054.564	-	Finance lease
Jumlah	333.206.431.533	2.940.000.000	Total

31 Desember/December 31, 2017

Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	47.061.244.754	-	Trade payables
Utang lain-lain	44.528.169.067	4.397.828.000	Other payables
Biaya masih harus dibayar	15.731.003.464	-	Accrued expenses
Utang bank	271.016.169.850	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	567.255.011	15.510.600	Finance lease
Jumlah	378.903.842.146	4.413.338.600	Total

31 Desember/December 31, 2016

Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	110.655.337.332	-	Trade payables
Utang lain-lain	19.201.612.411	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.542.425.402	-	Accrued expenses
Utang bank	189.886.808.296	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	910.756.179	156.973.036	Finance lease
Jumlah	326.196.939.620	156.973.036	Total

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

Nilai arus kontraktual/Contractual cash flows amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	32.255.450.337	-	Trade payables
Utang lain-lain	7.199.979.065	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4.796.536.551	-	Accrued expenses
Utang bank	185.178.929.056	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	688.722.307	957.579.430	Finance lease
Jumlah	230.119.617.316	957.579.430	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main aim of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages the capital structure and made adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the ratio calculation are as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Jumlah liabilitas	410.394.993.484	449.318.780.930	364.418.026.049	261.844.744.436	Total liabilities
Dikurangi:					Less:
Kas dan setara kas	167.007.495.141	164.056.207.580	190.317.403.203	229.012.323.559	Cash and cash equivalent
Utang neto	243.387.498.343	285.262.573.350	174.100.622.846	32.832.420.877	Net debt
Jumlah ekuitas	1.055.567.300.004	1.068.297.894.703	1.155.228.535.279	921.583.843.645	Total equity
Rasio utang terhadap modal	23,06	26,70	15,07	3,56	Debt to equity ratio

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan atas aset tetap dan properti investasi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (kecuali bangunan dan prasarana dengan metode garis lurus) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Recoverable amount of fixed assets and investment properties

The recoverable amount of fixed assets and investment properties is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining basis (except building and building improvement with straight line method) over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimation of pension cost and employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

5. KAS DAN SETARA KAS

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimation of pension cost and employee benefits
(continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Kas	806.511.212	895.457.591	981.771.361	1.040.413.696	Cash on hand
Bank					Cash in banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	43.955.343.329	65.994.331.094	74.255.846.993	26.831.523.297	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.988.850.184	2.228.354.817	672.980.380	839.116.177	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.391.827.299	12.178.946.526	7.431.919.664	485.475.223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.137.319.598	4.262.075.712	5.727.558.031	1.739.641.161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.497.217.425	299.929.859	8.407.114.664	1.316.711.942	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	530.750.067	538.970.268	581.381.210	633.367.441	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	314.974.578	314.446.952	312.312.644	211.249.127	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	276.003.175	341.353.906	631.077.163	1.016.054.786	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.316.080	10.913.020	39.622.544	PT Bank OCBC NISP Tbk
	98.092.285.655	86.159.725.214	98.031.103.769	33.112.761.698	
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.758.946.650	29.289.209.716	3.140.251.440	13.038.981.165	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.240.120.937	2.267.680.904	3.286.267.036	6.551.078.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	989.805.686	7.927.095.208	484.350.333	6.009.302.166	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	148.847.852	627.913.853	4.608.103.759	4.853.048.121	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	-	-	-	2.136.840.534	Standard Chartered Bank
	42.137.721.125	40.111.899.681	11.518.972.568	32.589.250.981	
Sub-jumlah	140.230.006.780	126.271.624.895	109.550.076.337	65.702.012.679	Sub-total
Deposito berjangka					Time deposit
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.250.000.000	30.250.000.000	39.500.000.000	36.300.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.720.977.149	6.639.125.094	11.285.555.505	20.796.729.218	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	13.000.000.000	30.028.767.123	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	9.000.000.000	30.729.118.875	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	5.000.000.000	10.117.328.354	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT OSO Securities	-	-	2.000.000.000	1.000.000.000	PT OSO Securities
PT Bank Mega Tbk	-	-	-	33.297.953.614	PT Bank Mega Tbk
	25.970.977.149	36.889.125.094	79.785.555.505	162.269.897.184	Sub-total
Sub-jumlah	25.970.977.149	36.889.125.094	79.785.555.505	162.269.897.184	Sub-total
Jumlah	167.007.495.141	164.056.207.580	190.317.403.203	229.012.323.559	Total

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,			Time deposit Interest rate (per annum)
		2017	2016	2015	
Deposito berjangka					
Suku bunga (per tahun)	6%	6%-7%	8%-11,76%	7%-13,25%	

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

The annual interest rate of time deposits are as follows:

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	PT Indosurya Inti Finance Total
		2017	2016		
PT Indosurya Inti Finance	-	-	5.000.000.000	7.000.000.000	
Jumlah	-	-	5.000.000.000	7.000.000.000	

Investasi jangka pendek pada tahun 2016 adalah investasi Perusahaan pada PT Indosurya Inti Finance sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000, jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga 11,50% - 11,75% per tahun dan masing-masing jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2017 dan 13 November 2017.

Short term investment in 2016 is the Company's investment in PT Indosurya Inti Finance amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, tenor 1 year with interest rate of 11.50% - 11.75% per annum and due on August 12, 2017 and November 13, 2017, respectively.

Investasi jangka pendek pada tahun 2015 adalah investasi Perusahaan pada PT Indosurya Inti Finance sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000, jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga 12,25% - 13,25% per tahun dan masing-masing jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2016, 3 September 2016 dan 13 November 2016.

Short term investment in 2015 is the Company's investment in PT Indosurya Inti Finance amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 2,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, tenor 1 year with interest rate of 12.25% - 13.25% per annum and due on August 12, 2016, September 3, 2016 and November 13, 2016, respectively.

7. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	Related parties (Note 35a) Third parties: Tanduy Distiller Inc. PT Kino Indonesia Tbk PT Surya Pelita Industri
		2017	2016		
Pihak berelasi (Catatan 35a)	-	-	28.083.000	18.150.000	
Pihak ketiga:					
Tanduy Distiller Inc.	32.765.759.777	22.088.272.947	25.541.031.990	6.942.125.170	
PT Kino Indonesia Tbk	10.574.256.000	9.688.895.150	12.031.635.000	-	
PT Surya Pelita Industri	8.661.500.000	9.108.000.000	6.628.600.000	-	

7. TRADE RECEIVABLES

a. Trade receivables by customer are as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
PT Priskila Prima Makmur	8.511.250.000	8.071.250.000	5.920.640.000	6.039.000.000	PT Priskila Prima Makmur
PT Unza Vitalis	6.354.920.000	3.527.260.000	3.919.410.000	2.832.390.000	PT Unza Vitalis
PT Perindustrian Bapak Jenggot	4.625.793.600	5.319.600.000	4.101.680.000	3.625.600.000	PT Perindustrian Bapak Jenggot
PT Lion Wings	4.252.616.500	2.342.043.000	4.172.080.000	1.425.930.000	PT Lion Wings
Maria Theresia E	4.217.513.300	3.252.888.100	6.780.496.800	680.152.000	Maria Theresia E
PT Astidama Adhimukti	3.342.504.000	3.362.304.000	1.941.104.000	1.708.674.000	PT Astidama Adhimukti
PT Inti Celluloseutama Indonesia	3.183.180.000	3.183.180.000	3.603.600.000	-	PT Inti Celluloseutama Indonesia
PT Gudang Garam Tbk	2.645.285.500	3.550.277.500	2.295.700.000	1.331.165.000	PT Gudang Garam Tbk
CV Sarana Prima Utama	2.637.403.450	3.870.372.000	3.478.282.500	7.249.088.000	CV Sarana Prima Utama
PT Herlina Indah	2.581.150.000	1.358.500.000	1.379.400.000	900.900.000	PT Herlina Indah
PT Siegwark Indonesia	2.532.016.343	1.954.716.877	1.083.702.391	1.894.464.000	PT Siegwark Indonesia
PT Integrated Healthcare Indonesia	2.474.017.150	1.171.274.500	540.540.001	267.740.000	PT Integrated Healthcare Indonesia
PT Pim Pharma Ceuticals	2.431.000.000	1.438.580.000	2.037.420.000	1.354.695.000	PT Pim Pharma Ceuticals
PT Panjang Jiwo	2.389.447.500	3.055.596.500	1.855.771.500	2.417.415.000	PT Panjang Jiwo
PT Gunungmas Sentosa Raya	2.132.427.940	803.117.540	1.414.972.740	1.066.554.340	PT Gunungmas Sentosa Raya
PT Mustika Ratu	2.116.840.000	2.102.320.000	2.873.750.000	3.448.500.000	PT Mustika Ratu
PT Jayamas Medica Industri	2.062.500.000	937.750.000	815.210.000	890.120.000	PT Jayamas Medica Industri
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	1.995.342.250	929.427.950	1.349.243.500	460.945.925	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Malidas Sterilindo	1.861.574.000	930.787.000	418.000.000	940.500.000	PT Malidas Sterilindo
PT LF Beauty Manufacturing Indonesia	1.844.240.000	2.490.424.000	2.945.098.000	-	PT LF Beauty Manufacturing Indonesia
PT Sakata Inx Indonesia	1.716.000.000	1.452.000.000	1.089.000.000	990.000.000	PT Sakata Inx Indonesia
PT Sumber Sari Mekar P	1.699.500.000	1.450.240.000	950.345.000	407.407.000	PT Sumber Sari Mekar P
PT Ganesa Tirta Rahardja	1.606.528.000	1.692.592.000	734.553.600	614.196.000	PT Ganesa Tirta Rahardja
PT Griff Prima Abadi	1.548.800.000	795.520.000	938.713.600	614.460.000	PT Griff Prima Abadi
Williem Putra	1.521.991.900	1.688.791.500	1.773.442.000	2.254.254.175	Williem Putra
PT Savana Tirta Makmur	1.520.464.000	1.290.960.000	677.248.000	727.936.000	PT Savana Tirta Makmur
PT Petrokimia Gresik	1.437.240.000	148.595.000	113.000.000	565.000.000	PT Petrokimia Gresik
PT Cedefindo	1.419.000.000	1.121.010.000	1.075.250.000	871.200.000	PT Cedefindo
PT Foseco Indonesia	1.366.200.000	2.024.000.000	1.155.000.000	415.800.000	PT Foseco Indonesia
PT PZ Cussons Indonesia	1.252.056.000	1.461.976.480	1.515.621.000	2.516.096.000	PT PZ Cussons Indonesia
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	1.227.438.872	1.690.101.908	2.886.957.392	718.327.280	PT Hanjaya Mandala Sampoerna
PT Coca Cola Bottling Indonesia	1.199.193.105	1.722.010.075	2.733.643.935	2.415.405.580	PT Coca Cola Bottling Indonesia
PT Ikapharmindo Putramas	1.120.680.000	998.580.000	580.250.000	219.802.000	PT Ikapharmindo Putramas
PT Haldin Pacific Semesta	1.092.960.000	417.120.000	510.400.000	119.328.000	PT Haldin Pacific Semesta
PT Multi Indomandiri	1.082.400.000	1.420.650.000	1.621.400.000	823.020.000	PT Multi Indomandiri
Lainnya (dibawah Rp 1 Milyar)	43.232.064.941	51.643.351.927	53.080.205.940	67.902.454.408	Others (below Rp 1 Billion)
	<u>180.235.054.128</u>	<u>165.554.335.954</u>	<u>168.562.398.889</u>	<u>127.650.644.878</u>	
Jumlah	<u>180.235.054.128</u>	<u>165.554.335.954</u>	<u>168.590.481.889</u>	<u>127.668.794.878</u>	Total

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables by customer are as follows: (continued)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	Rupiah US Dollar
		2017	2016		
Rupiah	147.215.560.971	143.208.176.827	142.044.974.539	118.802.929.368	
Dolar AS	33.019.493.157	22.346.159.127	26.545.507.350	8.865.865.510	
Jumlah	180.235.054.128	165.554.335.954	168.590.481.889	127.668.794.878	Total

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. Trade receivables by currency are as follows:

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	1 – 30 days 31 – 60 days 61 – 90 days Over 90 days
		2017	2016		
1 – 30 hari	107.014.062.626	32.506.461.658	39.856.925.574	27.410.705.492	1 – 30 days
31 – 60 hari	33.796.521.673	83.298.415.425	70.888.492.024	62.634.329.541	31 – 60 days
61 – 90 hari	16.873.751.570	32.406.855.230	32.876.461.513	19.415.817.244	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	22.550.718.259	17.342.603.641	24.968.602.778	18.207.942.601	Over 90 days
Jumlah	180.235.054.128	165.554.335.954	168.590.481.889	127.668.794.878	Total

- c. Trade receivables by age category (days) are as follows:

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 90 hari. Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, piutang usaha sebesar Rp 22.550.718.259, Rp 17.342.603.641, Rp 24.968.602.778 dan Rp 18.207.942.601 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan tidak ada pelanggan yang memiliki sejarah gagal bayar.

The average credit period on sales of goods and services for the entire businesses of the Group are not more than 90 days. As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, trade receivables amounting to Rp 22,550,718,259 Rp 17,342,603,641, Rp 24,968,602,778 and Rp 18,207,942,601, respectively, were past due but not impaired. This relates to customers with no history of default.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of trade receivable accounts at the end of the year, the management believes that all receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Bahan baku	164.123.603.555	265.794.653.994	310.388.674.877	266.338.687.039	Raw material
Barang jadi	53.236.660.637	62.633.595.397	58.459.253.417	38.363.706.363	Finished goods
Suku cadang	4.874.281.542	4.097.898.310	8.774.722.709	4.956.205.658	Spare parts
Bahan bakar dan penolong	3.857.860.545	4.120.156.475	5.737.624.714	5.008.222.774	Fuel and supporting material
Barang dalam proses	1.680.571.316	1.666.379.791	2.003.093.466	2.019.691.315	Goods in process
Lainnya	1.202.028.604	1.373.969.670	1.391.736.573	1.853.503.988	Others
Jumlah	228.975.006.199	339.686.653.637	386.755.105.756	318.540.017.137	Total

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi netonya.

Persediaan yang diakui sebagai beban pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 101.614.346.541, Rp 443.725.931.471, Rp 445.316.658.169 dan Rp 318.502.817.362.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 284.190.048.359, Rp 282.137.958.801, Rp 120.875.000.000 dan Rp 102.332.400.000 untuk tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

8. INVENTORIES

The Group did not provide allowance for inventory written down as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

Inventories recognized as expense in the three-month periods ended March 31, 2018 and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp 101,614,346,541, Rp 443,725,931,471, Rp 445,316,658,169 and Rp 318,502,817,362.

The inventories were covered by insurance against all risks with total coverage of Rp 284,190,048,359, Rp 282,137,958,801, Rp 120,875,000,000 and Rp 102,332,400,000 for the year 2018, 2017, 2016 and 2015, respectively.

Inventories were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

9. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Bahan baku	195.311.844.977	158.738.866.559	132.596.568.510	138.635.083.664	Raw materials
Suku cadang	22.837.840.053	18.516.918.984	185.665.275	200.070.862	Spare parts
Aset tetap	576.889.213	290.806.694	14.103.255.790	1.173.500.000	Fixed assets
Ethanol	-	-	916.900.000	-	Ethanol
Uang muka jaminan drum	-	-	25.065.500	25.065.500	Drum guarantee deposit
Lainnya	906.412.415	-	-	-	Others
Jumlah	219.632.986.658	177.546.592.237	147.827.455.075	140.033.720.026	Total

9. ADVANCE PAYMENTS

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Metode biaya perolehan					Cost method
PT Gunung Bale	1.000.000	1.000.000	-	-	PT Gunung Bale
PT Hasta Surya Mandiri	1.000.000	1.000.000	-	-	PT Hasta Surya Mandiri
Jumlah	2.000.000	2.000.000	-	-	Total

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2018

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	59.306.439.636	110.584.033	-	-	59.417.023.669	Land
Bangunan dan prasarana	132.046.159.404	212.500.000	-	3.089.240.000	135.347.899.404	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	282.324.392.161	1.403.843.524	-	114.308.000	283.842.543.685	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	10.247.489.793	350.075.000	(313.440.000)	-	10.284.124.793	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.775.059.543	572.473.996	(52.992.447)	-	19.294.541.092	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	27.273.289.532	413.166.364	(370.773.000)	1.367.759.493	28.683.442.389	Transportation vehicle
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	5.158.765.531	984.470.000	-	(3.089.240.000)	3.053.995.531	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	165.957.025.104	15.079.388.658	-	(1.482.067.493)	179.554.346.269	Machineries and factory equipment
	701.088.620.704	19.126.501.575	(737.205.447)	-	719.477.916.832	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	13.875.017.746	1.678.498.458	-	-	15.553.516.204	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	65.069.106.483	7.253.336.506	-	-	72.322.442.989	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	6.218.299.569	320.920.642	(235.443.126)	-	6.303.777.085	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	15.903.520.164	424.504.925	(39.854.322)	-	16.288.170.767	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	18.481.136.669	651.328.582	(340.894.367)	-	18.791.570.884	Transportation vehicle
	119.547.080.631	10.328.589.113	(616.191.815)	-	129.259.477.929	
Nilai tercatat bersih	581.541.540.073				590.218.438.903	Net carrying amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih penilaian kembali/ Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan entitas anak/Disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	58.433.739.636	-	872.700.000	-	-	-	59.306.439.636	Land
Bangunan dan prasarana	127.745.376.493	454.616.280	2.929.106.815	-	1.812.810.500	(895.750.684)	132.046.159.404	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	260.166.464.895	-	1.716.391.709	(465.400.000)	22.489.701.226	(1.582.765.669)	282.324.392.161	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	10.213.689.638	-	1.080.027.924	(1.046.227.769)	-	-	10.247.489.793	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.397.901.784	-	1.935.264.562	(327.720.700)	-	(230.386.103)	18.775.059.543	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	37.870.316.906	-	1.804.116.544	(2.370.643.091)	-	(10.030.500.827)	27.273.289.532	Transportation vehicle
Aset Tetap Dalam Pembangunan								Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	4.128.799.031	-	2.612.500.000	-	(1.582.533.500)	-	5.158.765.531	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	120.043.027.502	-	68.633.975.828	-	(22.719.978.226)	-	165.957.025.104	Machineries and factory equipment
	635.999.315.885	454.616.280	81.584.083.382	(4.209.991.560)	-	(12.739.403.283)	701.088.620.704	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	12.314.968.773	(4.678.025.131)	6.403.454.933	-	-	(165.380.829)	13.875.017.746	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	35.913.651.165	-	30.337.988.388	(99.610.755)	-	(1.082.922.315)	65.069.106.483	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	5.927.979.522	-	974.110.063	(683.790.016)	-	-	6.218.299.569	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	14.700.290.355	-	1.707.762.456	(235.224.990)	-	(269.307.657)	15.903.520.164	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	26.992.241.723	-	2.747.572.349	(2.219.902.389)	-	(9.038.775.014)	18.481.136.669	Transportation vehicle
	95.849.131.538	(4.678.025.131)	42.170.888.189	(3.238.528.150)	-	(10.556.385.815)	119.547.080.631	
Nilai tercatat bersih	540.150.184.347						581.541.540.073	Net carrying amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Selisih penilaian kembali/ <i>Revaluation</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	43.611.048.251	-	14.933.275.418	(110.584.033)	-	58.433.739.636	Land
Bangunan dan prasarana	64.092.766.870	52.604.192.900	5.378.652.289	-	5.669.764.434	127.745.376.493	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	256.784.169.041	(6.791.157.769)	6.102.922.049	(10.125.000)	4.080.656.574	260.166.464.895	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	13.855.813.473	-	1.459.290.000	(5.101.413.835)	-	10.213.689.638	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	15.768.685.586	-	1.838.064.392	(208.848.194)	-	17.397.901.784	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	30.531.375.649	-	6.982.519.819	(29.351.290)	385.772.728	37.870.316.906	Transportation vehicle
Aset Tetap Dalam Pembangunan							Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	6.404.923.440	-	1.446.751.500	-	(3.722.875.909)	4.128.799.031	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	98.113.262.832	-	27.778.764.315	-	(5.848.999.645)	120.043.027.502	Machineries and factory equipment
Alat pengangkutan	564.318.182	-	-	-	(564.318.182)	-	Transportation vehicle
	529.726.363.324	45.813.035.131	65.920.239.782	(5.460.322.352)	-	635.999.315.885	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	20.615.440.872	(14.534.646.493)	6.234.174.394	-	-	12.314.968.773	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	160.059.398.312	(155.619.737.688)	31.414.283.573	(422.302)	60.129.270	35.913.651.165	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	7.289.959.502	-	2.217.550.895	(3.579.530.875)	-	5.927.979.522	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	13.464.395.327	-	1.427.746.100	(93.717.606)	(98.133.466)	14.700.290.355	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	22.448.070.115	-	4.535.518.702	(29.351.290)	38.004.196	26.992.241.723	Transportation vehicle
	223.877.264.128	(170.154.384.181)	45.829.273.664	(3.703.022.073)	-	95.849.131.538	
Nilai tercatat bersih	305.849.099.196					540.150.184.347	Net carrying amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Efek restrukturisasi entitas induk/ <i>Effect of parent entity restructurisation</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	36.401.433.737	7.209.614.514	-	-	-	43.611.048.251	Land
Bangunan dan prasarana	55.544.762.576	7.247.888.720	535.281.064	-	764.834.510	64.092.766.870	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	238.576.760.149	4.324.275.600	2.478.885.067	(5.939.119.545)	17.343.367.770	256.784.169.041	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	13.898.015.954	-	2.927.154.546	(2.969.357.027)	-	13.855.813.473	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	8.625.727.527	6.061.361.467	1.229.666.945	(148.070.353)	-	15.768.685.586	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	21.373.879.951	6.522.584.008	4.287.801.385	(1.652.889.695)	-	30.531.375.649	Transportation vehicle
Aset Tetap Dalam Pembangunan							Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	-	6.404.923.440	-	-	-	6.404.923.440	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	93.736.817.311	-	22.557.686.287	(73.038.486)	(18.108.202.280)	98.113.262.832	Machineries and factory equipment
Alat pengangkutan	-	-	564.318.182	-	-	564.318.182	Transportation vehicle
	468.157.397.205	37.770.647.749	34.580.793.476	(10.782.475.106)	-	529.726.363.324	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	13.872.363.639	3.643.749.510	3.099.327.723	-	-	20.615.440.872	Buildings and building improvement
Mesin dan peralatan pabrik	131.516.479.002	3.153.958.614	28.005.547.787	(2.616.587.091)	-	160.059.398.312	Machineries and factory equipment
Peralatan penunjang	8.275.655.784	-	1.898.763.118	(2.884.459.400)	-	7.289.959.502	Supporting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	7.560.970.029	4.488.968.608	1.508.227.934	(93.771.244)	-	13.464.395.327	Furnitures and office equipment
Alat pengangkutan	15.760.969.277	4.264.193.553	3.860.176.527	(1.437.269.242)	-	22.448.070.115	Transportation vehicle
	176.986.437.731	15.550.870.285	38.372.043.089	(7.032.086.977)	-	223.877.264.128	
Nilai tercatat bersih	291.170.959.474					305.849.099.196	Net carrying amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dialokasikan ke:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Beban pokok penjualan	6.912.353.863	6.222.834.587	29.798.358.161	33.720.516.188	28.841.032.112	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 29)	1.645.584.361	1.331.182.941	5.627.208.389	6.434.942.260	4.775.980.306	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi	1.770.650.889	1.606.126.867	6.745.321.639	5.673.815.216	4.755.030.671	General and administration expenses
Jumlah	10.328.589.113	9.160.144.395	42.170.888.189	45.829.273.664	38.372.043.089	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 10.206.357.008, Rp 9.880.485.372, Rp 8.677.329.751 dan Rp 9.725.245.107, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2018, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	182.608.341.800	Januari/January 2019	Buildings and building improvement

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 are allocated to:

As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 10,206,357,008, Rp 9,880,485,372, Rp 8,677,329,751 and Rp 9,725,245,107, which mainly consist of buildings and building improvement and machineries and factory equipment.

As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and are not classified as assets available for sale.

As of March 31, 2018, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

Deductions in fixed assets represent the sales of fixed assets with details as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.187.282.181	179.345.449	1.535.927.099	3.916.432.746	4.355.377.282	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat neto	(121.013.632)	(91.305.974)	(971.463.410)	(1.757.300.279)	(3.750.388.129)	Net carrying value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	1.066.268.549	88.039.475	564.463.689	2.159.132.467	604.989.153	Gain (loss) on sales of fixed assets

Tanah diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir tahun 2040. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land is held under renewable Building Right Titles ("HGB") certificate which will expire in 2040. Referencing to historical practices, the Group believe that they can renew the HGBs.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian untuk nilai wajar atas bangunan dan prasarana yang dimiliki oleh SKI telah dilakukan melalui estimasi manajemen dan melalui laporan dari KJPP Karmanto dan Rekan, penilai independen, melalui laporannya tertanggal 28 Februari 2017. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Tanggal 1 Januari 2017, bangunan dan prasarana disajikan sebesar nilai revaluasi sesuai dengan nilai wajar pada laporan penilai independen.

Penilaian untuk nilai wajar atas bangunan dan mesin dan peralatan pabrik yang dimiliki oleh MRI telah dilakukan oleh KJPP Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, melalui laporannya tertanggal 11 Januari 2016.

Penilaian untuk nilai wajar atas bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik yang dimiliki oleh MIG telah dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan, penilai independen, melalui laporannya tertanggal 18 Juli 2016.

Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Tanggal 1 Januari 2016, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi sesuai dengan nilai wajar pada laporan penilai independen.

Rincian revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Valuation to determine the fair value of buildings and building improvement, owned by SKI has been done by management best estimate and through its report from KJPP Karmanto dan Rekan, an independent valuer, through its report dated February 28, 2017. The valuation was determined in accordance with Indonesia Valuation Standards (SPI), which is determined based on the latest transaction in reasonable terms.

The assessment methods used are market data approach and cost. As of January 1, 2017, buildings and building improvement are presented in revaluation amount appropriate with fair value as stated in the independent valuer report.

Valuation to determine the fair value of buildings and building improvement, and machineries and factory equipment owned by MRI has been done by KJPP Antonius Setiady dan Rekan, an independent valuer, through its report dated January 11, 2016.

Valuation to determine the fair value of buildings and building improvement, and machineries and factory equipment owned by MIG has been done by KJPP Toha Okky Heru dan Rekan, an independent valuer, through its report dated July 18, 2016.

The valuation was determined in accordance with Indonesia Valuation Standards (SPI), which is determined based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost. As of January 1, 2016, buildings and building improvement and machineries and factory equipment are presented in revaluation amount appropriate with fair value as stated in the independent valuer report.

The details of revaluation of fixed assets are as follows:

	2017			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation	Nilai pasar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Bangunan dan prasarana	10.490.058.589	15.622.700.000	5.132.641.409	Buildings and building improvement
Jumlah	10.490.058.589	15.622.700.000	5.132.641.409	Total

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2016			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation	Nilai pasar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Bangunan dan prasarana	36.327.246.608	103.466.086.000	67.138.839.392	<i>Buildings and building improvement</i>
Mesin dan peralatan pabrik	95.134.850.081	243.963.430.000	148.828.579.919	<i>Machinery and factory equipment</i>
Jumlah	131.462.096.689	347.429.516.000	215.967.419.311	Total

Surplus revaluasi tidak dapat didistribusikan ke pemegang saham.

Revaluation surplus can not be distributed to shareholders.

Pada tahun 2016, kenaikan dari revaluasi sebesar Rp 215.967.419.352 setelah pajak penghasilan sebesar Rp 5.755.232.350, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam bagian ekuitas "komponen ekuitas lain".

In 2016, revaluation surplus amounting to Rp 215,967,419,352 after income tax amounting to Rp 5,755,232,350, was recognized in other comprehensive income and presented in equity as "other component of equity".

Nilai pasar aset revaluasi masing-masing sebesar Rp 15.622.700.000 dan Rp 347.429.516.000 untuk tahun 2017 dan 2016, merupakan observasi harga jual dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Market values of the assets revalued amounting to Rp 15,622,700,000 and Rp 347,429,516,000 for the years 2017 and 2016, respectively, are an observation selling price from similar objects and included in the fair value measurement of level 2.

Bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik jika dicatat pada harga perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

Buildings and building improvement and machinery and factory equipment if recorded at historical cost are as follows:

	2017		
	Bangunan dan prasarana/ Building and building improvement		
Nilai perolehan	15.168.083.720		<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(4.678.025.131)		<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat bersih	10.490.058.589		Net carrying amount

	2016		
	Bangunan dan prasarana/ Buildings and building improvement	Mesin dan peralatan pabrik/ Machineries and factory equipment	
Nilai perolehan	50.861.883.101	250.754.587.769	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(14.534.636.493)	(155.619.737.688)	<i>Accumulated depreciaiton</i>
Nilai tercatat bersih	36.327.246.608	95.134.850.081	Net carrying amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.261.400 dan Rp 480.791.678.106 untuk periode tiga bulan 31 Maret 2018; US\$ 1.261.400 dan Rp 400.661.809.694 untuk tahun 2017; US\$ 1.191.000 dan Rp 352.862.627.170 untuk tahun 2016 serta US\$ 1.191.000 dan Rp 324.246.409.652 untuk tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset, pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

12. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, jumlah properti investasi berupa tanah sebesar Rp 2.432.085.000.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land, were covered by insurance against all risks with total coverage of US\$ 1,261,400 and Rp 480,791,678,106 for three-month periods March 31, 2018; US\$ 1,261,400 and Rp 400,661,809,694 for 2017; US\$ 1,191,000 and Rp 352,862,627,170 for 2016 and US\$ 1,191,000 and Rp 324,246,409,652 for 2015. Management believes this coverage value is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.

Certain fixed assets were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

Based on evaluation on each asset, at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015.

12. INVESTMENT PROPERTIES

As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, total investment property of land amounting to Rp 2,432,085,000, respectively.

13. TAX AMNESTY ASSETS

31 Maret /March 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	46.775.109.600	-	(768.257.700)	46.006.851.900	Land
Bangunan	454.860.000	-	-	454.860.000	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	102.307.000	-	-	102.307.000	Furnitures and office equipment
	47.332.276.600	-	(768.257.700)	46.564.018.900	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	30.324.000	5.685.750	-	36.009.750	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	42.627.917	7.459.890	-	50.087.807	Furnitures and office equipment
	72.951.917	13.145.640	-	86.097.557	
Nilai tercatat bersih	47.259.324.683			46.477.921.343	Net carrying amount

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

13. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

31 Desember /December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	46.059.094.200	716.015.400*)	-	46.775.109.600	Land
Bangunan	454.860.000	-	-	454.860.000	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	-	102.307.000	-	102.307.000	Furnitures and office equipment
	46.513.954.200	818.322.400	-	47.332.276.600	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	7.581.000	22.743.000	-	30.324.000	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	-	42.627.917	-	42.627.917	Furnitures and office equipment
	7.581.000	65.370.917	-	72.951.917	
Nilai tercatat bersih	46.506.373.200			47.259.324.683	Net carrying amount

31 Desember /December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	46.059.094.200	-	46.059.094.200	Land
Bangunan	-	454.860.000	-	454.860.000	Buildings
	-	46.513.954.200	-	46.513.954.200	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	7.581.000	-	7.581.000	Buildings
Nilai tercatat bersih	-			46.506.373.200	Net carrying amount

*) Penambahan aset tanah pengampunan pajak pada tahun 2017 berasal dari kapitalisasi biaya balik nama sertifikat tanah.

*) The addition tax amnesty assets of land arising from the capitalization of the cost of change ownership name of the land certificate.

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expenses are allocated to general and administrative expenses.

Pengurangan aset pengampunan pajak merupakan penjualan aset pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in tax amnesty assets represent the sales of tax amnesty assets with details as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Penerimaan dari penjualan aset pengampunan pajak	-	-	-	-	-	Proceeds from sales of tax amnesty assets
Nilai tercatat neto	(768.257.700)	-	-	-	-	Net carrying value
Laba (rugi) atas penjualan aset pengampunan pajak	(768.257.700)	-	-	-	-	Gain (loss) on sales of tax amnesty assets

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Pihak berelasi (Catatan 35c)	557.992.903	68.502.765	-	-	Related party (Note 35c)
Pihak ketiga	22.774.680.536	46.992.741.989	110.655.337.332	32.255.450.337	Third parties
Jumlah	23.332.673.439	47.061.244.754	110.655.337.332	32.255.450.337	Total

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Rupiah	17.711.637.994	41.952.825.170	105.626.361.952	32.255.450.337	Rupiah
Dolar AS	5.621.035.445	5.097.761.810	5.028.975.380	-	US Dollar
Euro	-	10.657.774	-	-	Euro
Jumlah	23.332.673.439	47.061.244.754	110.655.337.332	32.255.450.337	Total

- c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
1 – 30 hari	15.601.456.700	13.667.820.277	32.046.452.498	19.313.470.509	1 – 30 days
31 – 60 hari	6.235.677.840	25.639.200.222	28.865.264.550	9.393.485.528	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	1.495.538.899	7.754.224.255	49.743.620.284	3.548.494.300	Over 60 days
Jumlah	23.332.673.439	47.061.244.754	110.655.337.332	32.255.450.337	Total

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

- a. Trade payables by customer are as follows:

- b. Trade payables by currency are as follows:

- c. Trade payables by age category (days) are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Pihak ketiga					Third parties
Jasa pemeliharaan aset tetap	19.356.696.347	15.071.653.607	18.918.505.805	6.971.925.540	Fixed assets maintenance fee
Pembelian aset tetap	32.831.626.651	32.603.132.600	19.502.000	83.017.632	Fixed assets purchase
Lainnya	202.493.482	1.251.210.860	263.604.606	145.035.893	Others
Jumlah	52.390.816.480	48.925.997.067	19.201.612.411	7.199.979.065	Total

Jumlah utang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Other payables by age category (days) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
1 – 30 hari	45.578.718.725	20.434.917.324	12.048.693.571	3.474.655.328	1 – 30 days
31 – 60 hari	319.195.680	1.599.699.659	2.538.586.801	1.451.121.442	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	6.492.902.075	26.891.380.084	4.614.332.039	2.274.202.295	Over 60 days
Jumlah	52.390.816.480	48.925.997.067	19.201.612.411	7.199.979.065	Total

Pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015 seluruh utang lain-lain dalam mata uang rupiah.

In 2018, 2017, 2016 and 2015, all other payables are in Rupiah currency.

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 12.306.854.642, Rp 11.770.885.583, Rp 422.929.783 dan Rp 363.433.080 merupakan uang muka penjualan tetes pada pihak ketiga.

16. ADVANCE RECEIPT

Advance receipt as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp 12,306,854,642, Rp 11,770,885,583, Rp 422,929,783 and Rp 363,433,080 respectively, represents advance received from sales of molasses to third party.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.751.408.753	108.633.274.140	106.098.856.471	122.050.065.663	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.652.359.555	107.460.249.820	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.893.200.194	5.931.700.194	7.581.730.194	117.400.508	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2018 : US\$ 4.036.002					2018 : US\$ 4,036,002
2017 : US\$ 3.616.102					2017 : US\$ 3,616,102
2016 : US\$ 5.671.794					2016 : US\$ 5,671,794
2015 : US\$ 4.567.703	55.519.249.014	48.990.945.696	76.206.221.631	63.011.462.885	2015 : US\$ 4,567,703
Jumlah	252.816.217.516	271.016.169.850	189.886.808.296	185.178.929.056	Total

17. BANK LOANS

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

a. Kredit Modal Kerja

a. Working Capital Credit

Pada tahun 2008, MRI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 157.000.000.000 serta Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US\$ 600.000. Fasilitas tersebut digunakan sebagai modal kerja industri ethanol, spiritus dan pupuk.

In 2008, MRI obtained Working Capital Credit facility amounting to Rp 157,000,000,000 and Export Working Capital Credit facility amounting to US\$ 600,000. The facility is used as working capital for ethanol, spirits and fertilizer industry.

Berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 20 Juni 2013 dari Notaris Eko Handoko Widjaja, S.H., M.Hum, MRI memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 5.800.000 yang digunakan untuk penambahan kapasitas produksi sebesar 20.000 kilo liter.

Based on notarial deed No. 53 dated June 20, 2013 of Notary Eko Handoko Widjaja, S.H., M.Hum, MRI obtained a credit facility amounting to US\$ 5,800,000 which is used for additional production capacity of 20,000 kilo litre.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ita Kristiana, S.H., M.Kn, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 157.000.000.000 mengalami penurunan menjadi Rp 125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Efektif 1 Januari 2016, fasilitas kredit mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi 11% per tahun sesuai dengan surat No. R.III.11-ADK/DKR-1/01/2016 tanggal 10 Januari 2016.

Based on Notarial Deed No. 58 dated August 27, 2015 of Notary Ita Kristiana, S.H., M.Kn, the Working Capital Credit facility of Rp 157,000,000,000 is decreased to Rp 125,000,000,000 with interest rate at 12% per annum. Effective on January 1, 2016, interest rate for this credit facility has been revised to 11% per annum based on letter No. R.III.11-ADK/DKR-1/01/2016 dated January 10, 2016.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

a. Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 dan No. 60 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ita Kristiana, S.H., M.Kn, fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US\$ 600.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 5.800.000 memiliki tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2017. Efektif 1 Januari 2016, fasilitas kredit mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi 6% per tahun sesuai dengan surat No. R.III.11-ADK/DKR-1/01/2016 tanggal 10 Januari 2016.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor telah berakhir pada tanggal 24 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 tanggal 22 Maret 2017 dari Notaris Sriwati, S.H., M.Hum, fasilitas Kredit Modal Kerja MRI sebesar Rp 125.000.000.000 mengalami penurunan menjadi Rp 118.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun. Efektif 1 November 2017, fasilitas kredit mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi 10,5% per tahun sesuai dengan surat No. R.II 167-OKD/DKR-1/11/2017 tanggal 29 November 2017.

Saldo per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 92.751.408.753, Rp 108.633.274.140, Rp 106.098.856.471 dan Rp 122.050.065.663.

Berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 22 Maret 2017 dari Notaris Sriwati, S.H., M.Hum, fasilitas Kredit Modal Kerja MRI sebesar US\$ 5.800.000 mengalami kenaikan menjadi US\$ 6.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun. Efektif 1 November 2017, fasilitas kredit mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi 5,5% per tahun sesuai dengan surat No. R.II 167-OKD/DKR-1/11/2017 tanggal 29 November 2017.

17. BANK LOANS (continued)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

a. Working Capital Credit (continued)

Based on Notarial Deed No. 59 and No. 60 dated August 27, 2015 of Notary Ita Kristiana, S.H., M.Kn, the Export Working Capital Credit facility of US\$ 600,000 bears interest rate at 7% per annum and Working Capital Credit facility of US\$ 5,800,000 bears interest rate at 7% per annum with maturity date on March 24, 2017. Effective on January 1, 2016, interest rate for this credit facility has been revised to 6% per annum based on letter No. R.III.11-ADK/DKR-1/01/2016 dated January 10, 2016.

The Export Working Capital Credit facility has expired on March 24, 2017.

Based on Notarial Deed No. 149 dated March 22, 2017 of Notary Sriwati, S.H., M.Hum, MRI's Working Capital Credit facility of Rp 125,000,000,000 is decreased to Rp 118,000,000,000 with interest rate at 11% per annum. Effective on November 1, 2017, interest rate for this credit facility has been revised to 10.5% per annum based on letter No. R.II 167-OKD/DKR-1/11/2017 dated November 29, 2017.

The outstanding balance as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp 92,751,408,753, Rp 108,633,274,140, Rp 106,098,856,471 and Rp 122,050,065,663, respectively.

Based on Notarial Deed No. 150 dated March 22, 2017 of Notary Sriwati, S.H., M.Hum, MRI's Working Capital Credit facility of US\$ 5,800,000 is increased to US\$ 6,000,000 with interest rate at 6% per annum. Effective on November 1, 2017, interest rate for this credit facility has been revised to 5.5% per annum based on letter No. R.II 167-OKD/DKR-1/11/2017 dated November 29, 2017.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

a. Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Saldo per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 4.036.002 atau setara dengan Rp 55.519.249.015, US\$ 3.616.102 atau setara dengan Rp 48.990.945.696, US\$ 5.671.794 atau setara dengan Rp 76.206.221.631 dan US\$ 4.567.703 atau setara dengan Rp 63.011.462.885.

Perjanjian pinjaman ini diperpanjang dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 27 Maret 2018 oleh Notaris Fetty Mila Agustina, S.H. yang menyatakan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 24 Maret 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Persediaan MRI sampai dengan Rp 121.486.000.000.
2. Piutang dagang MRI sampai dengan Rp 66.490.000.000.
3. Aset tetap MRI berupa tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan pabrik senilai Rp 189.677.000.000.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BRI tersebut, MRI wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan penawaran umum saham.
- ii. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- iii. Melakukan investasi, penyertaan ke entitas lain, perluasan usaha, penjualan aset MRI dan/atau tindakan apapun yang dapat mengganggu kemampuan MRI memenuhi segala kewajibannya kepada Bank termasuk namun tidak terbatas pada aset-aset yang menjadi obyek pembiayaan dan jaminan kepada Bank.
- iv. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.

17. BANK LOANS (continued)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

a. Working Capital Credit (continued)

The outstanding balance as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to US\$ 4,036,002 or equivalent to Rp 55,519,249,015, US\$ 3,616,102 or equivalent to Rp 48,990,945,696, US\$ 5,671,794 or equivalent to Rp 76,206,221,631 and US\$ 4,567,703 or equivalent to Rp 63,011,462,885, respectively.

This loan agreement is amended with Notarial Deed No. 32 dated March 27, 2018 by Notary Fetty Mila Agustina, S.H. which stated the loan maturity date on March 24, 2019.

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Inventories of MRI up to Rp 121,486,000,000.
2. Trade receivables of MRI up to Rp 66,490,000,000.
3. Fixed assets of MRI in the form of land and buildings and machines and factory equipment valued at Rp 189,677,000,000.

In the loan agreement with BRI, written consent from Bank is required if MRI wants to perform transactions such as:

- i. Doing merger, acquisition, selling of the Company's assets and public listing of shares.
- ii. Act as a guarantor of other party or guarantee assets to other party.
- iii. Doing investment, equity investment in other entity, business expansion, selling of MRI's assets and/or any kind of act that will disrupt MRI's ability to fulfill its liability to Bank including but not restricted to assets that is leased and guaranteed to Bank.
- iv. Provide credit to shareholders for whatsoever reason.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

a. Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan BRI tersebut, MRI wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut (lanjutan):

- v. Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham atau utang afiliasi sebelum pinjaman di Bank dilunasi terlebih dahulu.
- vi. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor MRI.
- vii. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- viii. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- ix. Memiliki utang piutang dengan perusahaan afiliasinya, kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian kredit ini.
- x. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Berdasarkan perjanjian dengan BRI, MRI diwajibkan untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 300%.

MRI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

b. Fasilitas Bank Garansi

MRI memperoleh fasilitas Bank Garansi Rupiah dan Valuta Asing masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan US\$ 500.000. Fasilitas Bank Garansi Rupiah digunakan sebagai jaminan untuk Direktorat Jenderal Bea dan Cukai/Bapeksta sebagai ijin penimbunan ethanol, sedangkan Bank Garansi Valuta Asing digunakan untuk pembelian bahan baku ethanol.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Maret 2017.

17. BANK LOANS (continued)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

a. Working Capital Credit (continued)

In the loan agreement with BRI, written consent from Bank is required if MRI wants to perform transactions such as (continued):

- v. *Settlement of debt to shareholder and/or affiliate in preference over loan settlement to Bank.*
- vi. *Dividend distribution to the shareholders, unless it is use back as additional paid in capital of MRI.*
- vii. *Payment of interest from shareholder's loan.*
- viii. *Accepting loan from other bank or other financial institution.*
- ix. *Having outstanding debt to or from affiliate, unless the debt has been outstanding before this credit agreement is signed.*
- x. *Changing the article of association, management restructuring, changes/transfers of share capital, and changes in capital structures.*

Based on agreement with BRI, MRI required maintaining Debt to Equity Ratio maximum 300%.

MRI has fulfilled the limitation required in the loan agreement.

b. Bank Guarantee Facility

MRI obtained Rupiah and Foreign Exchange Bank Guarantee facilities amounting to Rp 20,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The facility of Rupiah Bank Guarantee is used as guarantee to Directorate General Custom and Excise/Bapeksta for permission to store ethanol, while Foreign Currency Bank Guarantee is used for purchase of raw material ethanol.

This facility has expired on March 24, 2017.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 tanggal 22 Maret 2017 dari Notaris Sriwati S.H., M.Hum, MRI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 135.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 9.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan sebagai modal kerja industri ethanol.

Efektif 28 September 2017, fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi mengalami perubahan suku bunga pinjaman menjadi masing-masing 9,75% dan 4,5% per tahun sesuai dengan surat No. S.2017.0580/DIR BUSS BANKING - COMMERCIAL SBY tanggal 28 September 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Persediaan MRI sampai dengan Rp 157.792.000.000.
2. Piutang dagang MRI sampai dengan Rp 86.360.000.000.
3. Aset tetap MRI berupa tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan pabrik senilai Rp 246.362.000.000.

Sesuai perjanjian kredit antar MRI dengan Maybank, terdapat syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit, sebagai berikut:

- i. Debitur wajib mengaktifkan transaksi operasional melalui rekening Maybank (secara langsung), secara proporsional dalam kurun waktu 6 bulan setelah pengikatan kredit.
- ii. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (menggunakan Kantor Akuntan Publik rekanan Maybank), paling lambat 6 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iii. Menyerahkan laporan keuangan tiga bulanan, paling lambat 3 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv. Menyerahkan laporan persediaan dan piutang dagang tiga bulanan, paling lambat 60 hari setelah tanggal pelaporan.
- v. Memberitahukan secara tertulis apabila terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris.
- vi. Pembagian dividen diperkenankan yang dibayarkan adalah 50% dari laba tahun berjalan dengan pemberitahuan tertulis kepada Maybank dan selama kondisi keuangan terpenuhi.
- vii. Kekurangan arus kas ditanggung oleh pemegang saham.

17. BANK LOANS (continued)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on Notarial Deed No. 148 dated March 22, 2017 of Notary Sriwati, S.H., M.Hum, MRI obtained a Working Capital Credit facility amounting to Rp 135,000,000,000 with interest rate at 10.5% per annum and Investment Credit facility amounting to US\$ 9,000,000 with interest rate at 5% per annum. The facility is used as working capital for ethanol industry.

Effective on September 28, 2016, interest rate for Working Capital Credit and Investment Credit facility has changed to 9.75% and 4.5% per annum, respectively, based on letter No. S.2017.0580/DIR BUSS BANKING - COMMERCIAL SBY dated September 28, 2017.

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Inventories of MRI up to Rp 157,792,000,000.
2. Trade receivables of MRI up to Rp 86,360,000,000.
3. Fixed assets of MRI in the form of land and buildings and machines and factory equipment valued at Rp 246,362,000,000.

Based on credit agreement between the Company and Maybank, there are terms and restrictions on credit facilities, as follows:

- i. The borrower is obliged to activate the operational transactions through Maybank account (directly), proportionally within 6 months after the binding of credit.
- ii. Submit annual audited financial statements (using Public Accountant Firm partnered with Maybank), no later than 6 months after the reporting date.
- iii. Submit three-month periods financial statements reports, no later than 3 months after reporting date.
- iv. Submit three-month periods reports of inventory and account receivables, no later than 60 days after reporting date.
- v. Notify in writing if there are any changes to the composition of the of Directors and Commissioners.
- vi. Payment of dividends allowed to be paid are 50% from current year's profit with written notice to Maybank and as long as the financial conditions are met.
- vii. Cashflow shortage is borne by shareholders.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman dengan Maybank tersebut, MRI wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Maybank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. Bila mengajukan atau menambah fasilitas kredit atau fasilitas lainnya dari bank/kreditur lain atas nama debitur.
- ii. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda Perubahan Anggaran Dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham.
- iii. Melakukan merger atau akuisisi perusahaan lainnya.
- iv. Memberikan jaminan kepada perusahaan lain, baik berupa aset maupun jaminan lainnya.

Berdasarkan perjanjian dengan Bank, MRI diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,2 kali.
- Rasio cakupan utang minimal 1,25 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2 kali.

Berikut ini merupakan pemenuhan MRI atas rasio keuangan yang dipersyaratkan:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rasio lancar	1,79x	1,76x	Current ratio
Rasio cakupan utang	7,11x	6,10x	Debt service coverage
Rasio utang terhadap ekuitas	0,48x	0,53x	Debt to equity ratio

Pada tanggal 21 Maret 2018, perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk diperpanjang dengan perjanjian No. 304 PrbPK/SBY/2018 yang merubah periode jangka waktu menjadi 23 Maret 2019.

Saldo per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 102.652.359.555 dan Rp 107.460.249.820.

17. BANK LOANS (continued)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

In the loan agreement with Maybank, written consent from Maybank is required if MRI wants to perform transactions such as:

- i. When applying for or adding to a credit facility or other facility from another bank/creditor on behalf of the debtor.
- ii. Holding a General Meeting of Shareholders with the agenda of the Amendment of Articles of Association primarily concerning the change of its main business, capital structure, and shareholder structure.
- iii. Performing mergers or acquisitions of other companies.
- iv. Provide guarantee to other companies, either in the form of assets or other guarantee.

Based on agreement with Bank, MRI required to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1.2 times.
- Debt service coverage minimum 1.25 times.
- Debt to equity ratio maximum 2 times.

Below are MRI fulfillment on the required financial ratios:

On March 21, 2018, the loan agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amended with the agreement No. 304 PrbPK/SBY/2018 that changed the period of loan to March 23, 2019.

The outstanding balance as of March 31, 2018 and December 31, 2017, amounting to Rp 102,652,359,555 and Rp 107,460,249,820, respectively.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sumber Kita Indah (SKI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. JCCO.IV/882/PK-KMK/03 akta No. 11 tanggal 5 Desember 2003, SKI telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Addendum XVI No. JCCO.IV/882.PK-KMK/03 tanggal 12 April 2017 yang menyatakan bahwa SKI memiliki limit kredit sebesar Rp 10.000.000.000.

Maksimal pencairan pinjaman ini sebesar 70% dari nilai persediaan dan piutang usaha dan tidak boleh melebihi batas maksimum fasilitas tersebut. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015.

Jaminan atas pinjaman ini adalah piutang usaha, persediaan dan sebagian aset tetap milik SKI berupa tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 76 dan No. 78 serta bangunan dan prasarana.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, wajib diperoleh persetujuan tertulis dari Bank apabila SKI akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. Memindahtangankan barang agunan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- iii. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- iv. Mengambil bagian/dividen dari modal dengan nilai melebihi Rp 10.000.000.000.
- v. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Berdasarkan perjanjian dengan Bank, SKI diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 233%
- Rasio cakupan utang minimal 1,5 kali

17. BANK LOANS (continued)

PT Sumber Kita Indah (SKI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on agreement of working capital loan No. JCCO.IV/882/PK-KMK/03 deed No. 11 dated December 5, 2003, SKI obtained Working Capital Loan facility. This agreement has been amended several times, most recently by Addendum XVI No. JCCO.IV.882.PK-KMK/03 dated April 12, 2017 which stated that SKI had loan facility of Rp 10,000,0000,000.

The maximum withdrawal for this loan is 70% from inventories and trade receivables balance and not allowed for excess withdrawal. Interest rate at 12.5% per annum in 2018, 2017, 2016 and 2015.

The collateral for this loan are trade receivables, inventories and SKI's certain fixed assets in the form of land with Land Use Right No. 76 and No. 78 and also buildings and building improvement.

In the loan agreement, written representation from Bank is required to obtain if SKI wants to perform transactions such as:

- i. Transfer of the collateral goods.
- ii. Obtain credit facility or loan from other party.
- iii. Act as a guarantor or guarantee of the assets to other party.
- iv. Take out dividend from equity with amount exceeded Rp 10,000,000,000.
- v. Changing or replacing management and shareholders (including share value).

Based on agreement with Bank, SKI required to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimum 100%
- Debt to Equity Ratio maximum 233%
- Debt Service Coverage minimum 1.5 times

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sumber Kita Indah (SKI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Berikut ini merupakan pemenuhan SKI atas rasio keuangan yang dipersyaratkan:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Rasio lancar	192%	199%	239%	395%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	68%	63%	51%	31%	Debt to equity ratio
Rasio cakupan utang	33,4x	18,3x	17,9x	82,1x	Debt service coverage

Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 17 April 2018. Saldo per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.893.200.194, Rp 5.931.700.194, Rp 7.581.730.194 dan Rp 117.400.508.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan perjanjian kredit badan usaha No. 0168/PK/CDU2/18 tanggal 21 Maret 2018 dan disahkan berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No.S.2018.068/PRES DIR-Community Distribution-Reg.Jakarta 2-KCJuanda tanggal 13 Maret 2018, SKI telah memperoleh fasilitas kredit badan usaha dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 22 Maret 2018 hingga 22 Maret 2019.

Maksimal pencairan pinjaman ini sebesar Rp 6.700.000.000 dan tidak boleh melebihi batas maksimum fasilitas tersebut. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar tingkat suku bunga deposito yang menjadi jaminan ditambah margin sebesar 1% per tahun. Tingkat suku bunga deposito per 31 Maret 2018 adalah sebesar 6% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah 3 lembar bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.720.977.142.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, SKI belum menggunakan fasilitas kredit ini.

17. BANK LOANS (continued)

PT Sumber Kita Indah (SKI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Below are SKI fulfillment on the required financial ratios:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Rasio lancar	192%	199%	239%	395%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	68%	63%	51%	31%	Debt to equity ratio
Rasio cakupan utang	33,4x	18,3x	17,9x	82,1x	Debt service coverage

This loan will be due on April 17, 2018. The outstanding balance as of March 31, 2018, as of December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp 1,893,200,194, Rp 5,931,700,194, Rp 7,581,730,194 and Rp 117,400,508, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on agreement of business entity loan No. 0168 / PK / CDU2 / 18 dated March 21, 2018 and ratified based on "Surat Penegasan Kredit" No.S.2018.068/PRES DIR-Community Distribution-Reg.Jakarta 2-KCJuanda dated March 13, 2018, SKI had loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. This agreement effective from March 22, 2018 until March 22, 2019.

The maximum withdrawal of this loan is Rp 6,700,000,000 and not allowed for excess withdrawal. The interest rate of loan is equal to the time deposit interest rate which guaranteed plus margin of 1% per annum. The time deposit interest rate as of March 31, 2018 is at 6% per annum.

The collateral for this loan is 3 deposits placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk total amounting to Rp 6,720,977,142.

As of March 31, 2018, SKI hasn't yet used this credit facility.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan dalam rangka pembelian aset tetap.

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
PT BCA Finance	244.190.682	348.844.000	574.544.200	1.458.751.400	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	85.308.300	108.574.200	201.637.800	-	PT Dipo Star Finance
PT Maybank Indonesia Finance	39.292.000	68.761.000	186.637.000	304.513.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedayu Finance	67.158.000	100.737.000	206.910.000	-	PT Astra Sedayu Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	44.944.994	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	435.948.982	626.916.200	1.169.729.000	1.808.209.394	Total

18. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has entered into a leasing transaction for the purchases of fixed assets.

Details of finance lease payables are as follows:

Pembiayaan sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan pada 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under finance lease as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016, and 2015 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Tahun yang berakhir 31 Desember:					Year ended December 31:
2016	-	-	-	1.047.028.194	2016
2017	-	-	992.393.800	692.420.200	2017
2018	420.438.382	611.405.600	161.824.600	68.761.000	2018
2019	15.510.600	15.510.600	15.510.600	-	2019
	435.948.982	626.916.200	1.169.729.000	1.808.209.394	
Jumlah minimum pembayaran sewa pembiayaan yang merupakan bunga	(30.894.418)	(44.150.589)	(101.999.785)	(161.907.657)	Total minimum lease payments amount representing interest
Utang sewa pembiayaan	405.054.564	582.765.611	1.067.729.215	1.646.301.737	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(405.054.564)	(567.255.011)	(910.756.179)	(688.722.307)	Finance lease payables - matured within one year
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	15.510.600	156.973.036	957.579.430	Finance lease payables - net off current maturities within one year

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Grup yang tidak dapat dibatalkan atas pembelian kendaraan dan dikenakan bunga sebesar 3% - 6% per tahun dengan cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan.

Lease payables is a liability obtained by the Group which can not be canceled on the purchase of vehicles and bears interest at 3% - 6% per annum with installments ranging from 12 to 36 months.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Grup tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Grup tidak memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Perjanjian utang sewa pembiayaan di PT Maybank Indonesia Finance akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2018, pada PT BCA Finance akan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018, PT Astra Sedayu Finance akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2018 dan di PT Dipo Star Finance akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2019.

18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Lease payables is secured by the related leased asset plus the condition that the Group is not allowed selling or transferring the leased asset to another party before the liability is settled, in addition the Group has the option to purchase at the end of the lease period.

Group has fulfilled the limitation required in the lease agreement.

Leasing agreement with PT Maybank Indonesia Finance will expire on July 19, 2018, PT BCA Finance will expire on October 3, 2018, PT Astra Sedayu Finance will expire on October 25, 2018 and PT Dipo Star Finance will expire on February 15, 2019.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Perusahaan					The Company
Pajak Pertambahan Nilai	2.268.494.118	-	4.362.000	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28(a)	1.413.228	-	-	-	Income Taxes Article 28(a)
Sub-jumlah	2.269.907.346	-	4.362.000	-	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.031.818	6.300.000	-	-	Income Taxes: Article 4(2)
Pasal 19	-	-	-	2.758.189.703	Article 19
Pasal 23	-	-	-	12.995.143	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	4.476.327.237	15.351.371.684	9.359.692.994	9.731.505.594	Value Added Tax
Sub-jumlah	4.477.359.055	15.357.671.684	9.359.692.994	12.502.690.440	Sub-total
Jumlah	6.747.266.401	15.357.671.684	9.364.054.994	12.502.690.440	Total

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Perusahaan					The Company
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 21	84.487.509	52.845.384	71.225.032	77.341.647	Article 21
Pasal 23	996.052	802.500	-	-	Article 23
Pasal 25	391.076	-	-	367.201	Article 25
Pasal 29	-	3.894.944	3.591.313	-	Article 29
Pasal 4(2)	-	350.000	350.000	350.000	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	427.725.344	-	136.418.996	Value Added Tax
Sub-jumlah	85.874.637	485.618.172	75.166.345	214.477.844	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 21	570.282.767	1.861.800.186	889.635.645	944.036.103	Article 21
Pasal 23	136.518.489	175.297.693	96.999.909	92.927.236	Article 23
Pasal 25	1.308.756.527	267.624.323	881.600.959	868.409.317	Article 25
Pasal 29	17.393.273.121	10.420.414.929	1.382.596.400	106.450.842	Article 29
Pasal 4(2)	70.074.700	172.462.543	63.587.456	52.754.112	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	783.395.663	1.972.904.153	1.189.981.608	1.029.146.164	Value Added Tax
Sub-jumlah	20.262.301.267	14.870.503.827	4.504.401.977	3.093.723.774	Sub-total
Jumlah	20.348.175.904	15.356.121.999	4.579.568.322	3.308.201.618	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Pajak kini						Current tax
Perusahaan	-	119.955.604	250.208.500	276.304.666	-	Company
Entitas Anak	11.469.919.750	6.281.427.222	28.970.758.132	17.613.935.950	23.223.040.522	Subsidiaries
Sub-jumlah	11.469.919.750	6.401.382.826	29.220.966.632	17.890.240.616	23.223.040.522	Sub-total
Pajak tangguhan						Deferred tax
Perusahaan	(6.419.442)	-	(25.677.768)	137.915.775	(63.546.009)	Company
Entitas Anak	(330.416.830)	4.570.801	(1.065.104.562)	11.156.907.254	(3.181.519.825)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(336.836.272)	4.570.801	(1.090.782.330)	11.294.823.029	(3.245.065.834)	Sub-total
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2008 dan 2009						Adjustment on corporate income tax fiscal year 2008 and 2009
Entitas Anak	-	-	-	331.519.431	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	-	-	-	331.519.431	-	Sub-total
Beban Pajak - Neto	11.133.083.478	6.405.953.627	28.130.184.302	29.516.583.076	19.977.974.688	Tax Expense - Net

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah:

Reconciliation between profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit is as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.829.022.372	24.473.912.639	115.752.823.694	62.004.422.749	92.334.701.381	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak Eliminasi transaksi sehubungan dengan Entitas Anak	(44.626.621.904)	(22.948.406.591)	(113.001.246.503)	(50.665.030.112)	(86.028.796.537)	Income from Subsidiaries before tax Eliminating transactions with Subsidiaries
Laba komersial Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	38.202.525.473	1.525.506.048	49.247.209.223	20.393.596.408	18.579.398.142	The Company's commercial profit before income tax expense
Beda temporer Imbalan kerja karyawan	25.677.768	-	102.711.073	(551.663.100)	254.184.036	Temporary differences Employee benefits
Beda permanen Sumbangan Pajak Pendapatan sewa Penghasilan bunga Pendapatan dividen Penyusutan Beban administrasi	- - (7.200.000) (30.532.173) (40.000.000.003) 110.368.248 553.924.547	- - (8.100.000) (557.761.214) - - -	- 1.631.546 (3.857.136.818) (46.495.632.031) 472.840.973 1.561.610.743	1.000.000 20.027.154 (32.400.000) (6.027.980.345) (14.721.564.000) 735.000 2.116.255.371	3.316.000 9.099.262 (32.400.000) (8.949.515.667) (12.267.790.000) - -	Permanent differences Donation Taxes Rent income Interest income Dividend income Depreciation Administration expenses
Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan	(1.145.236.140)	959.644.834	1.000.834.709	1.198.006.488	(2.403.708.227)	Estimated fiscal profit (loss) of the Company
Estimasi beban pajak kini Dikurangi: Pajak penghasilan Pasal 23 Pasal 25	- 240.000 1.173.228	119.955.604 242.301.371 -	250.208.500 242.793.872 3.519.684	276.304.666 271.611.753 1.101.600	- - -	Estimated current income tax Less : Income taxes Article 23 Article 25
Estimasi pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	(1.413.228)	(122.345.767)	3.894.944	3.591.313	-	Estimated underpayment corporate income tax

d. Pajak tangguhan

d. Deferred income tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Maret/March 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi konsolidasi/ Credited to consolidated profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasi/ Credited to consolidated other comprehensive income	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan Imbalan pascakerja	165.935.720	6.419.442	4.979.053	-	177.334.215
					The Company Post employment benefit

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax (continued)

31 Maret/March 31, 2018

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi konsolidasi/ <i>Credited to consolidated profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasi/ <i>Credited to consolidated other comprehensive income</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak Perusahaan	165.935.720	6.419.442	4.979.053	-	177.334.215	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(1.208.872.849)	(11.334.558)	-	67.967.437	(1.152.239.970)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	9.552.712.433	273.783.952	213.845.252	-	10.040.341.637	Post employment benefit
Aset (liabilitas) pajak Entitas Anak	8.343.839.584	262.449.394	213.845.252	67.967.437	8.888.101.667	Assets (liabilities) the Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	8.509.775.304	268.868.836	218.824.305	67.967.437	9.065.435.882	Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian atas pelepasan entitas anak/ <i>Adjustment due to divestment on subsidiary</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi/ <i>Credited to consolidated profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasi/ <i>Credited to consolidated other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas revaluasi/ <i>Adjustment on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan							The Company
Imbalan pascakerja	120.341.741	-	25.677.768	19.916.211	-	165.935.720	Post employment benefit
Aset (liabilitas) pajak Perusahaan	120.341.741	-	25.677.768	19.916.211	-	165.935.720	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(1.691.773.987)	-	258.349.397	-	224.551.741	(1.208.872.849)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	8.145.062.081	(29.934.082)	582.203.424	855.381.010	-	9.552.712.433	Post employment benefit
Aset (liabilitas) pajak Entitas Anak	6.453.288.094	(29.934.082)	840.552.821	855.381.010	224.551.741	8.343.839.584	Deferred tax assets (liabilities) the Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.573.629.835	(29.934.082)	866.230.589	875.297.221	224.551.741	8.509.775.304	Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi konsolidasi/ <i>Credited to consolidated profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasi/ <i>Credited to consolidated other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas revaluasi/ <i>Adjustment on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	274.114.038	(137.915.775)	(15.856.522)	-	120.341.741	Post-employment benefit

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi konsolidasi/ <i>Credited to consolidated profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasi/ <i>Credited to consolidated other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas revaluasi/ <i>Adjustment on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak Perusahaan	274.114.038	(137.915.775)	(15.856.522)	-	120.341.741	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	10.393.432.868	703.640.455	-	(12.788.847.310)	(1.691.773.987)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	6.499.864.210	914.420.503	716.898.270	13.879.098	8.145.062.081	Post-employment benefit
Aset (liabilitas) pajak Entitas Anak	16.893.297.078	1.618.060.958	716.898.270	(12.774.968.212)	6.453.288.094	Deferred tax assets (liabilities) the Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak Tangguhan	17.167.411.116	1.480.145.183	701.041.748	(12.774.968.212)	6.573.629.835	Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi konsolidasi/ <i>Credited to consolidated profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasi/ <i>Credited to consolidated other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas revaluasi/ <i>Adjustment on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	214.741.593	63.546.009	(4.173.564)	-	274.114.038	Post-employment benefit
Aset (liabilitas) pajak Perusahaan	214.741.593	63.546.009	(4.173.564)	-	274.114.038	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	7.897.008.003	2.495.992.449	-	432.416	10.393.432.868	Fixed assets
Imbalan pascakerja	5.420.706.534	685.094.959	394.062.717	-	6.499.864.210	Post-employment benefit
Aset (liabilitas) pajak Entitas Anak	13.317.714.537	3.181.087.408	394.062.717	432.416	16.893.297.078	Deferred tax assets (liabilities) the Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak Tangguhan	13.532.456.130	3.244.633.417	389.889.153	432.416	17.167.411.116	Deferred tax assets (liabilities)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Klaim restitusi pajak

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai 2008	-	-	-	2.648.100.671	Value Added Tax 2008
Sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai 2008	-	-	4.658.941	-	Administration sanction of Value Added Tax 2008
Sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai 2009	-	-	639.716.381	-	Administration sanction of Value Added Tax 2009
Pajak Penghasilan Badan 2011	-	-	-	1.349.072.771	IncomeTax 2011
Pajak Penghasilan Badan 2015	-	-	-	8.078.408.575	IncomeTax 2015
Pajak Penghasilan Badan 2016	8.502.550.368	8.502.550.368	8.502.550.368	-	IncomeTax 2016
Pajak Penghasilan Badan 2017	288.381.969	288.381.969	-	-	IncomeTax 2017
Jumlah	8.790.932.337	8.790.932.337	9.146.925.690	12.075.582.017	Total

Tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan jumlah yang dilaporkan sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 1.001.357.700. Tebusan yang dibayar oleh sebesar Rp 20.027.154.

On September 30, 2016, the Company obtained Tax Amnesty letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with the amount recognized as an asset tax amnesty amounting to Rp 1,001,357,700. Compensation paid amounting to Rp 20,027,154.

f. Pengampunan Pajak

Tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan jumlah yang dilaporkan sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 1.001.357.700. Tebusan yang dibayar oleh sebesar Rp 20.027.154.

f. Tax Amnesty

On September 30, 2016, the Company obtained Tax Amnesty letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with the amount recognized as an asset tax amnesty amounting to Rp 1,001,357,700. Compensation paid amounting to Rp 20,027,154.

Tanggal 28 September 2016, MRI memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan jumlah yang dilaporkan sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 45.512.596.500. Tebusan yang dibayar sebesar Rp 910.251.930. Sehubungan dengan hal tersebut, klaim restitusi pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp 8.078.408.575 dicatat pada akun beban pajak.

On September 28, 2016, MRI obtained Tax Amnesty letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with the amount recognized as an asset tax amnesty amounting to Rp 45,512,596,500. Compensation paid amounting to Rp 910,251,930. In connection with this, claim for tax refund of Corporate Income Tax fiscal year 2015 amounting to Rp 8,078,408,575 recorded as tax expense.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tanggal 17 Maret 2017, SKI memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan jumlah yang dilaporkan sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 102.307.000. Tebusan yang dibayar sebesar Rp 5.115.350. Sehubungan dengan hal tersebut, klaim restitusi pajak atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dan 2009 sebesar Rp 644.375.322 dicatat pada akun beban pajak.

g. Revaluasi atas aset tetap

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan revaluasi yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3% dan 4% (normal: 10%).

Berdasarkan surat No. 456/KEU/XII/2015 tanggal 30 Desember 2015, MIG mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, MIG melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan pabrik. Atas kenaikan nilai wajar yang dibandingkan dengan nilai buku aset tetap secara fiskal yang ada, MIG melakukan pembayaran pajak sebesar Rp 43.167.903 pada tanggal 30 Desember 2015. Setelah dilakukan perhitungan kembali oleh Manajemen MIG, pajak atas revaluasi aset hanya sebesar Rp 42.357.557 dan sisanya dilakukan pemindahbukuan ke pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 1 Februari 2017.

Berdasarkan surat No. Aft/Pjk.19/764/XII.15 tanggal 29 Desember 2015, MRI mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III mengenai permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian kembali aset tetap.

19. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

On March 17, 2017, SKI obtained Tax Amnesty letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with the amount recognized as an asset tax amnesty amounting to Rp 102,307,000. Compensation paid amounting to Rp 5,115,350. In connection with this, claim for administration sanction of Value Added Tax fiscal year 2008 and 2009 amounting to Rp 644,375,322 recorded as tax expense.

g. Revaluation of fixed assets

Based on the Ministry of Finance Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, revaluation applications filed prior to December 31, 2015, will receive special treatment of final income tax of 3% and 4% (normal: 10%).

Based on the letter No. 456/KEU/XII/2015 dated December 30, 2015, MIG submitted to Head of Tax Office Directorate General Tax Area Jawa Timur III revaluation request for tax purposes filed in 2015.

In connection with this, MIG estimated the fair value of fixed assets which consist of buildings and building improvement, and machineries and factory equipment. Following increase in fair value compared with the book value of fixed assets per fiscal, MIG settled its tax obligations on December 30, 2015 amounting to Rp 43,167,903. Arising from MIG's management revised computation, the tax liability of the revalued assets only amounting to Rp 42,357,557 hence the remaining balance was credited to value added tax on February 1, 2017.

Based on the letter No. Aft/Pjk.19/764/XII.15 dated December 29, 2015, MRI submitted to Head of Tax Office Directorate General Tax Area Jawa Timur III regarding revaluation request for tax purposes filed in 2015 by taxpayer who has perform revaluation on fixed assets.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Revaluasi atas aset tetap (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, MRI melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan pabrik. Atas kenaikan nilai wajar yang dibandingkan dengan nilai buku aset tetap secara fiskal yang ada, dilakukan pembayaran pajak masing-masing sebesar Rp 2.715.021.800 dan Rp 2.997.852.993 pada tanggal 29 Desember 2015 dan 2 Juni 2016.

h. Ketentuan pajak

Selama tahun 2016, SKI menerima surat ketentuan pajak mengenai restitusi yang diajukan sebagai berikut :

Jenis pajak	Tahun/ Year	No. Surat/ Letter No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Amount (Rp)	Kind of tax
Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai	2008	64508/PP/M.XB/16/2015	20 Okt 2015/ Oct 20, 2015	2.648.100.671	Underpayment of Value Added Tax
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan	2011	67216/PP/MXB/15/2015	20 Okt 2015/ Oct 20, 2015	1.349.072.771	Overpayment of Corporate Income Tax
Sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai	2008	78798/PP/M.VA/99/2016	27 Des 2016/ Dec 27, 2016	4.658.941	Administration sanction of Value Added Tax
Sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai	2009	78796/PP/M.VA/16/2016	13 Des 2016/ Dec 13, 2016	639.716.381	Administration sanction of Value Added Tax

SKI setuju dengan keputusan pajak di atas dan menerima uang masuk atas kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 sebesar Rp 713.189.773 pada tanggal 23 Februari 2016, setelah dikurangi sanksi administrasi. Atas transaksi ini, SKI mengakui beban pajak sebesar Rp 2.697.488.297 dan pendapatan lain sebesar Rp 57.908.750. SKI mengajukan keberatan atas sanksi administrasi sebesar Rp 644.375.322 dan dicatat pada akun taksiran tagihan pajak penghasilan.

Pada tanggal 20 Oktober 2015, SKI menerima surat keputusan pengadilan pajak No. 64504/PP/M.XB/15/2015 atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 23.449.800 dengan denda Rp 11.255.904. SKI setuju dengan hasil keputusan pajak dan membayar atas kekurangan tersebut pada tanggal 3 Mei 2016. Kurang bayar sebesar Rp 23.449.800 dicatat pada akun beban pajak penghasilan dan Rp 11.255.904 dicatat pada akun beban pajak.

19. TAXATION (continued)

g. Revaluation of fixed assets (continued)

In connection with this, the MRI estimated the fair value of fixed assets such as buildings and building improvement, and machineries and factory equipment. For increase in fair value compared with the book value of fixed assets per fiscal, the Company settled its tax obligations on December 29, 2015 and June 2, 2016 amounting to Rp 2,715,021,800 and Rp 2,997,852,954, respectively.

h. Tax assessment

During 2016, SKI received tax decision letter regarding restitution applied as follows :

SKI agreed with the above tax decision and received cash for underpayment Value Added Tax fiscal year 2008 and overpayment Corporate Income Tax fiscal year 2011 amounted to Rp 713,189,773 on February 23, 2016, after the administration sanction. Over this transaction, SKI acknowledges the tax expense amounted to Rp 2,697,488,297 and others income amounted to Rp 57,908,750. SKI initiates an objection over the administration sanction by Rp 644,375,322 and accounted at approximation account of the invoice of tax income.

On October 20, 2015 SKI received tax court letter No. 64504/PP/M.XB/15/2015 regarding underpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2008 amounted to Rp 23,449,800 with penalty Rp 11,255,904. SKI agreed with the tax decision and paid for the underpayment on May 3, 2016. The underpayment amounted to Rp 23,449,800 recorded as income tax expense and the penalty amounted Rp 11,155,904 recorded as tax expense.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2016, SKI menerima surat keputusan pengadilan pajak No. 78785/PP/M.VA/15/2015 atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2009 sebesar Rp 308.069.633 dengan denda Rp 147.873.424 dan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2009 sebesar Rp 8.086.313. Perusahaan setuju dengan hasil keputusan pajak dan membayar atas kekurangan tersebut pada tanggal 2 Februari 2017. Kurang bayar sebesar Rp 308.069.633 dicatat pada akun beban pajak penghasilan dan Rp 155.959.737 dicatat pada akun beban pajak.

19. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

On December 22, 2016 SKI received tax court letter No. 78785/PP/M.VA/15/2015 regarding underpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2009 amounted to Rp 308,069,633 with penalty Rp 147,873,424 and underpayment of Income Tax Article 23 fiscal year 2009 amounted to Rp 8,086,313. The Company agreed with the tax decision and paid for the underpayment on February 2, 2017. The underpayment amounted to Rp 308,069,633 recorded as income tax expense and amounted Rp 155,959,737 recorded as tax expense.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan estimasi manajemen untuk tanggal 31 Maret 2018 dan penilaian aktuaris independen PT Sigma Aktuarindo pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Januari 2018, 25 Januari 2017, 2 Februari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities was calculated with management estimation as of March 31, 2018 and were calculated by an independent actuary, PT Sigma Aktuarindo as of December 31, 2017, 2016 and 2015 whose reports dated January 2, 2018, January 25, 2017 and February 2, 2016, respectively using *Projected Unit Credit* method with consideration of the following assumptions:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,4%	9,0%	8,4%	9,0%	9,0%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,0%	8,0%	8,0%	8,0%	8,0%	Future salary increase (per annum)
Tingkat mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	55	55	55	Retirement age

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements of present value of obligation are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Nilai kini imbalan pasca kerja, awal tahun	38.874.592.602	33.061.615.288	33.061.615.288	27.095.912.992	22.541.792.507	Present value of post employment benefit obligation, beginning
Efek pelepasan entitas anak	-	-	(119.736.330)	-	-	Effect of divestment on subsidiary
Biaya bunga	571.442.955	-	2.285.771.814	2.258.636.415	2.026.459.659	Interest cost
Biaya jasa kini	833.189.373	-	3.332.757.491	2.043.894.867	2.047.701.164	Current service cost
Biaya jasa lalu	370.986.480	-	1.483.945.921	1.130.873.448	-	Past service cost
Biaya administratif	-	-	-	44.665.133	-	Administrative cost
Imbalan yang dibayarkan	(654.805.233)	-	(4.670.950.465)	(2.372.050.948)	(1.079.596.949)	Benefit payments
Efek kurtailmen	12.962.106	-	51.848.430	1.852.757.342	2.905.945.364	Curtailment effect
Keuntungan (kerugian) kewajiban aktuarial	862.335.115	-	3.449.340.453	1.006.926.039	(1.346.388.753)	Actuarial gain (loss) on obligation
Jumlah	40.870.703.398	33.061.615.288	38.874.592.602	33.061.615.288	27.095.912.992	Total

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Saldo awal tahun	38.874.592.602	33.061.615.288	33.061.615.288	27.095.912.992	22.541.792.507	Beginning of the year
Efek pelepasan entitas anak	-	-	(119.736.330)	-	-	Effect of divestment on subsidiary
Beban imbalan kerja karyawan	1.775.618.808	-	7.102.475.226	5.478.069.863	4.074.160.823	Employee benefits expense
Realisasi pembayaran manfaat	(654.805.233)	-	(4.670.950.465)	(2.372.050.948)	(1.079.596.949)	Realization of benefit payment
Beban jasa lalu	-	-	-	55.516.392	-	Past severance expense
Kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	875.297.221	-	3.501.188.883	2.804.166.989	1.559.556.611	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	40.870.703.398	33.061.615.288	38.874.592.602	33.061.615.288	27.095.912.992	Ending of the year

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Biaya bunga	571.442.955	-	2.285.771.814	2.258.636.415	2.026.459.659	Interest cost
Biaya jasa kini	833.189.373	-	3.332.757.491	2.043.894.867	2.047.701.164	Current service cost
Biaya jasa lalu	370.986.480	-	1.483.945.921	1.175.538.581	-	Past service cost
Jumlah	1.775.618.808	-	7.102.475.226	5.478.069.863	4.074.160.823	Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ Change in present value of benefit obligation	The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follow:		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	(2.863.033.585)	3.262.659.191	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.215.537.620	(2.876.003.154)	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Kepemilikan/ Ownership (%)</u>	<u>Jumlah nominal/ Total nominal</u>	<u>Shareholder's name</u>
PT Cropsco Panen Indonusa	1.102.292.593	55,56	110.229.259.300	PT Cropsco Panen Indonusa
Handjojo Rustanto	287.399.941	14,49	28.739.994.100	Handjojo Rustanto
Drs. Indra Winarno, M.Si.	143.877.817	7,25	14.387.781.700	Drs. Indra Winarno, M.Si.
Heny Rustanto	143.699.970	7,24	14.369.997.000	Heny Rustanto
Handayani Rustanto	139.075.961	7,01	13.907.596.100	Handayani Rustanto
Avadiawati Machmur	93.013.718	4,69	9.301.371.800	Avadiawati Machmur
PT Sejahtera Investama Indah	74.528.498	3,76	7.452.849.800	PT Sejahtera Investama Indah
Jumlah	1.983.888.498	100,00	198.388.849.800	Total

Susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Kepemilikan/ Ownership (%)</u>	<u>Jumlah nominal/ Total nominal</u>	<u>Shareholder's name</u>
Seri A				
Ir. Sandojo Rustanto	5.234	48,90	5.234.000.000	Ir. Sandojo Rustanto
Handjojo Rustanto	1.365	12,70	1.365.000.000	Handjojo Rustanto
Drs. Indra Winarno, M.Si.	683	6,40	683.000.000	Drs. Indra Winarno, M.Si.
Heny Rustanto	683	6,40	683.000.000	Heny Rustanto
Handayani Rustanto	683	6,40	683.000.000	Handayani Rustanto
Avadiawati Machmur	455	4,20	455.000.000	Avadiawati Machmur
	9.103	85,00	9.103.000.000	

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Salary risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

21. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

The composition of shareholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	Shareholder's name
				Series B
Seri B				
Ir. Sandojo Rustanto	946	8,80	946.000.000	Ir. Sandojo Rustanto
Handjojo Rustanto	247	2,30	247.000.000	Handjojo Rustanto
Drs. Indra Winarno, M.Si.	124	1,20	124.000.000	Drs. Indra Winarno, M.Si.
Heny Rustanto	123	1,20	123.000.000	Heny Rustanto
Handayani Rustanto	99	0,90	99.000.000	Handayani Rustanto
Avadiawati Machmur	68	0,60	68.000.000	Avadiawati Machmur
	1.607	15,00	1.607.000.000	
Jumlah	10.710	100,00	10.710.000.000	Total

21. CAPITAL STOCK (continued)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar tanggal 28 November 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 22 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 12 Desember 2017, pemegang saham memutuskan untuk menggabungkan klasifikasi saham seri A dan seri B sehingga menjadi saham biasa, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.710.000.000 menjadi Rp 10.736.000.000 serta merubah nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0158182.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017.

Based on the Statement of Shareholder Resolution of Articles of Association dated November 28, 2017, as stated in Notarial Deed No. 22 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 12, 2017, the shareholders decided to combined the classification of shares series A and series B into common shares, increase the issued and fully paid capital from Rp 10,710,000,000 to Rp 10,736,000,000 and changes the par value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share. The changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0158182.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 13, 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar tanggal 13 Desember 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 13 Desember 2017, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 42.840.000.000 menjadi Rp 750.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.736.000.000 menjadi Rp 190.936.000.000, dimana Rp 180.200.000.000 merupakan saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yang bersumber dari kapitalisasi laba ditahan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026266.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017.

Based on the Statement of Shareholder Resolution of Articles of Association dated December 13, 2017, as stated in Notarial Deed No. 25 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 13, 2017, the shareholders decided to increase the authorized capital from Rp 42,840,000,000 to Rp 750,000,000,000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp 10,736,000,000 to Rp 190,936,000,000, in which Rp 180,200,000,000 is new shares issued by the Company and fully paid by the shareholders taken from capitalization of retained earnings. The deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026266.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 13, 2017.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar tanggal 14 Desember 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 28 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 14 Desember 2017, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 190.936.000.000 menjadi Rp 198.388.849.800. Peningkatan modal ini merupakan bagian atas transaksi akuisisi saham SKI dari SII. Dimana SII sebagai pemegang saham SKI sebelumnya, mengalihkan kepemilikan sahamnya di SKI kepada MMI sebesar 380.380.000 saham setara dengan Rp 171.800.000.000. Atas transaksi ini, MMI membayar secara tunai kepada SII sebesar Rp 95.000.000.000 dan selisihnya dengan menerbitkan saham baru. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0159443.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Statement of Shareholder Resolution of Articles of Association dated December 14, 2017, as stated in Notarial Deed No. 28 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 14, 2017, the shareholders decided to increase the issued and fully paid capital from Rp 190,936,000,000 to Rp 198,388,849,800. This increase of issued and fully paid capital was part of acquisition transaction of SKI's shares from SII. Whereas SII as previous shareholder of SKI, divert its shares in SKI to MMI amounting to 380,380,000 shares equivalent to Rp 171,800,000,000. For this transaction, MMI paid in cash to SII amounting to Rp 95,000,000,000 hence the remaining balance is by issuance of new shares. The changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0159443.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 15, 2017.

22. DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 27 Februari 2018 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 35.000.000.000. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2018.

22. DIVIDEND PER SHARE

Based on Notarial Deed No. 48 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders agreed declare cash dividend to shareholders amounting to Rp 35,000,000,000. The cash dividend has been paid on March 20, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 13 Desember 2017, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan dengan melakukan kapitalisasi atas laba ditahan sebesar Rp 180.200.000.000.

Based on Notarial Deed No. 25 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 13, 2017, the shareholders decided to increasing the Company's issued and fully paid capital by capitalizing the retained earnings amounting to Rp 180,200,000,000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Desember 2017, telah disetujui atas pembagian dividen interim tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp 20.022.222.222. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Desember 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on December 13, 2017, a total interim dividend for 2017 of Rp 20,022,222,222 was approved. The cash dividend has been paid on December 14, 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Juni 2017, telah disetujui atas pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar Rp 30.523.500.000 atau Rp 2.850.000 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2017, a total dividend for 2016 of Rp 30,523,500,000 or Rp 2,850,000 per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on July 7, 2017.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Juni 2016, telah disetujui atas pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 26.239.500.000 atau Rp 2.450.000 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2015, telah disetujui atas pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sebesar Rp 15.690.150.000 atau Rp 1.465.000 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2015.

22. DIVIDEND PER SHARE (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 7, 2016, a total dividend for 2015 of Rp 26,239,500,000 or Rp 2,450,000 per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on June 9, 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2015, a total dividend for 2014 of Rp 15,690,150,000 or Rp 1,465,000 per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on June 22, 2015.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Agio saham	132.472.150.200	132.472.150.200	58.393.000.000	58.393.000.000	Share premium
Pengampunan pajak	46.513.954.200	46.513.954.200	46.513.954.200	-	Tax amnesty
Akuisisi entitas sepengendali	(54.165.605.440)	(54.165.605.440)	-	-	Acquisition of entities under common control
Eliminasi kepentingan Nonpengendali	(8.184.407.087)	(8.184.407.087)	(8.184.407.087)	-	Elimination of non- controlling interest
Jumlah	116.636.091.873	116.636.091.873	96.722.547.113	58.393.000.000	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 61 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M. tanggal 29 Desember 2009, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 24.000.000.000 menjadi sebesar Rp 42.840.000.000 yang terbagi atas saham seri A sebanyak 36.412 saham dan saham seri B sebanyak 6.428 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari sebesar Rp 9.103.000.000 menjadi sebesar Rp 10.710.000.000 yang dilakukan oleh Higrade Investment Pte. Ltd. Selisih lebih antara nilai penyeteroran dengan nilai nominal sebesar Rp 58.393.000.000 disajikan sebagai akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which is covered by Notarial Deed No. 61 of Notary Mala Mukti, S.H., L.L.M. dated December 29, 2009, the shareholders agreed among others:

- Increased its authorized capital from Rp 24,000,000,000 to Rp 42,840,000,000 that consists of shares series A for 36,412 shares and shares series B for 6,428 shares.
- Increased its fully and paid capital from Rp 9,103,000,000 to Rp 10,710,000,000 by Higrade Investment Pte. Ltd. The difference between the total amount paid and the nominal value amounting to Rp 58,393,000,000 was recorded as "additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02948.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 20 Januari 2010.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-02948.AH.01.02.Tahun 2010 dated January 20, 2010.

24. EKUITAS MERGING ENTITY

Akun ini merupakan ekuitas dari akuisisi kepemilikan di SKI oleh Perusahaan dimana telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

24. EQUITY MERGING ENTITY

This account represent equity from acquisition of ownership interests in SKI by the Company which was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" to reflect as if the entities had been combined from the period in which the combined entity were placed under common control.

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Saldo awal tahun	-	141.299.453.330	165.740.752.771	-	Beginning of the year
Laba tahun berjalan	-	(15.626.634.329)	(24.441.299.441)	165.740.752.771	Profit for the year
Akuisisi entitas sepengendali	-	(125.672.819.001)	-	-	Acquisition of entities under common control
Saldo akhir tahun	-	-	141.299.453.330	165.740.752.771	Ending of the year

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Imbalan kerja pasca karyawan	(7.670.591.959)	(7.124.536.332)	(11.091.414.105)	(8.305.092.207)	Post employment benefit
Revaluasi aset tetap	172.153.890.771	172.153.890.771	174.054.056.312	-	Fixed assets revaluation
Jumlah	164.483.298.812	165.029.354.439	162.962.642.207	(8.305.092.207)	Total

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
Saldo awal tahun	167.880.401.241	158.485.694.228	111.135.901.079	107.374.259.277	Beginning of the year
Bagian atas laba neto	(3.474.403.877)	9.394.707.013	47.349.793.149	3.761.641.802	Share in net profit
Saldo akhir tahun	164.405.997.364	167.880.401.241	158.485.694.228	111.135.901.079	Ending of the year

26. NON-CONTROLLING INTEREST

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET SALES

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 35a)	-	-	7.977.272	55.785.455	29.500.000	Related parties (Note 35a)
Pihak ketiga	277.536.078.318	271.718.952.404	1.132.224.756.992	1.003.072.505.356	806.920.956.110	Third parties
Jumlah	277.536.078.318	271.718.952.404	1.132.232.734.264	1.003.128.290.811	806.950.456.110	Total

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detailed net sales are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Ethanol	252.712.314.026	248.653.546.609	1.030.277.948.095	903.289.354.131	720.631.557.010	Ethanol
Karbon dioksida	13.887.201.211	14.184.653.586	54.748.597.887	60.213.865.629	46.777.176.332	Carbon dioxide
Pupuk	8.433.977.000	4.905.614.000	34.564.566.000	30.871.553.750	33.923.755.000	Fertilizer
Lainnya	2.502.586.081	3.975.138.209	12.641.622.282	8.753.517.301	5.617.967.768	Others
Jumlah	277.536.078.318	271.718.952.404	1.132.232.734.264	1.003.128.290.811	806.950.456.110	Total

Rincian pelanggan dengan kontribusi melebihi 10% dari total pendapatan bersih selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta selama tahun 2017, 2016 dan 2015 adalah Tanduy Distiller Inc. masing-masing sejumlah Rp 86.610.541.891 (31%) dan Rp 99.885.208.214 (37%) serta Rp 374.116.296.587 (33%), Rp 296.419.352.885 (30%) dan Rp 203.575.562.331 (25%).

The details of customer with contributions exceeding 10% from net sales during three-month period ended March 31, 2018 and 2017 and during year 2017, 2016 and 2015 was Tanduy Distiller Inc. amounting to Rp 86,610,541,891 (31%) and Rp 99,885,208,214 (37%) and Rp 374,116,296,587 (33%), Rp 296,419,352,885 (30%) and Rp 203,575,562,331 (25%), respectively.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Pemakaian bahan baku	101.614.346.541	125.363.680.251	443.725.931.471	445.316.658.169	318.502.817.362	Raw materials consumed
Gaji dan upah langsung	5.687.908.647	4.649.594.532	22.826.448.898	20.390.687.310	18.996.823.588	Direct salaries and wages
Beban produksi tidak langsung	34.579.242.684	32.024.572.577	147.184.117.221	129.994.216.286	128.306.149.555	Indirect cost
Jumlah beban produksi	141.881.497.872	162.037.847.360	613.736.497.590	595.701.561.765	465.805.790.505	Total production cost
Persediaan awal barang jadi	62.633.595.397	58.459.253.417	58.459.253.417	38.363.706.363	36.980.210.065	Beginning balance of finished goods
Barang jadi tersedia untuk dijual	204.515.093.269	220.497.100.777	672.195.751.007	634.065.268.128	502.786.000.570	Finished goods available for sale
Pembelian	25.147.600.644	22.760.697.389	151.719.283.058	138.466.658.251	71.117.184.994	Purchase
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 8)	(53.236.660.637)	(56.178.412.940)	(62.633.595.397)	(58.459.253.417)	(38.363.706.363)	Ending balance of finished goods (Note 8)
Beban operasional angkutan	-	2.536.335.054	4.926.349.037	6.041.207.389	4.793.134.745	Transportation operational cost
Beban pokok penjualan	176.426.033.276	189.615.720.280	766.207.787.705	720.113.880.351	540.332.613.946	Cost of goods sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan jadi Grup selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta selama tahun 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of raw materials purchases which represent more than 10% of total purchases of raw materials and finished goods of the Group during the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and during 2017, 2016 and 2015, are as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Nominal/Amount					
	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
PT Perkebunan Nusantara XI	46.125.000.000	2.019.647.741	116.229.573.858	142.341.641.511	140.200.446.988	PT Perkebunan Nusantara XI
PG Kebon Agung	40.000.000.000	3.641.234.500	64.207.838.750	74.609.416.250	86.258.427.500	PG Kebon Agung
PG Krebet Baru Tebu Rakyat	28.125.000.000	-	47.838.364.334	-	-	PG Krebet Baru Tebu Rakyat
PG Kebon Agung Tebu Rakyat	21.937.500.000	-	55.950.213.875	53.602.736.825	45.048.978.000	PG Kebon Agung Tebu Rakyat
PT Perkebunan Nusantara XII	-	12.832.576.989	-	-	-	PT Perkebunan Nusantara XII
	Persentase/Percentage					
	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
PT Perkebunan Nusantara XI	27%	10%	31%	30%	38%	PT Perkebunan Nusantara XI
PG Kebon Agung	23%	18%	17%	16%	23%	PG Kebon Agung
PG Krebet Baru Tebu Rakyat	16%	-	13%	-	-	PG Krebet Baru Tebu Rakyat
PG Kebon Agung Tebu Rakyat	13%	-	15%	11%	12%	PG Kebon Agung Tebu Rakyat
PT Perkebunan Nusantara XII	-	64%	-	-	-	PT Perkebunan Nusantara XII

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
	Ekspor	10.113.339.804	11.338.143.774	59.975.951.181	48.683.138.791	
Pengiriman	5.440.304.308	4.178.332.059	18.980.364.384	20.798.268.854	17.583.898.669	Freight out
Beban cukai	4.618.812.789	5.497.669.415	22.415.327.000	24.622.680.000	21.023.508.850	Duty expenses
Komisi	4.026.771.092	3.186.679.665	3.373.954.310	4.144.656.065	2.764.779.795	Commission
Gaji dan tunjangan	3.469.391.444	3.942.600.635	16.513.612.462	14.103.799.611	12.948.942.253	Salaries and allowances
Pemasaran	1.718.330.642	1.382.799.565	6.939.032.421	7.839.047.271	8.313.590.353	Marketing
Penyusutan (Catatan 11)	1.645.584.361	1.331.182.941	5.627.208.389	6.434.942.260	4.775.980.306	Depreciation (Note 11)
Perawatan aset tetap	933.604.128	1.055.106.108	3.761.669.384	3.400.010.560	3.521.151.604	Fixed assets maintenance
Perjalanan dinas	333.709.799	438.890.639	1.783.336.204	1.720.940.417	1.621.952.394	Traveling
Perlengkapan kantor	80.188.317	93.374.095	333.031.324	310.990.842	207.391.641	Office supplies
Lainnya	2.784.257.858	2.575.165.569	3.427.941.792	3.493.405.538	3.713.080.359	Others
Jumlah	35.164.294.542	35.019.944.465	143.131.428.851	135.551.880.209	112.814.110.838	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
	Gaji dan tunjangan	11.132.456.878	12.246.885.338	54.913.309.066	47.596.522.354	
Jasa profesional	1.000.686.736	2.975.705.444	19.103.558.849	5.899.388.612	2.365.275.723	Professional fees
Imbalan kerja	1.775.618.808	-	7.102.475.226	5.478.069.864	3.000.243.874	Post-employment benefit
Penyusutan	1.783.796.529	1.619.272.507	6.810.692.556	5.681.396.216	4.755.030.671	Depreciation
Perawatan aset tetap	559.711.363	645.864.835	3.052.094.937	2.853.052.049	3.020.874.884	Fixed assets maintenance
Perjalanan dinas	402.056.222	440.152.983	2.379.619.106	2.364.332.317	1.783.138.409	Travelling
Utilitas	330.840.315	369.598.956	1.475.406.683	1.537.372.962	1.489.543.503	Utilities
Retribusi	152.959.671	315.242.598	1.238.453.215	1.855.256.145	1.214.308.705	Retribution
Donasi	147.171.101	158.573.068	1.130.235.871	1.806.884.974	995.743.875	Donation
Lingkungan	190.595.892	190.220.156	1.095.782.271	974.226.763	1.176.635.726	Environment
Personalia	157.963.808	137.400.288	821.334.953	751.221.727	403.469.471	Personnel
Beban pajak	8.640.256	649.590.672	699.875.903	2.867.974.617	223.506.607	Tax expense
Peralatan kantor	159.767.130	165.720.893	637.421.893	613.203.826	613.867.893	Office supplies
Lainnya	280.630.986	277.336.922	1.371.060.834	1.710.021.651	1.132.871.088	Others
Jumlah	18.082.895.695	20.191.564.660	101.831.321.363	81.988.924.077	65.254.305.853	Total

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Beban bunga	4.512.174.597	3.889.544.282	13.070.274.853	14.135.726.101	7.467.493.512	Interest expense
Provisi bank	1.533.993.910	1.377.550.000	2.207.550.000	-	-	Bank provision
Administrasi bank	62.168.497	54.706.934	1.121.753.576	112.963.462	1.264.335.509	Bank administration
Beban bunga utang obligasi	-	-	-	-	17.328.047.384	Interest expense on bonds
Jumlah	6.108.337.004	5.321.801.216	16.399.578.429	14.248.689.563	26.059.876.405	Total

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Bunga deposito	421.420.549	1.254.232.762	7.138.013.088	11.505.150.184	17.365.587.641	Deposit interest
Pendapatan jasa giro	170.090.181	196.589.432	709.528.190	519.211.863	755.915.384	Income from current account
Jumlah	591.510.730	1.450.822.194	7.847.541.278	12.024.362.047	18.121.503.025	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Laba (rugi) selisih kurs	404.356.750	291.866.290	873.634.404	(279.895.216)	(2.480.296.078)	Gain (loss) on foreign exchange
Penjualan methanol	110.043.878	181.987.116	831.389.682	717.000.722	-	Methanol sales
Sewa	200.745.455	266.101.279	378.843.657	(91.115.000)	89.658.190	Rent
Laba (rugi) penjualan aset tetap	298.010.849	88.039.475	564.463.689	2.159.132.467	604.989.153	Gain (loss) from sale of fixed assets
Laba penjualan tetes	-	-	219.167.964	228.762.753	6.437.738.383	Gain from sale of molasses
Laba investasi	-	-	114.851.528	-	-	Profit from investment
Pendapatan jasa manajemen (Catatan 35b)	-	-	-	360.000.000	1.050.000.000	Income from management fee (Note 35b)
Pajak	-	(537.481)	-	(9.316.864.383)	(266.874.745)	Taxes
Penurunan nilai goodwill	-	-	-	-	(1.388.801.084)	Impairment of goodwill
Lainnya	(530.163.089)	625.711.983	260.313.576	4.978.122.748	7.677.235.469	Others
Jumlah	482.993.843	1.453.168.662	3.242.664.500	(1.244.855.909)	11.723.649.288	Total

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.289.864.806	14.941.816.872	74.114.259.127	27.636.735.279	65.780.862.072	Net profit for the year after proforma adjustment attributable to the owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.983.888.498	10.710	1.983.888.498	1.983.888.498	1.983.888.498	Total weighted - average basic earnings per share calculation number of shares for
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13	1.395.128	37	14	33	Basic earnings per share attributable to the owners of parent

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM (lanjutan)

34. EARNINGS PER SHARE (continued)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	-	65.222.153.053	27.378.416.356	36.361.128.526	Net profit for the year before proforma adjustment attributable to the owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	-	-	1.983.888.498	1.983.888.498	1.983.888.498	Total weighted - average number of shares for basic earnings per share calculation
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	-	33	14	18	Basic earnings per share attributable to the owners of parent

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In normal course of business, the Group entered into transactions with related parties, and it has been conducted based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions in the period ended March 31, 2018 and years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama yang juga bagian bagian dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personnel and family</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Sejahtera Investama Indah (SII)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent income</i>
PT Gunung Bale (GB)	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan jasa angkutan, pendapatan jasa travel, pendapatan sewa, penjualan pupuk dan jasa manajemen/ <i>Transportation income, travel income, rent income, sales of fertilizer and management fee.</i>
PT Hasta Surya Mandiri (HSM)	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan jasa angkutan/ <i>Transportation income</i>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari pihak berelasi selama periode 31 Maret 2018 dan 2017 serta 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 27) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
PT Gunung Bale	-	-	7.977.272	55.785.455	29.500.000	PT Gunung Bale

Atas transaksi diatas, saldo piutang usaha per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 7) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
PT Gunung Bale	-	-	28.083.000	18.150.000	PT Gunung Bale

**35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Sales from related parties during the period March 31, 2018 and 2017 and December 31, 2017, 2016 and 2015 (Note 27) are as follows:

For the above transaction, the outstanding trade receivables as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 (Note 7) are as follows:

- b. Pendapatan lain-lain dari pihak berelasi berasal dari:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Jasa manajemen (Catatan 33): PT Gunung Bale	-	-	-	360.000.000	1.050.000.000	Management fee (Note 33): PT Gunung Bale
Sewa: PT Hasta Surya Mandiri	30.000.000	30.000.000	10.000.000	-	-	Rent: PT Hasta Surya Mandiri
PT Sejahtera Investama Indah	-	-	25.000.000	-	-	PT Sejahtera Investama Indah
PT Gunung Bale	-	-	39.409.090	44.136.364	72.990.918	PT Gunung Bale
Jumlah	30.000.000	30.000.000	74.409.090	404.136.364	1.122.990.918	Total

Atas transaksi-transaksi diatas, saldo piutang lain-lain per 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
PT Sejahtera Investama Indah	-	25.000.000	-	-	PT Sejahtera Investama Indah
PT Gunung Bale	-	3.000.000	395.500.000	4.573.547.274	PT Gunung Bale
Saldo akhir tahun	-	28.000.000	395.500.000	4.573.547.274	Ending of the year

- b. Other income from related parties are derived from:

For the above transactions, the outstanding other receivables as of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

c. Utang usaha (Catatan 14)

c. Trade payable (Note 14)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
PT Hasta Surya Mandiri	557.992.903	68.502.765	-	-	PT Hasta Surya Mandiri

d. Kompensasi dan remunerasi

d. Compensation and remuneration

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in the period ended March 31, 2018 and years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	6.343.523.953	25.758.312.625	24.971.207.210	Short term employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.628.892.674	6.515.570.695	5.861.397.754	Post-employment benefits

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT OPERATION

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and has four reportable operating segments as follows:

31 Maret/March 31, 2018

	Ethanol/ Ethanol	Karbondiooksida/ Carbon dioxide (CO₂)	Pupuk/ Fertilizer	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	324.015.854.026	14.008.321.211	8.433.977.000	2.502.586.081	348.960.738.318	(71.424.660.000)	277.536.078.318	Net sales
Beban pokok penjualan	(226.243.941.539)	(6.898.884.531)	(6.531.385.537)	(1.846.788.070)	(241.520.999.677)	65.094.966.401	(176.426.033.276)	Cost of goods sold
Laba bruto	97.771.912.487	7.109.436.680	1.902.591.463	655.798.011	107.439.738.641	(6.329.693.599)	101.110.045.042	Gross profit
Beban penjualan	(37.726.310.026)	(3.051.403.442)	(786.760.906)	(240.243.502)	(41.804.717.876)	6.640.423.334	(35.164.294.542)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(14.840.428.815)	(2.121.681.187)	-	(1.183.452.359)	(18.145.562.361)	62.666.666	(18.082.895.695)	General and administration expense
Beban keuangan	(6.100.176.611)	(7.113.513)	-	(1.046.880)	(6.108.337.004)	-	(6.108.337.004)	Finance costs
Pendapatan keuangan	215.035.371	345.943.186	-	30.532.173	591.510.730	-	591.510.730	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	11.409.229.140	89.960.235	-	39.356.492.540	50.855.681.915	(50.372.688.072)	482.993.843	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	50.729.261.546	2.365.141.959	1.115.830.557	38.618.079.983	92.828.314.045	(49.999.291.671)	42.829.022.374	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(10.549.793.996)	(589.708.924)	-	6.419.442	(11.133.083.478)	-	(11.133.083.478)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	40.179.467.550	1.775.433.035	1.115.830.557	38.624.499.425	81.695.230.567	(49.999.291.671)	31.695.938.896	Profit for the year

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:
(lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and has four reportable operating segments as follows:
(continued)

31 Maret/March 31, 2017

	Ethanol/ Ethanol	Karbondioksida/ Carbon dioxide (CO ₂)	Pupuk/ Fertilizer	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	316.947.188.109	14.290.893.586	4.905.614.000	4.362.375.157	340.506.070.852	(68.787.118.448)	271.718.952.404	Net sales
Beban pokok penjualan	(238.742.747.698)	(7.139.885.023)	(3.880.093.799)	(3.551.559.117)	(253.314.285.637)	63.698.565.357	(189.615.720.280)	Cost of goods sold
Laba bruto	78.204.440.411	7.151.008.563	1.025.520.201	810.816.040	87.191.785.215	(5.088.553.091)	82.103.232.124	Gross profit
Beban penjualan	(35.650.897.104)	(2.733.533.533)	(674.708.208)	(228.220.577)	(39.287.359.422)	4.267.414.957	(35.019.944.465)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(17.036.642.217)	(2.358.684.116)	-	(858.473.972)	(20.253.800.305)	62.235.645	(20.191.564.660)	General and administration expense
Beban keuangan	(6.932.509.993)	(2.960.634)	-	(1.314.055)	(6.936.784.682)	1.614.983.466	(5.321.801.216)	Finance costs
Pendapatan keuangan	363.918.542	497.176.777	-	558.298.694	1.419.394.013	31.428.181	1.450.822.194	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	1.824.896.666	23.060.317	-	1.666.461.443	3.514.418.426	(2.061.249.764)	1.453.168.662	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	20.773.206.305	2.576.067.374	350.811.993	1.947.567.573	25.647.653.245	(1.173.740.606)	24.473.912.639	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(5.610.100.336)	(668.498.750)	-	(127.354.541)	(6.405.953.627)	-	(6.405.953.627)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	15.163.105.969	1.907.568.624	350.811.993	1.820.213.032	19.241.699.618	(1.173.740.606)	18.067.959.012	Profit for the year

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:
(lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and has four reportable operating segments as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Ethanol/ Ethanol	Karbondiodoksida/ Carbon dioxide (CO ₂)	Pupuk/ Fertilizer	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	1.307.483.372.345	55.273.197.887	34.564.566.000	26.217.475.462	1.423.538.611.694	(291.305.877.430)	1.132.232.734.264	Net sales
Beban pokok penjualan	(948.669.183.121)	(27.711.624.841)	(28.908.936.007)	(22.200.584.489)	(1.027.490.328.458)	261.282.540.753	(766.207.787.705)	Cost of goods sold
Laba bruto	358.814.189.224	27.561.573.046	5.655.629.993	4.016.890.973	396.048.283.236	(30.023.336.677)	366.024.946.559	Gross profit
Beban penjualan	(158.841.390.147)	(10.333.079.014)	(4.186.450.355)	(953.640.923)	(174.314.560.439)	31.183.131.588	(143.131.428.851)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(89.273.331.493)	(8.685.692.122)	-	(4.319.625.299)	(102.278.648.914)	447.327.551	(101.831.321.363)	General and administration expense
Beban keuangan	(17.981.688.947)	(21.374.831)	-	(11.857.118)	(18.014.920.896)	1.615.342.467	(16.399.578.429)	Finance costs
Pendapatan keuangan	2.068.612.319	1.809.765.034	-	3.969.163.925	7.847.541.278	-	7.847.541.278	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	24.783.538.926	202.513.318	-	48.173.028.881	73.159.081.125	(69.916.416.625)	3.242.664.500	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	119.569.929.882	10.533.705.431	1.469.179.638	50.873.960.439	182.446.775.390	(66.693.951.696)	115.752.823.694	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(25.495.049.290)	(2.352.092.399)	-	(283.042.613)	(28.130.184.302)	-	(28.130.184.302)	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity	94.074.880.592	8.181.613.032	1.469.179.638	50.590.917.826	154.316.591.088	(66.693.951.696)	87.622.639.392	Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity
Dampak penyesuaian ekuitas merging entity	-	-	-	-	-	(8.892.106.074)	(8.892.106.074)	Effect on adjustment of equity merging entities
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas merging entity	94.074.880.592	8.181.613.032	1.469.179.638	50.590.917.826	154.316.591.088	(75.586.057.770)	78.730.533.318	Profit for the year before effect of adjustment of equity merging entity

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:
(lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and has four reportable operating segments as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Ethanol/ Ethanol	Karbondoksida/ Carbon dioxide (CO ₂)	Pupuk/ Fertilizer	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	1.194.303.790.631	60.939.500.629	30.871.553.750	20.318.841.310	1.306.433.686.320	(303.305.395.509)	1.003.128.290.811	Net sales
Beban pokok penjualan	(925.398.391.135)	(32.096.384.473)	(28.252.827.484)	(19.194.292.488)	(1.004.941.895.580)	284.828.015.229	(720.113.880.351)	Cost of goods sold
Laba bruto	268.905.399.496	28.843.116.156	2.618.726.266	1.124.548.822	301.491.790.740	(18.477.380.280)	283.014.410.460	Gross profit
Beban penjualan	(140.628.197.993)	(10.881.219.707)	(4.206.308.814)	(939.544.015)	(156.655.270.529)	21.103.390.320	(135.551.880.209)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(69.435.612.082)	(7.612.407.112)	-	(5.312.841.211)	(82.360.860.405)	371.936.328	(81.988.924.077)	General and administration expense
Beban keuangan	(15.684.288.310)	(18.750.256)	-	(145.818.616)	(15.848.857.182)	1.600.167.619	(14.248.689.563)	Finance costs
Pendapatan keuangan	3.710.222.987	2.040.856.846	-	6.273.282.214	12.024.362.047	-	12.024.362.047	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	5.072.618.684	182.578.194	-	17.832.751.132	23.087.948.010	(24.332.803.919)	(1.244.855.909)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	51.940.142.782	12.554.174.121	(1.587.582.548)	18.832.378.326	81.739.112.681	(19.734.689.932)	62.004.422.749	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(22.886.833.609)	(6.220.074.540)	-	(409.674.927)	(29.516.583.076)	-	(29.516.583.076)	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity	29.053.309.173	6.334.099.581	(1.587.582.548)	18.422.703.399	52.222.529.605	(19.734.689.932)	32.487.839.673	Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity
Dampak penyesuaian ekuitas merging entity	-	-	-	-	-	(258.318.880)	(258.318.880)	Effect on adjustment of equity merging entities
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas merging entity	29.053.309.173	6.334.099.581	(1.587.582.548)	18.422.703.399	52.222.529.605	(19.993.008.812)	32.229.520.793	Profit for the year before effect of adjustment of equity merging entity

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017, 2016 and
January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017
and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:
(lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and has four reportable operating segments as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Ethanol/ Ethanol	Karbon dioksida/ Carbon dioxide (CO ₂)	Pupuk/ Fertilizer	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	924.127.066.460	47.373.016.332	33.923.755.000	11.548.277.350	1.016.972.115.142	(210.021.659.032)	806.950.456.110	Net sales
Beban pokok penjualan	(666.730.798.589)	(20.945.562.414)	(27.741.686.140)	(9.750.602.889)	(725.168.650.032)	184.836.036.086	(540.332.613.946)	Cost of goods sold
Laba bruto	257.396.267.871	26.427.453.918	6.182.068.860	1.797.674.461	291.803.465.110	(25.185.622.946)	266.617.842.164	Gross profit
Beban penjualan	(125.914.617.916)	(9.230.311.046)	(3.716.515.147)	(821.469.802)	(139.682.913.911)	26.868.803.073	(112.814.110.838)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(53.335.474.818)	(6.531.106.544)	-	(6.038.168.961)	(65.904.750.323)	650.444.470	(65.254.305.853)	General and administration expense
Beban keuangan	(25.933.970.651)	(119.088.206)	-	(19.484.215)	(26.072.543.072)	12.666.667	(26.059.876.405)	Finance costs
Pendapatan keuangan	6.469.484.126	2.439.719.764	-	9.212.299.135	18.121.503.025	-	18.121.503.025	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	18.602.156.877	(2.758.980.474)	-	14.582.879.404	30.426.055.807	(18.702.406.519)	11.723.649.288	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	77.283.845.489	10.227.687.412	2.465.553.713	18.713.730.022	108.690.816.636	(16.356.115.255)	92.334.701.381	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(17.866.955.839)	(2.081.006.977)	-	(30.011.872)	(19.977.974.688)	-	(19.977.974.688)	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas merging entity	59.416.889.650	8.146.680.435	2.465.553.713	18.683.718.150	88.712.841.948	(16.356.115.255)	72.356.726.693	Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity
Dampak penyesuaian ekuitas merging entity	-	-	-	-	-	(29.419.733.546)	(29.419.733.546)	Effect on adjustment of equity merging entities
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas merging entity	59.416.889.650	8.146.680.435	2.465.553.713	18.683.718.150	88.712.841.948	(45.775.848.801)	42.936.993.147	Profit for the year before effect of adjustment of equity merging entity

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**36. OPERATING
SEGMENT
(continued)**

SEGMENT

OPERATION

31 Maret/March 31, 2018

	Ethanol, pupuk dan lainnya/ Ethanol, fertilizer and others	Karbondioksida dan lainnya/ Carbon dioxide and others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Jumlah aset	1.977.623.261.545	80.081.708.105	2.057.704.969.650	(591.742.676.169)	1.465.962.293.481	Total aset
Jumlah liabilitas	(489.487.814.971)	(9.222.570.150)	(498.710.385.121)	88.315.391.644	(410.394.993.477)	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2017

	Ethanol, pupuk dan lainnya/ Ethanol, fertilizer and others	Karbondioksida dan lainnya/ Carbon dioxide and others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Jumlah aset	2.014.683.646.056	87.654.809.702	2.102.338.455.758	(584.721.780.125)	1.517.616.675.633	Total aset
Jumlah liabilitas	(521.880.581.118)	(8.812.140.459)	(530.692.721.577)	81.373.940.647	(449.318.780.930)	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2016

	Ethanol, pupuk dan lainnya/ Ethanol, fertilizer and others	Karbondioksida dan lainnya/ Carbon dioxide and others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Jumlah aset	1.844.170.036.674	100.148.639.660	1.944.318.676.334	(424.672.115.006)	1.519.646.561.328	Total aset
Jumlah liabilitas	(443.864.983.288)	(9.425.978.473)	(453.290.961.761)	88.872.935.712	(364.418.026.049)	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2015

	Ethanol, pupuk dan lainnya/ Ethanol, fertilizer and others	Karbondioksida dan lainnya/ Carbon dioxide and others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Jumlah aset	1.534.549.661.562	83.535.538.441	1.618.085.200.003	(434.656.611.922)	1.183.428.588.081	Total aset
Jumlah liabilitas	(378.393.158.958)	(7.766.039.430)	(386.159.198.388)	124.314.453.952	(261.844.744.436)	Total liabilities

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly; and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that is not based on observable market data.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

31 Maret/March 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	167.007.495.141	167.007.495.141
Piutang usaha	180.235.054.128	180.235.054.128
Piutang lain-lain	1.123.318.058	1.123.318.058
Jumlah	348.365.867.327	348.365.867.327
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	23.332.673.439	23.332.673.439
Utang lain-lain	52.390.816.480	52.390.816.480
Utang bank	252.816.217.516	252.816.217.516
Biaya masih harus dibayar	7.924.497.534	7.924.497.534
Sewa pembiayaan	405.054.564	405.054.564
Jumlah	336.869.259.533	336.869.259.533
31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	164.056.207.580	164.056.207.580
Piutang usaha	165.554.335.954	165.554.335.954
Piutang lain-lain	1.722.438.723	1.722.438.723
Jumlah	331.332.982.257	331.332.982.257
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	47.061.244.754	47.061.244.754
Utang lain-lain	48.925.997.067	48.925.997.067
Utang bank	271.016.169.850	271.016.169.850
Biaya masih harus dibayar	15.731.003.464	15.731.003.464
Sewa pembiayaan	582.765.611	582.765.611
Jumlah	383.317.180.746	383.317.180.746

Financial assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total

Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Bank loans
Accrued expenses
Finance lease
Total

Financial assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total

Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Bank loans
Accrued expenses
Finance lease
Total

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2016			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	190.317.403.203	190.317.403.203	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.000.000.000	5.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha	168.590.481.889	168.590.481.889	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.968.209.661	3.968.209.661	Other receivables
Jumlah	367.876.094.753	367.876.094.753	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	110.655.337.332	110.655.337.332	Trade payables
Utang lain-lain	19.201.612.411	19.201.612.411	Other payables
Utang bank	189.886.808.296	189.886.808.296	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	5.542.425.402	5.542.425.402	Accrued expenses
Sewa pembiayaan	1.067.729.215	1.067.729.215	Finance lease
Jumlah	326.353.912.656	326.353.912.656	Total
31 Desember/December 31, 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	229.012.323.559	229.012.323.559	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.000.000.000	7.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha	127.668.794.878	127.668.794.878	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.981.677.360	7.981.677.360	Other receivables
Jumlah	371.662.795.797	371.662.795.797	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	32.255.450.337	32.255.450.337	Trade payables
Utang lain-lain	7.199.979.065	7.199.979.065	Other payables
Utang bank	185.178.929.056	185.178.929.056	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	4.796.536.551	4.796.536.551	Accrued expenses
Sewa pembiayaan	1.646.301.737	1.646.301.737	Finance lease
Jumlah	231.077.196.746	231.077.196.746	Total

Seluruh instrumen keuangan dikategorikan dalam tingkat 2.

All financial instruments are categorized as level 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- a. Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- b. Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

- c. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- a. Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- b. Long-term variable-rate financial liabilities

The fair value of these financial liabilities is valued approximate fair values due to the floating interest rates of financial instruments depends on the adjustment by the banks and financing.

- c. Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company's and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

The fair values of financial instruments approximate their carrying value due to short term nature.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Investasi Perusahaan pada entitas anak melalui penyerahan sebagian saham kepada PT Sejahtera Investama Indah	-	-	76.800.000.000	-	-	Company's investment in subsidiary through submission part of shares to PT Sejahtera Investama Indah
Peningkatan saham ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui dividen saham	-	-	180.200.000.000	-	-	Increase issued and paid capital of the Company through dividend share
Peningkatan saham ditempatkan dan disetor entitas anak melalui dividen saham	-	-	100.000.000.000	-	-	Increase issued and paid capital of the Subsidiary through dividend share
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	-	757.600.000	1.828.500.000	1.332.200.000	Additional of fixed assets from finance lease payables

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa instalasi pemakaian air bawah tanah dengan MRI dengan biaya sewa instalasi sebesar Rp 12.000.000 per tahun ditambah biaya retribusi pemakaian air bawah tanah sesuai jumlah pemakaian setiap bulan yang dibayarkan MRI kepada Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Kabupaten Malang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor dengan MRI. Biaya sewa sebesar Rp 42.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan jembatan timbang dengan MIG. Biaya pemanfaatan sebesar Rp 12.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor dengan MIG. Biaya sewa sebesar Rp 240.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor dan gudang dengan SKI. Biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 per tahun, berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, MRI mengadakan perjanjian jual beli raw gas dengan MIG. Dalam perjanjian ini, harga yang disepakati sebesar Rp 50 per kg. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Utang Bank

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Berdasarkan surat keputusan No. R.II.69-OPK/DKS/05/2018 tanggal 14 Mei 2018, BRI menyetujui pengesampingan syarat kredit mengenai kewajiban memperoleh persetujuan dari BRI apabila akan melakukan pembagian dividen, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Madusari Murni Indah.

39. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

On December 4, 2017, the Company entered into groundwater facility usage lease agreement with MRI for lease fee amounting to Rp 12,000,000 per year plus the cost of groundwater facility usage charges based on monthly usage paid by MRI to Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Kabupaten Malang. This agreement is effective start from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 4, 2017, the Company entered into office building lease agreement with MRI. The lease fee amounting to Rp 42,000,000 per year, effective start from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 4, 2017, MRI entered into cooperation weighing bridge utilization agreement with MIG. The utilization fee amounting to Rp 12,000,000 per year, effective start from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 4, 2017, MRI entered into office building lease agreement with MIG. The lease fee amounting to Rp 240,000,000 per year, effective start from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 4, 2017, MRI entered into office building and warehouse lease agreement with SKI. The lease fee amounting to Rp 120,000,000 per year, effective start from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 28, 2017, MRI entered into buy and sale raw gas agreement with MIG. Under this agreement, agreed price amounting to Rp 50 per kg. This agreement is effective start from January 1, 2018 until December 31, 2018.

40. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Bank loan

PT Molindo Raya Industrial (MRI)

Based on decision letter No. R.II.69-OPK/DKS/05/2018 dated May 14, 2018, BRI agreed to waive the credit requirement regarding obligation to obtain written consent from BRI if performing dividend distribution, in relation with the plan for initial public offering of PT Madusari Murni Indah shares.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan No. S.2018.131/DIR CFS-Commercial Surabaya tanggal 2 Mei 2018, Maybank menyetujui melakukan pembagian dividen selama kondisi keuangan terpenuhi, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Madusari Murni Indah.

Berdasarkan akta notaris No. 202 tanggal 31 Juli 2018 dari Notaris Sriwati, S.H., M.Hum, fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka Line 2 dari Maybank sebesar Rp 150.000.000.000 memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan sebagai pembiayaan ekspansi untuk pembangunan pabrik kedua di Lampung. Jangka waktu pinjaman 30 bulan diluar *availability period* 3 bulan dan *grace period* 6 bulan. *Availability period* dimulai sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai 31 Oktober 2018.

Jaminan atas pinjaman ini adalah pemberian hak tanggungan atas 10 (sepuluh) bidang tanah milik Perusahaan dengan jumlah nilai hak tanggungan sebesar Rp 187.500.000.000.

Jumlah utang bank MRI per tanggal 10 Agustus 2018 adalah sebesar Rp 238.659.824.657 dan US\$ 3.773.798 di Maybank serta Rp 39.097.745.799 dan US\$ 5.996.594 di BRI.

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Berdasarkan surat No. MC2.BKS/EXT.008/2018 tanggal 11 April 2018 yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Commercial Banking Center Bekasi, pinjaman kredit modal kerja telah dinyatakan lunas. Pinjaman tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 April 2018.

Jumlah utang bank SKI per tanggal 10 Agustus 2018 di Maybank adalah sebesar Rp 6.619.786.245.

Perpajakan

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Pada tanggal 5 April 2018, SKI menerima surat pajak No. 004/206/16/431/18 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi sehubungan dengan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016. Pajak Penghasilan badan lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp 8.493.950.368. SKI mengajukan keberatan atas hasil keputusan pajak.

40. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Bank loan (continued)

PT Molindo Raya Industrial (MRI) (continued)

Based on decision letter No. S.2018.131/DIR CFS-Commercial Surabaya dated May 2, 2018, Maybank agree to distribute the dividend as long as the financial conditions are met, in relation with the plan for initial public offering of PT Madusari Murni Indah shares.

Based on notarial Deed No. 202 dated July 31, 2018 from Notary Sriwati, S.H., M.Hum, Credit for Term Loan facility Line 2 from Maybank amounting to Rp 150,000,000,000 has an interest rate of 9.75% per annum. This facility is used as a financing expansion for the construction of a second factory in Lampung. The loan period is 30 months excluding the availability period of 3 months and grace period of 6 months. Availability period starts from July 31, 2018 until October 31, 2018.

The collateral for this loan is granting mortgage rights of 10 (ten) land plots owned by the Company with total mortgage rights amounted to Rp 187,500,000,000.

Total MRI's bank loan as of August 10, 2018 Rp 238,659,824,657 and US\$ 3,773,798 at Maybank and Rp 39,097,745,799 and US\$ 5,996,594 at BRI.

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Based on letter No. MC2.BKS/EXT.008/2018 dated April 11, 2018 issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Commercial Banking Center Bekasi, the credit working capital loan has been declared settle. This loan has been paid on April 9, 2018.

Total SKI's bank loan as of August 10, 2018 at Maybank amounted to Rp 6,619,786,245.

Taxation

PT Sumber Kita Indah (SKI)

On April 5, 2018, SKI received tax letter No. 004/206/16/431/18 issued by Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi related to overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2016. The overpayment of Corporate Income Tax approved is amounting to Rp 8,493,950,368. SKI filed an objection to the tax decision result.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

PT Sumber Kita Indah (SKI)

Pada tanggal 12 April 2018, SKI menerima surat pajak No. 043/201/16/431/18 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi sehubungan dengan kurang bayar pajak penghasilan 21 masa pajak Desember 2016 senilai Rp 53.236.065. SKI setuju dengan hasil keputusan pajak dan telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2018.

Pada tanggal 12 April 2018, SKI menerima surat pajak No. 065/203/16/431/18 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi sehubungan dengan kurang bayar pajak penghasilan 23 masa pajak Desember 2016 senilai Rp 28.288.426. SKI setuju dengan hasil keputusan pajak dan telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2018.

Pembayaran dividen

Perusahaan

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juli 2018, telah disetujui atas pembagian dividen tunai sebesar Rp 130.936.640.868 atau Rp 66 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2018.

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi kepemilikan di SKI oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

40. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Taxation (continued)

PT Sumber Kita Indah (SKI)

On April 12, 2018, SKI received tax letter No. 043/201/16/431/18 issued by Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi related to underpayment of income tax art 21 fiscal month December 2016 amounting to Rp 53,236,065. SKI agreed with the tax decision and has paid in May 11, 2018.

On April 12, 2018, SKI received tax letter No. 065/203/16/431/18 issued by Kantor Pajak Pratama Madya Bekasi related to underpayment of income tax art 23 fiscal month December 2016 amounting to Rp 28,288,426. SKI agreed with the tax decision and has paid in May 11, 2018.

Dividend payment

The Company

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 16, 2018, a total dividend of Rp 130,936,640,868 or Rp 66 per share was approved. The cash dividend has been paid on July 31, 2018.

41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements, the acquisition of ownership interests in SKI by the Company was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", as it was carried out between entities under common control. The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 have been restated to reflect as if the entities had been combined from the period in which the combined entity were placed under common control.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	2016		2015		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Aset lancar	816.378.773.187	923.984.288.946	713.347.880.059	857.951.702.769	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	551.570.440.963	595.662.272.382	303.018.621.269	325.476.885.312	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	1.367.949.214.150	1.519.646.561.328	1.016.366.501.328	1.183.428.588.081	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	326.324.392.590	331.199.437.725	236.481.580.709	233.791.252.014	<i>Short term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	27.695.739.611	33.218.588.324	24.041.829.745	28.053.492.422	<i>Long term liabilities</i>
Ekuitas	1.013.929.081.949	1.155.228.535.279	755.843.090.874	921.583.843.645	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.367.949.214.150	1.519.646.561.328	1.016.366.501.328	1.183.428.588.081	Total Liabilities and Equity

	2016		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	909.155.632.114	1.003.128.290.811	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(672.363.399.748)	(720.113.880.351)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	236.792.232.366	283.014.410.460	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(168.693.766.230)	(217.540.804.286)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain - bersih	(6.947.686.453)	(3.469.183.425)	<i>Other expenses - net</i>
Laba sebelum pajak	61.150.779.683	62.004.422.749	Profit before tax
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	32.487.839.673	<i>Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	208.109.061.761	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	240.596.901.434	Total comprehensive income for the year after effect of adjustment of equity merging entity

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	2016		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
Dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>			<i>Effect on adjustment of equity merging entity</i>
Laba tahun berjalan	-	258.318.880	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	699.618.321	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	32.229.520.793	32.229.520.793	<i>Profit for the year before effect of adjustment of equity merging entity</i>
Penghasilan komprehensif lain sebelum penyesuaian	208.808.680.082	208.808.680.082	<i>Other comprehensive income before adjustment</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	241.038.200.875	241.038.200.875	<i>Total comprehensive income for the year before effect of adjustment of equity merging entity</i>
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit current year after adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	-	27.636.735.279	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	4.851.104.394	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	-	32.487.839.673	<i>Total</i>
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit current year before adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	27.378.416.399	27.378.416.399	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	4.851.104.394	4.851.104.394	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	32.229.520.793	32.229.520.793	<i>Total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year after adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	-	198.204.851.372	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	42.392.050.062	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	-	240.596.901.434	<i>Total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year before adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	198.646.150.813	198.646.150.813	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	42.392.050.062	42.392.050.062	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	241.038.200.875	241.038.200.875	<i>Total</i>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	2015		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	697.557.007.222	806.950.456.110	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(491.108.643.751)	(540.332.613.946)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	206.448.363.471	266.617.842.164	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(145.024.985.236)	(178.068.416.691)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(6.912.534.663)	3.785.275.908	<i>Other income (expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak	54.510.843.572	92.334.701.381	<i>Profit before tax</i>
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	72.356.726.693	<i>Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.169.667.458)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	-	71.187.059.235	<i>Total comprehensive income for the year after effect of adjustment of equity merging entity</i>
Dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>			<i>Effect on adjustment of equity merging entity</i>
Laba tahun berjalan	-	29.419.733.546	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(489.841.528)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	42.936.993.147	42.936.993.147	<i>Profit for the year before effect of adjustment of equity merging entity</i>
Penghasilan komprehensif lain sebelum penyesuaian	(679.825.927)	(679.825.927)	<i>Other comprehensive income before adjustment</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i>	42.257.167.220	42.257.167.220	<i>Total comprehensive income for the year before effect of adjustment of equity merging entity</i>
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit current year after adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	-	65.780.862.072	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	6.575.864.621	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	-	72.356.726.693	<i>Total</i>
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit current year before adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	36.361.128.526	36.361.128.526	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	6.575.864.621	6.575.864.621	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	42.936.993.147	42.936.993.147	<i>Total</i>

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	2015		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year after adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	-	64.735.697.433	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	6.451.361.802	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	-	71.187.059.235	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian ekuitas <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year before adjustment of equity merging entity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	35.805.805.418	35.805.805.418	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	6.451.361.802	6.451.361.802	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	42.257.167.220	42.257.167.220	Total

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

42. REISSUEANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2018 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 pada tanggal 20 Juni 2018. Sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 20 Juli 2018 dengan perubahan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The Company previously issued the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2018 and consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2018 and 2017 and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 on June 20, 2018. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company on Indonesia Stock Exchange, the Company reissued its consolidated financial statements on July 20, 2018 with amendments in the Notes to the consolidated financial statements as follows:

Catatan 1c

Note 1c

Penambahan pengungkapan mengenai penjelasan terkait hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara.

Additional disclosures regarding an explanation regarding the relationship of entities that transaction and that the relationship is not temporary.

Catatan 2a

Note 2a

Penambahan pengungkapan sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 1.

Additional disclosures in accordance with the definition in PSAK No. 1.

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Catatan 8

Penambahan pengungkapan mengenai jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan.

Catatan 11

Penambahan pengungkapan mengenai jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Catatan 28

Penambahan pengungkapan mengenai persentase pembelian dari masing-masing pemasok terhadap total pembelian.

Catatan 34

Revisi jumlah rata-rata tertimbang saham pada perhitungan laba per saham untuk 2016 dan 2015.

Catatan 36

Penambahan pengungkapan mengenai faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan aset dan liabilitas segmen serta dasar pengukurannya.

Catatan 40

Penambahan pengungkapan mengenai pembatasan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu mengenai pembagian dividen, dan penambahan pengungkapan mengenai tanggal dan nomor surat pencabutan pembatasan tersebut.

Catatan 40

Penambahan pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan yang mencakup peristiwa sampai dengan tanggal 20 Juli 2018.

Catatan 42

Penambahan catatan tersendiri mengenai rincian yang mengalami perubahan sesuai dengan penelaahan regulator Pasar Modal.

**42. REISSUEANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Note 8

Additional disclosures regarding the amount of inventories recognized as an expense during the period.

Note 11

Additional disclosures regarding the amount of fixed assets which are not used temporarily, fixed assets were discontinued from active use and not classified as available for sale.

Note 28

Additional disclosures regarding the percentage of purchases from each supplier to the total purchase.

Note 34

Revised weighted average number of shares in the calculation of earnings per share for 2016 and 2015.

Note 36

Additional disclosures regarding the factors used to identify reportable segment and segment assets and liabilities and the measurement basis.

Note 40

Additional disclosures regarding the restriction of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, namely regarding the distribution of dividends, and additional disclosures about the date and the number of letters.

Note 40

Additional disclosures of subsequent events that covers events up to the date of July 20, 2018.

Note 42

Addition of a separate note regarding the details of that changes in accordance with the review of the Capital Market's regulator.

PT MADUSARI MURNI INDAH
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
serta periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2018 dan 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan pada halaman i sampai dengan v menyajikan informasi keuangan interim PT Madusari Murni Indah untuk tanggal 31 Maret 2018 dan informasi keuangan untuk tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, dimana menyajikan investasi perusahaan pada entitas anak dengan metode biaya, sebagai pembanding metode konsolidasi.

- Laporan Posisi Keuangan Interim
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim
- Laporan Perubahan Ekuitas Interim
- Laporan Arus Kas Interim

PT MADUSARI MURNI INDAH
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of March 31, 2018 and December 31, 2017,
2016 and January 1, 2016/December 31, 2015
and for the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The supplementary information on pages i to v represent interim financial information of PT Madusari Murni Indah as of March 31, 2018 and financial information as of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

- Interim Statement of Financial Position
- Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Interim Statement of Changes in Equity
- Interim Statement of Cash Flows

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016
dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016
and January 1, 2016/December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.797.951.679	25.023.445.161	75.390.902.743	66.213.744.436	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	5.000.000.000	7.000.000.000	Short term investment
Piutang usaha	-	4.773.426.295	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	55.730.863	25.263.020.780	53.400.946.437	Other receivables
Persediaan	120.026.208	119.484.708	119.484.708	119.484.708	Inventory
Biaya dibayar dimuka	51.995.747	13.325.277	7.843.295	14.909.925	Prepaid expense
Uang muka	22.375.000.000	-	-	-	Advance payment
Pajak dibayar dimuka	2.269.907.346	-	4.362.000	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	33.614.880.980	29.985.412.304	105.785.613.526	126.749.085.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	478.490.138.000	478.490.138.000	321.688.138.000	306.689.138.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - bersih	11.821.547.724	11.812.434.751	12.347.905.181	13.216.626.055	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	177.334.214	165.935.720	120.341.741	274.114.038	Deferred tax assets - net
Aset pengampunan pajak	229.608.750	998.417.700	1.000.622.700	-	Tax amnesty assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	490.718.628.688	491.466.926.171	335.157.007.622	320.179.878.093	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	524.333.509.668	521.452.338.475	440.942.621.148	446.928.963.599	TOTAL ASSETS

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016
dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2018, December 31, 2017, 2016
and January 1, 2016/December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015	
		2017	2016		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha	-	55.245.132	55.245.132	55.245.132	Trade payables
Utang lain-lain	24.881.146	3.531.018	3.500.000	5.788.186	Third parties
Utang pajak	85.874.637	485.618.172	75.166.346	214.477.844	Other payables
Biaya masih harus dibayar	75.208.000	-	58.349.070	32.587.468	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	44.218.414	Accrued expenses
					Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	185.963.783	544.394.322	192.260.548	352.317.044	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	709.336.862	663.742.883	481.366.967	1.096.456.153	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	895.300.645	1.208.137.205	673.627.515	1.448.773.197	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2018 dan 2017, dan 42.840 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2016					Authorized - 7,500,000,000 shares with par value of Rp 100 in 2018 and 2017, and 42,840 shares with par value of Rp 1,000,000 shares in 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.983.888.498 saham pada tahun 2017, dan 10.710 saham pada tahun 2016	198.388.849.800	198.388.849.800	10.710.000.000	10.710.000.000	Issued and fully paid-up 1,983,888,498 shares in 2017, and 10,710 shares in 2016
Tambahan modal disetor	133.473.507.900	133.473.507.900	59.394.357.700	58.393.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba	191.706.018.279	188.497.073.368	370.220.117.099	376.480.241.132	Retained Earning
Komponen ekuitas lainnya	(130.166.956)	(115.229.798)	(55.481.166)	(103.050.730)	Other components of equity
Jumlah Ekuitas	523.438.209.023	520.244.201.270	440.268.993.633	445.480.190.402	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	524.333.509.668	521.452.338.475	440.942.621.148	446.928.963.599	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun
 yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the three-month periods ended
 March 31, 2018 and 2017
 and for the years ended
 December 31, 2017, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
Pendapatan bersih	-	-	7.748.569.400	6.772.505.500	691.733.000	Net sales
Beban pokok penjualan	-	-	(7.300.366.455)	(6.023.406.180)	(498.386.196)	Cost of goods sold
Laba bruto	-	-	448.202.945	749.099.320	193.346.804	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1.183.452.359)	(666.070.975)	(3.201.642.284)	(4.266.160.806)	(5.139.367.002)	General and administration expenses
Beban keuangan	(1.046.880)	(1.314.055)	(10.527.118)	(4.750.290)	(4.898.549)	Finance costs
Pendapatan keuangan	30.532.172	558.298.694	3.857.136.817	6.027.980.345	8.949.515.667	Finance income
Pendapatan lain-lain – bersih	39.356.492.536	1.634.592.383	48.154.038.863	17.887.427.839	14.580.801.222	Other income - net
Laba sebelum pajak	38.202.525.469	1.525.506.047	49.247.209.223	20.393.596.408	18.579.398.142	Profit before tax
Beban pajak penghasilan						Income tax expense
Pajak kini	-	(119.955.604)	(250.208.500)	(276.304.666)	-	Current tax
Pajak tangguhan	6.419.442	-	25.677.768	(137.915.775)	63.546.009	Deferred tax
Laba tahun berjalan	38.208.944.911	1.405.550.443	49.022.678.491	19.979.375.967	18.642.944.151	Profit current year
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(19.916.211)	-	(79.664.843)	63.426.086	16.694.254	Actuarial loss
Beban pajak terkait	4.979.053	-	19.916.211	(15.856.522)	(4.173.564)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(14.937.158)	-	(59.748.632)	47.569.564	12.520.690	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	38.194.007.757	1.405.550.443	48.962.929.859	20.026.945.531	18.655.464.841	Total comprehensive income for the year

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun
 yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the three-month periods ended
 March 31, 2018 and 2017
 and for the years ended
 December 31, 2017, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2015	10.710.000.000	58.393.000.000	376.480.241.132	(103.050.730)	445.480.190.402	Balance as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	-	1.001.357.700	-	-	1.001.357.700	<i>Additional paid in capital</i>
Pembayaran dividen	-	-	(26.239.500.000)	-	(26.239.500.000)	<i>Dividend payment</i>
Laba tahun berjalan	-	-	19.979.375.967	-	19.979.375.967	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	47.569.564	47.569.564	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2016	10.710.000.000	59.394.357.700	370.220.117.099	(55.481.166)	440.268.993.633	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	1.405.550.443	-	1.405.550.443	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2017	10.710.000.000	59.394.357.700	371.625.667.542	(55.481.166)	441.674.544.076	Balance as of March 31, 2017
Saldo per 31 Desember 2016	10.710.000.000	59.394.357.700	370.220.117.099	(55.481.166)	440.268.993.633	Balance as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	7.478.849.800	74.079.150.200	-	-	81.558.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Dividen saham	180.200.000.000	-	(180.200.000.000)	-	-	<i>Stock dividend</i>
Pembayaran dividen	-	-	(50.545.722.222)	-	(50.545.722.222)	<i>Dividend payment</i>
Laba tahun berjalan	-	-	49.022.678.491	-	49.022.678.491	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(59.748.632)	(59.748.632)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2017	198.388.849.800	133.473.507.900	188.497.073.368	(115.229.798)	520.244.201.270	Balance as of December 31, 2017
Pembayaran dividen	-	-	(35.000.000.000)	-	(35.000.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Laba tahun berjalan	-	-	38.208.944.911	-	38.208.944.911	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(14.937.158)	(14.937.158)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Maret 2018	198.388.849.800	133.473.507.900	191.706.018.279	(130.166.956)	523.438.209.023	Balance as of March 31, 2018

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MADUSARI MURNI INDAH Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three-month periods ended
March 31, 2018 and 2017
and for the years ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.773.426.295	-	2.975.143.105	34.910.431.155	691.733.000	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(26.005.969.584)	(4.487.168.588)	(9.315.484.910)	(35.537.145.000)	(55.094.033.645)	Payment to suppliers, employee and others
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(21.232.543.289)	(4.487.168.588)	(6.340.341.805)	(626.713.845)	(54.402.300.645)	Net cash used in operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	30.532.172	558.298.694	3.857.136.817	7.656.585.361	8.962.182.333	Receipt from interest income
Pembayaran pajak	(1.413.228)	-	(249.904.869)	-	(792.459)	Taxes payment
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya - bersih	-	1.634.592.384	1.659.742.466	-	1.350.000.000	Receipt from other operating activities- net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(21.203.424.345)	(2.294.277.510)	(1.073.367.391)	7.029.871.516	(44.090.910.771)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(22.069.137)	-	-	(1.520.000)	(44.981.046)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	-	-	1.786.810.521	17.500.000	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen	40.000.000.000	-	46.495.632.031	14.721.564.000	12.267.790.000	Dividend received
Pelepasan Entitas Anak	-	-	14.998.000.000	-	-	Divestment on Subsidiary
Investasi penyertaan saham pada Entitas Anak	-	-	(95.000.000.000)	(14.999.000.000)	-	Investment of shares in Subsidiary
Investasi jangka pendek	-	5.000.000.000	5.000.000.000	2.000.000.000	(7.000.000.000)	Short-term investment
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	39.977.930.863	5.000.000.000	(28.506.367.969)	3.507.854.521	5.240.308.954	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	-	-	4.758.000.000	-	-	Additional paid in capital
Pembayaran dividen	(35.000.000.000)	-	(50.545.722.222)	(26.239.500.000)	(15.690.150.000)	Dividend payment
Penambahan piutang pihak berelasi	-	-	(40.000.000.000)	(25.076.849.316)	-	Additional due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-	25.076.849.316	65.000.000.000	50.000.000.000	-	Proceed due from related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	-	(44.218.414)	(101.341.399)	Payment of finance lease payable
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(35.000.000.000)	25.076.849.316	(20.787.722.222)	(1.360.567.730)	(15.791.491.399)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(16.225.493.482)	27.782.571.806	(50.367.457.582)	9.177.158.307	(54.642.093.216)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	25.023.445.161	75.390.902.743	75.390.902.743	66.213.744.436	120.855.837.652	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir kas dan setara kas	8.797.951.679	103.173.474.549	25.023.445.161	75.390.902.743	66.213.744.436	Ending balance of cash and cash equivalents



XVIII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Sejak masa penawaran umum pada tanggal 27 Agustus 2018, Prospektus dan FPPS dapat diperoleh di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta gerai penawaran umum di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 8067 3000
Fax. (021) 2788 9288
Email : ib@sucorsekuritas.com

GERAI PENAWARAN UMUM

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Tel. (021) 2974 5222
Fax. (021) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan